

**PERAN MUALIM DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI  
QUR'ANI (TAKLIM) UNTUK MENINGKATKAN BACA TULIS AL-  
QUR'AN TERHADAP MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI DAN  
ILMU SOSIAL BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
ANGKATAN 2023-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah  
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Moh Ayyub

21422127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2025**

**PERAN MUALIM DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI  
QUR'ANI (TAKLIM) UNTUK MENINGKATKAN BACA TULIS AL-  
QUR'AN TERHADAP MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI DAN  
ILMU SOSIAL BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
ANGKATAN 2023-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah  
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Moh Ayyub

21422127

Pembimbing

Lukman, S.Ag, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2025**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Moh Ayyub  
Nim : 21422127  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Penelitian : Peran Mualim Dalam Program Pengembangan Diri  
Qur'ani (Taklim) Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca  
Tulis Al-Qur'an Terhadap Mahasiswa Fakultas Psikologi  
dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia  
Angkatan 2023-2024

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 09 Maret 2025

Yang Menyatakan,



Moh Ayyub



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. [fasil@uii.ac.id](mailto:fasil@uii.ac.id)  
W. [fasil.uii.ac.id](http://fasil.uii.ac.id)

## PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 1 September 2025  
Judul Tugas Akhir : Peran Mualim Dalam Program Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) Untuk Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Mahasiswa Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Angkatan 2023-2024  
Disusun oleh : MOH. AYYUB  
Nomor Mahasiswa : 21422127

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)  
Penguji I : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd (.....)  
Penguji II : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I (.....)

Yogyakarta, 1 September 2025



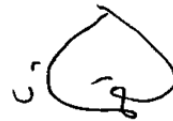
## **REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertandatangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Moh Ayyub  
NIM : 21422127  
Judul Skripsi : Peran Muallim Dalam Program Pengembangan Diri  
Qur'ani (Taklim) Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca  
Tulis Al-Qur'an Terhadap Mahasiswa Fakultas Psikologi  
dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia  
Angkatan 2023-2024

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini serta dilakukan perbaikan. Maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 09 Maret 2025  
Dosen Pembimbing,



Lukman, S.Ag, M.Pd.

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 09 Maret 2025 M  
10 Syawal 1446 H

**Hal : Skripsi**  
**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**  
**Universitas Islam Indonesia**  
**di Yogyakarta.**

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1505/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2024 tanggal 11 November 2024.

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Moh Ayyub  
Nomor Pokok/NIMKO : 21422127

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

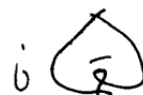
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2024-2025  
Judul Skripsi : Peran Mualim Dalam Program Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Angkatan 2023-2024

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 09 Maret 2025  
Dosen Pembimbing,



Lukman, S.Ag, M.Pd.

## MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا  
كَبِيرًا

Artinya:

*“Al-Qur’an ini, sungguh akan memberikan petunjuk ke jalan yang paling lurus,  
dan membawa berita gembira kepada orang yang beriman yang berbuat  
kebajikan; bahwa mereka mendapat pahala yang besar” (Q.S Al-Israa’: 9)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Tim Penerjemah Al-Qur’an UII, Qur’an Karim dan Terjemahan Artinya, (Yogyakarta: UII Press), hal.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahilladzi bi ni'matihi tatimmush sholihat*, puji syukur atas kehadiran dan nikmat dari Allah SWT yang telah memberikan keberkahan dan limpahan rahmat-Nya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

Program Studi Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak pelajaran, pengalaman, serta kenangan berharga yang bermanfaat bagi peneliti.

Kepada orang tua tercinta Bapak Achmadun dan Ibu Mudawamah yang telah mendukung dengan cinta, terima kasih banyak yang tak terhingga atas do'a, kesabaran, pengorbanan, nasihat dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat berada pada titik saat ini.

Kepada keempat saudaraku Wardatul Laili, Fatimatus Zahro, Ahmad Husyen, dan Muhammad Umarul Faruq yang telah memberikan do'a terbaik hingga titik ini.

Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam dan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan saya kesempatan untuk belajar dengan pengalaman yang sangat luar biasa melalui penelitian skripsi ini.

## ABSTRAK

### PERAN MUALIM DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI QUR'ANI (TAKLIM) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ANGKATAN 2023-2024

Oleh:

Moh Ayyub

Baca tulis Al-Qur'an merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa yang beragama Islam. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, diperlukannya mualim sebagai komponen penting. Latar belakang penelitian ini adalah kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa yang masih terbilang rendah dan ingin mengetahui metode baca tulis Al-Qur'an yang digunakan mualim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mualim dalam Pengembangan Diri Qur'ani untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa FPSB UII.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan model studi kasus (*case study*). Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling* dengan informan yakni: Mualim FPSB UII, Mahasiswa FPSB UII angkatan 2023-2024, Kepala Divisi Pendidikan dan Dakwah, dan Koordinator PDQ FPSB UII. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dengan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran mualim sebagai pengajar: mengajarkan materi baca tulis Al-Qur'an kepada mahasiswa. *Educator*: mengajarkan keteladan bagi mahasiswa. *Motivator*: memberikan motivasi tinggi untuk semangat mahasiswa. *Fasilitator*: membantu mahasiswa dan mempersiapkan hal-hal sebelum mengajar baca tulis Al-Qur'an. Mualim juga berperan sebagai Pembina dalam mengingatkan nilai-nilai agama Islam dan keteladanan yang baik. Metode baca Al-Qur'an menggunakan metode *Iqro'* dan metode *Baghdadiyah*, metode menulis Al-Qur'an menggunakan metode *Imla' Manqul*, *Imla' Mandhur*, dan *Imla' Ghoiru Mandhur*. Faktor pendukung: semangat mahasiswa, minat mahasiswa, mahasiswa yang selalu responsif, memiliki kemampuan dasar, dan fasilitas yang memadai. Faktor penghambat: kurangnya bekal pendidikan Islam, mahasiswa lelah dan malas, sering izin dan bolos, tidak memiliki persiapan, dan lalai.

**Kata kunci:** Peran, Mualim, Metode, Baca Tulis Al-Qur'an, Pengembangan Diri Qur'ani.

## **ABSTRACK**

### **THE ROLE OF MUALIM IN SELF-DEVELOPMENT OF QUR'ANI PROGRAM (TAKLIM) TO IMPROVE THE ABILITY TO READ AND WRITE AL-QUR'AN FOR STUDENTS UNIVERSITY OF FACULTY OF PSYCHOLOGY AND SOCIAL CULTURAL SCIENCES AT INDONESIAN ISLAMIC UNIVERSITY CLASS 2023-2024**

By:

Moh Ayyub

*Read and Write Al-Qur'an is a must have skill for students who believe in Islam. To improve this abilites, the need for mualim as an important component. The background of this research is the ability to read and write Al-Qur'an students who are still relatively low and want to know the method of reading and writing Al-Qur'an used by mualim. This research for analyse the role of mualim in the Self-Development of Qur'anic to improve the reading and writing Qur'an skills of FPSB UII students.*

*This research used qualitative approach with field research types and case study. The technique of determining informants using purposive sampling and snowball sampling with informants namely: Muallim FPSB UII, FPSB UII Students class of 2023-2024, Head of Education and Da'wah Division, and PDQ FPSB UII Coordinator. Data collection techniques using observation, interview, and documentation. Data analysis technique use interactive models with data condensation, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of study show that role of the teacher as a teacher: teaching reading and writing material of Qur'an to students. Educator: to be a role model for students. Motivator: gives high motivation for student spirit. Facilitator: helping students and prepares things before teaching reading and writing Al-Qur'an. Teacher. Mualim also plays a role as a Coach of reminding the values of Islam and good attitude. The method of reading Al-Qur'an uses the Iqro' method and Baghdadiyah method, the methode of writing Al-Qur'an uses the method Imla' Manqul, Imla' Mandhur, and Imla' Ghoiru Mandhur. Supporting factors: student spirit, student interest, students always responsive, have basic skills, and adequate facilities. Inhibitor factors: lack of Islamic Education, tired and lazi students, often allow and skip, lack of preparation, and neglect.*

**Keywords:** *Role, Mualim, Method, Read and Write Qur'an, Self-Development of Qur'anic.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورٍ وَمِنْ سَيِّئَاتٍ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan anugerahnya yang diberikan. *Alhamdulillah* saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Kualifikasi Dalam Program Pengembangan Diri Qur’ani (Taklim) Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Angkatan 2023-2024”. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari akhir.

Iringan do’a dan motivasi dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penulisan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag., S.E.I., M.Sh.Ec selaku Wakil Dekan FIAI yang telah memotivasi dan mendukung saya untuk menimba ilmu di FIAI UII.
4. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Sekaligus Dosen Pembimbing akademik.
7. Ibu Dr. Junanah, MIS selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendukung dan memberikan motivasi selama berkuliah di UII.
8. Bapak Lukman, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dengan sabar dan tulus. Selalu perhatian, memberikan dukungan, arahan, motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII yang telah memberikan ilmu, wawasan serta menjadi suri tauladan yang baik kepada seluruh mahasiswa.
10. Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd selaku Direktur DPPAI UII yang telah mempersilahkan saya untuk melakukan penelitian skripsi ini.
11. Ibu Dr.Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya yang telah mendukung saya untuk melakukan penelitian di sekitar FPSB UII.
12. Ustadz Ahmad Sadzali Lc., M.H. selaku Kepala Divisi Pendidikan dan Dakwah DPPAI UII yang telah mendukung saya untuk melakukan penelitian ini.
13. Ibu Rizki Dian Nursita, S.IP., M.H.I selaku Koordinator PDQ FPSB UII yang telah mempercayai saya untuk melakukan penelitian ini.
14. *Sadhejeh Keluarga Dhelem Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan, Palengaan, Pamekasan seng abdinah takdzimi.*
15. Sosok terkasih dan tersayang Ayah Achmadun dan Ibu Mudawamah yang senantiasa menjadi alasan terbesar untuk terus membuat keduanya tiada henti bangga dan bahagia. Kepada keempat saudaraku Wardatul

Laili, Fatimatus Zahro, Ahmad Husyen, dan Muhammad Umarul Faruq yang telah memberikan do'a terbaik hingga titik ini.

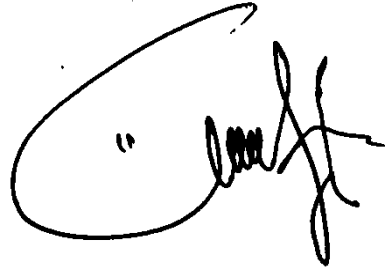
16. Segenap Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Bata-Bata (IMABA) Yogyakarta. Semoga senantiasa dilindungi oleh Allah SWT.
17. Segenap Keluarga Lembaga Dakwah Kampus Al-Fath UII yang telah menjadi bagian dari sahabat saya selama berkuliah di UII.
18. Segenap Keluarga *Marketing and Communication* (Marcomm) FIAI UII yang menjadi tempat saya belajar banyak hal bersama teman-teman.
19. Segenap Keluarga KSPPS BMT *At-Taawun* FIAI UII yang telah memberikan saya banyak pengalaman.
20. Muhammad Rizki AL Ayyubi, Amanda Rahmatika, dan Yuke Yolanda sebagai kawan paling dibanggakan yang selalu memberikan semangat selama menjadi Pengurus Inti LDK AL-Al-Fath UII.
21. Teman-Teman KKN 69 Unit 278 yang telah menjadi rekan kelompok KKN paling gokil dan seru di desa Sukogelap, Kemiri, Purworejo.
22. Rekan seperjuangan PPL Internasional PAI UII yang telah menambah keseruan selama magang di luar negeri.
23. Rekan-Rekan seperjuangan *Miracle Education PAI angkatan 2021* yang telah menjadi teman selama berkuliah di UII.
24. Terakhir, untuk rekan-rekan dan pihak yang tidak bisa disebutkan namanya yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan Ridho dan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga mendapatkan kemudahan disetiap langkah kita untuk menapaki hidup di dunia ini dengan penuh keberkahan dan iman dihati,

Penulis Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan semua pihak yang membaca. Amin.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 10 Maret 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping loop on the left and a series of smaller, connected strokes on the right, ending in a small horizontal line.

Moh Ayyub

## DAFTAR ISI

|                                          |      |
|------------------------------------------|------|
| LEMBAR PERNYATAAN .....                  | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                   | iii  |
| REKOMENDASI PEMBIMBING .....             | iv   |
| NOTA DINAS .....                         | iv   |
| MOTTO.....                               | vi   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                | vii  |
| ABSTRAK .....                            | viii |
| ABSTRACT.....                            | ix   |
| KATA PENGANTAR .....                     | x    |
| DAFTAR ISI .....                         | xiv  |
| BAB I .....                              | 1    |
| PENDAHULUAN .....                        | 1    |
| A. Latar Belakang .....                  | 1    |
| B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian ..... | 6    |
| 1. Fokus Penelitian .....                | 6    |
| 2. Pertanyaan Penelitian .....           | 6    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....   | 7    |
| 1. Tujuan Penelitian.....                | 7    |
| 2. Manfaat Penelitian.....               | 7    |
| D. Sistematika Pembahasan.....           | 8    |
| BAB II.....                              | 10   |
| KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....  | 10   |
| A. Kajian Pustaka.....                   | 10   |
| B. Landasan Teori.....                   | 17   |
| 1. Strategi Kepribadian Qur’ani .....    | 17   |
| 2. Fungsi Muallim .....                  | 19   |
| 3. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an.....   | 22   |
| BAB III.....                             | 37   |
| METODE PENELITIAN.....                   | 37   |

|                                                                                                                                                   |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                                                                                                          | 37  |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                                                                                              | 38  |
| 1. Lokasi Penelitian .....                                                                                                                        | 38  |
| 2. Waktu Penelitian .....                                                                                                                         | 38  |
| C. Informan Penelitian .....                                                                                                                      | 39  |
| D. Teknik Penentuan Informan.....                                                                                                                 | 39  |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                  | 40  |
| 1. Metode Observasi .....                                                                                                                         | 40  |
| 2. Metode Wawancara .....                                                                                                                         | 40  |
| 3. Metode Dokumentasi.....                                                                                                                        | 41  |
| F. Keabsahan Data.....                                                                                                                            | 41  |
| G. Teknik Analisis Data .....                                                                                                                     | 42  |
| 1. Kondensasi Data ( <i>Condensation Data</i> ) .....                                                                                             | 43  |
| 2. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....                                                                                                   | 43  |
| 3. Penarikan Kesimpulan ( <i>Conclusions Drawing</i> ).....                                                                                       | 44  |
| BAB IV .....                                                                                                                                      | 45  |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....                                                                                                              | 45  |
| A. Hasil Penelitian .....                                                                                                                         | 45  |
| B. Analisis Data dan Pembahasan .....                                                                                                             | 85  |
| 1. Peran mualim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa FPSB UII angkatan 2023-2024 .....                                      | 86  |
| 2. Metode yang digunakan Mualim dalam program Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa ..... | 98  |
| 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Mualim Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa FPSB UII angkatan 2023-2024 .....           | 110 |
| BAB V.....                                                                                                                                        | 116 |
| KESIMPULAN DAN SARAN .....                                                                                                                        | 116 |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                               | 116 |
| B. Saran.....                                                                                                                                     | 117 |

|                      |     |
|----------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 119 |
| Lampiran I .....     | 124 |
| Lampiran II .....    | 134 |
| Lampiran III .....   | 181 |
| Lampiran IV .....    | 185 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ki Hajar Dewantara sebagai Bapak Pendidikan Nasional Indonesia menjelaskan bahwa arti Pendidikan merupakan tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>2</sup> Pendidikan menjelaskan bahwa seorang peserta didik bukanlah mesin yang hanya diatur sesuka hati, melainkan mereka merupakan generasi penerus yang harus kita bantu untuk menuju pribadi yang cerdas dan berakhlak mulia. Perundang-Undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa:

Pendidikan merupakan Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan proses pendewasaan dalam mengembangkan potensi diri demi terwujudnya peserta didik yang cerdas dan berakhlakul karimah serta dapat menjadi individu yang taat kepada Allah SWT.

---

<sup>2</sup> Desi Pristiwanti dkk, "Pengertian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 6, (2022), hal. 7911.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.

Peran pendidikan tentu saja tidak terlepas dari pendidikan agama Islam. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menjelaskan bahwa:

Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam akan menjadi bekal sebagai pedoman hidup untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam di masa depan.

Menurut Quraish Shihab, tujuan pendidikan Islam ialah membina pribadi manusia maupun kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba dan seorang khalifah, demi terciptanya insan yang mampu membangun dunia dengan konsep yang ditetapkan oleh Allah SWT.<sup>5</sup> Maka tugas kita sebagai muslim ialah tetap selalu ikhtiar untuk selalu berbuat baik sebagai bentuk ibadah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.

Kajian penelitian dari Ketua Yayasan Indonesia Mengaji Komjen Pol Syafruddin menyampaikan bahwa 65% dari jumlah penduduk Indonesia yang beragama Islam tidak dapat membaca Al-Qur'an:

Dari semua penduduk Indonesia beragama Islam, yaitu 87,2 persen dari jumlah penduduk Indonesia, ternyata hanya 35 persen yang bisa

---

<sup>4</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pasal 1 Ayat 1.

<sup>5</sup> Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam" *Jurnal Pendidikan Indonesia*, No. 5, Vol. 2, (2021), hal. 870.

membaca Al-Qur`an, jadi 65 persen itu tidak bisa membaca Al-Qur`an, apalagi hafiz Al-Qur`an.<sup>6</sup>

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa masih banyak seorang muslim tidak mampu membaca Al-Qur`an. Padahal mereka memiliki tanggung jawab sebagai generasi penerus yang akan membawa dakwah Islam ke masa depan.

Setiap instansi pendidikan harus memperhatikan untuk menjaga pendidikan agama Islam terutama di bidang Al-Qur`an. Sebagai mahasiswa Islam sudah seharusnya memiliki ilmu dasar Al-Qur`an sebagai bekal dalam memahami ilmu agama Islam yakni menguasai baca tulis Al-Qur`an. Tidak hanya kemampuan baca tulis Al-Qur`an saja, namun juga tentang memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan benar. Maka perlu adanya dukungan penuh tentang bimbingan baca tulis Al-Qur`an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Program Pengembangan Diri Qur`ani (Taklim) merupakan pembinaan keagamaan sebagai upaya dalam memaksimalkan kemampuan baca tulis Al-Qur`an. Program ini dibina oleh Mualim yang telah diamanahkan untuk mengajarkan kemampuan tersebut kepada mahasiswa. Setiap mualim memiliki metode yang berbeda-beda untuk diterapkan dalam mengajar mahasiswa yang disesuaikan dengan halaqah taklim masing-masing. PDQ merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa, karena merupakan bagian dari syarat untuk mengikuti Kuliah

---

<sup>6</sup> Komjen Pol Syafarudin, “65 persen Muslim Indonesia tidak bisa Baca Al-Qur`an” dalam *65 Persen Muslim Indonesia tidak Bisa Baca Alquran | Republika Online*. Diakses pada 17-11-2024.

Kerja Nyata (KKN) semester 7 dan kelulusan. Selain itu, Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) sebagai upaya dalam mewujudkan mahasiswa yang mampu membaca, menulis, dan mampu untuk mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi pra-penelitian, kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) dilaksanakan setiap pekan dalam bentuk *halaqah taklim* yang terdiri dari kurang lebih 10-12 mahasiswa dan dipimpin oleh satu mualim. Mualim memikul amanah untuk membina mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan selama satu 1-2 semester dengan perhitungan sepekan dua kali. Pembagian program disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa sebelum mengikuti taklim. Dengan adanya pembagian yang serentak, mualim dapat mengetahui upaya yang harus dilaksanakan dalam proses kegiatan.<sup>7</sup>

Problematika yang terjadi dilapangan program Pengembangan Diri Qur'ani sebagaimana setelah dilakukannya observasi pra-penelitian dan pernyataan sebagian mualim bahwa problematika mahasiswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda baik dalam ranah pendidikan maupun keluarga. Bahkan terdapat mahasiswa yang masih belum sesuai dengan target dari masing-masing level walaupun telah mengikuti kegiatan taklim. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena penyampaian metode yang terkesan membosankan dan membuat para peserta merasa jenuh untuk

---

<sup>7</sup> Observasi pelaksanaan kegiatan PDQ FPSB, 10 Juni 2024.

mengikuti kegiatan taklim. Sebagai mualim harus mengetahui bagaimanakah peran mualim yang seharusnya, tidak hanya sekedar mengajarkan saja dan hanya bersifat sementara. Hal ini menjadi tantangan bagi mualim dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an. Seorang mualim juga harus membimbing mahasiswa agar dapat mengamalkan ilmu agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Penelitian skripsi ini akan dilaksanakan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang memfokuskan pada mahasiswa angkatan 2023-2024. Alasan peneliti memilih fakultas tersebut adalah sebagai langkah awal untuk melihat efektifitas serta evaluasi yang harus diberikan sebagai referensi untuk fakultas lain nantinya karena tidak adanya penelitian yang mengkaji secara signifikan tentang topik ini. Kemudian adanya perbedaan yang perlu dikaji dan dievaluasi dibandingkan dengan fakultas lainnya. Jika fakultas lain adanya keterlibatan dosen secara merata dan seleksi ketat dalam pemilihan mualim, namun di FPSB sendiri sebagian besar mualim adalah mahasiswa aktif dan tidak adanya seleksi mualim di waktu itu. Hal ini menjadi alasan mengharuskannya penelitian ini yang bertujuan untuk melihat efektifitas dan evaluasi program dikemudian hari.<sup>9</sup>

Maka program Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) merupakan pembinaan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan keagamaan

---

<sup>8</sup> Observasi Problematika Kegiatan PDQ FPSB UII, 10 Juni 2024.

<sup>9</sup> Observasi Gedung FPSB UII, 11 Juni 2024.

terutama dalam bidang Al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melaksanakan penelitian Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Peneliti ingin menganalisis evaluasi program Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim), khususnya untuk mengkaji dan memperbaiki peran mualim dalam membimbing mahasiswa untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peneliti berharap hasil penelitian skripsi ini mampu mengevaluasi optimalisasi pelaksanaan taklim dan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk pembinaan keagamaan Al-Qur'an mahasiswa.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.**

### **1. Fokus Penelitian**

Peran Mualim dalam program Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) Universitas Islam Indonesia untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an untuk mahasiswa.

### **2. Pertanyaan Penelitian.**

- a. Bagaimanakah peran Mualim dalam program Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia angkatan 2023-2024?
- b. Bagaimanakah metode yang digunakan oleh Mualim dalam program Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) untuk meningkatkan baca

tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia angkatan 2023-2024?

- c. Bagaimanakah faktor penghambat dan pendukung para Mualim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia angkatan 2023-2024?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.**

#### **1. Tujuan Penelitian.**

- a. Menganalisis peran Mualim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa.
- b. Mendeskripsikan metode yang digunakan Mualim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa.
- c. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat mualim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa.

#### **2. Manfaat Penelitian.**

##### **a. Secara Teoritis.**

Menambah pengetahuan tentang peran Mualim dalam program Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap para mahasiswa.

##### **b. Secara Praktis.**

- 1) Bagi Mualim, dapat menjadi referensi mengenai peningkatan baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa Universitas Islam Indonesia selama program Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim).

- 2) Bagi Fakultas lainnya, dapat digunakan sebagai referensi untuk menjadikan program Pengembangan Diri Qur'ani menjadi lebih baik lagi.
- 3) Bagi FPSB UII Yogyakarta, dapat digunakan sebagai referensi mengenai peningkatan baca tulis Al-Qur'an untuk para mahasiswa dan penunjang proses perkuliahan.
- 4) Bagi DPPAI, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran PDQ menjadi lebih baik lagi.
- 5) Bagi peneliti lainnya, hasil dari penelitian yang dilaksanakan tentunya dapat dipergunakan sebagai sumber informasi terkait peningkatan baca tulis untuk mahasiswa.

#### **D. Sistematika Pembahasan.**

Bab I berisikan pendahuluan. Pertama, latar belakang akan menjadi permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Kedua, fokus dan pertanyaan penelitian yang berisikan topik permasalahan yang akan dipecahkan. Ketiga, tujuan dan manfaat penelitian yang menjadi alasan adanya penelitian ini. Keempat, sistematika pembahasan yaitu penjabaran terkait setiap sub bab pada skripsi ini.

Bab II berisikan kajian pustaka dan landasan teori. Pertama, kajian pustaka yang berisikan sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti dan sebagai referensi untuk penelitian. Kedua, terdapat landasan teori yang memuat tentang penjelasan definisi dari setiap fokus yang akan diteliti.

Bab III berisikan Metode Penelitian. Pertama, pendekatan dan jenis penelitian yang tentang kerangka penelitian untuk menemukan jawaban permasalahan. Kedua, lokasi dan waktu penelitian. Ketiga, informan penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Keempat, teknik penentuan informan untuk menentukan informan yang dianggap memiliki jawaban. Kelima, teknik pengumpulan data tentang cara peneliti dalam mengambil data penelitian. Keenam, teknik keabsahan data sebagai pembandingan data yang telah diperoleh. Ketujuh, analisis data tentang cara dalam menganalisis data yang telah diperoleh melalui lapangan.

Bab IV berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini akan menjelaskan hasil dan pembahasan seputar penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan data yang diperoleh melalui penelitian, teori, dan sumber yang berkaitan dengan topik permasalahan.

Bab V berisikan tentang kesimpulan dan saran terkait keseluruhan data yang diperoleh melalui lapangan. Kesimpulan terdiri dari pemberian jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Sedangkan saran merupakan susunan untuk memberikan evaluasi dan masukan sebagai bentuk perbaikan dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Peneliti perlu mengadakan pengamatan, observasi, dan mengkaji pustaka yang relevan dan penelitian terdahulu. Adapun Kajian Pustaka sebagai berikut:

1. Wahyu Shihab, "Peran Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Dalam Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam Terhadap Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2023 Di Universitas Islam Indonesia". Pada skripsi tersebut menjelaskan bahwa DPPAI memiliki peran sebagai fasilitator dalam mendidik, membina, dan memberikan kegiatan keagamaan sebagai penunjang keilmuan agama bagi mahasiswa. DPPAI mengadakan kegiatan berupa PNDI 1, PNDI 2, PDQ (Taklim), PKD 1, PPD, dan PKD 2.<sup>10</sup> Perbedaan antara penelitian skripsi ini dengan penelitian milik Wahyu Shihab ialah penelitian ini menganalisis peran Muallim yang ditugaskan sebagai pembina dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa, sedangkan penelitian milik Wahyu Shihab meneliti peran DPPAI dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan secara

---

<sup>10</sup> Wahyu Shihab, "Peran Direktorat Pendidikan Dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Dalam Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam Terhadap Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2023 Di Universitas Islam Indonesia", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, (2024), hal. Abstrak.

umum bagi mahasiswa. Persamaan antara keduanya menggunakan pendekatan kualitatif sebagai fokus penelitian.

2. Hanifatun Aziizah, "Implementasi Metode Tikrar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Dalam Menghafal Kosakata Al-Qur'an Juz 30 Pada Mahasiswa Taklim Kelompok 29 FMIPA UII". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa implementasi metode *tikrar* dalam menghafal kosakata Al-Qur'an melalui dua siklus. Siklus pertama merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi sebagai evaluasi awal. Sedangkan siklus kedua meliputi perencanaan berupa target akhir. Penggunaan metode *tikrar* ini telah mencapai target keberhasilan yaitu 100%.<sup>11</sup> Perbedaan antara penelitian skripsi ini dengan penelitian milik Hanifatun Aziizah ialah terletak pada fokus penelitian dalam meneliti implementasi metode *tikrar* mualim untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi dalam menghafal kosakata Al-Qur'an juz 30, sedangkan penelitian skripsi ini berfokus pada peran mualim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an. Adapun persamaannya adalah mahasiswa Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) sebagai objek penelitiannya.
3. Inggried Alivia Damayanti, "Upaya Guru TPA Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPA At-Taubah Desa Bugel, Kecamatan Krakitan, Kabupaten Klaten". Penelitian tersebut

---

<sup>11</sup> Hanifatun Aziizah, "Implementasi Metode Tikrar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Dalam Menghafal Kosakata Al-Qur'an Juz 30 Pada Mahasiswa Ta'lim Kelompok 29 FMIPA UII", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, (2020), hal. 52-67.

menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an para santri, guru TPA menggunakan metode-metode yaitu Metode *Iqra*, *Al-Baghdadiyah*, *Qiro'ati*, *Qiro'ah*, *Al-Baqry*, *Ummi*, *Yanbua* dan *tilawah*.<sup>12</sup> Perbedaan antara penelitian skripsi ini dengan penelitian milik Inggried Alivia Damayanti ialah terletak pada objek penelitian milik Inggried Alivia Damayanti ialah para santri TPA At-Taubah Desa Bugel. Sedangkan objek penelitian skripsi ini ialah mahasiswa FPSB UII angkatan 2023-2024. Adapun persamaan antara kedua penelitian ialah terletak pada peningkatan baca tulis Al-Qur'an.

4. Ilmi Zakiyatul Fakhroh, dkk, "Aplikasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode *Yanbu'a* digunakan sebagai penarik minat siswa dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an para siswa.<sup>13</sup> Proses pembelajaran yang awalnya terasa membosankan dan tidak tersampaikan kepada para santri secara maksimal menjadi terbantu dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Perbedaan antara jurnal penelitian milik Ilmi Zakiyatul Fakhiror dengan penelitian skripsi ini adalah meneliti tentang peran mualim Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa FPSB UII angkatan 2023-2024, sedangkan jurnal penelitian milik Ilmi

---

<sup>12</sup> Inggried Alivia Damayanti, "Upaya Guru TPA Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPA At-Taubah Desa Bugel, Kecamatan Krakitan, Kabupaten Klaten", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, (2022), hal. Abstrak.

<sup>13</sup> Ilmi Zakiyatul Fakhroh dkk., "Aplikasi Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al – Qur'an," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, no. 2 (2022): hal. 141.

Zakiyatul Fakhroh menganalisis aplikasi metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun persamaannya terletak pada meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

5. Alman Andhani Putra, dkk. "Efektivitas Program Bimbingan Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Baca Qur'an Mahasiswa Teknologi Pendidikan". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa hasil dari program bimbingan Al-Qur'an menunjukkan 3 mahasiswa dikategorikan tingkat pra-dasar 1, 11 mahasiswa dikategorikan pra-dasar 2, 27 mahasiswa dikategorikan sebagai mahasiswa tingkat dasar, 21 mahasiswa dikategorikan sebagai tingkat terampil, dan 1 mahasiswa dikategorikan sebagai tingkat mahir. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Teknologi Pendidikan setelah mengikuti program bimbingan tersebut.<sup>14</sup> Perbedaan penelitian milik Alman Andhani Putra dkk dengan penelitian skripsi ini adalah terletak pada objek mahasiswa yakni menganalisis efektivitas program bimbingan baca Al-Qur'an terhadap mahasiswa Teknologi Pendidikan. namun penelitian skripsi ini menganalisis peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa FPSB UII angkatan 2023-2024. Adapun

---

<sup>14</sup> Alman Andhani Putra dkk., "Efektivitas Program Bimbingan Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Baca Qur'an Mahasiswa Teknologi Pendidikan", *Ijm: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, Vol. 1, No. 2, (2023), hal. 821.

persamaannya terletak pada fokus penelitiannya yakni kemampuan membaca Al-Qur'an.

6. Supardi Muh. Said, "Penerapan Metode *Tahsin* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa FKIP Universitas Sulawesi Barat". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penerapan metode *Tahsin* telah meningkatkan kemampuan para mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an telah sesuai dengan tajwid jika dibandingkan dengan sebelumnya.<sup>15</sup> Selain itu metode *Tahsin* memiliki teknik pengajaran yang lebih unggul dibandingkan dengan metode lainnya. Perbedaan antara penelitian skripsi ini dengan penelitian milik Supardi Muh Said adalah memilih penerapan metode *Tahsin* sebagai subyek penelitian, sedangkan penelitian skripsi ini meneliti peran mualim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa FPSB UII angkatan 2023-2024. Adapun persamaannya adalah peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.
7. Safaruddin Yahya & Kadar Risman, "Pelatihan Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Tahsin Qira'ah* Pada Sivitas Akademik Universitas Muhammadiyah Buton". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelatihan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an dapat memberikan tambahan wawasan bagi para dosen dan mahasiswa. Kegiatan tersebut memberikan pembelajaran tentang

---

<sup>15</sup> Supardi Muh Said, "Penerapan Metode *Tahsin* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa FKIP Universitas Sulawesi Barat" *J-HEST: Journal of Health, Education, Science, and Technology*, Vol. 6, no. 2, (2024), hal. 227.

hukum bacaan Al-Qur'an yang benar sehingga tidak adanya terjadi kesalahan yang berulang kali dalam membaca Al-Qur'an.<sup>16</sup> Perbedaan antara penelitian skripsi ini dengan penelitian milik Safaruddin Yahya & Kadar Risman adalah berfokus pada penerapan ilmu tajwid melalui metode *Tahsin Qira'ah* sebagai penunjang membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian skripsi ini meneliti metode mualim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa FPSB UII angkatan 2023-2024 secara umum. Adapun persamaannya adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

8. Abdul Rozaq, Kholisin, Masiran “*Prototype Model Bimbingan BTQ Untuk Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat banyak sekali model bimbingan dalam baca tulis Al-Qur'an seperti metode *Qira'ati*, metode *An-Nahdliyah*, metode *Al-Barqy*, metode *Iqra*, metode *Dirosa*, metode *Baghdadi*, metode *Yanbu'a*, dan metode *Ummi*.<sup>17</sup> Mahasiswa dianggap sukses dalam baca tulis Al-Qur'an dengan syarat rutin dan berkelanjutan dalam pembelajaran. Perbedaan antara penelitian milik Abdul Rozaq, Kholisin, Masiran dengan penelitian skripsi ini. Penelitian milik Abdul Rozaq dkk menganalisis perkembangan BTQ bagi mahasiswa FDK UIN

---

<sup>16</sup> Safaruddin Yahya dan Kadar Risman, “Pelatihan Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca al Quran Melalui Metode Tahsin Qira'ah Pada Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Buton” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 3, (2023), hal. 21723.

<sup>17</sup> Abdul Rozaq, Kholisin, & Masiran, “*Prototype Model Bimbingan BTQ untuk Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, no. 1, (2023), hal. 26.

Walisongo Semarang, sedangkan penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa FPSB UII angkatan 2023-2024. Adapun persamaannya terletak pada baca tulis Al-Qur'an sebagai fokus penelitian.

9. Abdul Hamid Ali, dkk, "Pelatihan Pembelajaran Baca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Tadabbur Alam Pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Tadulako". Penelitian tersebut menjelaskan pembelajaran baca Al-Qur'an terhadap mahasiswa melalui kegiatan *tadabbur* alam dengan metode *tahsin* dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>18</sup> Hasil kegiatan belajar yang menunjukkan peserta didik dapat memahami ilmu *tajwid* dan peserta termotivasi untuk terus memperdalam ilmu belajar membaca Al-Qur'an. Perbedaan antara penelitian skripsi ini dengan penelitian milik Abdul Hamid Ali dkk adalah menganalisis peningkatan baca Al-Qur'an mahasiswa melalui kegiatan *tadabbur* alam, sedangkan penelitian skripsi ini menganalisis peningkatan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa melalui kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim). Adapun persamaannya terletak pada objeknya yakni mahasiswa.

Secara garis besar perbedaan penelitian skripsi ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada subyek dan obyek penelitian. Pada subyek penelitian sebelumnya menjelaskan tentang metode-metode pembelajaran atau efektifitas program yang bertempat di tempat masing-masing.

---

<sup>18</sup> Abdul Hamid Ali, Nurhayati, dan Nur Eka Wahyuningsih Riyadi, "Pelatihan Pembelajaran Baca Al-Qur'an Melalui Kegiatan *Tadabbur* Alam pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Tadulako," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. XX, No. XX (2022), hal. 61.

Sedangkan penelitian skripsi ini menganalisis tentang peran mualim Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an. Pada objek penelitian, penelitian sebelumnya mengacu kepada mahasiswa secara umum. Sedangkan penelitian skripsi ini mengacu pada mahasiswa FPSB UII Angkatan 2023-2024. Selain itu penelitian skripsi ini dan penelitian sebelumnya dilakukan di tempat dan waktu yang berbeda.

## **B. Landasan Teori**

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa teori merupakan alur logika atau penalaran yang menjelaskan tentang konsep, definisi, dan proporsi yang dikemukakan secara sistematis.<sup>19</sup> Adanya landasan teori dapat memperkuat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun landasan teori dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

### **1. Strategi Kepribadian Qur'ani**

Menurut Ummu Ihsan dan Abu Ihsan Al-Atsary dalam bukunya yang berjudul *Mencetak Generasi Rabbani*, terdapat strategi dalam kepribadian qur'ani yakni:

- a. Pembiasaan. Karakter yang dibentuk secara terus menerus dengan konsisten dan kebiasaan. Penanaman pembiasaan ini akan membentuk karakter yang sesuai dengan kalimat berbunyi “orang bisa karena terbiasa”.

---

<sup>19</sup> Pinton Setya Mustafa dkk, *"Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga"*, (Mojokerto: Penerbit Insight Mediatama, 2022), hal. 58.

- b. Kisan dan cerita. Teknik mendidik dengan menggunakan Bahasa secara tulisan atau tulisan seperti kisah-kisah Nabi, sejarah Islam, atau kisah-kisah inspiratif. Menyampaikan pesan merupakan sarana pendidikan yang paling efektif untuk digunakan.
- c. Pemberian motivasi. Menurut Azwar menyebutkan bahwa motivasi merupakan rangsangan ataupun dorongan yang dimiliki seseorang atau sekelompok masyarakat agar mau berbuat dan bekerjasama secara optimal. Pemberian motivasi yang terus menerus akan meningkatkan kreativitas anak dalam melakukan kebermanfaatan.
- d. Pemberian hukuman. Pemberian hukuman dimulai dari ancaman hingga dapat dijatuhi sanksi. Pemberian hukuman hendaknya bersifat edukatif dan bermakna bagi para anak-anak. Agar selain mendapatkan pembelajaran, mereka juga mendapatkan pendidikan.
- e. Mengambil pembelajaran dari berbagai peristiwa kejadian. Peristiwa dapat menjadi pembelajaran yang memberikan pengaruh kebaikan bagi peserta didik. Melalui peristiwa tersebut, peserta didik diharapkan dapat mengambil hikmah dan pembelajaran sebagai pedoman selama masih hidup di dunia.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Muhammad Yamin, "Strategi Guru TPQ dalam Membentuk Kepribadian Qur'ani Pada Santri (Studi Multisitus di TPQ Plus Madinah dan TPQ Baipas Kota Malang)", *Tesis*, Malang: Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, (2018), hal. 37.

Peran Pembinaan Agama Islam. Menurut Mangunhardjana, pembinaan merupakan proses belajar dalam membantu orang lain agar dapat menjalankan, membetulkan, dan mengembangkan pengetahuannya serta kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup secara efektif.<sup>21</sup> Menurut Azmi bahwa pembinaan merupakan proses, perbuatan, membina, menyempurnakan, dan usaha yang dilakukan secara berdaya guna memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>22</sup> Menurut The Liang Gie dalam Rauf dan Munaf menyebutkan bahwa pembinaan merupakan usaha yang ditetapkan dan dilaksanakan sebagai suatu tindakan perencanaan, bimbingan, dan pengawasan.<sup>23</sup> Maka Peran pembinaan agama Islam merupakan proses belajar dalam membantu sorang lain untuk membimbing, mengetahui, mengembangkan, meningkatkan ilmu pengetahuan agama Islam serta mengajarkan untuk diimplementasikan dalam kehidupannya.

## 2. Fungsi Mualim.

- a. Pengertian Mualim. Mualim berasal dari kata *allama* artinya telah mengajar dan *masdhar al-ta'llim* artinya pengajaran. Menurut muhaimin, mualim merupakan orang yang telah menguasai ilmu dan mampu mengembangkan serta menjelaskan fungsinya

---

<sup>21</sup> Uswatun Niswah dan Muhammad Rizal Setiawan, "Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren," *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 9, no. 1 (15 Juni 2021), hal. 120.

<sup>22</sup> Hanipatudiniah Madani, "Pembinaan Nilai-nilai Kejujuran Menurut Rasulullah Saw", *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, No. 1, (15 April 2021), hal. 153.

<sup>23</sup> Lusya, *Pelaksanaan*, hal. 31.

terhadap kehidupan, menjelaskan praktisnya, sekaligus melakukan transfer ilmu pengetahuan, internalisasi, dan implementasi.<sup>24</sup>

Mualim memiliki fungsi serupa dengan guru pada sistem pendidikan formal yakni mendidik dan membimbing peserta didik, namun mualim mengerucut pada nilai-nilai agama Islam. Menurut Djamarah dan Aswan, Guru adalah seorang pendidik profesional dan menjadi salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa.<sup>25</sup> Menurut Suharsaputra, bahwa guru merupakan pekerjaan professional yang memerlukan keahlian khusus dalam pengembangannya.<sup>26</sup> Maka dapat kita simpulkan mualim atau guru merupakan sosok yang memiliki peranan penting dalam menumbuhkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan peserta didik sebagai bekal di masa depan mereka.

b. Fungsi dan Peran Guru. Dalam jurnal yang ditulis Sopian menjelaskan tentang fungsi dan peran guru yang meliputi:

- 1) Guru sebagai Educator. Guru sebagai teladan bagi peserta didik yang diajarkan. Guru harus menunjukkan kepribadian yang baik, memiliki tanggungjawab, memiliki wibawa, mandiri, dan disiplin untuk dicontoh oleh peserta didik.

---

<sup>24</sup> Ananda Indriani dkk., "Peran Sentral Muallim: Membimbing Generasi Beriman Dalam Pendidikan Islam", *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, no. 1, (4 Januari 2024), hal. 47.

<sup>25</sup> Azka Salmaa Salsabilah, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter" *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3, (2021), hal. 7166.

<sup>26</sup> Sulastris Eli Arlita, Nur Ahyani, dan Missriani Missriani, "Pengaruh Kompetensi Akademik dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru," *Attractive: Innovative Education Journal*, Vol. 2, no. 3 (26 Oktober 2020), hal. 12.

- 2) Guru sebagai Motivator. Memberikan semangat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Dengan adanya motivasi yang diberikan dari guru dapat menjadi penyemangat peserta didik.
- 3) Guru sebagai Fasilitator. Guru mempersiapkan segala pelayanan yang itu dapat mendukung proses belajar mengajar menjadi lebih baik.<sup>27</sup>
- 4) Guru sebagai Pengajar. Menurut Kamaruddin, guru memiliki peran untuk sebagai pengajar atau pembimbing didalam kelas. Dia bertugas untuk mengelola proses pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, serta membimbing peserta didik agar menjadi pribadi yang cerdas.<sup>28</sup>

c. Hal-Hal yang diajarkan Mualim dalam membina.

Menjadi seorang mualim tidak hanya mengajarkan materi saja, namun memberikan bimbingan untuk mengamalkan ilmu agama Islam. Dalam jurnal yang ditulis oleh Ananda menyebutkan bahwa peran Mualim antara lain:

- 1) Mengajarkan Nilai-Nilai Islam. Peran Mualim ialah mengajarkan nilai-nilai agama Islam bagi generasi Islam yang mencakup pada ajaran Islam, etika, moralitas, dan beribadah. Pemahaman yang diberikan kepada peserta didik mengacu

---

<sup>27</sup> Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan", *Raudhah Proud to Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 1, No. 1, hal. 91.

<sup>28</sup> *Ibid.*

pada prinsip agama Islam, membangun spiritualitas, dan mengagungkan Allah SWT.

- 2) Memberikan Teladan yang Baik. Seorang Mualim akan menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dengan mencerminkan perilaku yang baik, sehingga dapat ditiru oleh peserta didik.
- 3) Mendorong Kepemimpinan Islami. Tanggung jawab seorang Mualim ialah harus membina generasi muslim agar kelak menjadi pemimpin Islami yang bertanggung jawab dan mampu menerapkan landasan Islam di dalam kepemimpinannya.<sup>29</sup>

### 3. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

#### a. Kemampuan

Berdasarkan KBBI, kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan.<sup>30</sup> Menurut Anggiat dan Hadiati mendefinisikan bahwa kemampuan merupakan suatu dasar seseorang yang berkaitan dengan pekerjaan secara efektif atau berhasil.<sup>31</sup> Menurut Uno kemampuan merujuk kepada kinerja seseorang yang bisa dilihat dari pikiran, sikap, dan perilakunya.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Ananda, *Peran*, hal. 49-51.

<sup>30</sup> Kemendikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", <https://kbbi.web.id/mampu> . Diakses tanggal 27 September 2024.

<sup>31</sup> Akhmad Aji Pradana dan Jazilatul Ummah, "Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Siswa Kelas II MI," *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, Vol. 2, no. 1 (11 Juli 2020), hal. 95.

<sup>32</sup> Susi Hermin Rusminati dan Galuh Enggita Styanada, "Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Berbasis HOTS Ditinjau dari Kemampuan Matematika Siswa SD", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3, no. 3, (2020), hal. 450.

Maka dapat kita simpulkan bahwa kemampuan merupakan potensi seseorang atau keahlian yang dikuasai dalam melakukan berbagai pekerjaan dan dia mampu untuk melaksanakan tugas tersebut.

b. Baca Tulis Al-Qur'an

1) Membaca. Membaca merupakan sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal terutama pada aktivitas visual, berpikir, *psikognistik*, dan *metakognitif*. Menurut Allen dan Vallete mengungkapkan bahwa bagi seorang pemula membaca perlu mengenal simbol dari bahasa, memahami membaca akan dikuasai secara bertahap setelah mengenal simbol-simbol cetak.<sup>33</sup> Maka dapat kita simpulkan adalah kemampuan yang memerlukan kekuatan berpikir, mendengarkan, dan melafalkan kalimat-kalimat Al-Qur'an untuk mengetahui maksud kata dari setiap kalimat pada tulisan tertentu.

2) Menulis. Menurut Suriamiharja mengungkapkan bahwa menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa dari simbol-simbol tersebut.<sup>34</sup> Maka menulis adalah kemampuan dalam menempatkan huruf-huruf

---

<sup>33</sup> Anis Rofi Hidayah dan Fitriyatul Hanifiyah, "Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al- Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri", *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, no. 1, (2022), hal. 115.

<sup>34</sup> Linda Widyastuti dkk, "Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (4P) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dalam Meringkas Cerita" *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 2, no. 1, hal. 92.

*hija'iyah* sesuai dengan kaidah sehingga menjadi kalimat yang dapat dibaca oleh orang lain.

- 3) Al-Qur'an. Sebagaimana disepakati oleh Ulama' dan ahli *Ushul Fiqh* secara terminologi Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril hingga ke kita secara *mutawattir*, Kitab suci Al-Qur'an berisikan ayat-ayat Allah dimulai dari surah *Al-Fatihah* hingga surah *An-Nas*, orang yang membaca akan dinilai ibadah.<sup>35</sup>

Maka dapat disimpulkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan potensi seseorang dalam mengenal huruf-huruf atau angka *hijaiyah* dalam Al-Qur'an dan mampu membaca sesuai dengan kaidah huruf *hijaiyah* sekaligus memahami tanda baca, tajwid, dan *makharijul huruf*, sehingga mampu untuk memahami isi kandungan kalimat-kalimat Al-Qur'an.

c. Tujuan Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Dewi, tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sebagai berikut:

- 1) Belajar membaca, memahami, dan menyempurnakan bacaan dengan sempurna.

---

<sup>35</sup> Miftahul Jannah, "Peran Teknik Baca Tulis Qur'an (TBTQ) Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al- Qur'an pada SMP Negeri 1 Palu" *Al-Qolby: Jurnal Guru dan Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, (2022), hal. 46.

- 2) Memberikan pengetahuan tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar.
- 3) Memberikan pemahaman tentang hal-hal yang ada didalam kandungan Al-Qur'an.
- 4) Memberikan pemahaman tentang aqidah agama Islam.
- 5) Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu senang dalam belajar Al-Qur'an.
- 6) Memahamkan kepada peserta didik bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang suci dan terbukti akan kebenarannya.
- 7) Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang konsep untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.<sup>36</sup>

d. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.

Menurut Fred Percival dan Henry Elington mengungkapkan bahwa metode merupakan cara untuk menyampaikan pelajaran atau mempraktikkan teori-teori untuk disampaikan kepada peserta didik dalam rangkai mencapai tujuan.<sup>37</sup> Menurut pendapat Tardif dalam Muhibbin Syah mengungkapkan bahwa metode merupakan cara-cara yang berisi langkah-langkah yang tepat untuk melaksanakan kegiatan materi pembelajaran kepada peserta didik.<sup>38</sup> Melihat pada

---

<sup>36</sup> Dewi Ismatul Millah, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Umami Di MTsN 1 Jombang", *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, (22 September 2020), hal. 119.

<sup>37</sup> Nanang Gustri Ramdani dkk., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran", *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, Vol, 2, No. 1, (31 Januari 2023), hal. 21.

<sup>38</sup> *Ibid.*

definisi-definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan sebuah rencana yang disusun dengan matang oleh pendidik guna dilaksanakan untuk kegiatan pembelajaran demi tercapainya tujuan baca tulis Al-Qur'an. Menurut Jurnal yang ditulis oleh Aman Ma'mun terdapat metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yakni metode *Baghdadiyah*, metode *Qiro'ati*, dan metode *Iqro'*.<sup>39</sup> Adapun metode pembelajaran Membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- 1) Metode *Baghdadiyah*: merupakan metode yang digunakan secara berurutan dengan cara proses pengulangan dan metode ini dikenal sebagai metode *alif, ba, ta*. Cara untuk mengajarkan metode ini sebagai berikut: *pertama*, dimulai dengan mengajarkan nama-nama huruf *hijaiyah* dengan tertib, dimulai dari *alif* hingga *ya'*. *Kedua*, selanjutnya diajarkan tanda bacaan dan bunyinya secara perlahan, seperti *alif fathah*, *alif dhommah*, *alif kasrah*, dan seterusnya. *Ketiga*, setelah mempelajari dan mengenal huruf-huruf *hijaiyah*, peserta akan diarahkan untuk mempelajari Al-Qur'an dimulai dengan *Juz Amma*.

Adapun kelebihan dari metode ini adalah peserta didik akan mudah untuk mengenal dan menghafal huruf-huruf *hijaiyah*,

---

<sup>39</sup> Muhammad Aman Ma'mun, " Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, (1 Maret), hal. 57.

karena bagi siswa yang telah lancar dapat berpindah ke materi selanjutnya. Sedangkan kekurangan dari metode ini adalah pendidik membutuhkan waktu yang lama untuk menghafalkan huruf *hijaiyah* terlebih dahulu, pada akhirnya peserta didik akan jenuh dan tidak menyelesaikan belajar Al-Qur'an.

- 2) Metode *Qira'ati*: Metode ini dilakukan dengan cara mengajarkan bacaan Al-Qur'an secara langsung disertai tajwid dan cara baca tartil. Cara mengajarkannya adalah pada jilid pertama, peserta didik diajarkan membaca huruf *hijaiyah*, kemudian pada jilid kedua diperkenalkan nama *harakat*, angka arab, dan bacaan panjang-pendek sekaligus cara membacanya, kemudian pada jilid ketiga peserta didik diarahkan untuk menyempurnakan bacaan dari jilid pertama ke jilid kedua. Pada jilid keempat, peserta didik akan diajarkan hukum *nun sukun*, *mim sukun*, *tanwin*, *bacaan mad*, dan seterusnya. Kemudian jilid lima, peserta didik akan diajarkan tentang *waqof* atau *mafatih al-suwar* dengan mengembangkan materi sebelumnya. Kemudian pada jilid enam, diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan benar.

- 3) Metode *Iqro'*: Metode ini merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung diimplementasikan pada latihan membaca. Metode pembelajaran ini dengan cara: *pertama*, peserta didik akan membaca Al-Qur'an secara mandiri dan

guru hanya menyimak dan melihat letak kesalahannya, kemudian guru akan menegur jika terdapat kesalahan membaca. *Kedua*, metode ini dilakukan dengan cara privat menyimak peserta didik dan dilakukan dengan bergantian. Menurut Lapp, Bender, dan John tentang model aktivitas belajar terdapat *The Personilised Model* yang termasuk pada proses pembelajaran dengan memperhatikan minat, pengalaman, dan perkembangan peserta didik.<sup>40</sup> *Ketiga*, Asistensi, maksudnya adalah peserta didik yang telah memahami lebih tinggi dapat membantu untuk menyimak teman yang lain. Hal ini sangatlah baik untuk meningkatkan kepedulian untuk sesama temannya.

Adapun kelebihan metode *Iqro* ' ini adalah: terdapat buku *Iqro* ' yang dapat digunakan sebagai petunjuk latihan, peserta didik langsung diberikan contoh huruf dengan harakat sebagai pengenalan dan diharuskan untuk mengenal huruf-huruf tersebut, metode ini bersifat privat yang artinya peserta didik akan berhadapan langsung dengan guru dan mendapatkan bimbingan secara langsung, dapat menggunakan asistensi mengajar khusus siswa yang telah mampu paham *Iqro* ', dan guru dapat mengajar dengan pendekatan komunikatif seperti memotivasi atau memberikan teguran jika terdapat kesalahan.

---

<sup>40</sup> *Ibid.*

Sedangkan untuk kelemahannya adalah jika diajarkan secara langsung bagi pemula, tentu saja peserta didik kurang memahami huruf *hijaiyah* karena tidak diperkenalkan dari awal dan peserta didik kurang memahami ilmu *tajwid*.

e. Metode Pembelajaran Menulis Al-Qur'an

Metode pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan cara *Imla'*. Mahmud Ma'ruf menjelaskan bahwa metode *Imla'* merupakan cara untuk menulis huruf-huruf dengan benar untuk menjaga terjadinya kesalahan dalam maknanya.<sup>41</sup> Adapun macam-macam jenis *Imla'* yang digunakan untuk metode pembelajaran menulis Al-Qur'an sebagai berikut:

- 1) *Imla' Manqul*: metode ini digunakan dengan cara peserta didik diarahkan untuk menyalin teks dari kitab atau tulisan guru dipapan tulis. Jenis ini biasanya untuk pemula dan ditekankan untuk cermat dan teliti.
- 2) *Imla' Mandhur*: metode ini dilakukan dengan cara siswa melihat kalimat yang dituliskan pada papan tulis dan lalu menghapusnya. Kemudian guru akan mendiktekan teks bacaan yang sama dengan yang ada di papan tulis tadi. Metode ini tidak hanya mengandalkan ketelitian peserta didik saja, namun juga untuk melatih daya ingat dan konsentrasi peserta didik. Metode ini merupakan level menengah.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 61.

- 3) *Imla' ghoiru al-mandhur*: metode ini dilakukan dengan cara peserta didik menulis kalimat yang dibacakan langsung oleh guru tanpa diperlihatkan terlebih dahulu. Metode ini berada pada tahap tinggi, karena hanya digunakan bagi peserta didik yang telah menguasai teori *imla'*.
- 4) *Imla' Ikhtibari*: digunakan untuk peserta didik yang telah menguasai dan memahami teori *imla'*, karena metode ini lebih banyak bermuatan pada praktik langsung.

Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangatlah beragam jenis, artinya masih banyak lagi metode yang dapat dikembangkan. Muallim dapat memilih metode yang cocok untuk diberikan kepada peserta didik, metode pembelajaran dapat dipilih sesuai dengan kemampuan peserta didik.

f. Media Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Menurut Gagne mengungkapkan bahwa media merupakan jenis komponen pembelajaran yang dapat merangsangkan untuk belajar.<sup>42</sup> Menurut Hamalik mengungkapkan bahwa pemakaian media pembelajaran pada merupakan alat, metode, teknik yang digunakan untuk membantu komunikasi dan interaksi antar guru dan peserta didik di dalam proses pembelajaran.<sup>43</sup> Artinya dengan adanya media pembelajaran cukup berpengaruh terhadap

---

<sup>42</sup> Z Mahmudah, "Menggugah Spirit Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran", *INSANI*, Vol. 37, No. 1, hal. 84.

<sup>43</sup> *Ibid.*

peningkatan baca tulis Al-Qur'an. Menurut Kemp menyebutkan bahwa terdapat karakteristik media pembelajaran yakni:

- 1) Media Audio, seperti siaran, musik, atau tape recoder, dsb.
- 2) Media Grafis, seperti: gambar, peta, globe, bagan, sketsa, dsb.
- 3) Media Proyeksi Dian, seperti: video, film, televisi, dsb.
- 4) Media Cetak, seperti buku, modul, pedoman, bahan ajar, dsb.
- 5) Media Lingkungan, seperti: dengan mempelajari lingkungan sebagai pembelajaran.<sup>44</sup>

g. Adab Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diagungkan oleh umat muslim seluruh dunia. Maka dari itu sebagai umat muslim wajib hukumnya untuk membaca Al-Qur'an dengan adab. Adab dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- 1) Sunnah hukumnya untuk berwudhu terlebih dahulu.
- 2) Hendaklah membaca *taawudz* terlebih dahulu sebelum basmalah.
- 3) Memulai dengan membaca basmalah.
- 4) Membaca dengan tartil
- 5) Membaca dengan irama yang merdu.
- 6) Apabila menemukan ayat sajadah, hendaknya melakukan sujud tilawah.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 85.

<sup>45</sup> Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarya: Amzah, 2015), hal. 48.

h. Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an

Menurut Slameto dan Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar yakni faktor internal dan faktor eksternal.<sup>46</sup> Penjelasan tersebut antara lain:

1) Faktor Internal: berasal dari diri sendiri seseorang yang mempengaruhinya, faktor internal terdiri dari:

a) Faktor fisiologis (jasmani): Maksudnya adalah faktor seperti Kesehatan yang baik, tidak dalam keadaan capek dan cacat. Kelelahan peserta didik juga berpengaruh terhadap kemampuan belajar.

Faktor Psikologis (kecerdasan, minat, bakat, motivasi): Kecerdasan merupakan kemampuan belajar yang disertai kecakapan belajar untuk menyesuaikan dengan keadaanya. Minat merupakan kecenderungan untuk tetap bertahan dan memusatkan kegiatan. Bakat merupakan kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang sebagai kecakapan bawaan. Motivasi merupakan keadaan untuk mendorong peserta didik dalam melakukan sesuatu.

2) Faktor eksternal

---

<sup>46</sup> Nardawati, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SDN 119 /X Rantau Indah", *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 2, no. 2, (6 Juni 2021), hal. 55.

- a) Faktor Keluarga: Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi peserta didik. Lingkungan inilah yang menjadi pertama kalinya diperkenalkan pendidikan dan pengajaran dari ayah dan ibu.
  - b) Faktor sekolah: Keadaan sekolah sebagai tempat belajar menjadi faktor yang mempengaruhi belajar.
  - c) Masyarakat: Masyarakat yang merupakan orang-orang berpendidikan akan menaruh perhatian besar terhadap pendidikan.
  - d) Lingkungan belajar: Lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi pembelajaran seperti lalu lintas yang bisik, suara pabrik, dan polusi menjadi penghambat.
- i. Cara mengatasi Kesulitan membaca Al-Qur'an

Menurut Saad Riyadh dalam bukunya "Ingin Anak Anda Cinta Al-Qur'an?". Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an:

- 1) Jadilah pendidik teladan. Guru harus berperilaku baik agar menjadi teladan bagi peserta didik.
- 2) Pahami karakteristik anak. Cara yang tepat untuk mengetahui karakteristik adalah selalu berinteraksi dengan mereka.
- 3) Ciptakan suasana dan lingkungan pembelajaran yang baik dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang bervariasi sehingga menciptakan metode baru yang terkesan

tidak monoton. Pendidik perlu membuat lingkungan sekitar menjadi menyenangkan.<sup>47</sup>

j. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut Abdul Chaer dalam bukunya yang berjudul Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid menjelaskan bahwa terdapat indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Kelancaran dan Kefasihan membaca Al-Qur'an

Kelancaran dan kefasihan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan membaca Al-Qur'an. Peserta mampu untuk membaca kalimat-kalimat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah huruf *hijaiyah* dan fasih dalam membacanya. Ahli tajwid menyepakati terdapat tingkatan-tingkatan dalam kefasihan membaca Al-Qur'an, yaitu: *At-Tartil* (teliti) yaitu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan memahami makna dalam kalimat Al-Qur'an. *At-Tahqiq* (sungguh-sungguh) yaitu seseorang yang membaca Al-Qur'an akan sangat teliti dengan *tahqiq* mendekatkan pada kesempurnaan bacaan. *At-Tadwir* (tengah-tengah) yaitu konteks ini menjelaskan membaca Al-Qur'an dengan tempo sedang dengan memperhatikan kaidah dan sifat huruf *hijaiyah*. Kemudian *Al-Hadru* (Cepat) yaitu tingkatan membaca Al-Qur'an dengan tempo cepat namun tetap memperhatikan tajwid dan *makharijul huruf*.

---

<sup>47</sup> Saad Riyadh, "*Ingin Anak Anda Cinta Al-Qur'an?*", (Solo: Aqwam, 2009), hal. 13.

2) Ketepatan membaca Al-Qur'an dengan ilmu *tajwid*

Tujuan *tajwid* ini adalah untuk menjaga bacaan dari kesalahan membaca Al-Qur'an, karena bisa saja seseorang yang salah dalam membaca Al-Qur'an secara tidak langsung akan mengubah makna dalam Al-Qur'an.

3) Kesesuaian membaca dengan *makharijul huruf*

*Makharijul huruf* terdiri dari lima garis besar yakni *Al-Jawf*, *Al-Halq*, *Al-Lisan*, *Asy-Syafatan*, dan *Al-Khaysyum*.<sup>48</sup>

k. Indikator Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Berikut merupakan indikator kemampuan menulis Al-Qur'an yakni:

- 1) Kemampuan dalam menyalin Al-Qur'an
- 2) Kemampuan menulis ayat Al-Qur'an dari hafalan
- 3) Mampu menulis tafsir Al-Qur'an.<sup>49</sup>

l. Evaluasi Pembelajaran

Menurut Worthen dan Sanders mengungkapkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan untuk mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu.<sup>50</sup> Sedangkan menurut Suchman menyebutkan bahwa evaluasi merupakan proses dalam menentukan hasil yang dicapai dengan kegiatan yang direncanakan sebagai penunjang tercapainya

---

<sup>48</sup> Yessilya Ayu, "Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Mahasiswa PAI dalam Konteks Persiapan Masa Depan Sebagai Pengajar Al-Quran Bagi Peserta Didik," *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol. 9, No. 1, (28 Agustus 2024), hal. 109.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 110.

<sup>50</sup> Ajat Rukajat, "*Teknik Evaluasi Pembelajaran*", (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hal. 1.

tujuan. Menurut Hamalik mengungkapkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses pengumpulan data tentang pencapaian hasil belajar peserta didik yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai sekaligus sebagai umpan balik dalam perbaikan proses pembelajaran.<sup>51</sup> Berdasarkan definisi diatas maka dapat kita simpulkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan untuk melihat dan mendapatkan data capaian peserta didik tentang pengetahuan yang telah dipelajari sekaligus sebagai perbaikan untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

Evaluasi kemampuan baca tulis Al-Qur'an biasanya menggunakan teknik tes wawasan. Biasanya akan ada ujian evaluasi dan ujian akhir untuk mengukur sejauh mana pengetahuan yang telah didapat oleh peserta didik. Dengan adanya tes tersebut, guru dapat mengetahui keberhasilan dan tidaknya peserta didik ketika mengikuti pembelajaran.

---

<sup>51</sup> Rizal Fuadiy, "Evaluasi Pembelajaran Sebuah Studi Literatur", *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, (Desember, 2021), hal. 177.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah disampaikan di atas sekaligus keterangan pertanyaan penelitian serta rencana yang ditempuh peneliti, maka penelitian ini termasuk dalam pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian berdasarkan pada tradisi-tradisi metodologis yang jelas tentang inkuisi dalam mengeksplorasi masalah sosial atau manusia.<sup>52</sup> Adapun menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan peneliti untuk meneliti objek yang alamiah, dimana instrumen penelitiannya merupakan peneliti itu sendiri dan lebih menekankan terhadap hasil suatu makna daripada generalisasi.<sup>53</sup> Sedangkan menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk menemukan ulasan atau fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, semisal perilaku, persepsi, peran, motivasi, tindakan.<sup>54</sup> Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif untuk dapat memecahkan masalah yang peneliti temukan serta memberikan manfaat kedepannya terkait penemuan yang didapat.

---

<sup>52</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hal. 6.

<sup>53</sup> Muhammad Naufal Pratsyana, Wawan Shokib Rondli, dan Ika Ari Pratiwi, "Analisis Pengaruh Shortvideo Dalam Perkembangan Kepribadian Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Education*, Vol. 10, No. 3, 2024, hal. 762.

<sup>54</sup> *Ibid.*

Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan pada suatu tempat dan termasuk tempat di luar perpustakaan dan laboratorium.<sup>55</sup> Model penelitian skripsi ini ialah studi kasus, merupakan penelitian tentang manusia, peristiwa, atau latar secara mendalam yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti.<sup>56</sup> Sehingga dengan menggunakan jenis penelitian ini dapat memberikan jawaban yang diharapkan oleh peneliti.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Indonesia yang terletak di Jl. Kaliurang KM 14.5, Lodadi, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kab. Sleman, Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta. Fokus penelitian yang diteliti yakni peran mualim dalam meningkatkan baca tulis al-Qur'an terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Maka penelitian akan dilaksanakan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) berlangsung di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial

---

<sup>55</sup> Muhammad Arsyam dan M. Yusuf Tahir, "Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 2, no. 1, (17 Juni 2021), hal. 3.

<sup>56</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2023), hal. 22.

Budaya Universitas Islam Indonesia. Waktu penelitian skripsi ini terhitung dari bulan November hingga bulan Januari.

### **C. Informan Penelitian**

Pada Penelitian ini terdapat informan yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data, diantaranya ialah:

1. Muallim/Muallimah Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) FPSB UII.
2. Mahasiswa FPSB UII angkatan 2023-2024.
3. Kepala Divisi Pendidikan dan Dakwah DPPAI UII.
4. Koordinator PDQ FPSB UII.

### **D. Teknik Penentuan Informan**

Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti mengambil data dari orang yang dianggap paling memahami apa yang kita harapkan atau sebagai seseorang yang telah menguasai materi sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diinginkan.<sup>57</sup> Teknik ini mencakup orang-orang atas dasar kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan *Snowball Sampling* menurut Sugiyono merupakan teknik pengambilan data yang pada awalnya sedikit menjadi lebih besar dikarenakan jika jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka

---

<sup>57</sup> Nidia Suriani, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, no. 2, (1 Juli 2023), hal. 34.

dapat mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>58</sup>

Adapun kriteria orang-orang yang dapat dipilih sebagai informan ialah mereka yang memahami atau menguasai tema penelitian dan mampu menjawab pertanyaan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan tiga cara yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penjabaran dari ketiga metode tersebut sebagai berikut:

##### **1. Metode Observasi**

Observasi ini dilakukan dengan mengamati atau melakukan notulensi terhadap persepsi tentang permasalahan yang dilakukan secara teratur dan terstruktur. Menurut Marshall dengan teknik observasi, peneliti dapat mengetahui perilaku dalam situasi sosial tertentu.<sup>59</sup> Pada penelitian ini observasi dilakukan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia. Peneliti melakukan observasi dengan tujuan melihat proses pembelajaran taklim di setiap halaqah, aktifitas halaqah taklim, metode pembelajaran yang digunakan oleh mualim, dan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan baca tulis Al-Qur'an.

##### **2. Metode Wawancara.**

Menurut Esterbeg wawancara merupakan pertemuan antar dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab dan

---

<sup>58</sup> *Ibid.*

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal. 49.

merekonstruksikan makna suatu topik penelitian.<sup>60</sup> Peneliti melaksanakan wawancara dengan informan yang telah ditentukan pada teknik penentuan informan sebelumnya. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Divisi Dakwah DPPAI UII, Koordinator PDQ FPSB UII, mualim, dan mahasiswa angkatan 2023-2024. Wawancara ini untuk mencari informasi tentang peran mualim, metode pembelajaran dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran.

### 3. Metode Dokumentasi.

Peneliti akan melakukan dokumentasi dengan segala yang berkaitan dengan proses penelitian. Menurut Bungin bentuk dokumenter bermacam-macam, dapat melalui: autobiografi, surat-surat pribadi, kipling, dokumen, cerita rakyat, dan film (mikrofon atau foto-foto). Peneliti melakukan dokumentasi terhadap Surat Edaran Pengembangan Diri Qur'ani, kegiatan-kegiatan PDQ, dan fasilitas pendukung untuk kegiatan taklim.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Menurut Moleong menegaskan bahwa triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap teknik tersebut.<sup>61</sup> Maka dari itu teknik keabsahan data penelitian skripsi ini

---

<sup>60</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hal. 51.

<sup>61</sup> M Husnulloil dan M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah", *Journal Genta Mulia*, Vol. 15, No. 2, (2024), hal. 73.

menggunakan Triangulasi sumber dan teknik demi memastikan bahwa data yang diperoleh ialah data valid serta sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun pengertian triangulasi sumber dan teknik ialah:

1. Triangulasi sumber ialah menggali kebenaran informan dengan membandingkan atau mengecek ulang data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik merupakan pengujian kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan Teknik yang berbeda.<sup>62</sup>

Kedua teknik tersebut akan digunakan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data dari informan-informan yang telah diwawancara, dengan adanya teknik triangulasi sumber dan teknik dapat membandingkan sumber-sumber yang didapatkan secara terperinci. Sehingga dengan teknik tersebut akan ditemukan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

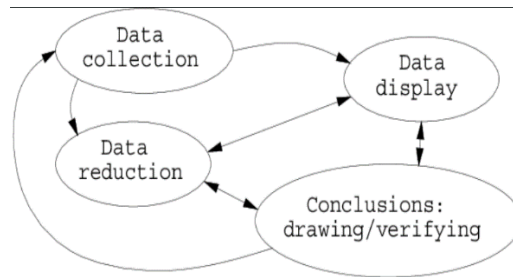
#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, sehingga menjadikannya hasil penelitian dan dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Bogdan & Biklen mengungkapkan bahwa Analisis Data diperlukan sebagai proses pencarian

---

<sup>62</sup> Diana Tami dan Riska Hadilla Yusro, "Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", "*Makalah ini disusun dalam memenuhi Tugas Mata Kuliah Kualitatif Dosen: Rafika Ulfa M.Pd*", Sumatera Utara: STI Tarbiyah Batu Bara, (2023), hal. 159.

dan penyusunan data penelitian sistematis.<sup>63</sup> Proses Analisa data dilakukan tidak hanya selama penelitian, namun juga dapat dilakukan sebelum terjun lapangan sehingga penulis akan mendapatkan gambaran sebelum terjun ke lapangan.



Gambar 1.1  
Bagan Model Analisis Data Miles, Huberman, dan Saldana.

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan Model Analisis Data Interaktif yang dikemukakan oleh Matthew B.Miles, Huberman, dan Saldana sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*).

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data pada seluruh catatan lapangan tertulis. Proses kondensasi data dilakukan setelah peneliti telah melakukan wawancara dan menerima data tertulis dari penelitian lapangan. emudian dibuat bentuk transkrip wawancara untuk mengambil data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*).

---

<sup>63</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Pradina Pustaka Group, 2022), hal. 138.

Penyajian data dilakukan dalam berbagai bentuk yakni seperti uraian singkat atau diagram. Pada proses tersebut, data yang berbentuk naratif maka dengan menyajikan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi, dan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*).

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan merupakan langkah penting setelah mereduksi data dan menyajikan data. Peneliti harus memperhatikan terlebih dahulu tentang data hasil penelitian dalam setiap pembahasan yang akan dianalisis dan menyusun kesimpulan penelitian.<sup>64</sup>

Peneliti akan menganalisis hasil informasi dari informan-informan yang telah peneliti wawancarai. Hasil informasi tersebut akan diungkapkan dengan komponen-komponen analisis data.

---

<sup>64</sup> Anisa Septiana, "Kontrol Guru PAI Terhadap Perilaku Penyimpangan Moral Siswa Selama Pembelajaran Daring di SMP Muhammadiyah Ngemplak Sleman", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, (2022), hal. 78.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Etika Penelitian dan Keabsahan Data**

Penelitian ini berawal dari rasa keingintahuan peneliti tentang proses pembelajaran Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Kegiatan taklim tersebut diperuntukan untuk seluruh mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai jurusan di lingkup kampus. Penyelenggaraan kegiatan taklim dilaksanakan di setiap fakultas masing-masing dengan dibimbing oleh mualim yang memenuhi kriteria untuk menjadi pengajar bagi mahasiswa.

Pada tahun 2024, peneliti menjadi mualim Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) yang dilaksanakan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Ketika menjadi mualim, peneliti masih melihat sebagian mahasiswa yang masih belum lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an padahal kegiatan tersebut dilaksanakan 2X/1X sepekan. Ketika peneliti bertanya dengan mualim, memang ada kendala-kendala dalam penyelenggaraan kegiatan taklim seperti kesibukan mahasiswa, waktu yang bertabrakan, dll. Hal tersebut dinilai kurang efektif dalam menyelenggarakan Pengembangan Diri

Qur'ani (Taklim) bagi mahasiswa. Sejak saat itu, peneliti mulai memiliki rasa keinginan kuat untuk melakukan penelitian terhadap peran mualim Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an untuk para mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya angkatan 2023-2024.

Setelah mendapatkan topik penelitian tugas akhir, peneliti mulai menyusun judul penelitian dan mengajukan kepada prodi melalui [proadm.fiai.ac.id](mailto:proadm.fiai.ac.id). Setelah mendapatkan *acc* judul penelitian, peneliti mulai menyusun proposal penelitian dan dilanjutkan dengan seminar proposal penelitian pada tanggal 18 Oktober 2024. Kemudian tanggal 13 November 2024, peneliti mendapatkan surat ijin untuk pengambilan data penelitian tugas akhir.

Etika penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perizinan penelitian terkait kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) kepada Ibu Rizki Dian Nursita, S.IP., M.H.I selaku Koordinator PDQ FPSB UII pada tanggal 17 Desember 2024. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian tugas akhir ini melalui via *online*. Alhamdulillah tanggapan dari Ibu Rizki Dian Nursita, S.IP., M.H.I sangatlah positif dan memperbolehkan peneliti untuk meneliti pelaksanaan kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) di FPSB UII. Kemudian peneliti mengirimkan proposal penelitian tugas akhir ini kepada beliau.

Pada tanggal 18 Desember 2024, peneliti mengirimkan surat izin penelitian kepada Direktur Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yakni Bapak Nanang Nuryanta, M.Pd melalui administrasi umum dan rumah tangga. Alhamdulillah permohonan izin penelitian tugas akhir ini telah diizinkan dan dapat menemui Mualim/at Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) FPSB UII.

Pada tanggal 19 Desember 2024, peneliti mengirimkan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Peneliti meminta izin untuk melakukan observasi dan penelitian terkait kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) di fakultas tersebut. Selain itu, peneliti meminta izin untuk mewawancari Mualim dan mahasiswa/i angkatan 2023-2024. Alhamdulillah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan penelitian di FPSB UII.

Pada tanggal 20 Desember 2024, peneliti melakukan koordinasi terkait observasi lapangan kepada Ketua Lembaga Dakwah Kampus Jamaah Fathan Mubina (JAFANA) FPSB UII yakni Haqqinnajili. Peneliti berkoordinasi untuk melakukan observasi dengan bergabung kedalam *halaqah* taklim Pengembangan Diri Qur'ani untuk mengamati proses pembelajaran mahasiswa/i. Alhamdulillah permintaan tersebut disambut baik oleh Ketua JAFANA FPSB UII.

Pada tanggal 23 Desember 2024, peneliti mulai melakukan observasi pelaksanaan kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim). Dalam observasi hal yang diamati oleh peneliti adalah letak geografis kegiatan, pengelompokan halaqah, sarana dan prasarana kegiatan. Peneliti juga melakukan observasi terkait proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an oleh mualim. Selain itu pada tanggal 4 Januari 2025, peneliti melakukan observasi pada kegiatan ujian evaluasi dan ujian akhir mahasiswa taklim angkatan 2023-2024.

Pada tanggal 23 Desember 2024, peneliti melakukan wawancara dengan Haqqinnajili selaku mualim FPSB UII. Peneliti menanyakan tentang peran mualim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an untuk mahasiswa, metode pembelajaran yang digunakan oleh mualim, dan faktor penghambat atau pendukung mualim dalam melaksanakan kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim).

Pada tanggal 27 Desember 2024, peneliti melakukan wawancara dengan Afta Raasikh Editia dan Muhammad Khozi Al-Faiz selaku mualim Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim). Peneliti menanyakan tentang peran mualim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an, metode yang digunakan oleh mualim, dan faktor penghambat dan pendukung mualim dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Pada tanggal 30 Desember 2024, peneliti kembali melakukan wawancara dengan salah satu mualim Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) FPSB UII yakni Muhammad Irfan Diaul Haq. Peneliti

berupaya untuk menanyakan metode pembelajaran mualim dan indikator pembelajaran mualim dalam mengetahui peningkatan kemampuan mahasiswa.

Wawancara dilanjutkan pada tanggal 08 Januari 2025 dikarenakan adanya pelaksanaan Ujian Akhir Semester. Peneliti mewawancarai salah satu mahasiswa yakni Hidayatas Sebyan selaku mahasiswa FPSB UII angkatan 2024. Dalam hal ini peneliti menanyakan tentang kesan Hidayatas Sebyan ketika mengikuti taklim. Peneliti juga menanyakan perihal metode yang diberikan oleh mualimnya dan faktor pendukung atau penghambat dalam mengikuti kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani. Peneliti juga menanyakan terkait dampak mengikuti kegiatan ini.

Pada tanggal 10 Januari 2025, peneliti melakukan wawancara dengan Reihan Emba selaku mahasiswa FPSB UII angkatan 2023. Pada kesempatan ini peneliti menanyakan tentang pendapat mahasiswa tentang mualim dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa, serta faktor penghambat dan pendukung mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Pada tanggal 13 Januari 2025, peneliti melakukan wawancara dengan Zidan Machbub Kunaifi selaku mahasiswa FPSB UII angkatan 2024. Pada kesempatan ini peneliti menanyakan terkait pendapat mahasiswa tentang peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Metode yang digunakan oleh mualim, sekaligus faktor penghambat dan pendukung mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Tanggal 17 Januari 2025, peneliti mendapatkan kesempatan untuk mewawancarai Ustadz Ahmad Sadzali, Lc., M.H. selaku Kepala Divisi Pendidikan dan Dakwah Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam. Dalam kesempatan tersebut peneliti mewawancarai tentang tanggapan DPPAI terkait penyelenggaraan dan pemantauan terhadap Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) secara umum. Karena kegiatan ini tidak lepas dari peran DPPAI dalam menunjang kemampuan agama Islam bagi mahasiswa.

Terakhir pada tanggal 07 Februari 2025, peneliti mewawancarai Ibu Rizki Dian Nursita, S.IP., M.H.I selaku Koordinator Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) FPSB UII. Dalam hal tersebut peneliti bertanya tentang peran mualim dilingkup FPSB, metode yang digunakan mualim secara mayoritas, dan faktor penghambat pendukung dalam menyelenggarakan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) di lingkup fakultas.

## 2. Seting Kancan Penelitian.

### a. Penelitian Letak Geografis.

Fokus penelitian ini terletak di Gedung Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) UII sebagai letak geografis penelitian yang bersampingan dengan Gedung Fakultas Kedokteran UII. Gedung FPSB UII terletak di Krawitan, Umbulmartani

Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak tersebut cukup strategis untuk melaksanakan kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) untuk mahasiswa FPSB UII angkatan 2023-2024.

b. Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim)

Pengembangan Diri Qur'ani yang selanjutnya disingkat PDQ adalah aktivitas pembinaan keagamaan untuk memberikan pengajaran tentang membaca, tulis dan menghafal Al-Qur'an dengan baik serta kosakata bahasa Arab pilihan kepada mahasiswa dengan apresiasi bobot sebanyak 20 SKP untuk jenjang sarjana dan sarjana terapan, dan 10 SKP untuk jenjang diploma.

c. Tujuan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim)

- 1) Membimbing mahasiswa dalam belajar membaca/menulis Al-Qur'an.
- 2) Membimbing mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis.
- 3) Membimbing mahasiswa dalam memahami kosakata bahasa Arab Al-Qur'an.

d. Keadaan Mualim Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) FPSB UII.

Mualim Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) FPSB UII berjumlah sekitar 122 yang terdiri dari staff, dosen, dan mahasiswa, namun sebagian besar adalah mahasiswa. Setiap mualim mengajar 10-12 mahasiswa FPSB angkatan 2023-2024. Mereka membentuk

halaqah taklim untuk menyampaikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan setiap dua kali dalam sepekan.

- e. Sarana dan Prasarana Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

| Tabel 1.3<br>Sarana dan Prasarana Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) FPSB UII |                                       |         |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------|
| No                                                                            | Jenis Ruang                           | Kondisi |
| 1                                                                             | <i>E-Book</i> Materi Tambahan Muallim | Baik    |
| 2                                                                             | <i>E-Book</i> Panduan PDQ UII         | Baik    |
| 3                                                                             | Ruang Kelas                           | Baik    |
| 4                                                                             | <i>Student Area</i>                   | Baik    |
| 5                                                                             | Mushola                               | Baik    |
| 6                                                                             | Parkir Mahasiswa                      | Baik    |
| 7                                                                             | Papan Tulis                           | Baik    |
| 8                                                                             | Spidol                                | Baik    |
| 9                                                                             | Proyektor                             | Baik    |
| 10                                                                            | AC                                    | Baik    |
| 11                                                                            | Kursi Belajar Mahasiswa               | Baik    |

3. Peran Muallim dalam Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa.

Pengembangan Diri Qur'ani atau biasanya disebut sebagai Taklim merupakan kegiatan yang diinisiasikan oleh Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Universitas Islam Indonesia sebagai wadah untuk mengembangkan nilai-nilai Al-Qur'an bagi mahasiswa.

Pengembangan Diri Qur'ani atau yang selanjutnya disingkat dengan PDQ Mungkin Mas Ghazi mau ambil dari eee surat kontrak gitu ya, surat perjanjian yang disana disebutkan Pengembangan Diri Qur'ani atau yang selanjutnya disingkat dengan PDQ adalah aktifitas pembinaan keagamaan untuk memberikan pengajaran tentang membaca, menulis, dan menghafalkan Al-Qur'an dan juga hadits gitu ya, eee kemudian

mempelajari juga kosakata Bahasa arab pilihan kepada para mahasiswa dengan bobot sebanyak 20 SKP untuk jenjang sarjana gitu (I3, L, B1-B10).<sup>65</sup>

Senada dengan informan pertama yakni Haqqinnajili selaku Muallim mengatakan bahwa kegiatan PDQ memuat program tentang Al-Qur'an yakni membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an:

Jadi dari Namanya saja kita sudah tau bahwa yang dimuat dalam program ini adalah tentang Al-Qur'an, karna Al-Qur'an ini merujuk pada sifat pengembangan diri yang qur'ani. Jadi tentu didalamnya memuat kurikulum yang dimana mahasiswa itu bisa memahami Al-Qur'an, tentu memahami Al-Qur'an perlu dengan tahapan-tahapan mulai dari membaca yang belum bisa membaca, kemudian menghafal yang sudah bisa membaca, dan seterusnya. (I1, L, B1-B10)<sup>66</sup>

Berdasarkan pada surat edaran Pengembangan Diri Qur'ani tujuan dari pelaksanaan kegiatan taklim ini adalah membimbing mahasiswa dalam belajar membaca/menulis al-Qur'an. Membimbing mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis. Membimbing mahasiswa dalam memahami kosakata bahasa Arab Al-Qur'an.<sup>67</sup>

Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) memiliki tujuan yakni agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk berkiprah di masyarakat.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Muhammad Haqqinnajili:

Sebenarnya ini ber, eee latar belakang dari nama Universitas kita sendiri, nama Universitas kan, Universitas Islam Indonesia, tentu harapannya ketika memang mahasiswa itu keluar atau wisuda dari sini, ya mahasiswa itu sudah siap untuk berkiprah

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Muhammad Khozi Al-Faiz di Ruang Kolaborasi, tanggal 27 Desember 2024.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Muhammad Haqqinnajili di Gedung FPSB UII, tanggal 23 Desember 2024.

<sup>67</sup> Dokumentasi dari Surat Edaran Pengembangan Diri Qur'ani, tanggal 12 Desember 2024.

di masyarakat. Makanya semua program pembinaan yang mungkin DPPAI lakukan itu sebenarnya untuk mempersiapkan mahasiswa untuk terjun di masyarakat secara langsung baik dari segi baca Al-Qur'an terutama yang PDQ fokuskan dan sebagainya gitu. Jadi, eee ya itu untuk mempersiapkan mahasiswa ke kehidupan sebenarnya di masyarakat nanti. (I1, L, B31-B43)<sup>68</sup>

Selain itu, tujuan PDQ untuk pengenalan dasar Al-Qur'an bagi seluruh mahasiswa, agar bisa membaca Al-Qur'an.

Eee harapannya ya, eee dari setiap mahasiswa yang eee mengenyam pendidikan di UII itu setidaknya punya eee ini ya basik keilmuan untuk belajar Al-Qur'an gitu ya. Sebenarnya kalo belajar Al-Qur'an itu luas banget ya mulai dari tajwid gitu ya, eee kemudian apa namanya ada Tahsin, kemudian tartil sampe bacaan tilawahnya, kemudian ada tahfidz hafalan. Nah itu kan proses yang panjang dan lewat PDQ taklim di UII ini ya sebagai pengenalan lah. (I3, L, B35-43)<sup>69</sup>

Maka dari adanya Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) diharapkan dapat membekali mahasiswa dan mahasiswa untuk memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Jadi memang kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani ini adalah kegiatan yang memang eee satu desain oleh univ kita untuk, yang pertama tujuannya membekali para mahasiswa mahasiswa dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, jadi itu yang pertama. Kemudian eee apa namanya dalam perjalanannya kan, harapannya kan tidak hanya segera bisa membaca, menulis, atau kosakata dalam Bahasa arab, hafalan ya, tapi juga eee banyaklah dalam prosesnya itu misalnya kalo yang di FPSB itu, disitu juga ada eee apa namanya pendampingan, mentoring, gitu. (I8, P, B1-B11).<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> *Ibid.*

<sup>69</sup> Wawancara dengan Muhammad Khozi Al-Faiz di Ruang Kolaborasi, tanggal 27 Desember 2024.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Rizki Dian Nursita, S.IP., M.H.I di Kantor Prodi Hubungan Internasional FPSB UII, tanggal 7 Februari 2025

Kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani untuk membantu mahasiswa dalam mengenal huruf Al-Qur'an sekaligus memberikan pemahaman tentang Al-Qur'an. Program ini diberikan sebagai bentuk pembinaan tentang nilai-nilai Al-Qur'an baik dalam menghafal Al-Qur'an, membaca, ataupun menulis Al-Qur'an. Kegiatan ini sebagai bentuk komitmen untuk melatih mahasiswa tidak hanya pada pembelajaran jurusan saja, melainkan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam melalui kegiatan Al-Qur'an.<sup>71</sup>

Mualim merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim). Mualim sebagai pengajar yang mengajarkan mahasiswa untuk mencapai targetnya. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Haqqinnajili:

Pengajar PDQ dalam hal ini, jadi pengajar yang mereka bisa membimbing mahasiswa untuk bisa sampai target, bisa ngaji juga, dan sebagainya. Pengajar yang tentu pengajar yang tidak ini ya, tidak bosan juga untuk menuntut ilmu gitu, pengajar yang tidak puas dengan ilmu yang dimiliki, pengajar yang mendapatkan ilmu kemudian dibagikan lagi, dan sebagainya. Intinya pengajar yub. (I1, L, B18-B24)<sup>72</sup>

Sebagai pengajar maka hal yang pertama yang harus diajarkan terlebih dahulu adalah dengan cara bertahap seperti: pengenalan huruf, tajwid, *makharijul huruf*, dan kefasihan Al-Qur'an.

Eee kalo peranku dalam mengembangkan kemampuan peserta didik yaitu kulakukan secara bertahap karna aku disini pengajar dari tingkat dasar itu pertama kuajarkan mereka tentang huruf hijaiyah atau mulai dari iqro' karna ini dasar kan ya, karna

---

<sup>71</sup> Observasi Tujuan Pengembangan Diri Qur'ani, tanggal 20 Desember 2024.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Muhammad Haqqinnajili di Gedung FPSB UII, tanggal 23 Desember 2024.

tentunya mereka belum tentu mengenal tentang Al-Qur'an. cara bukan karna mereka ntah gak pernah diajarkan disekolah ataupun gak pernah diajarkan didalam keluarganya. Intinya disini aku kenalkan dulu tentang cara baca iqro', kan itu menjadi dasar untuk membaca Al-Qur'an. kemudian huruf hijaiyah, mau tajwid-tajwidnya dan sebagainya, gitu mas. (I2, L, B53-B65).<sup>73</sup>

Namun sebelum mengajarkan materi tersebut, mualim dapat melakukan pendekatan individual dan adaptif untuk mengenal karakteristik mahasiswa.

Eee ini mungkin beda-beda ya practicly, eee kalo sepengalaman mas ghozi ya, mas ghozi sih lebih eee kepada kadang menyesuaikan dulu gitu ya, perlu adanya apa namanya mengenal karakteristiknya dulu ini sudah sampai mana gitu. Kadang beberapa jadi dalam satu kelompok ya, kan udah ada semacam placement test juga ya sebelum ada pengelompokan di taklim ini, tapi beberapa kadang ada yang belum tentu setara juga, kadang ada yang atau kelompok itu ada yang tilawahnya udah bagus gitu ya tartil dan sebagainya, tapi masih ada yang terbata-bata, ya gapapa nanti kita menyesuaikan dengan eee kemampuan masing-masing gitu, jadi gak bisa disamaratakan cara pembelajarannya, karna nanti akan merasa berat gitu ya untuk teman-teman yang masih terbata-bata bacaan Al-Qur'annya tapi kita paksakan dengan metode-metode pengajaran yang sudah bisa diterima teman-teman yang lebih lancar apa membaca Al-Qur'annya. Mungkin itu sih. (I3, L, B53-B71).<sup>74</sup>

Pendapat diperkuat dengan fungsi mualim menurut Ghozi Al-Faiz yakni: memberikan pengajaran, berperan sebagai kakak yang memberikan pendekatan secara adaptif dan emosional, dan menjadi sahabat yang memberikan kenyamanan didalam taklim

Tapi kalo Mas Ghozi juga eee sering menganggap Mas Ghozi itu ya eee sebagai tiga hal, yang pertama sebagai guru gitu ya, guru artinya memberikan pengajaran, kegiatan sumber ilmu itu,

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Afta Raasikh Editia di Gedung FPSB UII, tanggal 27 Desember 2024.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Muhammad Ghozi Al-Faiz di Ruang Kolaborasi, tanggal 27 Desember 2024.

kemudian yang kedua sebagai kakak gitu ya, karna eee posisinya juga secara umur masih sebaya gitu ya, tidak terlalu jauh, eee memberikan pendekatan-pendekatan secara apa namanya adaptif dan secara emosionalnya gitu ya masih ada pendekatan disana, eee sekaligus memberikan insight gitu ya sebagai seorang senior eee memberikan insight<sup>2</sup> lewat pengalaman-pengalaman yang pernah eee didapat gitu dari perjalanan sebelumnya. Yang ketiga menjadi seorang sahabat gitu ya, atau bener-bener eee menjadi teman dari kawan-kawan yang sedang menjalani proses tadi pengembangan Diri Qur'ani itu, atau PDQ itu. Sehingga mereka tetap merasa nyaman gitu dalam proses pembelajarannya gitu. Mungkin kurang lebih gitu eee Mas Ayub. (I3, L, B18-B34).<sup>75</sup>



Gambar 1.1 Dokumentasi Suasana Halaqah Taklim dengan metode Talaqqi

Sebelum melakukan pembelajaran dengan materi yang telah ditentukan. Mualim melakukan pendekatan individual antara mereka dengan mahasiswa, biasanya dilakukan dengan cara pengenalan diri, curhat jika ada masalah, atau bertanya tentang sejauh mana kemampuan yang telah didapatnya. Hal ini dilakukan untuk saling mendekatkan interaksi antara mualim dengan mahasiswa. Sehingga pembelajaran akan semakin lebih interaktif lagi.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> *Ibid.*

<sup>76</sup> Observasi Halaqah taklim, tanggal 21 Desember 2023.

Menurut Ustadz Sadzali, mualim berperan untuk mengajak mutaalim dalam pembiasaan belajar Al-Qur'an.

enak aja kita kalo dapat semua mahasiswa UII misalkan anak pondok semua, enak sekali, iya toh hahaha, tapi kan enggak gitu ya, akhirnya eee pada kondisi-kondisi itu kita harus kadang-kadang berdamai. Makanya kita kadang-kadang kita, anak dari masuk UII awalnya tidak kenal huruf hijaiyah, kemudian habis taklim, dia kenal huruf hijaiyah, membaca sudah bisa meskipun terbata-bata, itu sudah sangat bersyukur. Kamu bayangkan dia dari sebelum masuk UII misalkan, gak pernah dididik orang tuanya agama, gak pernah dikasih dukungan mengaji sama orang tuanya, di sekolahnya mungkin umum terus gak pernah ngaji<sup>2</sup>, kan luar biasa, ketika masuk UII dia bisa ngaji meskipun masih terbata-bata. (I7, L, B149-B160).<sup>77</sup>

Reihan Emba selaku mahasiswa mengungkapkan bahwa melalui pengajaran mualim di taklim telah meningkatkan dirinya untuk lebih berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Eee menurut saya ini memberikan perubahan ya, karena semenjak masuk di kuliah ini sebelum mulai kegiatan taklim ini berlangsung, itu mungkin dibeberapa kesempatan saya lalai gitu, merupakan yang Namanya interaksi dengan Al-Qur'an dan segala macam, dan adanya kegiatan taklim ini adanya tugas adanya setoran itu bagi saya pribadi, eee membuat saya lebih berinteraksi dengan al-Qur'an di kehidupan saya sehari-hari. (I5, L, B29-B38).<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil observasi, mualim yang telah melakukan pendekatan selayaknya kakak untuk mahasiswanya akan lebih interaktif dibandingkan dengan mualim yang hanya fokus pada pembelajaran saja. Hal ini juga dirasakan oleh mahasiswa, mereka lebih kenal dengan mualimnya.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ustadz Ahmad Sadzali Lc., M.H. di Kantor DPPAI UII, tanggal 17 Januari 2025.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Hidayatasebyan di Gedung FPSB UII, tanggal 08 Januari 2025.

<sup>79</sup> Observasi Halaqah taklim Pra-Dasar, tanggal 23 Desember 2024.

Koordinator PDQ FPSB UII mengungkapkan bahwa peran pertama mualim adalah mampu memotivasi mahasiswa untuk belajar mengaji.

Mmm perannya tentu saja penting ya, pertama itu, bagaimana mualim itu bisa satu, tadi saya sudah sampaikan, bisa memotivasi mmm mahasiswa untuk ngaji, mau belajar, karnakan kalo nggak ya tidak mau datang kan bisa saja. Walaupun kadang mualim yang sudah mencoba berbagai hal untuk mahasiswanya, tapi kemudian karna faktor pasif sendiri, gak mau ya akhirnya ya teruntal-untal gak pernah datang itu juga ada gitu, tapi kami juga menemukan testimoni positif ya, mmm para mutaalim yang mereka ngerasa bener-bener kayak eee merasakan enaknyanya belajar ngaji itu ya setelah kemudian ikut PDQ, ada yang seperti itu, itu peran pertama motivasi. (I8, P, B59-B72).<sup>80</sup>

Dalam program pembelajaran memang seharusnya mahasiswa diberikan motivasi-motivasi tentang Al-Qur'an ataupun kisah inspiratif lainnya. Namun hal tersebut tidak tersampaikan dengan baik, karena mualim lebih memfokuskan pada kemampuan pembelajaran tanpa ada motivasi. Hal tersebut juga terjadi karena keterbatasan waktu dan faktor penghambat seperti mahasiswa yang datang terlambat, mahasiswa yang lelah untuk mendengarkan, dan mualim yang belum bisa berkomunikasi dengan baik.<sup>81</sup>

Peran Mualim untuk memotivasi mahasiswa dengan cara mengingatkan urgensi mengikuti PDQ, karena dengan kegiatan ini akan

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Rizki Dian Nursita, S.IP., M.H.I di Kantor Prodi Hubungan Internasional FPSB UII, tanggal 7 Februari 2025

<sup>81</sup> Observasi manajemen halaqah taklim, tanggal 21 Desember 2024.

memberikan manfaat kepada mereka dan dapat meningkatkan kemampuan mereka.

Eee diakhir sesi itu biasanya ada ngobrol, ya ngobrol santai gitu, lagi-lagi kadang seringnya mengingatkan tentang kenapa kita ada PDQ? Kenapa sih kita ada PDQ gitu, karna sebagai seorang muslim sepertinya rasanya malu sekali ketika memang eee kita tidak bisa gitu untuk belajar menulis, tidak mau bahkan dan mungkin sampai ke tidak bisa gitu. Sangat disayangkan pada akhirnya, itu aku selalu ingatkan di akhir sesi, karna eee kemudian di luar itu ya kita ngobrol santai dan sebenarnya kita tu harusnya nggak langsung masuk ke ‘kamu harus ikut PDQ setiap pertemuan. ya kita pancing dengan hal keseharian mereka dulu kan biasanya, kayak gimana hari ini dan sebagainya gitu, baru eee aku ingatkan urgensi PDQ. (I1, L, B107-B121).<sup>82</sup>

Pendekatan kisah inspiratif dari para Rasul, Sahabat-Sahabat, Malaikat, dan berita sehari-hari.

kemudian kalo eee motivasinya itu berangkat dari keteladanan yang baik gitu ya, kisah-kisah Rasulullah, kemudian para sahabat, itu motivasi bagi mereka, dan kehidupan berita-berita sehari-hari juga kadang eee membawakan kisah inspiratif dari sahabat-sahabat kita di palestina misal, ada kabar kabar tentang palestina dan kabar kabar mungkin tidak mengenakkan eee berita-berita tidak mengenakkan gitu ya, kadang kita ambil hikmahnya juga, itu buat motivasi mereka eee dalam pembelajaran. (I3, L, B115-B122).<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil observasi, mualim masih terbilang jarang dalam memberikan motivasi bagi mahasiswa, walaupun ada beberapa yang sempat menyampaikan hal tersebut. Biasanya menceritakan kisah inspiratif, kehidupan sehari-hari, atau sebuah tragedi yang dapat

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Muhammad Haqqinnajili di Gedung FPSB UII, tanggal 23 Desember 2024.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Muhammad Khozi Al-Faiz di Ruang Kolaborasi, tanggal 27 Desember 2024.

dijadikan sebagai pedoman. Hal tersebut terjadi karena kurangnya waktu dan kurangnya kemampuan untuk memberikan motivasi.<sup>84</sup>

Menurut Ghazi Al Faiz, untuk memotivasi mahasiswa tidak hanya dengan ucapan saja, namun dapat dilakukan dengan pemberian *reward* sebagai penghargaan atas target yang telah dicapainya.

alih alih menyalahkan Mas Ghazi justru lebih suka dengan system rewarding gitu ya, ketika teman-teman eee berhasil gitu semisal ada praktek baca Al-Qur'an gitu ya eee kemudian mereka baca satu surat satu surat, ketika berhasil Mas Ghazi reward gitu, atau bahkan ketika hafalan gitu ya ada hafalan yang lebih banyak, Mas Ghazi berikan hadiah kayak gitu, itu sebagai bentuk pantikan gitu ya untuk mereka terus eee mau belajar di lingkungan yang eee positif gitu. (I3, L, B289-B296).<sup>85</sup>

Kemudian memberikan motivasi tentang pentingnya PDQ untuk kelulusan akademik. Karena kegiatan ini merupakan agenda wajib yang harus diikutsertakan oleh seluruh mahasiswa.

yang paling ini adalah motivasi yang biasanya digunakan itu, bisa lancar studimu karna kamu gak lulus taklim hahahaha, itu motivasi loh mas, fregmatis itu, kamu gak bisa ikut KKN, gak bisa KKN, kamu mau lulus nggak? Nah gitu aja, motivasi juga itu. Tapi yang paling bagus itu gimana caranya kita itu bisa menyentuh hati mereka. (I7, L, B249-B255).<sup>86</sup>

Reihan Emba selaku mahasiswa mengungkapkan bahwa dari mualim dia merasa termotivasi kembali untuk mengkhataamkan Al-Qur'an.

Eee dari PDQ ini dan mualim saya, saya termotivasi eee buat apa ya kayak mengkhataamkan Al-Qur'an lagi gitu. Dulu sempet khatam beberapa kali, cuman emang sempet gak termotivasi

---

<sup>84</sup> Observasi Halaqah taklim kelas menengah, tanggal 22 Desember 2024.

<sup>85</sup> *Ibid.*

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ustadz Ahmad Sadzali Lc., M.H di Kantor DPPAI UII, tanggal 17 januari 2025

gitu, sempet berhenti gitu, Cuma sekarang tu lagi berusaha lagi buat termotivasi, biar khatam lagi. (I6, L, B14-B21).<sup>87</sup>

Menurut Haqqinajili, peran mualim harus mampu menjadi teladan bagi mahasiswa, agar mereka bisa mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan tidak telat ya salah satunya ya, kayak dengan tidak telat, disiplin itu kan menjadi teladan juga buat mereka. Dan aku terapkan itu, jadi pokoknya aku usahakan tidak boleh telat untuk hadir dalam PDQ, mau mereka setelat apapun setidaknya mereka melihatku sebagai sosok yang disiplin dan sebagainya. Adapun kalo aku telat eee ataupun aku berhalangan, aku tetap berkabar ke dalam grup besar informatif. jadi aku coba buka obrolan, obrolan di grup itu bukan obrolan-obrolan yang sebagai eee guru dan murid, ya sebagai rekan saja, rekan disini, jadi apapun kabarku ya mereka harus tau, transparansinya harus ada gitu. (I1, L, B152-B162).<sup>88</sup>

Sedangkan menurut Irfan Diaul Haq, sebagai mualim harus menjadi *role model* bagi mahasiswa. Seperti menjaga akhlaq, tata cara menyapa dosen, dan bergaul di lingkungan yang positif.

Nah dari kemampuan yang tadi, untuk membina mahasiswa ini yang pertama eee ketika di kehidupan sehari-hari mungkin misalkan dari bagaimana cara menyapa, cara akhlaqnya gimana, adabnya gimana, diluar dari kegiatan taklim itu sendiri, contoh bagaimana cara kita menanggapi dosen, bagaimana cara kita bergaul bersama teman-teman, bagaimana cara kita untuk senantiasa sholat tepat waktu itu juga membina kehidupan mahasiswa itu juga tugas mualim diluar dari mengajar itu tadi. (I4, L, B30-B41).<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Reihan Emba di Gedung FPSB UII, tanggal 10 Januari 2025.

<sup>88</sup> Wawancara dengan Muhammad Haqqinnajili di Gedung FPSB UII, tanggal 23 Desember 2024.

<sup>89</sup> Wawancara dengan Muhammad Irfan Diaul Haq di PKBHI FH UII, tanggal 30 Desember 2024.

Untuk memberikan keteladanan bagi mahasiswa, mualim harus menunjukkan wibawa sosok mualim yang dianggap teman bagi mereka.

Nah untuk teladan ini sebenarnya cukup berat karena tidak eee kegiatannya itu tidak Cuma mengajar ya tapi juga ada kuliah, dan juga mualim yang bekerja, dan mualim yang jadi dosen, dan sebagainya, nah untuk menjadi teladan yang baik terus memiliki pemimpin yang baik, kita harus mencontohkan ketika kita mengajar kita juga harus memiliki wibawa gitu, jadi walaupun ketika kita mengajari kita menganggap mereka sebagai teman atau kita menganggap mereka sebagai murid (I4, L, B85-B96).<sup>90</sup>

Sebagai sosok mualim, keteladanan seperti tidak terlambat, responsive, berbicara dengan sopan, selalu ramah, dan hal-hal baiknya melalui motivasi dan tindakan yang mencerminkan seorang muslim yang seharusnya, namun hal tersebut jarang dilakukan oleh mualim. Karena lebih memfokuskan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.<sup>91</sup>

Menurut salah satu mahasiswa dengan keteladanan yang diberikan telah menumbuhkan perilaku untuk selalu datang tepat waktu di setiap kegiatan taklim.

Eee menurut saya ini memberikan perubahan ya, karna semenjak masuk di kuliah ini sebelum mulai kegiatan taklim ini berlangsung, itu mungkin dibeberapa kesempatan saya lalai gitu, merupakan yang Namanya interaksi dengan Al-Qur'an dan segala macam, dan adanya kegiatan taklim ini adanya tugas adanya setoran itu bagi saya pribadi, eee membuat saya lebih berinteraksi dengan al-Qur'an di kehidupan saya sehari-hari. (I5, L, B29-B38).<sup>92</sup>

---

<sup>90</sup> *Ibid.*

<sup>91</sup> Observasi Kelas Halaqah Taklim, tanggal 24 Desember 2024.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Hidayatas Sebyan di Gedung FPSB UII, tanggal 08 Januari 2025.

Menurut Haqqinajili menjelaskan bahwa mualim berperan sebagai fasilitator untuk membantu mahasiswa dalam belajar.

Mualim hanya sebagai fasilitator untuk mereka eee belajar sebenarnya, belajar yang sebenarnya adalah mereka sendiri gitu, seperti itu. (I1, L, B70-B72).

Untuk membantu mahasiswa mualim harus menemani mahasiswa. Jangan sampai merasa capek karena mendapatkan mahasiswa yang kesulitan.

peran mualim dalam membina adalah ya tentunya menemani juga, karna memang tujuan mualim itu menemani. Jangan sampai capek karna kita mendapatkan mutaalim yang benar-bener susah memahami materi. Ya kita harus telaten dalam hal itu. Telaten untuk mengajarkan, telaten untuk memberi arahan, ya itu adalah pembinaan gitu. (I1, L, B80-B85).<sup>93</sup>

Dalam hal ini, mualim harus mengetahui kebutuhan para mahasiswa dalam bimbingan. Jika mahasiswa membutuhkan pengenalan huruf *hijaiyah* terlebih dahulu, maka mualim harus mengajarkannya. Jangan sampai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an malah memberatkan mahasiswa.

jadi mualim itu harus eee menyesuaikan dengan kebutuhan prioritas dari si mahasiswa, kalo butuhnya mengenal ya jangan, mengenal huruf aja belum bagaimana dia menghafal dan seterusnya gitu. Jangan kau paksa hafalan, apalagi hadist, kita gak seperti itu, kita pakai skala prioritas, ya kalo lanjut okelah dia sudah bisa ngaji hafalannya banyak. Kita kasih hadist. Dihafalkan, tapi kalo pradasar boro-boro menghafalkan, membaca aja dia belum bisa gitu, maka fokuskan mengenal huruf dulu, sambung huruf itu gimana, gitu dulu. (I7, L, B184-B192).<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Muhammad Haqqinnajili di Gedung FPSB UII, tanggal 23 Desember 2024.

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ustadz Ahmad Sadzali Lc., M.H di Kantor DPPAI UII, tanggal 17 januari 2025



Gambar 1.2 Suasana pembelajaran PDQ didalam kelas

Dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, mualim memetakan kemampuan mahasiswa. Pemetaan ini bertujuan untuk melihat dan mengukur kemampuannya, kemudian mualim dapat melakukan analisis bagaimanakah metode yang cocok untuk digunakan dalam baca tulis Al-Qur'an.<sup>95</sup>

Menurut Afta dalam mengajarkan nilai-nilai agama Islam kepada mahasiswa. Alangkah baiknya mualim mengajarkan materi yang ringan terlebih dahulu. Selain itu, mualim harus memiliki ilmu yang cukup karena akan memiliki peran untuk membina mahasiswa.

Eee peran mualim memahami peserta didik untuk memiliki pemahaman luas tentang nilai-nilai agama, terus bisa mengimplementasikannya ya pertama peran mualim yaitu tentunya yaitu mengajarkan ilmu-ilmu agama, mungkin tidak-tidak gak usah terlalu berat-berat, mungkin secara umum saja. Karna disini peran mualim tu selain mengadakan tadi yang sudah disampaikan sebelumnya, yaitu harus memiliki pengetahuan agama yang cukup ya tujuannya untuk eee apa mengajarkan kepada anak-anak taklimnya. (I2, L, B34-B46).<sup>96</sup>

<sup>95</sup> Observasi pembelajaran kelas dan manajemen mualim, tanggal 23 Desember 2024.

<sup>96</sup> Wawancara dengan Afta Raasikh Editia di Gedung FPSB UII, tanggal 27 Desember 2024.

Selain itu juga mualim harus selalu mengingatkan mahasiswa untuk menjaga ibadahnya dengan menanyakan seputar ibadah yang dilakukan oleh mahasiswa.

selain itu juga eee bagaimana agar anak-anak itu bisa mengimplementasikan kehidupan sehari-hari ya tentunya dengan mengobrol ketika taklim, misal contoh: eee kita mengajarkan harus solat tepat waktu, maka setiap taklim tanya, hari ini gimana sholatnya bolong-bolong nggak? Apakah hari ini kamu lagi puasa atau pas ketika senin kamis gitu. (I2, L, B47-B52).<sup>97</sup>

Kemudian untuk memberikan pengalaman tentang kepemimpinan kepada mahasiswa, mualim dapat mengajak diskusi atau memimpin jalannya diskusi.

kemudian eee apa namanya yang menerapkan ini ya eee mereka untuk juga belajar kepemimpinan itu kadang ini digilir untuk jadi apa namanya yang buka taklim, yang mimpin taklim, atau mereka juga diajak untuk diskusi kita, mereka saling berdiskusi, ada yang mimpin diskusinya, itu proses-proses pembelajarannya, dan kemudian kita juga tadi masih sama dengan eee metode sebelumnya kita banyak ambil nilai-nilai dari kisah gitu dari sahabat-sahabat, kemudian eee atau dalam kehidupan sehari-hari untuk belajar kepemimpinan. Gitu sih. (I3, L, B140-B148).<sup>98</sup>

Menurut Ustadz Ahmad Sadzali bahwa peran mualim untuk menumbuhkan kesadaran bahwa pentingnya ilmu agama Islam.

Gimana caranya tugas mualim itu dalam menyadarkan dulu paling penting, sehingga dia punya rasa untuk belajar secara mandiri. Banyak orang lulus kuliah itu akhirnya pada sadar bahwa dulu aku dikasih pesantrenisasi berasa dikasih taklim itu merasa beruntung. Jadi kalo sekarang anak muda ya sadar kebanyakan kalo dah tua itu, udah berkeluarga, udah punya

---

<sup>97</sup> *Ibid.*

<sup>98</sup> Wawancara dengan Muhammad Khozi Al-Faiz di Ruang Kolaborasi, tanggal 27 Desember 2024.

anak, baru sadar. Nah bangun kesadaran itu, itu yang paling penting. (I7, L, B264-B270).<sup>99</sup>

Menyadarkan tentang mengaji adalah kebutuhan manusia.

Kesadaran bahwa mengaji itu adalah kebutuhan dia. Cara dia selamat di akhir zaman itu adalah dengan bertegak kepada Al-Qur'an. gimana mau bergantung kalo ngaji aja gak bisa, kalo itu kamu bisa masukin kayak gitu, gak perlu absen mas taklim mas. Habis dari mualim habis dari taklim, dia masih nyari kamu untuk diajarin secara ini diluar formal atau dia nyari guru ngaji, penting gitu. (I7, L, B271-B277).<sup>100</sup>

Kesan mahasiswa dengan pembinaan yang baik selama proses pembelajaran.

Menurut saya cara mualim saya membina itu sudah sangat baik ya, tentu mengarahkan kami untuk selalu datang ke taklim, mengarahkan kami untuk hal apa saja yang harus kami lakukan, hal apa saja yang harus kami pelajari, jadi ketika di pertemuan itu ada yang kami kurang pemahamannya itu bakal di ajarkan, menurut saya sudah sangat baik. (I5, L, B16-B21).<sup>101</sup>

4. Metode yang digunakan Mualim dalam Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa

Menurut Ghazi Al Faiz mengungkapkan bahwa hal pertama yang dilakukan oleh mualim adalah harus mengenal karakteristik mahasiswa terlebih dahulu sebelum menentukan metode yang akan diterapkan.

Ya eee yang pertama pasti, Mas ghazi perlu semacam survey juga sih lebih ke ini ya mengenal tadi ditahap yang pertama, mengenal teman-teman itu sudah ada apa namanya di level

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ustadz Ahmad Sadzali Lc., M.H di Kantor DPPAI UII, tanggal 17 januari 2025

<sup>100</sup> *Ibid.*

<sup>101</sup> Wawancara dengan Hidayatas Sebyan di Gedung FPSB UII, tanggal 08 Januari 2025.

mana biar cara mereka menangkap suatu materi itu lebih suka dengan gaya seperti apa. (I3, L, B196-B202).<sup>102</sup>

Kemudian setelah mengenalnya, maka mualim dapat menentukan metode bagi mahasiswa adalah mencari metode yang cocok dengan memfokuskan pada peningkatan dan perbaikan bacaan Al-Qur'an mahasiswa.

Nah ini metodenya biasanya sangat banyak, tergantung bagaimana mahasiswa ini suka atau cocok, jadi cocok cocokan, kalo misalkan saya biasanya metode yang saya lakukan adalah, fokus untuk meningkatkan bacaan mereka untuk perbaikan bacaan, kemudian untuk selebihnya, kita hafalan, sholat, dan sebagainya itu adalah pendamping saja yang penting bacaan mereka benar karna walaupun nanti juga ada beberapa bacaan yang benar-benar kek hukum tajwid, intinya bagaimana caranya Al-Qur'an ini sudah menjadi pedoman lah (I4, L, B120-B130).<sup>103</sup>

Proses ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, yang biasanya secara umum digunakan sebelum mulainya taklim. Namun dalam kegiatan seperti biasanya, pada pertemuan pertama para mualim melakukan test bacaan terlebih dahulu untuk mengetahui apa sajakah kekurangan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dari uji tersebut, mualim dapat mengetahui metode apa yang cocok untuk digunakan bagi mahasiswa dalam kelompok tersebut.<sup>104</sup>

Haqqinajili mengungkapkan bahwa beliau menggunakan metode iqro' untuk proses membaca Al-Qur'an, karena menurutnya

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan Muhammad Ghazi Al-Faiz di Ruang Kolaborasi, tanggal 27 Desember 2024.

<sup>103</sup> Wawancara dengan Muhammad Irfan Diaul Haq di PKBHI FH UII, tanggal 30 Desember 2024.

<sup>104</sup> Observasi Strategi pembelajaran halaqah taklim, 25 Desember 2024.

metode ini sangat signifikan untuk diterapkan kepada mahasiswa. Dengan metode tersebut mualim dapat mualim dapat mengajarkan panjang-pendeknya.

Tadi aku kan pake metode iqro', jadi eee ya aku rasa ketika aku pake metode iqro', ya ada peningkatan yang signifikan di satu semester ini gitu. Ya mungkin tadinya tidak tahu panjang pendek dua harakat mad tobi'i misalkan, itu kan dasar ya. Ya aku coba ajarkan tiap pertemuan, akhirnya mereka bisa paham dan bisa benar dalam panjang pendek dan sebagainya. (I1, L, B154-B162).<sup>105</sup>

Menurut Afta, metode *Iqro'* ini dimulai dengan pembelajaran dasar terlebih dahulu. Dengan pengenalan huruf-huruf secara berulang-ulang untuk mempermudah dalam memahami bacaan Al-Qur'an.

Kalo meningkatkan kualitas bacaan ya, pertama tadi seperti yang aku sampaikan sebelumnya yaitu pertama dari dasar dari iqra' dulu mas, ya walaupun dah semester tiga ternyata dari mereka tu masih banyak yang gak lancar dalam membaca Al-Qur'an, akhirnya mereka tak ulang untuk membaca iqro', mulai iqro' empat dan ternyata disitu ternyata mereka masih ada yang lupa lupa ingat huruf hijaiyah. Nah aku kenalkan pake eee mungkin kalo mas tau yang nadanya makharijul huruf ya A, I, U, Ba', nah pake itu mereka tak kenalkan seperti itu. Nah disitu juga ada yang belum hafal huruf hijaiyah bahkan cara baca huruf inipun belum tau, akhirnya aku suruh hafalan disitu juga. Gitu sih mas. (I2, L, B93-B107).<sup>106</sup>

Menurut Ghazi Al Faiz, dengan metode *Iqro'* mualim dapat membacakan Al-Qur'an kemudian mahasiswa menirukan. Jadi mahasiswa dapat belajar Al-Qur'an secara langsung.

Eee ya kalo itu gak muluk-muluk ya, lebih ke ini juga sih apa namanya memberikan contoh dulu ya, jadi eee temen-temen itu kan untuk untuk semisal bacaan gitu ya dan lain sebagainya,

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Muhammad Haqqinnajili di Gedung FPSB UII, tanggal 23 Desember 2024

<sup>106</sup> Wawancara dengan Afta Raasikh Editia di Gedung FPSB UII, tanggal 27 Desember 2024.

Mas Ghazi lebih ke metode ini ya Mas Ghazi contohkan mereka menirukan gitu, mulai dari Al-Fatihah dan lain sebagainya, eeee bagaimana kemudian makhorijul hurufnya eee tajwid tahsinnya jadi ke itulah apa contohkah terlebih dahulu kemudian teman-teman menirukan. (I3, L, B211-B221).<sup>107</sup>

Informan keempat menyebutkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa menggunakan metode *Iqro'* dengan membaca satu persatu setiap halaman. Beliau menambahkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an mahasiswa menggunakan metode *Imla*, dengan metode tersebut mualim dapat mencontohkan tulisan-tulisannya.

Kalo untuk membaca saya menggunakan metode tajwid tadi, iqro', jadi kita baca satu halaman per satu halaman, kalo untuk menulis saya biasanya mencontohkan lewat tulisan saya terlebih dahulu, kata-kata pendek, terus mereka mengulangi, karna mayoritas kalo di lanjut ini sudah bisa, sudah bisa membaca, sudah bisa menulis, namun belum terbiasa gitu. Jadi hanya yaa hanya sekedar beberapa yang salah tapi sebenarnya sudah bagus. (I4, L, B131-B141).

Metode yang sering digunakan oleh mualim adalah Metode *Iqro'*. Metode tersebut memang dianggap paling efektif untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an, metode ini digunakan untuk level lanjut dan menengah. Cara untuk menggunakan metode ini ialah mahasiswa menghadap ke mualim dan mereka membaca Al-Qur'an sesuai dengan yang diperintah oleh mualimnya. Kemudian mualim memperhatikan letak kesalahan baca Al-Qur'an mahasiswa, dan menegurnya dengan bacaan yang benar.<sup>108</sup>

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan Muhammad Ghazi Al-Faiz di Ruang Kolaborasi, tanggal 27 Desember 2024.

<sup>108</sup> Observasi Penggunaan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, 25 Desember 2024.



Gambar 1.3 Metode Iqro'

Menurut Afta, mualim belum memfokuskan penulisan Al-Qur'an karena, masih memfokuskan membaca Al-Qur'an. Namun mualim telah memberikan pengajaran dengan menulis kan suroh-suroh Al-Qur'an.

Eee kalo menulis sejauh ini mungkin belum terlalu sih mas, mungkin selama ujian saja kalo menulis, mungkin nulis alfatihah itu, dan itu beberapa dari mereka ada yang udah bagus ada yang ternyata acak-acakan. (I2, L, B108-B113).<sup>109</sup>

Observasi menunjukkan bahwa mualim memilih lebih memfokuskan membaca daripada menulis, hal ini menjadi evaluasi penting mengingat tujuan PDQ adalah peningkatan baca tulis Al-Qur'an. Alasan mengapa demikian, karena mualim mengenal metode iqro' dan belum sepenuhnya memahami bagaimana cara untuk mengajarkan kepenulisan yang baik untuk mahasiswa. Walaupun sebenarnya hasil observasi terdapat mualim yang mengajarkan menulis Al-Qur'an dengan metode-metode Imla'.<sup>110</sup>

<sup>109</sup> *Ibid.*

<sup>110</sup> Observasi kelas halaqah taklim, 24 Desember 2024.



Gambar 1.4 Kegiatan menulis kalimat Al-Qur'an

Sebenarnya Koordinator PDQ FPSB UII mengungkapkan bahwa mualim memiliki kebebasan dalam memilih metode yang digunakan dalam pelaksanaan halaqah taklim, selama metode tersebut nyaman sebagai penunjang baca tulis Al-Qur'an.

Emm kalo menurut saya sih karena ketika seleksi juga, itukan mualim punya kebebasan ya misalnya, kalo ini kita bicara tentang metode mengajarkan Al-Qur'an saja dulu ya, kan macam-macam, ya eee ummilah, terus ada tilawatlah, itukan eee syafi'ilah ya untuk tajwidnya dan lain-lain. Sebenarnya tidak ada eee apa namanya eee standar baku. (I8, P, B156-B164).<sup>111</sup>

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Ustadz Sadzali yakni mualim memiliki kebebasan dalam menentukan metode. Tergantung penguasaan mualim. DPPAI hanya memberikan opsi saja.

Ketika taklim itu, eee tapi kita mempunyai anjuran-anjuran itu silahkan semuanya diserahkan kepada kenyamanan mualim, ya ingin menguasai metode apa yasudah pakai metode yang dikuasai, daripada kita paksakan gitu. Dan itu juga kenyamanan dengan eee apa antara mualim dengan eee peserta juga dan anggota taklimnya gitu, seperti itu. Kita eee ada tuh apa, eee rekomendasi beberapa metode gitu, ini, ini, ini, tapi kita tidak mewajibkan dan kita tidak eee yang punya kita pun tidak kita paksakan dan terapkan metode hawasi itu ya, itu sih. Kalo

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan Ibu Rizki Dian Nursita, S.IP., M.H.I di Kantor Prodi Hubungan Internasional FPSB UII, tanggal 7 Februari 2025.

metodenya, jadi sebetulnya senyamannya mualim, tergantung mualim ya. (I7, L, B99-B108).<sup>112</sup>

Namun berdasarkan hasil lapangan dari pengamatan Koordinator PDQ FPSB UII, sebagian besar mualim menggunakan metode *Iqro'*.

tapi kalo dari pengamatan saya secara sekilas ya yang paling banyak itu iqro'. Kalo untuk yang dasar dan pradasar ya karnakan memang sebagian besar kan dasar dan pradasar, kalo secara sekilas seperti itu. (...), jadi ya dikembalikan dengan eee kemampuan dari mualim dan juga mutaalmunya. Tapi kalo dari dugaan saya sih ya iqro' yakan, karna itukam standar ya, kemudian yang harus gimana-gimana. (I8, P, B165-B172).<sup>113</sup>

Menurut Afta, alasan memilih metode ini adalah karena metode yang simpel, umum, dan mudah untuk diajarkan.

Eee karna menurutku metode ini simple dan juga umum gitu, kalo aku lakukan ini juga belajar dari teman teman mualim yang lain dan ternyata metodenya cukup mudah kulakukan dan tidak mengeluarkan biaya yang cukup banyak. Gitu sih mas. (I2, L, B114-B119).<sup>114</sup>

Sedangkan menurut Ghazi Al Faiz memilih metode tersebut dikarenakan hasilnya memuaskan dan efektif bagi mahasiswa.

Eee caranya ya, sebenarnya paling efektif untuk menguji apakah metode tadi Betul atau efektif atau tidak gitu, perlu diuji memang, diujinya itu ya karna Mas Ghazi bisa gunakan metode itu karna ya alhamdulillah sudah dua taun di taklim di UII, dan metode itu yang digunakan kemudian ternyata hasilnya gitu ya ya alhamdulillah eee adik adik lulus dikelompok sebelumnya lulus, seluruhnya gitu ya. Nah itu dengan menggunakan metode yang tadi ya dicontohkan kemudian mereka menirukan itu udah cukup mudah untuk diterima untuk adik adik. Jadi perlu perlu diuji. (I3, L, B230-B242).<sup>115</sup>

---

<sup>112</sup> Wawancara dengan Ustadz Ahmad Sadzali Lc., M.H di Kantor DPPAI UII, tanggal 17 januari 2025

<sup>113</sup> *Ibid.*

<sup>114</sup> *Ibid.*

<sup>115</sup> *Ibid.*

Metode Iqro' memang efektif jika digunakan, namun tak jarang juga metode tersebut membosankan karena hanya sekedar membaca saja. Karena pada level tersebut, mahasiswa masih perlu diberikan pengenalan huruf terlebih dahulu sebelum beranjak ke fase membaca dengan lancar.<sup>116</sup>

Dari metode-metode tersebut mahasiswa mengungkapkan bahwa terdapat peningkatan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Eee bagi saya pribadi ada beberapa kesalahan yang dulu saya pelajari, ketika kegiatan taklim ini diberitahu yang benarnya oleh mualim saya bagaimana gitu, jadi ada peningkatan lah. Eee kemampuan menulis Iya, di beberapa huruf-huruf hijaiyah itu memang ada yang lengkungannya susah untuk dibuat, dan mualim saya memberikan saran bagaimana buat lengkungan yang bagus. (I5, L, B44-B52).<sup>117</sup>

Selama proses pembelajaram, mualim memiliki media pembelajaran yang digunakan untuk halaqah taklim. Menurut Haqqinnajili mengungkapkan hanya menggunakan barang yang ada didalam kelas saja.

Media pembelajaran? Eee aku gunakan, gak ada media pembelajaran khusus sih. Aku tuh Cuma memakai ada aja kek papan tulis kemudian spidol dan penghapus gitu doang. Gak ada kayak zoom, ku record zoom kukasih ke mereka tonton, gak ada. (I1, L, B228-B234).<sup>118</sup>

---

<sup>116</sup> Observasi Metode Iqro', tanggal 26 Desember 2024.

<sup>117</sup> Wawancara dengan Hidayatas Sebyan di Gedung FPSB UII, tanggal 08 Januari 2025.

<sup>118</sup> Wawancara dengan Muhammad Haqqinnajili di Gedung FPSB UII, tanggal 23 Desember 2024.

Kemudian Afta menggunakan tiga media pembelajaran yakni buku *Iqro'*, Al-Qur'an, dan *Hand Phone*.

Media yang selama ini kugunakan berupa buku iqro', kemudian ada Al-Qur'an, melalui media HP itu sih Cuma tiga itu doang. (I2, L, B169-B173).<sup>119</sup>

Sedangkan Ghazi Al Faiz menggunakan media digital seperti video dengan memanfaatkan proyektor dikelas, dengan media tersebut dapat memberikan materi di layar.

Ohh ya kalo media sih lebih banyak eee media online dan, online tu maksudnya gini, misal media digital, misal, Mas Ghazi contohkan dengan apa namanya video atau apa gitu pake HP, pake laptop gitu, atau pake proyektor bisa dikelas gitu ya, itu media-media digital. (I3, L, B309-B315).<sup>120</sup>

Sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran, mualim menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan mualim yakni Video Edukasi, Games Aplikasi, Al-Qur'an, *Google Classroom*, *Whats'App*.<sup>121</sup>

Informan ketiga juga menggunakan media tulis berupa papan tulis atau buku gambar untuk materi menulis Al-Qur'an.

kemudian yang kedua media tulis, bisa Mas Ghazi sering pake papan tulis atau padahal waktu pake ini ya buku ya, pake buku gambar mas ghazi tuliskan bisa pake dua itu. (I3, L, B316-B320).<sup>122</sup>

---

<sup>119</sup> Wawancara dengan Afta Raasikh Editia di Gedung FPSB UII, tanggal 27 Desember 2024.

<sup>120</sup> Wawancara dengan Muhammad Ghazi Al-Faiz di Ruang Kolaborasi, tanggal 27 Desember 2024.

<sup>121</sup> Observasi penggunaan media pembelajaran tanggal 27 Desember 2024.

<sup>122</sup> *Ibid.*

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada dokumen Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) bahwa indikator keberhasilan Menurut Afta Raasikh Editia selaku mualim PDQ FPSB UII mengungkapkan bahwa indikator mahasiswa taklim adalah kemampuan mahasiswa dalam menghafal huruf hija'iyah.<sup>123</sup>

Eee indikator keberhasilan. Intinya apa ya sebenarnya aku gak terlalu mematok apa ya kalo keberhasilan itu. Intinya mereka apa ya paling minimal sih yang belum belum bisa baca huruf hija'iyah itu, ya mereka udah hafal gitu ya paling minimal. (I2, L, B181-B186).<sup>124</sup>

Beliau juga menambahkan bahwa indikator keberhasilannya adalah mahasiswa mampu untuk lancar membaca Al-Qur'an dan hafal surah-surah pendek.

kalo yang udah bisa baca Al-Qur'an, nanti ketika ujian evaluasi tu mereka bisa lancar dan hafalannya juga gak lupa-lupa juz 30 yang awal-awalnya an-Nas sampe Ad-Dhuha mereka menjadi indikator keberhasilan. (I2, L, B187-B190).<sup>125</sup>

Menurut Ustadz Sadzali, Hasil ujian tersebut sudah menunjukkan indikator keberhasilan. Karena melalui ujian-ujian yang dilaksanakan dapat diketahui, sejauh mana pencapaian mahasiswa.

Nah jadi hasil ujian itukan kita bisa lihat nilainya gitu. Indikatornya adalah hasil ujian itu, menurut mualim, menurut penguji dia bisa ngaji, ya berarti dia dapat nilainya, minimal lulus itu dua, kan satu sampe empat nih, ya dua itu minimal lulus tuh, tiga sudah baik, empat itu udah lancar banget ya mungkin biasanya itu lagi level lanjut. Empat aja lanjut, menengah aku udah lancar. (I7, L, B314-B320).<sup>126</sup>

---

<sup>123</sup> Observasi indikator keberhasilan baca tulis Al-Qur'an, 27 Desember 2024.

<sup>124</sup> Wawancara dengan Afta Raasikh Editia di Gedung FPSB UII, tanggal 27 Desember 2024.

<sup>125</sup> *Ibid.*

<sup>126</sup> Wawancara dengan Ustadz Ahmad Sadzali Lc., M.H di Kantor DPPAI UII, tanggal 17 januari 2025

Senada dengan pendapat diatas, menurut Ibu Rizki Dian Nursita, S.IP., M.H.I menyebutkan bahwa ujian akhir dan evaluasi sebagai cara untuk mengetahui pencapaian mahasiswa.

Level dasar nah, sebenarnya ujian eee evaluasi sama ujian akhir itu sama, ya kayak gitu juga, kalo ditanya bagaimana mengidentifikasinya ya, yang masih diidentifikasi ketika ujian evaluasi itu. Ya intinya mmm evaluasinya dilihat dari situlah. Tes itu ya evaluasi baiknya eee dari ujian baik ujian evaluasi atau ujian akhir. Bisa sajakan kemudian penentuan status lulus tidaknya itukan diliatnya dari ujian akhir. (I8, P, B172-B179).<sup>127</sup>

Beliau juga menambahkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. terdapat kriteria kelulusan seperti: Lancar dan Fasih dalam membaca Al-Qur'an, mampu menulis Al-Qur'an, dan hafalan.

Nah ini misalnyakan ini sudah sering sudah disampaikan saya yakin dari DPPAI kayaknya juga sama, pradasar bisa membaca Al-Qur'an walaupun terbata-bata, sudah bisa lulus. Hafalannya sampe adhuha walaupun mungkin belum mutqin misalnya. Tapi ya samalah intinya tuh. (I8, P, B180-B184).<sup>128</sup>

Bukti adanya peningkatan dari kegiatan taklim yakni Hidayatas Sebyan mengungkapkan bahwa ketika belajar selalu diberikan arahan yang tepat sehingga terdapat peningkatan. Namun masih perlu untuk belajar lagi.

Eee bagi saya pribadi ada beberapa kesalahan yang dulu saya pelajari, ketika kegiatan taklim ini diberitahu yang benarnya oleh mualim saya bagaimana gitu, jadi ada peningkatan lah. Eee kemampuan menulis Iya, dibeberapa huruf-huruf hijaiyah itu memang ada yang lengkungannya susah untuk dibuat, dan

---

<sup>127</sup> Wawancara dengan Ibu Rizki Dian Nursita, S.IP., M.H.I di Kantor Prodi Hubungan Internasional FPSB UII, tanggal 7 Februari 2025.

<sup>128</sup> Wawancara dengan Ibu Rizki Dian Nursita, S.IP., M.H.I di Kantor Prodi Hubungan Internasional FPSB UII, tanggal 7 Februari 2025.

mualim saya memberikan saran bagaimana buat lengkungan yang bagus. (I5, L, B44-B52).<sup>129</sup>

5. Faktor pendukung dan faktor penghambat mualim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa FPSB UII.

Menurut Haqqinnajili Informan pertama menyebutkan bahwa faktor pendukung dalam mengajarkan mahasiswa adalah dengan adanya ruang kelas yang memadai.

Tadi masuk juga untuk faktor pendukung tentu ruang. (I1, L, B235-B238).<sup>130</sup>

Mutaalim/mahasiswa yang selalu responsif terhadap pembelajaran merupakan faktor pendukung bagi mualim. Sedangkan untuk faktor penghambat bagi informan pertama adalah terkadang mahasiswa tidak responsive dengan mualimnya sendiri.

terus mutaalim yang responsive juga menurutku faktor pendukung ya. Mutaalim yang mau belajar yang responsive tu faktor pendukung, karna beberapa dari mutaalim itu tidak mau untuk mendapatkan hal-hal seperti ini. ya akhirnya itu menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilan PDQ. Untuk saat ini yang benar-benar signifikan eee faktor penghambat tu gak ada. Sejauh ini eee alhamdulillah taklimku berjalan dengan lancar. Ya masa' cuaca aku jadikan faktor penghambat ya tidak juga. Cuaca kan tidak bisa kita bentuk. Itu sih. (I1, L, B239-B247).<sup>131</sup>

Berdasarkan observasi, mahasiswa saat itu masih mahasiswa baru dan memiliki kesibukan masing-masing. Banyaknya tugas kuliah,

---

<sup>129</sup> Wawancara dengan Hidayatas Sebyan di Gedung FPSB UII, tanggal 08 Januari 2025.

<sup>130</sup> Wawancara dengan Muhammad Haqqinnajili di Gedung FPSB UII, tanggal 23 Desember 2024.

<sup>131</sup> *Ibid.*

organisasi, kepanitiaan membuat mereka kurang responsive terhadap kegiatan PDQ.<sup>132</sup>

Menurut Afta Rasikh Editia, faktor pendukung dalam pembelajaran adalah mahasiswa yang semangat didalam halaqah taklim.

Faktor pendukung adanya beberapa anak-anak mahasiswa itu yang mereka apa menunjukkan rasa semangat untuk ikut taklim itu pendukung. (I2, L, B197-B200).<sup>133</sup>

Kemudian informan ketiga menambahkan bahwa sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran di kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim).

Kalo pendukung tadi ya sarana prasarana untuk pembelajarannya dari proyektor, papan tulis, kelas, itu faktor pendukung. (I3, L, B337-B341).<sup>134</sup>

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Irfan Diaul Haq bahwa dukungan FPSB UII yang telah menyiapkan sarana dan prasarana yang baik menjadi faktor pendukung untuk kelancaran proses pembelajaran.

terus kalo pendukung juga, dari FPSB menyediakan proyektor, nah misalkan untuk apa namanya menyampaikan PPT atau appa-apa juga bisa gitu, itu kalo di FPSB. Ini untuk salah satu eee sarana yang baguslah. (I4, L, B244-B247).<sup>135</sup>

---

<sup>132</sup> Observasi kegelisahan mualim dalam mengajar, 29 Desember 2024.

<sup>133</sup> Wawancara dengan Afta Raasikh Editia di Gedung FPSB UII, tanggal 27 Desember 2024.

<sup>134</sup> Wawancara dengan Muhammad Khozi Al-Faiz di Ruang Kolaborasi, tanggal 27 Desember 2024.

<sup>135</sup> *Ibid.*

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII memiliki sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh muslim sebagai proses pembelajaran, setiap kelompok terdapat kelasnya masing-masing. Namun ada juga yang lebih memilih mushola untuk tempat belajar.<sup>136</sup>



Gambar 1.5 Fasilitas Ruang Kelas FPSB UII



Gambar 1.6 Fasilitas Mushola & Papan Tulis Kelas

Informan keempat juga menambahkan bahwa minat mahasiswa untuk mempelajari baca tulis Al-Qur'an menjadi faktor pendukung juga.

Untuk pendukungnya saya melihat mahasiswa ini kalo ketika disampaikan materi yang unik atau yang bahkan tidak ada yang tau mereka semangat. (I4, L, B239-B243).<sup>137</sup>

<sup>136</sup> Observasi Sarana kegiatan PDQ FPSB UII, tanggal 21 Desember 2024.

<sup>137</sup> *Ibid.*

Menurut Afta Rasikh Editia menjelaskan bahwa sebagian mahasiswa/mutaalim telah mengetahui dasar-dasar tajwid menjadi faktor pendukung bagi mualim. Namun terkadang mahasiswa yang belum tau sama sekali cukup menghambat proses pembelajaran.

Oh kalo membaca ya, faktor pendukungnya, beberapa dari mereka sih udah tau dasar-dasar tajwid gitu, menjadi suatu pendukung. Dan sebagian mereka mungkin ada yang gak tau, nah itu jadi penghambat sih mas. Kadang taklim itu jadi lebih lama, gara-gara ada satu dua orang yang harus dipahamkan tentang baca Al-Qur'an tadi. (I2, L, B206-B213).<sup>138</sup>

Faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an di PDQ UII adalah sebagian mahasiswa sudah bisa membaca Al-Qur'an dan ada beberapa yang sudah hafal.

Kalo pendukung membaca Al-Qur'an tadi, eee mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an, yang kedua ada beberapa juga yang bahkan sudah hafal Al-Qur'an, jadi ya pendukungnya sangat bagus, terus yang ketiga ada juga beberapa mahasiswa yang dari pondok, ini juga faktor pendukung yang baik. (I4, L, B248-B254).<sup>139</sup>

Untuk faktor pendukung mualim dalam memberikan pelajaran menulis Al-Qur'an menurut informan keempat adalah bagi mahasiswa level lanjut sudah memiliki kemampuan dasar menulis.

Kalo menulis ini pendukungnya banyak, kayak mereka sudah bisa menulis, jadi kita tidak perlu mengajarkan satu huruf satu huruf, jadi mereka sudah ada ilmu lah untuk menulis, terus mereka juga ketika menulis itu gak banyak eee gak banyak komen tentang tulisan "mas tulisannya kepanjangan" atau apa, karna eee mereka sudah bisa gitu. (I4, L, B264-B272).<sup>140</sup>

---

<sup>138</sup> Wawancara dengan Afta Raasikh Editia di Gedung FPSB UII, tanggal 27 Desember 2024.

<sup>139</sup> Wawancara dengan Muhammad Irfan Diaul Haq di PKBHI FH UII, tanggal 30 Desember 2024.

<sup>140</sup> *Ibid.*

Salah satu mahasiswa juga menambahkan bahwa faktor pendukung dalam menulis Al-Qur'an bagi mahasiswa adalah bisa membaca, mengenal, dan menghafal Al-Qur'an.

faktor pendukungnya antara lain ya ketika saya bisa sudah baik dalam membaca Al-Qur'an, sudah bisa membaca Al-Qur'an, sudah bisa menghafalnya juga, jadi masa' gak bisa nulis juga gitu, jadi itu memotivasi saya untuk yaa minimal saya juga harus bisa nulis gitu, eee huruf arab nulis arab Qur'an. (I5, L, B71-B78).<sup>141</sup>

Berdasarkan observasi memang sebagian mahasiswa sudah memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an karena mereka sudah ada bekal ketika dipesantren. Hal ini memang memudahkan mualim untuk mengajar.

Menurut Afta mengungkapkan bahwa faktor penghambat mualim adalah mahasiswa yang memiliki kesibukan masing-masing, sehingga mengharuskan mereka untuk izin secara terus menerus.

dan penghambatnya itu sih kesibukan masing-masing kadang kadang dari mereka izin, mungkin gak ikut taklim karna ada kegiatan kuliah atau apapun itu, dari mualimnya juga kadang ada kegiatan tersendiri itu menjadi pengambat, kadang susah mencari waktunya sih gitu. (I2, L, B201-B205).<sup>142</sup>

Sama halnya dengan Haqqinnajili mengungkapkan bahwa kesibukan mahasiswa yang selalu bertabrakan dengan kegiatan akademik atau sebagainya.

Kemudian kesibukan mereka juga perlu diperhatikan gitu. Kadang ya ketika agenda yang seharusnya taklim gitu, ya mereka sibuk terus karna bentrok kan dengan kegiatan-kegiatan akademik dan sebagainya. (I1, L, B185-B190).<sup>143</sup>

---

<sup>141</sup> Wawancara dengan Hidayatas Sebyan di Gedung FPSB UII, tanggal 08 Januari 2025.

<sup>142</sup> *Ibid.*

<sup>143</sup> *Ibid.*

Kemudian informan kedua mengungkapkan bahwa faktor mahasiswa saat ini kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah kurangnya pendidikan dan arahan dari orang tua.

Eee mungkin dasarnya ngaruhi mungkin ya, dari pendidikan orang tua, yang mana orang tua tidak punya trigger tersendiri untuk eee menjadikan anaknya itu semangat membaca Al-Qur'an. (I2, L, B148-B152).<sup>144</sup>

Menurut Irfan Diaul Haq menjelaskan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki kesiapan untuk belajar membaca Al-Qur'an seperti tidak membaca Al-Qur'an karena sudah ada HP, hal tersebut menjadi kendala bagi mualim.

Biasanya ini yang paling sering adalah ketika membaca Al-Qur'an banyak eee mahasiswa yang gak membawa Al-Qur'an, ataupun ada yang membawa Al-Qur'an tapi kayak eee untuk alasannya Al-Qur'annya di Hp atau gadget, itu kan saya tidak bolehkan. (I4, L, B159-B166).<sup>145</sup>

Dalam aspek kepenulisan, informan keempat menyebutkan bahwa terkadang mahasiswa yang tidak membawa alat tulis juga menjadi kendala bagi mualim.

yang kedua untuk yang menulis ini, kita biasanya ada kendala, ada yang gak bawa alat tulis, ada yang gak bawa kertas, dan lain sebagainya. Jadinya eee agak mengganggu pembelajaran sih itu. (I4, L, B167-B170).<sup>146</sup>

---

<sup>144</sup> Wawancara dengan Afta Raasikh Editia di Gedung FPSB UII, tanggal 27 Desember 2024.

<sup>145</sup> Wawancara dengan Muhammad Irfan Diaul Haq di PKBHI FH UII, tanggal 30 Desember 2024.

<sup>146</sup> *Ibid.*

Selain itu mahasiswa merasa bosan untuk terus mengikuti kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) menjadi penghambat dalam komunikasi antar mualim dengan mahasiswa.

Tapi kalo dalam pembelajarannya sih eee gak ada banyak hambatan yang signifikan banget juga gak ada, apa namanya mungkin teman-teman lebih ke ini kadang ada apa yang ngerasa bosan, rasa-rasa bosan itu yang justru eee itu diawal jadi penghambat. (I3, L, B346-B349).<sup>147</sup>

Kemudian menurut Irfan Diaul Haq menjelaskan bahwa kurang fokusnya mahasiswa terhadap materi menjadi faktor penghambat bagi mualim dalam mengajar, sehingga membuat pembelajaran tidak tercapai.

Namanya kurang lebih yang menghambat dalam menyampaikan materi adalah fokus mereka gitu, jadi mereka ini lebih suka ngaji sama menulis daripada mendengarkan materi, karna materi inikan outputnya gak ada, outputnya adalah mereka paham itu aja gak ada tugas-tugas kayak dikelas, ataupun UAS ataupun UTS gak ada, dengarkan saja, itu ya mungkin jadi penghambat lah. (I4, L, B232-B238).<sup>148</sup>

Mahasiswa yang baru belajar atau metode yang monoton membuat mahasiswa jenuh dan kurang fokus dalam pembelajaran. hal ini terlihat dari tingkah mereka yang kerap bermain HP ketika pembelajaran.<sup>149</sup>

Kemudian Minimnya fasilitas tambahan untuk tingkat pemula menjadi faktor penghambat mualim.

---

<sup>147</sup> *Ibid.*

<sup>148</sup> Wawancara dengan Muhammad Irfan Diaul Haq di PKBHI FH UII, tanggal 30 Desember 2024.

<sup>149</sup> Observasi

mungkin semisal nanti ada apa namanya ada kesempatan megang pradasar ya mungkin perlu dibantu ya mungkin teman2 perlu buku iqro' dan lain sebagainya, mungkin bisa butuh itu. Kadang karna pengembangnya ya ini sih malah pake semisal mereka pake Qur'an digital atau ya itu lebih ini kadang sambil mereka buka notifikasi lainnya hahahaha. Jadi gak fokus gitu aja. Itu aja sih sebenarnya. (I3, L, B361-B370).<sup>150</sup>

Tidak adanya buku khusus untuk menulis Al-Qur'an.

Harapannya jika ada buku khusus menulis Al-Qur'an, maka akan menjadi faktor pendukung bagi mualim.

Tapikan belum ada di UII belum ada untuk buku tulis khususnya gitu ya, ya mereka akhirnya bawa masing masing aja kayak buku kuliah mereka masing masing, buku tulis biasa. Ya kedepannya kalo nanti bisa lebih ini ya bisa lebih difasilitasi lagi eee bisa pake buku khusus ya yang memang itu nanti apa namanya buat menulis Al-Qur'an, yang ada apa namanya eee ada contoh-contoh eee menulisnya gitu. (I3, L, B379-B386).<sup>151</sup>

Maka dari itu Informan ketiga memberikan saran yakni perlu diadakannya buku khusus untuk latihan menulis kalimat Al-Qur'an untuk mahasiswa.

Kalo menulis sih ya ini bisa difasilitasi ya, kayak mungkin ada buku-buku khusus gitu ya, eee belajar menulis kalimat toyyibah, jadi kayak kalo di level-level SD SMP ada buku titik titik hehehe, tapi ini bukan buat nulis latin tapi baut nulis arab gitu ya, barangkali bisa mempermudah itu sebenarnya banyak dari sekarang banyak juga sih udah menyediakan buku-buku itu. (I3, L, B371-B378).<sup>152</sup>

## **B. Analisis Data dan Pembahasan Penelitian**

Untuk pembahasan penelitian ini, peneliti akan memaparkan jawaban rumusan masalah yakni:

---

<sup>150</sup> *Ibid.*

<sup>151</sup> *Ibid.*

<sup>152</sup> *Ibid.*

### **1. Peran mualim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa FPSB UII angkatan 2023-2024.**

Mualim merupakan komponen penting sebagai Pembina mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim). Menurut Muhaimin bahwa mualim merupakan orang yang telah menguasai ilmu dan mengembangkannya serta menjelaskan fungsinya dan dapat melakukan transfer ilmu pengetahuan.<sup>153</sup> Teori tersebut relevan dengan salah satu mualim yang berpendapat bahwa mualim adalah orang yang bertugas untuk memberikan pengajaran tentang membaca, menulis, dan menghafalkan Al-Qur'an dengan baik kepada mahasiswa. Artinya mualim dalam Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) merupakan orang yang telah menguasai ilmu dan mengajarkan mahasiswa tentang baca tulis Al-Qur'an.

Haqqinajili juga menambahkan bahwa tugas mualim adalah untuk menemani, mendampingi, dan memberikan arahan untuk mencapai target-target kegiatan taklim. Maka dapat kita simpulkan bahwa tugas mualim selain mengajar yakni menemani dan mendampingi mahasiswa untuk memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang sesuai dengan target Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim).

---

<sup>153</sup> Ananda, *Peran*, hal. 47.

Dalam hal ini, Menurut Afta bahwa mualim memiliki peran untuk membantu mahasiswa dalam menaikkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an agar menjadi lebih baik lagi daripada sebelumnya. Sebagaimana teori Abdilsyani yang mengungkapkan bahwa peran merupakan perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha untuk menjalani hak dan kewajiban sesuai dengan status yang dimilikinya.<sup>154</sup> Mualim harus mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada mahasiswa untuk mencapai target-target yang telah ditentukan selama satu semester. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh mualim Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) FPSB UII telah diamanahkan dan diberikan kepercayaan untuk membina mahasiswa dalam membangun kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Dalam rangka menyelenggarakan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim). Menurut Ustadz Ahmad Sadzali hal pertama yang dilakukan adalah mengadakan *placement test* untuk seluruh mahasiswa, test tersebut digunakan untuk menguji sejauh mana kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa yang telah didapat. Sama halnya dengan teori Saad Riyadh yang menyatakan bahwa sebagai guru perlu mengetahui karakteristik anak yang berbeda-beda dengan cara berinteraksi.<sup>155</sup> Maka tes tersebut akan dilaksanakan dengan berinteraksi langsung dengan peserta didik.

---

<sup>154</sup> Agustin, *Peran*, hal. 551.

<sup>155</sup> Saad, *Ingin*, hal 13.

Hasil dari *Placement Test* tersebut adalah pembagian kelompok mahasiswa terdiri dari level Pra-Dasar, level Dasar, level Menengah, dan level Lanjut. Levelisasi tersebut bertujuan untuk menempatkan mahasiswa sesuai dengan kemampuannya. Sehingga mualim dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dan menyusun pembelajaran yang sesuai dengan mereka.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, mualim harus memiliki peran sebagai Pengajar yang memberikan materi tentang baca tulis Al-Qur'an. Menurut Kamaruddin menyatakan bahwa pendidik memiliki peran untuk mengajar dan membimbing kelas dalam proses pembelajaran dengan menyampaikan materi sehingga peserta didik menjadi cerdas.<sup>156</sup> Teori tersebut relevan dengan pendapat Afta bahwa mualim berperan dalam memberikan materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Mualim bertanggungjawab sepenuhnya dalam mengelola halaqah taklim dan materi pembelajaran. Dalam pemberian materi, mualim dapat memulai dengan materi yang paling dasar terlebih dahulu untuk mahasiswa level Pra-dasar dan Dasar. Mualim dapat memulai seperti pengenalan huruf *hija'iyah* dalam satu-persatu huruf, kemudian dilanjutkan dengan ilmu *tajwid* (hukum *nun sukun*, *mim sukun*, *mad*), dan *makhorijul huruf* (sifat-sifat huruf) dan dilanjutkan dengan praktek hingga lancar.

---

<sup>156</sup> Sopian, *Tugas*, hal. 92.

Penyampaian materi baca tulis Al-Qur'an dilakukan dengan pendekatan secara individual ibaratnya sebagai kakak atau teman yang membantu mahasiswa tersebut. Hal tersebut relevan dengan temuan teori Bielly Herdian menyebutkan bahwa pendekatan individual merupakan suatu pendekatan yang melayani perbedaan setiap siswa, sehingga dengan menerapkan pendekatan ini dapat memungkinkan untuk mengembangkan potensi siswa.<sup>157</sup> Karena setiap mahasiswa memiliki kemampuan masing-masing yang berbeda, sehingga mualim tidak bisa menyamaratakan seluruh pembelajaran mahasiswa.

Dalam proses pembelajaran, pendekatan ini sangat membantu mualim untuk merencanakan strategi belajar yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Serta dapat menjadi pendukung untuk mengoptimalkan komunikasi antara keduanya. Hal tersebut terjadi karena pendekatan ini akan melibatkan hubungan antara mualim dengan mahasiswa melalui pembelajaran yang terkesan tidak memaksa dan terasa bebas. Sebagaimana ungkapan mahasiswa bahwa sebaiknya mualim tidak kaku dan monoton dalam pembelajaran agar kelas terasa menyenangkan.

Ustadz Ahmad Sadzali bahwa mualim harus mengajarkan Al-Qur'an dengan ajakan pembiasaan. Hal ini relevan dengan teori

---

<sup>157</sup> Sri Mulyati, Syamsiah Nur, dan Abd Syahid, "Pendekatan Individual dalam Perkembangan Anak Didik", *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, (31 Desember 2021): hal. 162.

Ummu Ihsan dan Abu Ihsan yang menyebutkan bahwa pembiasaan merupakan pembentukan karakter dengan proses yang relatif lama dan terus menerus.<sup>158</sup> Pembiasaan ini dimulai dengan pengenalan huruf *hijaiyah* kemudian ajakan untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an walaupun terbata-bata. Dengan terbiasanya membaca Al-Qur'an akan membuat mahasiswa dapat membaca dengan lancar.

Maka dapat kita simpulkan bahwa peran mualim adalah sebagai pengajar bagi mahasiswa. Artinya mualim memberikan pembelajaran tentang membaca dan menulis Al-Qur'an yang disertai dengan ilmu-ilmunya seperti ilmu *tajwid*, *makharijul huruf*, dsb. Hal tersebut tentu saja dengan metode-metode pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kemampuan setiap kelompok masing-masing halaqah taklim.

Peran mualim selanjutnya adalah sebagai *Educator* yakni sebagai suri tauladan bagi mahasiswa. Sebagaimana dalam landasan teori bahwa peran sebagai *educator* adalah individu yang menjadi teladan bagi peserta didiknya. Berdasarkan hasil penelitian mualim harus mampu menunjukkan keteladanan yang baik sebagai contoh untuk ditiru oleh para mahasiswa. Keteladanan tersebut seperti disiplin dengan tidak terlambat datang ke kelas, selalu berpakaian rapi, dan selalu ramah kepada sesama. Perilaku yang ada pada diri mualim harus bisa mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan

---

<sup>158</sup> *Ibid*, Strategi, Hal. 37.

sehari-hari, agar dapat menjadi cerminan bagi mahasiswa. Maka dapat kita simpulkan bahwa sebagai *educator*, mualim perlu terlebih dahulu menanamkan kepribadian yang positif dalam dirinya, agar mampu menjadi teladan yang baik dalam membimbing mahasiswa.

Pendapat Irfan Diaul Haq bahwa mualim harus menunjukkan wibawa dihadapan mahasiswa. Artinya mualim menunjukkan keteladanan dengan bersikap tegas ketika adanya pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Semisal ada mahasiswa yang tidak hadir tanpa alasan *syar'i* dan tidak memberikan kabar kepada mualimnya/ Maka akan mendapatkan *punishment* dari mualimnya. Sebagai mana dalam landasan teori bahwa pemberian hukuman hendaknya bermula dari ancaman kemudian sanksi dan memberikan kesan edukatif bagi siswa.<sup>159</sup> Ketegasan mualim harus tetap dilakukan, agar mahasiswa tidak menyepelekan kegiatan taklim. Mualim memiliki peran untuk memberikan contoh yang baik untuk mahasiswa. Untuk menyampaikan keteladanan untuk mahasiswa, tidak harus dengan penyampaian lisan melainkan dengan penyampaian secara perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Peran mualim dalam Pengembangan diri Qur'ani (Taklim) adalah sebagai motivator. Menurut Sopian dalam jurnalnya menjelaskan bahwa peran sebagai motivator yakni memberikan

---

<sup>159</sup> *Ibid*, Strategi, hal. 37.

semangat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.<sup>160</sup> Hal tersebut sama dengan pendapat Koordinator PDQ FPSB UII bahwa peran mualim adalah mampu memotivasi mahasiswa untuk belajar mengaji Al-Qur'an. Setiap mahasiswa pasti akan mengalami rasa jenuh, bosan, dan tidak semangat lagi, karena motivasi bersifat naik dan turun. Maka peran utama yang harus dilakukan adalah selalu memotivasi mahasiswa dengan cara-cara yang dapat meningkatkan semangat mereka.

Menurut Haqqinajili motivasi dapat dilakukan dengan mengingatkan urgensi mengikuti PDQ ini sebagai umat muslim. Sebagaimana dalam landasan teori bahwa motivasi merupakan rangsangan sebagai pembangkit untuk mencapai tujuan.<sup>161</sup> Ketika mahasiswa mulai merasa jenuh dan merasa putus, mualim dapat memberikan motivasi bahwa mualim sejati adalah seseorang yang dekat dengan Al-Qur'an. Maka sangat disayangkan sekali jika seorang muslim pun tidak mampu untuk membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, pendekatan *storytelling* seperti bercerita kisah-kisah inspiratif dari para Rasul, Sahabat, Malaikat, dan lain-lain. Metode ini dapat menjadi *reminder* bagi mahasiswa tentang perjalanan agama Islam dari masa lalu hingga saat ini. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa sangat antusias jika diberikan cerita-cerita yang dapat

---

<sup>160</sup> Sopian, *Tugas*, hal. 92.

<sup>161</sup> *Ibid*, Strategi, Hal. 37.

membangkitkan semangat mereka. Hal tersebut dibuktikan dengan kesan mahasiswa yang mengungkapkan bahwa mahasiswa merasa termotivasi kembali untuk mengkhataamkan Al-Qur'an. Sebagai mahasiswa level lanjut akan terus meningkatkan lagi kemampuannya.

Peran mualim sebagai fasilitator untuk menyiapkan hal-hal yang mendukung proses belajar mengajar. Menurut Haqqinajili berpendapat bahwa mualim memiliki peran sebagai fasilitator yang senantiasa memberikan pengajaran tentang membaca, menulis, dan ilmu Al-Qur'an lainnya. Pembelajaran mualim diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk meningkat kualitas kemampuan mereka dan memperbaiki kesalahan dalam baca tulis Al-Qur'an.

Dalam perannya sebagai fasilitator, maka mualim harus memprioritaskan kebutuhan mahasiswa juga. Jika mahasiswa masih sulit untuk mengenal huruf-huruf *hijaiyah*, maka mualim harus mengajarkannya terlebih dahulu. Mualim tidak diperkenankan untuk memaksakan mahasiswa untuk mempelajari materi diluar batas kemampuannya. Karena akan membuat mereka semakin tidak memahami materi dan akhirnya akan membuat mereka cepat menyerah. Selain itu juga, mualim perlu memenuhi kebutuhan material pembelajaran seperti materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan sebagainya. Sehingga proses pembelajaran akan terarah dan nyaman bagi mahasiswa.

Sebagai bentuk evaluasi mengenai peran yang harus dimiliki oleh mualim dalam meningkatkan kemampuan Al-Qur'an mahasiswa. Maka mualim harus memahami dan memiliki 4 peran dalam program Pengembangan Diri Qur'ani, sebagai berikut:

a. Pengajar

Mualim PDQ harus memiliki peran sebagai pengajar yakni memberikan materi baca tulis Al-Qur'an melalui metode pembelajaran kepada mahasiswa. Tindakan peran pengajar dilakukan melalui pendekatan individual antara mualim dengan mahasiswa, hal tersebut akan menumbuhkan kedekatan antar keduanya dan materi akan tersampaikan dengan baik. Teknik ini dimulai dengan pengenalan huruf *hija'iyah* dalam satu-persatu huruf, kemudian dilanjutkan dengan ilmu *tajwid* (hukum *nun sukun*, *mim sukun*, *mad*), dan *makharijul huruf* (sifat-sifat huruf) dan dilanjutkan dengan praktek hingga lancar. Kemudian ajakan untuk melakukan pembiasaan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dalam setiap kegiatan, sehingga setelah lulus dari kemampuan tersebut tidak hanya sebagai standar kelulusan namun juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. *Educator*

Selain sebagai pengajar, mualim harus mampu untuk menjadi suri tauladan bagi mahasiswa. Keteladanan tersebut seperti datang

tepat waktu, menghargai kelas, sopan santun dalam berbicara, tepat waktu dalam ibadah, dan lain sebagainya. Sebagaimana sosok seorang guru, guru harus menunjukkan sikap sebaik mungkin untuk ditiru oleh murid. Peran ini bertujuan untuk mengajarkan perilaku-perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, peran ini juga dapat diajarkan sebagai pengamalan terhadap Al-Qur'an. Artinya mahasiswa tidak hanya belajar tentang membaca dan menulis saja, namun juga tentang cara mengamalkannya.

c. Motivator

Pemberian motivasi sebagai peningkatan semangat belajar bagi mahasiswa sangatlah penting untuk dilakukan oleh mualim. Rasa jenuh, tidak semangat, dan bosan seringkali menghantui para mahasiswa dalam kegiatan taklim. Salah satu faktor penyebabnya adalah rasa lelah atau metode monoton yang diberikan dari mualim. Maka untuk membangkitkan semangat mahasiswa dapat diupayakan dengan pemberian motivasi.

Hal ini dapat dilakukan pada saat awal pembelajaran berlangsung. Langkah tersebut dapat diadaptasikan dengan metode baca tulis Al-Qur'an dengan cara menyelipkan motivasi islami seperti kehidupan yang baik, kisah Nabi, atau caritas inspiratif. Dengan demikian kelompok halaqah tidak hanya berisikan materi saja,

namun ada nilai tambahan agar pembelajaran tidak terkesan monoton.

d. Fasilitator

Setiap mahasiswa memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam kemampuannya. Peran mualim sebagai fasilitator harus mengetahui kebutuhan setiap mahasiswa dalam halaqahnya. Perlu diketahui bahwa setiap mahasiswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Jika mahasiswa tersebut membutuhkan pengenalan huruf hijaiyah, maka berikanlah metode *baghdadiyah* untuk menghafal huruf-huruf hijaiyah terlebih dahulu. Jika mahasiswa tersebut belum sama sekali bisa menulis kalimat arab, maka perlu dibimbing dengan metode *imla'* *manqul* sebagai pemula dengan menyalin kalimat arab sampai bisa. Proses ini memang membutuhkan waktu yang lama, namun dengan demikian mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an lebih signifikan.

Berdasarkan peran mualim PDQ yang telah dijabarkan diatas menunjukkan bahwa mualim telah melakukan perannya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mahasiswa. Mualim tidak hanya memberikan materi saja, namun memberikan motivasi untuk lebih semangat lagi, sebagai *role model* untuk menjadi teladan bagi mahasiswa dalam mengamalkan akhlak dari Al-Qur'an,

dan menjadi fasilitator untuk membantu dan memenuhi kebutuhan mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

Mualim PDQ FPSB UII memiliki peran untuk memberikan pembinaan agama Islam kepada mahasiswa dalam kegiatan halaqah taklim. Haqqinnajili mengungkapkan bahwa tugas mualim selain mengajarkan Al-Qur'an, mualim juga berusaha untuk terus membina dengan telaten dan memberikan arahan yang baik kepada mahasiswa tentang nilai-nilai agama Islam. Pendapat tersebut relevan dengan teori Menurut Muhammad Azmi mengemukakan bahwa pembinaan merupakan proses, perbuatan, membina, menyempurnakan, dan usaha yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>162</sup> Pembinaan dilakukan agar mahasiswa tidak hanya mengenal kemampuan saja, melainkan dapat mengetahui nilai-nilai agama Islam sesuai dengan isi Al-Qur'an. Sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada landasan teori terdapat hal-hal yang dapat diajarkan mualim untuk membina yakni mengajarkan nilai-nilai Islam yang mencakup pada ajaran Islam, etika, moralitas, dan ibadah. Hal tersebut relevan dengan pendapat Irfan Diaul Haq bahwa peran mualim juga sebagai pengingat untuk melakukan ibadah sholat dengan sempurna. Karena masih terdapat mahasiswa yang masih lalai untuk melakukan sholat, maka mualim harus tetap menasihati kepada mahasiswa agar

---

<sup>162</sup> Hanipatudiniah, *Pembinaan*, hal. 153.

jangan lupa sholat tepat waktu. Selain itu juga, mengajarkan mahasiswa cara menyapa dosen dengan sopan, seperti bersalaman ketika bertemu, mengucapkan salam ketika masuk ruang dosen, dan tidak membuat kegaduhan ketika berpapasan langsung dengan yang lebih tua.

Mahasiswa mengungkapkan bahwa dengan adanya kegiatan taklim ini, mahasiswa dapat lebih meningkatkan lagi sholatnya. Awalnya terasa berat, namun jika diingatkan terus menerus akan berdampak bagi mereka. Karena mengingatkan pentingnya ibadah untuk dilaksanakan setiap hari.

Pemberikan materi keteladanan yang baik sangat penting untuk dilakukan. Sebagaimana dalam landasan teori bahwa mualim akan menjadi teladan yang baik dengan mencerminkan perilaku yang baik pula. Mualim harus mencontohkan kepada mahasiswa untuk beretika dengan dosen atau orang yang lebih tua, bersikap disiplin, dan datang tepat waktu di setiap jadwal taklim. Hal tersebut dilakukan dalam diri sendiri mualim terlebih dahulu. Karena memberikan contoh itu lebih efektif untuk mengajarkan keteladanan daripada hanya memberikan materi.

**2. Metode yang digunakan Mualim dalam program Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa.**

Menurut Fred Percival dan Henry Elington mengungkapkan bahwa metode pembelajaran merupakan sebuah cara untuk menyampaikan pelajaran atau mempraktikkan teori-teori untuk disampaikan kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.<sup>163</sup> Muallim harus memiliki metode pembelajaran untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an. Menurut pendapat Ghazi Al Faiz menjelaskan bahwa jika memilih metode pembelajaran maka harus disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, agar dapat mudah untuk ditangkap oleh mereka. Tidak ada paksaan untuk menggunakan metode apapun, karena seluruh mahasiswa FPSB UII angkatan 2023-2024 memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

a. Metode baca tulis Al-Qur'an

Menurut Allen dan Vallete mengungkapkan bahwa bagi seorang pemula membaca perlu mengenal simbol dari bahasa, memahami membaca akan dikuasai secara bertahap setelah mengenal simbol-simbol cetak.<sup>164</sup> Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menyimpulkan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Metode *Iqro* '

Metode *Iqro* ' merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan cara latihan membaca secara langsung dengan

---

<sup>163</sup> Nanang, *Implementasi*, hal. 21.

<sup>164</sup> Anis, *Implementasi*, hal. 115.

guru. Metode ini bisa dibilang sebagai privat karena modelnya dengan cara menyimak bacaan mahasiswa satu persatu. Haqqinnajili mengungkapkan bahwa penggunaan metode *Iqro'* sangat signifikan bagi mahasiswa, karena cocok untuk menyempurnakan bacaan Al-Qur'an sebaik mungkin. Metode ini cocok untuk digunakan bagi mahasiswa level Menengah dan Lanjut.

Dalam penerapannya mualim akan memanggil mahasiswa satu persatu (Metode *Talaqqi*). Kemudian mahasiswa membaca satu halaman Al-Qur'an dimulai dengan *basmalah* lalu diakhiri dengan *taawudz*. Selama proses membaca Al-Qur'an, mahasiswa harus membaca secara teliti dan tidak diperkenankan membaca secara cepat jika belum menguasai huruf-huruf *hijaiyah*. Cara membacanya harus disertai dengan *mahkarijul huruf* dan ilmu *tajwid* dasar seperti: hukum *nun sukun*, *mim sukun*, *ghunnah*, dan seterusnya, sesuai dengan materi. Sedangkan, mualim akan menyimak bacaan mereka dari awal hingga akhir untuk memeriksa dan mengetahui letak kesalahan mahasiswa. Jika ada yang salah, mualim akan menegur dan memperbaiki bacaan tersebut dengan benar. Seusai membaca, mualim akan mereview bacaan mahasiswa dimulai dengan menjelaskan letak kesalahannya.

Menurut Afta, alasan pemilihan metode *Iqro* ' adalah karena metode ini cukup simpel, mudah untuk diajarkan, mudah untuk dikuasai, dan *familiar* bagi kalangan umum untuk memperkenalkan bacaan Al-Qur'an. Namun hal tersebut justru membuat penyampaian metode terkesan monoton bagi mahasiswa. Maka sangat penting bagi mualim untuk memperbaikinya dengan variasi metode pembelajaran, seperti:

- a) Mengkombinasikannya dengan permainan sambung ayat yakni mualim membaca satu ayat kemudian dilanjutkan oleh mahasiswa. Tebak Tajwid, mualim menandai tajwid kemudian mahasiswa menebaknya.
- b) Memanfaatkan media digital (*Qur'an Learning*) dengan menggunakan proyektor kelas.
- c) Menggunakan audio *murottal* untuk membantu mahasiswa membaca dan menghafal sekaligus penguatan pendengara
- d) Penyampaian motivasi tentang faidah membaca Al-Qur'an atau hikmah pada setiap ayat yang dibacakan.
- e) Menghadirkan suasana belajar yang santai namun fokus terhadap materi.

## 2) Metode *Baghdadiyah*

Selanjutnya mualim dapat menggunakan metode *Baghdadiyah*, sesuai dengan landasan teori bahwa metode

*Baghdadiyah* merupakan metode yang digunakan dengan cara pengulangan hingga hafal dan metode ini dikenal sebagai metode *alif, ba', ta'*. Metode ini sangat cocok bagi pemula atau mahasiswa level Pra-Dasar dan Dasar, karena akan diajarkan untuk mengenal huruf *hijaiyah* hingga hafal dimulai dari huruf *alif* hingga *ya'* terlebih dahulu. Menurut Allen dan Vallete mengungkapkan bahwa bagi seorang pemula membaca perlu mengenal simbol dari bahasa, memahami membaca akan dikuasai secara bertahap setelah mengenal simbol-simbol cetak.<sup>165</sup> Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian karena bagi mahasiswa Pra-Dasar perlu untuk diperkenalkan huruf-huruf *hijaiyah* secara bertahap. Jika diajarkan langsung pada kalimat Al-Qur'an namun belum menguasai huruf *hijaiyah*, maka mereka akan untuk mempelajarinya.

Adapun cara mengajarkan metode *Baghdadiyah* kepada mahasiswa adalah pertama mahasiswa diperkenalkan huruf *hijaiyah* mulai dari *alif* hingga *ya'*. Memang fase ini memang perlu sabar untuk melatih, karena tidaklah mudah untuk menghafal huruf tersebut sekaligus dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Pada fase berikutnya, mualim mengajarkan dengan kombinasi harkat seperti *alif kasroh, alif fathah, alif*

---

<sup>165</sup> Anis Rofi Hidayah dan Fitriyatul Hanifiyah, "Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al- Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri", *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, no. 1, (2022): hal. 115.

*dhommah, sukun*, dan seterusnya. Setelah menguasainya, mahasiswa akan dilatih ke tingkatan berikutnya yaitu membaca kalimat yang tersambung seperti *Juz Amma* atau Al-Qur'an.

Metode ini sangat cocok digunakan untuk mahasiswa yang berada di level Pra-dasar dan Dasar yang belum sepenuhnya mengenal huruf-huruf *hijaiyah* sebagai dasar untuk menguasai baca Al-Qur'an. Kelebihan menggunakan metode ini adalah mahasiswa dapat mengenal secara terperinci mulai dari huruf *hijaiyah*, tanda harakat, dan menyambungkan kalimat sebagai pemula, sehingga mempermudah mahasiswa ketika lanjut ke tahap Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa sebagian mualim lebih memfokuskan pada membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan menulis. Hal tersebut terjadi karena membaca dan memahami huruf-huruf Al-Qur'an lebih sulit sehingga perlu difokuskan terlebih dahulu dibandingkan dengan menulis yang hanya menirukan. Padahal target/capaian dari program Pengembangan Diri Qur'ani adalah mahasiswa mampu membaca/menulis Al-Qur'an. Maka sangat penting bagi mualim untuk memfokuskan mahasiswa dengan menulis Al-Qur'an. Walaupun sebagian mualim memberikan materi menulis Al-Qur'an hanya menggunakan metode *imla' manqul* saja tanpa

mendemonstrasikan metode *imla'* yang lainnya. Menurut Mahmud Ma'ruf pada landasan teori menyebutkan bahwa metode *imla'* merupakan cara untuk menulis huruf-huruf dengan benar agar tidak terjadinya kesalahan makna.<sup>166</sup> Maka dari itu, metode yang digunakan untuk menulis Al-Qur'an, antara lain:

1) *Imla' Manqul*

*Imla' Manqul* merupakan metode menulis kalimat arab dengan menyalin teks dari kitab ataupun papan tulis. Dalam pembelajaran PDQ, mualim akan menulis kalimat huruf hijaiyah, kalimat toyyibah, atau kalimat didalam Al-Qur'an ke papan tulis. Kemudian mahasiswa harus menyalin kalimat-kalimat yang ada di papan tulis ke buku. Metode ini sangat praktis bagi pemula terutama mahasiswa level Pra-Dasar dan Dasar, karena melatih mereka untuk terbiasa untuk menulis cermat dan teliti.

Sebagai contoh mualim menuliskan dipapan kalimat الْحَمْدُ لِلَّهِ, kemudian mualim memerintahkan mahasiswa untuk menuliskan kalimat yang serupa. Jika dilakukan secara berulang-ulang maka mahasiswa akan terbiasa dengan kalimat arab.

2) *Imla' Mandhur*

---

<sup>166</sup> Aman, *Kajian*, hal. 57.

*Imla' Mandhur* merupakan metode tingkat kedua setelah *imla' manqul*, dimana metode ini dilakukan dengan menulis kalimat Al-Qur'an di papan tulis dan kemudian dihapus. Metode ini dapat diterapkan jika mahasiswa telah mengenal huruf *hijaiyah* dan paham untuk menyambungkannya. Biasanya diterapkan oleh mahasiswa yang berada di level Lanjut, Menengah. Untuk menerapkan metode ini diperlukan spidol dan papan tulis. Metode ini tidak hanya mengandalkan ketelitian mahasiswa, namun juga daya ingat mahasiswa tentang bentuk tulisannya kemudian ditulis di buku tulis.

Sebagai contoh *muallim* menuliskan kalimat:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kemudian *muallim* menghapus kalimat tersebut dan memerintahkan mahasiswa untuk menulis kalimat yang telah dihapus.

### 3) *Imla' Ghairu Al-Mandhur*

Penerapan metode ini digunakan dengan cara menginstruksikan kalimat dalam Al-Qur'an. Kemudian mahasiswa menulisnya di papan tulis dengan benar. Metode ini sangat praktis untuk digunakan sebagai latihan menghafal kalimat-kalimat Al-Qur'an. Selain itu, metode ini dapat dipraktikkan sebagai ujian tes penulisan Al-Qur'an.

- b. Indikator pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Menurut Abdul Chaer menjelaskan bahwa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, ketepatan membaca Al-Qur'an dengan ilmu *tajwid*, dan kesesuaian membaca Al-Qur'an dengan *makhorijul huruf*. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa indikator kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an, sebagai berikut:

1) Kelancaran dan Kefasihan membaca al-Qur'an

Sebagai tolak ukur keberhasilan mualim mengajarkan membaca Al-Qur'an, maka perlu mengukur dari kelancaran dan kefasihan membaca Al-Qur'an. Menurut Afta berpendapat bahwa indikator keberhasilan baca Al-Qur'an mahasiswa diukur dari kelancaran dan kefasihan. Kelancaran dan kefasihan membaca dapat dilihat pada sedikitnya kesalahan dan ketepatan ketika membaca Al-Qur'an.

2) Ketepatan membaca dengan Ilmu *Tajwid*

Indikator keberhasilan membaca Al-Qur'an selanjutnya adalah mahasiswa mampu untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu *tajwid*. Artinya mahasiswa telah memahami cara membaca Al-Qur'an dengan ilmu-ilmu *tajwid* seperti ketepatan dalam *nun sukun*, *mim sukun*, *ghunnah musyaddadah*, *mad tobi'I*, dan seterusnya.

Kemudian indikator menulis Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Kemampuan mahasiswa dalam menyalin kalimat Al-Qur'an  
Mahasiswa PDQ ditargetkan untuk bisa menulis kalimat Al-Qur'an dalam suroh suroh pendek seperti suroh *Al-Fatihah*, *An-Nass*, *Al-Falaq*, dan seterusnya. Walaupun masih terbilang belum bagus, minimal tulisan tersebut dapat dibaca dan sesuai dengan bentuk huruf dan peletakan harakat.

2) Kemampuan mahasiswa menulis kalimat arab dari hafalan  
Untuk menguji kemampuan menulis mahasiswa. Mualim melakukan tes dengan menyuruh mahasiswa untuk menulis kalimat kosa kata dalam suroh, kalimat *toyyibah*, kalimat, *basmalah*, kalimat *hamdalah*, kalimat *istighfar*, kalimat *salam*, *takbir*, *tahmid*, dan seterusnya.

c. Media Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an

Menurut Hamalik, pemakaian media pembelajaran berupa alat, metode, atau teknik dapat membantu proses pembelajaran antar guru dan peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa mualim menggunakan media selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menyimpulkan media yang digunakan mualim dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1) Al-Qur'an

Menurut informan pertama, selama kegiatan berlangsung mualim menggunakan media cetak yakni Al-Qur'an.

Sebagaimana dalam landasan teori, Al-Qur'an merupakan Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril secara *mutawatir*, kitab suci ini berisikan ayat-ayat Allah yang dimulai dari surah *Al-Fatihah* hingga *An-Nass*. Kitab Al-Qur'an digunakan untuk mengajar membaca Al-Qur'an dengan metode pembelajaran *Iqro'*. Setiap mualim diharuskan untuk membawa Al-Qur'an masing-masing dan membacanya di halaman tertentu. Bagi mualim, menggunakan Al-Qur'an merupakan media efektif karena akan mencontohkan langsung bagaimana cara membaca yang benar untuk mahasiswa.

## 2) Buku *Iqro'*

Buku ini merupakan buku pedoman tentang pengenalan huruf *hijaiyah* mulai dari jilid satu sampai jilid enam. Afta berpendapat bahwa pembelajaran taklim dapat menggunakan *Iqro'* sebagai media pembelajaran. Buku ini sangat praktis dan cocok digunakan bagi mahasiswa level Pra-Dasar yang sedang mengenalkan huruf *hijaiyah*. Mulai dari jilid satu mahasiswa akan berlatih membaca huruf *hijaiyah* hingga jilid enam hingga dapat membaca kalimat-kalimat Al-Qur'an.

## 3) Buku Tulis dan Alat Tulis

Digunakan untuk berlatih menulis kalimat araba tau Al-Qur'an dalam pembelajaran *Imla'*.

#### 4) Video Digital

Mualim memanfaatkan sarana proyektor didalam kelas untuk memberikan materi kepada mahasiswa mahasiswa.

#### d. Evaluasi pembelajaran

Menurut Hamalik menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses pengumpulan data informasi tentang pencapaian hasil belajar peserta didik yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai sekaligus sebagai umpan balik dalam perbaikan proses pembelajaran. Teori tersebut relevan dengan pendapat Koordinator PDQ FPSB UII bahwa untuk mengetahui perkembangan mahasiswa selama kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim), maka diadakannya ujian evaluasi dan ujian akhir. Berikut untuk penjelasannya:

##### 1) Ujian Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi, pada ujian evaluasi berlangsung. Mualim akan mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam membaca, menghafal, dan menulis Al-Qur'an. Kegiatan ujian evaluasi diselenggarakan setiap akhir semester dan akan diuji oleh mualimnya masing-masing. Mualim akan diuji kemampuannya yang didapat selama satu semester. Bentuk

pengujiannya adalah mualim akan menguji satu persatu untuk membaca Al-Qur'an, menguji pemahaman ilmu *tajwid*, dan hafalan suroh-suroh pendek. Kemudian akan menguji kemampuan penulisan kalimat arab Al-Qur'an mahasiswa didepan mualim.

## 2) Ujian Akhir

Ujian ini tidak beda dengan ujian evaluasi. Namun yang membedakan antara keduanya adalah ujian akhir dikhususkan untuk mahasiswa yang telah menjalankan kegiatan PDQ sesuai dengan rentang waktu yang ditargetkan. Ujian ini akan menentukan kelulusan mahasiswa. Mahasiswa memenuhi target penilaian yang ada di indikator keberhasilan.

## 3) Ujian Remedial

Ujian ini diselenggarakan oleh pengelola PDQ FPSB UII, jika terdapat mahasiswa yang tidak lulus dalam ujian evaluasi atau ujian akhir.

# **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Mualim Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa FPSB UII angkatan 2023-2024**

Berdasarkan penemuan penelitian, peneliti menemukan terdapat faktor penghambat dan pendukung mualim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa, antara lain:

## a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pertama bagi mualim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an adalah mahasiswa memiliki semangat belajar tinggi dalam mendalami ilmu Al-Qur'an. Menurut Afta, faktor pendukung selama proses pembelajaran adalah mahasiswa menunjukkan rasa semangat dalam mengikuti kegiatan taklim. Pendapat tersebut relevan dengan teori Slamento dan Ngalim Purwanto bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah faktor psikologis yang meliputi kecerdasan, minat, bakat, semangat, dan motivasi. Dalam hal ini, mahasiswa memang harus memiliki rasa semangat, karena akan memberikan peluang untuk menguasai baca tulis Al-Qur'an dengan lebih cepat dibandingkan dengan mahasiswa yang malas.

Mahasiswa yang memiliki minat besar untuk belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pembelajaran. Ketika mahasiswa menunjukkan ketertarikan untuk belajar, maka akan mempermudah mualim untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an. Sebagaimana dalam landasan teori bahwa minat merupakan kecenderungan untuk tetap bertahan dan memperhatikan kegiatan. Artinya keberhasilan mereka tergantung dengan seberapa lama dia bisa bertahan untuk terus belajar, karena tingkatan minat akan terjadi secara naik dan turun. Biasanya mahasiswa yang memiliki minat tinggi ditandai dengan selalu

hadir tepat waktu, ambisius, dan siap untuk menerima pembelajaran. Maka dari itu, mahasiswa yang memiliki minat belajar baca tulis Al-Qur'an cenderung akan lebih cepat menguasainya daripada mahasiswa yang tidak memiliki minat sama sekali.

Responsif mahasiswa dalam pembelajaran menjadi faktor pendukung mualim. Mahasiswa yang memiliki responsive tinggi akan selalu antusias untuk belajar dan berani untuk mencoba. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk belajar baca tulis Al-Qur'an. Dengan sikap tersebut mualim akan lebih mudah untuk mengajarkan mahasiswa dengan metode apapun. Karena partisipasi dalam halaqah taklim sangat dibutuhkan oleh mualim untuk menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman.

Kemudian, faktor pendukung selanjutnya adalah mahasiswa telah memiliki kemampuan dasar sebelum memasuki masa perkuliahan. Biasanya mereka telah belajar di sekolah yang berbasis Islam seperti Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, atau alumni pondok pesantren. Seperti pada landasan teori bahwa tempat belajar menjadi pengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Mahasiswa yang di sekolah sebelumnya sudah memiliki ilmu dasar seperti huruf *hijaiyah*, paham penulisan arab, paham ilmu *tajwid* walaupun sedikit. Hal itu akan mempermudah

mualim untuk mengajar dan membantunya untuk lebih mengembangkannya lagi di kegiatan PDQ. Bekal yang telah diperoleh akan sangat bermanfaat karena mualim tidak perlu mengulang dari awal dan mualim dapat menyusun pembelajaran yang fokus pada pengembangan mereka.

Menurut mualim bahwa fasilitas yang memadai cukup membantu mualim dalam mengadakan kegiatan pembelajaran. Adanya fasilitas seperti ruang kelas, mushola, papan tulis, proyektor, kursi dan meja menjadikan proses pembelajaran terasa lebih nyaman. Tentu saja dengan adanya fasilitas yang memadai dapat menciptakan proses pembelajaran lebih optimal.

b. Faktor Penghambat

Menurut Ustadz Ahmad Sadzali mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi belajar mahasiswa adalah latar belakang mahasiswa seperti keluarga atau pendidikan sebelumnya. Sebagaimana dalam landasan teori bahwa keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi peserta didik. Memang terdapat mahasiswa yang terbilang kurang diberikan perhatian tentang pendidikan agama dari keluarga maupun sekolah sebelumnya, sehingga kemampuan mahasiswa dalam baca tulis Al-Qur'an dimulai dari Nol. Dampak dari kurangnya perhatian ilmu agama Islam dari keluarga adalah sulitnya mahasiswa untuk terbiasa dengan aktivitas keagamaan seperti

halaqah taklim, belajar Al-Qur'an, dan seterusnya. Hal ini menjadi tantangan bagi mualim untuk dapat mengayomi dan mengajak mahasiswa tersebut untuk terbiasa dengan aktivitas keagamaan.

Kemudian rasa lelah dan malas mahasiswa ketika mengikuti kegiatan PDQ menjadi penghambat mualim dalam melakukan pembelajaran. Seperti halnya dalam landasan teori yang menyebutkan bahwa faktor fisiologis seperti rasa capek atau cacat menjadi pengaruh terhadap belajar mahasiswa. Mahasiswa terkadang mengalami perkuliahan yang padat, banyaknya tugas, dan mengikuti organisasi yang membuat mahasiswa merasa kelelahan. Tentu saja kondisi ini akan membuat mahasiswa merasa lelah dan akhirnya merasa malas untuk mengikuti kegiatan taklim.

Kemudian dari faktor penghambat selanjutnya menurut mualim adalah mahasiswa yang sering izin dan bolos dalam setiap kegiatan taklim. Berdasarkan informasi dari mualim, hal tersebut disebabkan oleh banyaknya kegiatan organisasi yang mereka jadikan alasan untuk tidak mengikuti taklim. Padahal Pengembangan Diri Qur'an merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa seperti halnya mata kuliah. Seringnya ketidakhadiran dalam taklim justru akan memperlambat proses pembelajaran yang telah disusun oleh mualim. Pada akhirnya, mahasiswa tersebut akan tertinggal dengan teman-temannya yang

lain. Maka dari itu, mualim menggunakan sistem kesepakatan kontak belajar diawal pertemuan untuk menghindari hal-hal yang seperti ini.

Menurut Irfan Diaul Haq menyampaikan bahwa mahasiswa terkadang tidak membawa mushaf AL-Qur'an, padahal telah diinstruksikan sebelumnya. Hal ini menjadi penghambat bagi mualim mengingat minimnya Al-Qur'an fisik di Gedung FPSB, berbeda halnya dengan taklim yang diselenggarakan di masjid Ulil Al-Bab yang mana mahasiswa dapat mengambil mushaf fisik. Hal ini juga disampaikan oleh mahasiswa bahwa alangkah baiknya setiap mahasiswa disediakan mushaf fisik, karena diketahui beberapa mahasiswa tidak memiliki Al-Qur'an fisik. Hal tersebut akhirnya membuat mahasiswa terpaksa menggunakan *gadget* untuk membuka situs Al-Qur'an, akibatnya pun mahasiswa malah *scrolling* sosmed di waktu pembelajaran.

Faktor selanjutnya adalah kelalaian mahasiswa tidak membawa buku dan alat tulis, padahal mualim telah menginstruksikan untuk membawanya. Tindakan tersebut menjadi faktor penghambat untuk melakukan pembelajaran menulis Al-Qur'an yang direncanakan oleh mualim. Dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an, mahasiswa memang diharuskan untuk membawa alat tulis agar bisa langsung praktek dikelas. Maka dari

itu, mualim perlu melakukan penekanan untuk selalu bersiap sebelum mengikuti pembelajaran. Menurut Ghazi Al Faiz perlu adanya buku khusus pemula untuk latihan menulis, karena sejauh ini pihak pengelola PDQ belum menyediakan media tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan mengenai Peran mualim dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa FPSB UII angkatan 2023-2024 bahwa:

1. Mualim memahami 4 peran yang harus dimiliki sebagai berikut:  
Pengajar yakni bertanggungjawab penuh untuk memberikan dan mengajarkan materi baca tulis Al-Qur'an kepada mahasiswa.  
*Educator* yakni mengajarkan dan menjadi teladan bagi mahasiswa dengan budi pekerti yang baik. Motivator yakni memberikan motivasi bagi mahasiswa dengan cara memberikan semangat belajar Al-Qur'an. Fasilitator yakni memenuhi kebutuhan mahasiswa dan mempersiapkan pembelajaran.
2. Mualim menggunakan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an harus tepat yakni: metode membaca Al-Qur'an untuk level menengah dan lanjut adalah metode *Iqro'* digunakan dengan cara dengan cara menyimak bacaan mahasiswa. Metode *Baghdadiyah*, metode ini dapat digunakan oleh mualim khusus level Pra-Dasar dan Dasar, dengan metode ini mualim bisa memperkenalkan huruf-huruf *hijaiyah* bagi mahasiswa belum bisa mengaji sama sekali. Adapun metode dalam menulis Al-

Qur'an adalah: *Imla' Manqul*: metode ini digunakan dengan cara menyalin kalimat dari teks bacaan atau tulisan di papan tulis. *Imla' Mandhur*: metode ini digunakan dengan cara menulis kalimat di papan tulis untuk diingat dan dihapus. *Imla' Ghoiru Al-Mandhur*: metode ini digunakan dengan menginstruksikan mahasiswa menulis kalimat araba tau Al-Qur'an, kemudian mahasiswa harus menulisnya di papan tulis dan diperiksa oleh mualim.

3. Faktor Pendukung: Mahasiswa menunjukkan semangat belajar tinggi, memiliki minat yang besar, selalu responsive dan antusias, fasilitas di lingkup FPSB UII telah memadai dan cukup membantu mualim dalam pembelajaran. Faktor Penghambat: Latar belakang mahasiswa karena keluarga dan kurangnya bekal pendidikan agama Islam, rasa lelah dan malas mahasiswa, seringnya mahasiswa izin dan bolos, tidak memiliki persiapan yang matang, kelalaian mahasiswa.

## **B. Saran**

1. Mualim hendaknya memahami peran penting dalam menjadi seorang mualim yang sesungguhnya. Tidak hanya sekedar mengajar saja, namun juga mampu untuk memotivasi, memberikan teladan dan membantu mahasiswa jika kesulitan dalam belajar.

2. Muallim harus memiliki beragam metode yang dibedakan melalui kemampuan mahasiswa. Karena setiap mahasiswa memiliki tahap kemampuan masing-masing, supaya mahasiswa tidak terkesan hanya menggunakan satu metode saja dan lebih semangat lagi untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.
3. Muallim hendaknya mempertegas mahasiswa untuk membawa Al-Qur'an sewaktu pembelajaran berlangsung, agar mahasiswa tidak bermain *gadget* dan lebih fokus lagi untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.
4. Hendaknya DPPAI memberikan media pembelajaran berupa buku khusus latihan menulis kalimat Al-Qur'an bagi pemula, agar mereka lebih cepat untuk terbiasa menulis kalimat Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya, *UII Press*, Yogyakarta.
- Pristiwanti, Desi, dkk, 2022. "*Pengertian Pendidikan*". Dalam Jurnal Pendidikan dan Konseling. Tahun 2022. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.
- Peraturan Pemerintahan Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pasal 1 Ayat 1.
- Nabil, 2021. "*Tujuan Pendidikan Islam*", Dalam Jurnal Pendidikan Indonesia, 5 Mei 2021, Sumatera Utara.
- Komjen Pol Syafarudin, 2021. "65 persen Muslim Indonesia tidak bisa Baca Al-Qur'an" dalam 65 Persen Muslim Indonesia tidak Bisa Baca Alquran | Republika Online. 12 April 2021. Jakarta.
- Rejeki, Supadmi, 2020. "*Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*", dalam SHEs: Conference Series 3. 26 November 2020.
- Aziizah, Hanifatun, 2020. "*Implementasi Metode TIKRAR Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Dalam Menghafal Kosakata Al-Qur'an Juz 30 Pada Mahasiswa Ta'lim Kelompok 29 FMIPA UII*". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sihab, Wahyu. 2024. "*Peran Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Dalam Menyelenggarakan Pendidikan Dan Pembinaan Agama Islam Terhadap Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2023 Di Universitas Islam Indonesia*". Skripsi. Yogyakarta: Univetsitas islam Indonesia.
- Adryana, dkk. 2020. "*Perbandingan Tingkat Stres pada Mahasiswa Tingkat I, II dan III Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*", Majority, Lampung.

- Pradana, Akhmad A dan Jazilatul Ummah. 2020. *“Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Siswa Kelas II MI”* PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education, (11 Juli 2020), Tuban.
- Damayanti, Inggried D. 2022. *“Upaya Guru TPA Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPA At-Taubah Desa Bugel, Kecamatan Krakitan, Kabupaten Klaten”*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ali, dkk. 2022. *“Pelatihan Pembelajaran Baca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Tadabbur Alam pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Tadulako.”* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Tadulako.
- Ananda, dkk. 2024. *“Peran Sentral Muallim: Membimbing Generasi Beriman Dalam Pendidikan Islam.”* IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, (4 Januari 2024). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Azizah, Mar'atul dan Miranda Nur Apdila. 2021. *“Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru.”* Chalim Journal of Teaching and Learning, (24 Agustus 2021), Jombang.
- Ismail, dkk. 2019. *“Metode Penelitian Sosial”*, Penerbit Gawe Buku. Yogyakarta.
- Pahleviannur, Muhammad R, dkk. 2022. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Pradina Pustaka.
- Fakhiroh, Ilmi Zakiyah, dkk. 2022. *“Aplikasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al – Qur'an.”* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, (2022), Jombang.
- Hidayah, Anis Rofi, dkk. 2022. *“Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri”*, FAJAR: Jurnal Pendidikan Islam, 1 Maret 2022. Jember.
- Husnullail, M, dan M Syahrani Jailani. 2024. *“Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah”*, Journal Genta Mulia, 2024, Jambi.
- Jannah, Miftahul. 2022. *“Peran Tehnk Baca Tulis Qur'an (TBTQ) Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al- Qur'an pada SMP Negeri 1 Palu”*, Al-Qolby: Jurnal Guru dan Pendidikan Islam, (2022).

- Lilawati, Agustin. 2021. *“Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi.”* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, (22 Juli 2020), Jawa Timur.
- Niswah, Uswatun, dan Muhammad Rizal Setiawan. 2021. *“Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren.”* Jurnal Manajemen Dakwah, (15 Juni 2021). Semarang.
- Permatasari, Retno. 2021. *“Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi Di Masa Pandemi COVID-19”* Jurnal Bina Ilmu Cendekia, (2021), Banyuwangi.
- Pratsyana, Muhammad Naufal, dkk. 2024. *“Analisis Pengaruh Shortvideo Dalam Perkembangan Kepribadian Anak Sekolah Dasar,”* Jurnal Education, Tahun 2024, Kudus.
- Putra, Alman Andhani, dkk. 2023. *“Efektivitas Program Bimbingan Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Baca Qur'an Mahasiswa Teknologi Pendidikan”* IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary, Tahun 2023, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mustafa, Printon Setya, dkk. 2022. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga”* Penerbit Insight Mediatama, Mojokerto.
- Rozaq, Abdul, dkk. 2023 *“Prototype Model Bimbingan BTQ untuk Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang”* AKHLAQUL KARIMAH: Jurna; Pendidikan Agama Islam, 1 April 2023. Semarang.
- Rusminati, Susi Hermin, dan Galuh Enggita Styanada. 2020. *“Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Berbasis HOTS Ditinjau dari Kemampuan Matematika Siswa SD”* Jurnal Guru dan Pembelajaran, Tahun 2020, Surabaya.
- Supardi, Muh dan Said. 2024. *“Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa FKIP Universitas Sulawesi Barat”* J-HEST: Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology, (2024). Sulawesi Barat.

- Aprilia, 2023. *“Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia.”* Educate: Journal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, (6 Januari 2023). Sumatera Utara.
- Suriani, Nidia, dkk. 2023. *“Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.”* Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, (1 Juli 2023). Jambi.
- Tami, Diana, dan Riska Hadilla Yusro. 2023. *“Keabsahan Penelitian Kualitatif”* Makalah. Sumatera Utara: STIT Batu Bara.
- Widyastuti, Linda, dkk. 2017. *“Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (4P) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dalam Meringkas Cerita”*, Jurnal Pena Ilmiah, (2017), Sumedang.
- Yahya, Safaruddin, dan Kadar Risman. 2023. *“Pelatihan Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca al Quran Melalui Metode Tahsin Qira'ah Pada Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Buton”* Jurnal Pendidikan Tambusai, (2023), Buton.
- Kemendikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, <https://kbbi.web.id/mampu>. Diakses tanggal 27 September 2024.
- Ahmadi, Rulam. 2016. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Septiana, Anisa, 2022. *"Kontrol Guru PAI Terhadap Perilaku Penyimpangan Moral Siswa Selama Pembelajaran Daring di SMP Muhammadiyah Ngemplak Sleman"*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Raintung, Anggreyni, dkk. 2021. *"Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mangondow"*. Jurnal Governance. 2021.
- Salsabilah, Azka Salmaa, dkk. 2021 *"Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter"*. Jurnal Pendidikan Tambusai. 2021.

Arlita, Sulastris Eli, & Missriani. 2020. *"Pengaruh Kompetensi Akademik dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru"*. Attractive: Innovative Education Journal, 26 Oktober 2020.

Hertanti, Siti. 2018. *"Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran"*. Jurnal Moderat. November 2018.

Fuadiy, Rizal. 2021. *"Evaluasi Pembelajaran Sebuah Studi Literatur"*, Dimar: Jurnal Pendidikan Islam,(Desember, 2021).

Ulya, Khalifatul. 2020. *"Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota,"* ASATIZA: Jurnal Pendidikan, 30 Januari 2020.

Mulyati, Sri, Syamsiah Nur, dan Abd Syahid. 2021. *"Pendekatan Individual dalam Perkembangan Anak Didik"*. Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam. 31 Desember 2021.

*Lampiran I*

**HASIL OBSERVASI**

| No | Fokus Kajian                                                                                                                                                                           | Kegiatan yang diamati                                           | Hasil Observasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Peran Mualim dalam Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia | Lokasi Kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim).             | Lokasi Kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya dilaksanakan di Gedung Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang terletak di Jl. Kaliurang No.KM 14,4, Lodadi, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Namun para mualim pun dapat melaksanakan di Masjid Ulil Al-Bab Universitas Islam Indonesia jika terdapat kendala tempat dalam pelaksanaan taklim. |
|    | Budaya Universitas Islam Indonesia angkatan 2023-2024.                                                                                                                                 | Pembinaan Nilai-Nilai pendidikan agama islam terhadap mahasiswa | Dalam pelaksanaan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) memberikan pembinaan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an. Sejatinya para mualim juga memberikan materi keagamaan seperti Akhlaq dan Pergaulan, Perundungan dalam Tinjauan Islam, dan Pelecehan dan Kekerasan Seksual dalam                                                                                                                                                                              |

|  |  |                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|--|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                           | <p>Pandangan Islam. Materi tersebut disampaikan kepada para mualim sebagai pengingat untuk menjadi insan yang baik. Namun karena terkendala waktu yang memfokuskan pada baca tulis Al-Qur'an, maka materi tersebut tidak tersampaikan secara menyeluruh. Maka satu-satunya cara dalam menyampaikan pembinaan agama Islam, para mualim memasukkan materi pembinaan biasanya di awal pembelajaran sebagai pembukaan. Bentuk dari pembinaan tersebut seperti membaca Al-Qur'an dan memberikan motivasi atau pemahaman tentang ayat yang dibaca. Mualim memberikan contoh yang baik, dengan tidak datang terlambat, sopan santun, berbicara yang baik sebagai role model.</p> |
|  |  | <p>Proses Kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim)</p> | <p>Kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani dilaksanakan setiap pekan secara offline. Kegiatan tersebut terbagi menjadi empat level yakni: Level Pra Dasar, Dasar, Menengah, dan Lanjut. Bagi level Pra</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>Dasar dan Dasar: selama dua semester dengan pertemuan 2 (dua) kali dalam satu pekan. Bagi level Menengah: selama satu semester dengan pertemuan 2 (dua) kali dalam satu pekan. Bagi level Lanjut: selama satu semester dengan pertemuan 1 (satu) kali dalam satu pekan. Setiap level program ini memiliki perbedaan yakni: Level Pra-Dasar, Dasar, Menengah, dan Lanjut. Level tersebut disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa melalui test kemampuan sebelum mengikuti program.</p> <p>Setiap halaqah diampu oleh satu mualim. Setiap pertemuan memiliki waktu selama satu jam setengah dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Presensi mahasiswa dilakukan oleh setiap mualim pada UII Gateway pada lama UIIPPAI, sedangkan untuk mualim dilakukan di FPSB UII.</p> <p>Selain memberikan pembelajaran, mualim juga memberikan motivasi tentang keislaman melalui cerita-cerita</p> |
|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                                                                                                                                                                                                   |                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                                                   |                                                       | Nabi, kisah inspiratif, atau motivasi belajar, namun terkadang waktu yang terbatas dan kendala dari mahasiswa yang sudah letih karena perkuliahan, membuat penyampaian motivasi menjadi tidak tersampaikan dengan baik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 2 | Metode yang digunakan oleh Mualim dalam Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam | Strategi dan Metode pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an | <p><b>Strategi Pembelajaran.</b></p> <p>Pengelolaan kelas dilakukan dengan cara halaqah, peserta didik mendatangi mualim-mualim yang telah dibagikan. Dilaksanakan dengan melingkar atau didalam kelas. Mualim membuka halaqah dengan do'a sebelum pembelajaran ada juga yang langsung mengaji karena keterbatasan waktu. Dilanjutkan dengan baca tulis Al-Qur'an. Namun mualim memfokuskan baca Al-Qur'an karena dianggap lebih penting, sebab mahasiswa masih kurang dalam membaca. Terakhir mualim menutup kegiatan.</p> <p><b>Metode Pembelajaran.</b></p> <p>Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah:</p> |

|  |                                     |                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Indonesia<br>angkatan<br>2023-2024. |                                                                             | Metode iqra', Metode Baghdadiyah,<br>Metode imla' manqul, Metode Imla'<br>mandhur, Metode Imla' Ghoiru mandhur<br>dikarenakan metode tersebut lebih mudah<br>dan cocok digunakan untuk mahasiswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|  |                                     | Kurikulum/Silabus<br>Pembelajaran<br>Pengembangan Diri<br>Qur'ani (Taklim). | <p>Sebagaimana pada capaian pembelajaran aktivitas kemahasiswaan:</p> <p>CPAK-1: mampu membaca Al-Qur'an.</p> <p>CPAK-2: Mahasiswa mampu menghafal surat pendek dalam Al-Qur'an.</p> <p>CPAK-3: Mahasiswa mampu menulis kalimat arab.</p> <p>CPAK-4: Mahasiswa mampu memahami kosakata Arab.</p> <p>CPAK-5: Mahasiswa mampu menghafal hadist-hadist pilihan.</p> <p>Peneliti melihat bahwa sebagian besar mualim telah mengikuti silabus yang telah dibentuk. Namun mualim/ah mengutamakan membaca Al-Qur'an dan menghafal suroh-suroh pendek. Karena aktivitas tersebut dianggap mahasiswa masih merasa kesulitan, perlu waktu yang</p> |

|  |  |                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--|--|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                               | <p>panjang untuk menyempurnakannya.</p> <p>Sedangkan untuk materi yang lain:</p> <p>seperti menulis, menghafal kosakata arab masih dianggap cukup mudah.</p>                                                                                                                                                                                                                                                           |
|  |  | Media Pembelajaran<br>Baca Tulis Al-Qur'an                    | <p>Mualim menggunakan:</p> <p>Video Edukasi, Games Aplikasi, Al-Qur'an, <i>Google Classroom</i>, <i>Whats'App</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|  |  | Sarana dan Prasarana<br>Pengembangan Diri<br>Qur'ani (Taklim) | <p>Gedung Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, Mushola Fakultas, Ruang Kelas, Meja, Kursi, Papan Tulis, Spidol, Proyektor, <i>Speaker</i>, <i>Microfon</i>.</p>                                                                                                                                                                                                                      |
|  |  | Indikator<br>Keberhasilan                                     | <p>Setiap level memiliki target masing-masing, sebagaimana yang telah terlampir pada Silabus Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Level Pra Dasar: membaca Al-Qur'an meskipun terbata-bata.</li> <li>2. Level Dasar: bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.</li> <li>3. Level Menengah: bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai tajwid.</li> </ol> |

|   |                                                                                               |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                               |                                                                                                    | <p>4. Level Lanjut: bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar secara tajwid dan tartil.</p> <p>Membaca Al-Qur'an:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Test Bacaan (Kelancaran, Makhorijul huruf, tajwid)</li> <li>2. Hafalan Suroh (An-Nas sampai Adh-Dhuha)</li> <li>3. Kosa Kata Bahasa Arab (Surah-Surah Al-Qur'an)</li> </ol> <p>Menulis Al-Qur'an</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalimat Toyyibah (Takbir, Tahmid, Istighfar, Surah-Surah Pendek, dll).</li> </ol> |
| 3 | Faktor penghambat dan pendukung para Muallim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terhadap | Faktor Penghambat dan Pendukung Muallim dalam menyelenggarakan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim). | <p>Adapun faktor pendukung yang dirasakan oleh muallim adalah adanya fasilitas yang memadai sebagai pendukung proses belajar, terdapat buku panduan dari DPPAI, terdapat jadwal yang jelas terkait pelaksanaan PDQ untuk muallim dan mahasiswa.</p> <p>Sedangkan Faktor penghambat muallim dalam melaksanakan kegiatan</p>                                                                                                                                                                            |

|  |                                                                                                                                         |                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>mahasiswa</p> <p>Fakultas</p> <p>Psikologi dan</p> <p>Ilmu Sosial</p> <p>Budaya</p> <p>Universitas</p> <p>Islam</p> <p>Indonesia</p> |                                                                                                      | <p>pembelajaran adalah silabus yang masih bersifat general, mahasiswa yang terkadang malas untuk mengikuti taklim atau saat pembelajaran, mahasiswa yang terlambat masuk halaqah, media pembelajaran dari DPPAI cukup minim untuk digunakan, terutama di bagian menulis yang tidak ada.</p>                                                                                                                                   |
|  | <p>angkatan</p> <p>2023-2024</p>                                                                                                        | <p>Faktor Penghambat dan Pendukung Mahasiswa dalam mengikuti Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim).</p> | <p>Faktor Pendukung: Lokasi yang cukup dekat yakni di Gedung FPSB UII, mualim yang dapat dianggap sebagai teman oleh mahasiswa, dan terdapat fasilitas yang memadai</p> <p>Faktor Penghambat: Media pembelajaran yang minim, jadwal taklim yang terkadang bertabrakan dengan kuliah, tugas kuliah yang cukup banyak, kegiatan organisasi yang terlalu banyak, rasa malas, keterlambatan, pembelajaran yang cukup monoton.</p> |
|  |                                                                                                                                         | <p>Faktor Penghambat dan Pendukung dalam membaca Al-Qur'an</p>                                       | <p>Faktor Pendukung: Terdapat mahasiswa yang lancar membaca Al-Qur'an, adanya aplikasi Al-Qur'an, fasilitas yang</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|  |  |                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|--|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                | <p>memadai, adanya target pencapaian di setiap pertemuan.</p> <p>Faktor Penghambat: Minimnya Al-Qur'an di Fakultas, sehingga mengharuskan mahasiswa untuk membawa Al-Qur'an, pembagian level yang tidak sesuai dengan kemampuan, mahasiswa yang belum mengenal huruf hija'iyah, rasa malas mahasiswa, mahasiswa yang sering terlambat dan mengganggu jalannya kegiatan.</p>                                                  |
|  |  | <p>Faktor Penghambat dan Pendukung dalam menulis Al-Qur'an</p> | <p>Faktor Pendukung: Mahasiswa yang membawa buku untuk menulis, mahasiswa yang telah paham dengan tulisan arab, sarana-prasarana yang memadai, mahasiswa mengerjakan dengan cepat.</p> <p>Faktor Penghambat: Media pembelajaran yang cukup minim, pembagian level yang tidak sesuai dengan level, penargetan pada silabus yang masih cukup minim untuk penulisan, metode terkait penulisan yang masih jarang di gunakan,</p> |

|  |  |  |                                                                         |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | keterlambatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan, rasa malas mahasiswa. |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------|

## Lampiran II

### Transkrip Wawancara

#### Wawancara Pertama

##### A. Identitas Informan

1. Nama Informan : Muhammad Haqqinnajili
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Mualim Level Pradasar dan Menengah Angkatan 2024

##### B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : 23 Desember 2024
2. Tempat : Gedung FPSB UII

##### C. Keterangan

1. T : Tanya (*Interviewer*)
2. J : Jawab (Informan)
3. I1 : Informan Pertama.

| NO |    | WAWANCARA                                                     | TEMA                                  |
|----|----|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 1  | T: | Menurut anda apa yang dimaksud dengan Pengembangan Diri       | Pengertian PDQ (I1, L, B1-B10).       |
| 2  |    | Qur'ani?                                                      |                                       |
| 3  | J: | Jadi dari Namanya saja kita sudah tau bahwa yang dimuat       |                                       |
| 4  |    | dalam program ini adalah tentang Al-Qur'an, karna Al-Qur'an   | Pengertian Mualim/ah (I1, L, B11-B17) |
| 5  |    | ini merujuk pada sifat pengembangan diri yang qur'ani. Jadi   |                                       |
| 6  |    | tentu didalamnya memuat kurikulum yang dimana mahasiswa       |                                       |
| 7  |    | itu bisa memahami Al-Qur'an, tentu memahami Al-Qur'an         | Peran Mualim/ah (I1, L, B18-B24)      |
| 8  |    | perlu dengan tahapan-tahapan mulai dari membaca yang belum    |                                       |
| 9  |    | bisa membaca, kemudian menghafal yang sudah bisa              |                                       |
| 10 |    | membaca, dan seterusnya.                                      | Tugas dan Tanggung Jawab mualim       |
| 11 | T: | Menurut Anda apa yang dimaksud dengan muallim/ah?             |                                       |
| 12 | J: | Dari mualim ya dari katanya saja sudah bisa mungkin diketahui |                                       |
| 13 |    | bahwa mualim adalah orang yang mengajarkan kita gitu, ya      |                                       |
| 14 |    | mungkin bisa dibilang pengajar, jadi kalo dalam program PDQ   |                                       |
| 15 |    | ya pengajar PDQ gitu, mereka yang mengajari PDQ, orang        |                                       |
| 16 |    | yang mengajari PDQ, orang yang mengajari eee kelompoknya      |                                       |
| 17 |    | dan sebagainya, itu mungkin yub, jadi mualim/mualimah itu     |                                       |
| 18 |    | pengajar. Pengajar PDQ dalam hal ini, jadi pengajar yang      |                                       |
| 19 |    | mereka bisa membimbing mahasiswa untuk bisa sampai target,    |                                       |
| 20 |    | bisa ngaji juga, dan sebagainya. Pengajar yang tentu pengajar |                                       |
| 21 |    | yang tidak ini ya, tidak bosan juga untuk menuntut ilmu gitu, |                                       |
| 22 |    | pengajar yang tidak puas dengan ilmu yang dimiliki, pengajar  |                                       |
| 23 |    | yang mendapatkan ilmu kemudian dibagikan lagi, dan            |                                       |
| 24 |    | sebagainya. Intinya pengajar yub.                             |                                       |
| 25 | T: | Menurut anda, apa yang anda pahami tentang tugas mualim?      |                                       |
| 26 | J: | Tugas mualim tentu untuk menemani, menemani,                  |                                       |
| 27 |    | mendampingi, dan memberikan arahan tentunya terkait dengan    |                                       |

|    |    |                                                                  |                      |
|----|----|------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 28 |    | target-target yang sudah ditentukan oleh universitas. Jadi, kita | PDQ (I1, L, B25-B30) |
| 29 |    | mualim tugasnya adalah untuk menemani rekan-rekan mutalim        |                      |
| 30 |    | untuk sampai pada target tersebut. Seperti itu.                  |                      |
| 31 | T: | Kemudian, apa tujuan Pengembangan Diri Qur'ani bagi              | Pembinaan            |
| 32 |    | mahasiswa?                                                       | mahasiswa            |
| 33 | J: | Sebenarnya ini ber, eee latar belakang dari nama Universitas     | untuk terjun ke      |
| 34 |    | kita sendiri, nama Universitas kan, Universitas Islam            | masyarakat (I1,      |
| 35 |    | Indonesia, tentu harapannya ketika memang mahasiswa itu          | L, B31-B43)          |
| 36 |    | keluar atau wisuda dari sini, ya mahasiswa itu sudah siap untuk  |                      |
| 37 |    | berkiprah di masyarakat. Makanya semua program pembinaan         |                      |
| 38 |    | yang mungkin DPPAI lakukan itu sebenarnya untuk                  |                      |
| 39 |    | mempersiapkan mahasiswa untuk terjun di masyarakat secara        |                      |
| 40 |    | langsung baik dari segi baca Al-Qur'an terutama yang PDQ         |                      |
| 41 |    | fokuskan dan sebagainya gitu. Jadi, eee ya itu untuk             |                      |
| 42 |    | mempersiapkan mahasiswa ke kehidupan sebenarnya di               |                      |
| 43 |    | masyarakat nanti.                                                |                      |
| 44 | T: | Kemudian, eee bagaimanakah peran mualim disini terutama di       | Keterbatasan         |
| 45 |    | FPSB dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an pada                | Program PDQ          |
| 46 |    | mahasiswa yang seharusnya?                                       | (I1, L, B44-         |
| 47 | J: | Sebenarnya PDQ itu tidak cukup, jadi tidak hanya sampai PDQ      | B54)                 |
| 48 |    | pertemuan satu jam setengah dan sebagainya, itu tidak cukup      |                      |
| 49 |    | sebenarnya. Apalagi sebelum semester ini, FPSB itu, eee          | Orientasi            |
| 50 |    | dilakukan bukan taklimnya adalah seminggu sekali, itu tidak      | mahasiswa            |
| 51 |    | cukup, bahkan aku rasa semester ini mulai tahun ini, tahun       | terhadap PDQ         |
| 52 |    | ajaran baru ini, FPSB sudah menetapkan maksudnya semua           | (I1, L, B54-         |
| 53 |    | fakultas sudah menetapkan untuk taklim dua kali dalam            | B77)                 |
| 54 |    | sepekan, tapi lagi-lagi itu belum cukup karna saat ini eee,      |                      |
| 55 |    | orientasi mahasiswa itu terhadap PDQ yakni sebatas               | Pentingnya           |
| 56 |    | administrasi, sebenarnya seperti itu. Jadi ketika selesai        | inisiatif belajar    |
| 57 |    | pertemuan eh presensi aman selesai, dapat nilai bagus selesai.   | sendiri (I1, L,      |
| 58 |    | Padahal kan seharusnya tidak seperti itu, jadi eee PDQ ini       | B58-B69)             |
| 59 |    | adalah wadah untuk mengingatkan sebenarnya, bukan                |                      |
| 60 |    | mengajarkan. Jadi eee, sebenarnya mualim itu seharusnya          | Peran Mualim         |
| 61 |    | selalu mengingatkan bahwa PDQ ini tidak cukup hanya dikelas      | sebagai              |
| 62 |    | ini saja. Kalian juga harus mengulangnya sendiri di rumah,       | Fasilitator (I1,     |
| 63 |    | karna eee lagi-lagi tidak cukup kemaren gitu ya, eee beberapa    | L, B70-B72)          |
| 64 |    | kukasih materi terkait dengan eee materi-materi untuk sampai     |                      |
| 65 |    | ke target. Ketika dua pekan tidak taklim karena saat itu sedang  |                      |
| 66 |    | dalam masa ujian dan beberapa halangan, ya ketika pertemuan      |                      |
| 67 |    | ya kayak kembali lagi ke nol, karena mereka tidak sadar bahwa    |                      |
| 68 |    | PDQ ini eee ya harusnya setiap hari dan mereka lakukan           |                      |
| 69 |    | dengan insiatif sendiri, bukan hanya dikelas didampingi          |                      |
| 70 |    | mualim. Mualim hanya sebagai fasilitator untuk mereka eee        |                      |
| 71 |    | belajar sebenarnya, belajar yang sebenarnya adalah mereka        |                      |
| 72 |    | sendiri gitu, seperti itu.                                       |                      |
| 73 |    |                                                                  |                      |

|     |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
|-----|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 74  | T: | Bagaimana peran mualim dalam membina dalam membina mahasiswa?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Menghadapi perbedaan kapasitas mahasiswa (I1, L, B73-B79)                         |
| 75  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 76  | J: | Eee tidak semua muta'alim itu memiliki kapasitas yang sama gitu. Bahkan dikelompok saya sendiri, ada yang memang cepat belajarnya, ada yang lambat dalam memahami materi dan sebagainya gitu, dan peran mahasiswa dalam membina, peran mualim dalam membina adalah ya tentunya menemani juga, karna memang tujuan mualim itu menemani. Jangan sampai capek karna kita mendapatkan muta'alim yang benar-bener susah memahami materi. Ya kita harus telaten dalam hal itu. Telaten untuk mengajarkan, telaten untuk memberi arahan, ya itu adalah pembinaan gitu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Mualim sebagai pendamping belajar (I1, L, B80-B85)                                |
| 77  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 78  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 79  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 80  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 81  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 82  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 83  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 84  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 85  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 86  | T: | Kemudian menurut anda bagaimanakah peran anda dalam meningkatkan kemampuan peserta didik melalui Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim)?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Telaten dalam mengajar (I1, L, B86-B100)                                          |
| 87  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 88  | J: | Setiap level PDQ itu ada targetnya tentunya, eee contohnya di pradasar, aku tuh gak langsung memberikan materi tentang tajwid. Tapi perlahan huruf hijaiyah kemudian makhori'ul hurufnya kemudian sifat-sifat hurufnya sebagainya. Karna memang di teman-teman muta'alim pradasar itu tidak tahu tentang itu, masih eee belum mendapatkan itu, materi itu. Jadi aku mulai dari sana, sedangkan kalo eee di menengah aku mulainya dari tajwid, mulai dari ikhfak, iqlab, dan sebagainya. Karna memang eee muta'alim-muta'alim yang berada di menengah biasanya sudah mendapatkan materi-materi tentang huruf hijaiyah, sifat-sifat huruf, dan segala macam. Sehingga mereka belajar sesuai dengan kapasitas mereka, sebab pembagian eee level ini sudah cukup efektif ya, memang eee ya itu tadi aku memposisikan untuk memberikan materi yang beda, sehingga ketika mereka nanti keluar, ya memang mereka mendapatkan materi yang beda dan materi yang sesuai dengan kapasitas mereka dan akhirnya itu bisa mereka pahami dengan baik. Akhirnya ya itu tadi peningkatan pengetahuan mereka. | Pentingnya pembagian level berdasarkan kapasitas peserta didik (I1, L, B101-B106) |
| 89  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 90  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 91  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 92  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 93  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 94  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 95  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 96  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 97  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 98  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 99  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 100 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 101 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 102 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 103 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 104 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 105 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 106 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 107 | T: | Bagaimanakah peran mualim dalam memberikan motivasi agar semangat belajar baca tulis Al-Qur'an untuk mahasiswa?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Memotivasi mahasiswa tentang urgensi PDQ (I1, L, B107-B121)                       |
| 108 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 109 | J: | Eee diakhir sesi itu biasanya ada ngobrol, ya ngobrol santai gitu, lagi-lagi kadang seringnya mengingatkan tentang kenapa kita ada PDQ? Kenapa sih kita ada PDQ gitu, karna sebagai seorang muslim sepertinya rasanya malu sekali ketika memang eee kita tidak bisa gitu untuk belajar menulis, tidak mau bahkan dan mungkin sampai ke tidak bisa gitu. Sangat disayangkan pada akhirnya, itu aku selalu ingatkan di akhir sesi, karna eee kemudian di luar itu ya kita ngobrol santai dan sebenarnya kita tu harusnya nggak langsung masuk ke 'kamu harus ikut PDQ setiap pertemuan. ya kita pancing dengan hal keseharian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                   |
| 110 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 111 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 112 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 113 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 114 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 115 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 116 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 117 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 118 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |
| 119 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |

|     |    |                                                                  |                                                                    |
|-----|----|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 120 |    | mereka dulu kan biasanya, kayak gimana hari ini dan              |                                                                    |
| 121 |    | sebagainya gitu, baru eee aku ingatkan urgensi PDQ.              |                                                                    |
| 122 | T: | Kemudian bagaimanakah mualim mengajarkan teladan yang            | Disiplin dan transparansi sebagai teladan utama (I1, L, B122-B137) |
| 123 |    | baik, kepemimpinan islami, dan mengajarkan nilai yang baik       |                                                                    |
| 124 |    | untuk mahasiswa?                                                 |                                                                    |
| 125 | J: | Dengan tidak telat ya salah satunya ya, kayak dengan tidak       | Kepemimpinan yang humanis (I1, L, B138-B139).                      |
| 126 |    | telat, disiplin itukan menjadi teladan juga buat mereka. Dan aku |                                                                    |
| 127 |    | terapkan itu, jadi pokoknya aku usahakan tidak boleh telat       |                                                                    |
| 128 |    | untuk hadir dalam PDQ, mau mereka setelat apapun setidaknya      |                                                                    |
| 129 |    | mereka melihatku sebagai sosok yang disiplin dan sebagainya.     |                                                                    |
| 130 |    | Adapun kalo aku telat eee ataupun aku berhalangan, aku tetap     |                                                                    |
| 131 |    | berkabar kedalam grup besar informatif. jadi aku coba buka       |                                                                    |
| 132 |    | obrolan, obrolan digrup itu bukan obrolan-obrolan yang           |                                                                    |
| 133 |    | sebagai eee guru dan murid, ya sebagai rekan saja, rekan disini, |                                                                    |
| 134 |    | jadi apapun kabarku ya mereka harus tau, transparansinya         |                                                                    |
| 135 |    | harus ada gitu, kek misalkan aku telat berapa? Lima belas        |                                                                    |
| 136 |    | menit, ya aku bilang lima belas menit, dan aku harus sampai      |                                                                    |
| 137 |    | lima belas menit, seperti itu sih. Jadi yang aku terapkan di     |                                                                    |
| 138 |    | kelompok, seperti itu. Dan itu mungkin adalah bagian dari        |                                                                    |
| 139 |    | kepemimpinan islam ya, disiplin, informatif, dan transparantif.  |                                                                    |
| 140 | T: | Bagaimanakah kurikulum/silabus pembelajaran                      | Fleksibilitas Silabus (I1, L, B140-B153)                           |
| 141 |    | Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) UII?                          |                                                                    |
| 142 | J: | Eee aku tu pake metode iqro' ya, jadi aku mengajar memakai       |                                                                    |
| 143 |    | iqro' karna mungkin yang pertama, tidak asing di telinga         |                                                                    |
| 144 |    | mereka, dan karna fasilitasnya memadai disini gitu, di aku       |                                                                    |
| 145 |    | pribadi, jadi aku pake metode iqro'. Terus terkait dengan        |                                                                    |
| 146 |    | metode/kurikulumnya, sebenarnya tidak ada kurikulum yang         |                                                                    |
| 147 |    | aku tetapkan kek pertemuan ini harus gini, pertemuan ini harus   |                                                                    |
| 148 |    | gini, intinya aku mematok itu, kek misal pradasar aku patok, ya  |                                                                    |
| 149 |    | pokoknya semester ini kalian harus selesai iqro' lima, besok     |                                                                    |
| 150 |    | dah di iqro' enam di semester selanjutnya. kemudian kalo         |                                                                    |
| 151 |    | menengah ya berarti kalian harus selesai setelahnya dari At-     |                                                                    |
| 152 |    | Troriq sampai An-Nass. Itu aku bikin, bikinnya ya per itu, per   |                                                                    |
| 153 |    | pertemuan aja. Nggak langsung semester.                          |                                                                    |
| 154 | T: | Terus bagaimanakah metode yang anda gunakan dalam                | Penggunaan metode iqro' (I1, L, B154-B162)                         |
| 155 |    | meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an              |                                                                    |
| 156 |    | mahasiswa taklim?                                                |                                                                    |
| 157 | J: | Tadi aku kan pake metode iqro', jadi eee ya aku rasa ketika aku  |                                                                    |
| 158 |    | pake metode iqro', ya ada peningkatan yang signifikan di satu    |                                                                    |
| 159 |    | semester ini gitu. Ya mungkin tadinya tidak tahu panjang         |                                                                    |
| 160 |    | pendek dua harakat mad tobi'i misalkan, itu kan dasar ya. Ya     |                                                                    |
| 161 |    | aku coba ajarkan tiap pertemuan, akhirnya mereka bisa paham      |                                                                    |
| 162 |    | dan bisa benar dalam panjang pendek dan sebagainya.              |                                                                    |
| 163 | T: | Itu untuk membaca, untuk menulisnya gimana?                      | Tidak menerapkan                                                   |
| 164 | J: | Sejauh ini ya, menulis itu belum aku fokuskan, karna aku rasa    |                                                                    |
| 165 |    | menulis itu, menjadi basik mereka di setiap SMA/SMP. Jadi        |                                                                    |

|     |    |                                                                    |                  |
|-----|----|--------------------------------------------------------------------|------------------|
| 166 |    | aku tidak terlalu fokuskan itu kayak bener-bener harus ada         | menulis (I1, L,  |
| 167 |    | kurikulum untuk menulis. Aku tidak ada.                            | B163-B172)       |
| 168 | T: | Berarti tulisan hamdalah, subhanallah, itu belum ada?              |                  |
| 169 | J: | Belum ku beritahu, sudah kukasih tau dari awal, ada kamu           |                  |
| 170 |    | punya target ini, tapi aku tidak fokuskan karna menurutku itu      |                  |
| 171 |    | satu hal yang ringan gitu bagi mereka, tidak terlalu sulit seperti |                  |
| 172 |    | hafalan dan tajwid.                                                |                  |
| 173 | T: | Mengapa anda memilih metode tersebut dibandingkan dengan           | Metode yang      |
| 174 |    | metode yang lain?                                                  | familiar (I1, L, |
| 175 | J: | Tadi metode tersebut sangat familiar dengan mutaalimku gitu        | B173-B178)       |
| 176 |    | dan metode tersebut sangat memadai, karena aku punya               |                  |
| 177 |    | iqro'iqro'nya gitu, karna salah satu inventaris di kantor Jafana   |                  |
| 178 |    | kan ya iqro'banyak. Kalo Ayyub mau pake ya hehe.                   |                  |
| 179 | T: | Terus apa sajakah tantangan anda dalam memberikan                  | Rasa malas       |
| 180 |    | pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk mahasiswa?                 | mahasiswa (I1,   |
| 181 | J: | Tantangannya, eee sebenarnya tantangannya rasa malas               | L, B179-B184)    |
| 182 |    | mereka, ya lagi-lagi kalau taklim Cuma saat dikelas, ya itu        |                  |
| 183 |    | tidak akan berdampak besar dan jauh gitu. Itu hanya jangka         | Kesibukan        |
| 184 |    | pendek doang. Tantangannya adalah rasa malas mereka.               | mahasiswa (I1,   |
| 185 |    | Kemudian kesibukan mereka juga perlu diperhatikan gitu.            | L, B185-B190)    |
| 186 |    | Kadang ya ketika agenda yang seharusnya taklim gitu, ya            |                  |
| 187 |    | mereka sibuk terus karna bentrok kan dengan kegiatan-              |                  |
| 188 |    | kegiatan akademik dan sebagainya. Bagiku ya gak ada yang           |                  |
| 189 |    | terlalu eee ini adalah tantangan gitu. Yaa semuanya berjalan       |                  |
| 190 |    | aja.                                                               |                  |
| 191 | T: | Bagaimanakah cara anda dalam mengatasi tantangan tersebut?         | Branding diri    |
| 192 | J: | Dengan pertama kita tu harus diterima sebagai orang yang tidak     | (I1, L, B191-    |
| 193 |    | kaku ya di mutaalim tu. Sehingga perubahan apapun yang aku         | B197)            |
| 194 |    | buat itu mereka bisa menerimanya kek contohnya aku tuh             |                  |
| 195 |    | menbraining diriku sebagai sosok yang ramah kepada mereka.         | Responsivitas    |
| 196 |    | Jadi ketika apapun yang aku intruksikan, mereka dengan             | mahasiswa (I1,   |
| 197 |    | legowo untuk menerima gitu. Mungkin salah satu indikator           | L, B198-B208)    |
| 198 |    | mereka menerima kita adalah dengan responsif di grup. Kalo         |                  |
| 199 |    | mereka tidak respon di grup itu berarti mereka masih               |                  |
| 200 |    | memandang kita sebagai sosok yang agak mengajar, sosok             |                  |
| 201 |    | guru, dan sebagainya gitu bukan sosok yang mungkin ramah           |                  |
| 202 |    | untuk mereka gitu. Jadi aku membrainding itu dan ketika ada        |                  |
| 203 |    | perubahan, misalkan contohnya eee biasanya di hari sabtu sih       |                  |
| 204 |    | bentrok sama akademik yaudah aku adakan di senin malam             |                  |
| 205 |    | atau selasa malam ya mereka mau. Jadi yaa intinya untuk            |                  |
| 206 |    | menghadapi tantangan tersebut adalah komunikasi,                   |                  |
| 207 |    | dikomunikasikan apapun hambatannya, apapun tantangannya            |                  |
| 208 |    | ya dikomunikasikan.                                                |                  |
| 209 | T: | Menurut anda kenapa mahasiswa sekarang sangat sulit untuk          | Kurangnya        |
| 210 |    | membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik selama ini?              | dasar            |
| 211 | J: |                                                                    | pendidikan Al-   |

|     |    |                                                                 |                           |
|-----|----|-----------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 212 |    | Pertama basiknya karna tidak ada, jadi hal itu tidak didapatkan | Qur'an (I1, L, B209-B213) |
| 213 |    | mereka sebelum masuk kesini gitu. Kalau pun dapat mereka        |                           |
| 214 |    | tidak terpantau dengan baik, kek misalkan contohnya mereka      |                           |
| 215 |    | ada yang sekolahnya selalu negri sedangkan orang tuanya pun     | Minimnya                  |
| 216 |    | tidak memberikan tersebut, pengajaran tentang baca dan tulis    | pemantauan                |
| 217 |    | Al-Qur'an. ya akhirnya mereka buta dengan hal tersebut.         | (I1, L, B214-             |
| 218 |    | Kebanyakan itu sih mereka tidak mendapatkan itu di rumah, di    | B219)                     |
| 219 |    | ruang sekolah saat mereka sebelum kuliah universitas.           |                           |
| 220 | T: | Jadi bagaimana upaya anda dalam mengatasi permasalahan          | Menemani                  |
| 221 |    | tersebut?                                                       | dalam proses              |
| 222 | J: | Lagi-lagi orang kayak gitu tuh sebenarnya mau belajar, Cuma     | pembelajaran              |
| 223 |    | butuh teman aja. Kita harus memposisikan diri kita sebagai      | (I1, L, B220-             |
| 224 |    | teman yang bisa eee membersamai mereka untuk bisa baca,         | B227)                     |
| 225 |    | untuk bisa menulis Al-Qur'an. masa' tulis itu sudah inilah udah |                           |
| 226 |    | jadi yang bisa gitu, Cuma memang baca itu yang susah banget.    |                           |
| 227 |    | Itu sih menemani lagi-lagi.                                     |                           |
| 228 | T: | Kemudian apa sajakah media pembelajaran yang anda gunakan       | Media                     |
| 229 |    | selama kegiatan berlangsung?                                    | pembelajaran              |
| 230 | J: | Media pembelajaran? Eee aku gunakan, gak ada media              | (I1, L, B228-             |
| 231 |    | pembelajaran khusus sih. Aku tuh Cuma memakai ada aja kek       | B234)                     |
| 232 |    | papan tulis kemudian spidol dan penghapus gitu doang. Gak       |                           |
| 233 |    | ada kayak zoom, ku record zoom kukasih ke mereka tonton,        |                           |
| 234 |    | gak ada.                                                        |                           |
| 235 | T: | Kemudian apa sajakah faktor penghambat dan faktor               | Ruang (I1, L,             |
| 236 |    | pendukung mualim dalam menyampaikan materi kepada               | B235-B238)                |
| 237 |    | mahasiswa?                                                      |                           |
| 238 | J: | Tadi masuk juga untuk faktor pendukung tentu ruang, terus       | Responsivitas             |
| 239 |    | mutaalim yang responsive juga menurutku faktor pendukung        | mutaalim (I1,             |
| 240 |    | ya. Mutaalim yang mau belajar yang responsive tu faktor         | L, B239-B247)             |
| 241 |    | pendukung, karna beberapa dari mutaalim itu tidak mau untuk     |                           |
| 242 |    | mendapatkan hal-hal seperti ini. ya akhirnya itu menjadi salah  |                           |
| 243 |    | satu faktor penghambat keberhasilan PDQ. Untuk saat ini yang    |                           |
| 244 |    | benar-benar signifikan eee faktor penghambat tu gak ada.        |                           |
| 245 |    | Sejauh ini eee alhamdulillah taklimku berjalan dengan lancar.   |                           |
| 246 |    | Ya masa' cuaca aku jadikan faktor penghambat ya tidak juga.     |                           |
| 247 |    | Cuaca kan tidak bisa kita bentuk. Itu sih.                      |                           |
| 248 | T: | Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam               | Kurangnya                 |
| 249 |    | melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an?                    | minat                     |
| 250 | J: | Keknya sama deh.                                                | mutaalim (I1,             |
| 251 | T: | Berarti karna itu ya, karna responsive atau gimana?             | L, B248-B255)             |
| 252 | J: | Oke jadi orang yang tidak maupun menjadi satu penghambat        |                           |
| 253 |    | menurutku, orang yang bener-bener tidak mau mendapatkan ini     |                           |
| 254 |    | dan sebaliknya orang yang responsive dan terbuka ya itu         |                           |
| 255 |    | menjadi faktor pendukung.                                       |                           |
| 256 | T: | Oke pertanyaan terakhir, apa sajakah evaluasi Pengembangan      | Evaluasi                  |
| 257 |    | Diri Qur'ani (Taklim) dalam kegiatan?                           | Pelaksanaan               |

|     |    |                                                                 |                           |
|-----|----|-----------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 258 | J: | Eee. Sepertinya kita perlu untuk membuat, apa ya, cara gitu ya, | Taklim (I1, L, B256-B267) |
| 259 |    | untuk mereka itu merasakan. Aku rasa kita perlu untuk           |                           |
| 260 |    | membuat cara atau strategi, gimana caranya agar mereka itu      |                           |
| 261 |    | bisa belajar juga di rumah di kosan mereka dan sebagainya.      |                           |
| 262 |    | Entah dengan checklist yang harus mereka isi dan sebagainya     |                           |
| 263 |    | gitu. Karna sejauh ini kalo menurut aku ya, pelaksanaan taklim  |                           |
| 264 |    | itu sudah efektif, untuk secara akademik. Belum bener-bener     |                           |
| 265 |    | eee efektif pada diri pribadi dan untuk membuat kebiasaan       |                           |
| 266 |    | mereka pribadi. Yaitu dengan bagaimana sih strategi mereka      |                           |
| 267 |    | itu merasakan taklim dirumah juga. Ya gitu.                     |                           |

## Wawancara Kedua

### A. Identitas Informan

1. Nama Informan : Afta Raasikh Editia
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Mualim Level Dasar 2023

### B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : 27 Desember 2024
2. Tempat : Gedung FPSB UII

### C. Keterangan

1. T : Tanya (*Interviewer*)
2. J : Jawab (Informan)
3. I2 : Informan Kedua

| NO |    | WAWANCARA                                                     | TEMA                                                 |
|----|----|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| 1  | T: | Menurut anda apa yang dimaksud dengan Pengembangan Diri       | Pengembangan keislaman bagi mahasiswa (I2, L, B1-B6) |
| 2  |    | Qur'ani?                                                      |                                                      |
| 3  | J: | Pengembangan Diri Qurani atau biasa disingkat PDQ             |                                                      |
| 4  |    | merupakan salah satu dari Catur Dharma yang diselenggarakan   | Pengajar mahasiswa (I2, L, B7-B11)                   |
| 5  |    | oleh UII guna mengembangkan pribadi mahasiswa di bidang       |                                                      |
| 6  |    | dakwah Islam.                                                 |                                                      |
| 7  | J: | Apa yang dimaksud dengan mualim/ah?                           | Tugas mualim (I2, L, B12-B23)                        |
| 8  | T: | Muallim/Muallimah adalah mereka yang berperan dan berst       |                                                      |
| 9  |    | dalam memberikan pengarahan dan pengajaran kepada             |                                                      |
| 10 |    | mahasiswa baru berdasarkan arahan dari pimpinan fakultas      |                                                      |
| 11 |    | atau divisi taklim dan DPPA                                   |                                                      |
| 12 | T: | Menurut anda apa yang anda pahami tentang tugas mualim?       |                                                      |
| 13 | J: | Eee secara garis besar, tugas mualim itu, sebenarnya pertama  |                                                      |
| 14 |    | mengajarkan anak-anak untuk bisa baca tulis Al-Qur'an. karna  |                                                      |
| 15 |    | aku yakin. Haqqul yaqin gak semua anak UII yang masuk UII,    |                                                      |
| 16 |    | ya walaupun Namanya Universitas Islam ya semuanya tu          |                                                      |
| 17 |    | benar-benar islam secara kafah. Ada yang sekedar Cuma islam   |                                                      |
| 18 |    | itu ya islam itu sekedar sholat, ada yang islam itu menurutmu |                                                      |
| 19 |    | mereka sekedar cuman berbuat baik pada orang lain, ada juga   |                                                      |

|    |    |                                                                 |                 |
|----|----|-----------------------------------------------------------------|-----------------|
| 20 |    | yang islam itu hanya sekedar berbakti kepada orang tua. Jadi    |                 |
| 21 |    | disini perlunya mualim itu benar-bener mengarahkan anak-        |                 |
| 22 |    | anak untuk bisa baca tulis Al-Qur'an, karna ini menjadi sebuah  |                 |
| 23 |    | dasar keislaman seseorang selain solat gitu.                    |                 |
| 24 | T: | Oke kemudian, menurut anda bagaimanakah peran mualim            | Mualim          |
| 25 |    | dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an kepada mahasiswa        | sebagai         |
| 26 |    | yang seharusnya?                                                | pengantar (I2,  |
| 27 | J: | Eee peran mualim untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an        | L, B24-B33)     |
| 28 |    | yang seharusnya, yaa eee apa ya diajarkan secara baik-baik,     |                 |
| 29 |    | kemudian tidak memaksakan kepada mereka, artinya mualim         |                 |
| 30 |    | ini ibaratnya seperti pengantar bukan sebagai pemberi hidayah   |                 |
| 31 |    | itu, karna hidayah itu bisa baca tulis Al-Qur'an mereka itu     |                 |
| 32 |    | adalah bentuk hidayah dari Allah, mualim ini perannya sebagai   |                 |
| 33 |    | perantara-Nya.                                                  |                 |
| 34 | T: | Oke kemudian menurut anda bagaimanakah seorang mualim           | Mengajarkan     |
| 35 |    | dalam memahamkan peserta didik untuk memiliki pemahaman         | ilmu agama      |
| 36 |    | luas tentang nilai-nilai agama islam secara baik serta mampu    | secara bertahap |
| 37 |    | mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari?             | (I2, L, B34-    |
| 38 | J: | Eee peran mualim memahamkan peserta didik untuk memiliki        | B46)            |
| 39 |    | pemahaman luas tentang nilai-nilai agama, terus bisa            |                 |
| 40 |    | mengimplementasikannya ya pertama peran mualim yaitu            | Bertanya        |
| 41 |    | tentunya yaitu mengajarkan ilmu-ilmu agama, mungkin tidak-      | seputar Ibadah  |
| 42 |    | tidak gak usah terlalu berat-berat, mungkin secara umum saja.   | mahasiswa (I2,  |
| 43 |    | Karna disini peran mualim tu selain mengadakan tadi yang        | L, B47-B52)     |
| 44 |    | sudah disampaikan sebelumnya, yaitu harus memiliki              |                 |
| 45 |    | pengetahuan agama yang cukup ya tujuannya untuk eee apa         |                 |
| 46 |    | mengajarkan kepada anak-anak taklimnya, selain itu juga eee     |                 |
| 47 |    | bagaimana agar anak-anak itu bisa mengimplementasikan           |                 |
| 48 |    | kehidupan sehari-hari ya tentunya dengan mengobrol ketika       |                 |
| 49 |    | taklim, misal contoh: eee kita mengajarkan harus solat tepat    |                 |
| 50 |    | waktu, maka setiap taklim tanya, hari ini gimana sholatnya      |                 |
| 51 |    | bolong-bolong nggak? Apakah hari ini kamu lagi puasa atau       |                 |
| 52 |    | pas ketika senin kamis gitu.                                    |                 |
| 53 | T: | Kemudian eee bagaimanakah peran anda dalam meningkatkan         | Mengajarkan     |
| 54 |    | kemampuan peserta didik melalui Pengembangan Diri               | dari tingkat    |
| 55 |    | Qur'ani?                                                        | dasar (I2, L,   |
| 56 | J: | Eee kalo peranku dalam mengembangkan kemampuan peserta          | B53-B65)        |
| 57 |    | didik yaitu kulakukan secara bertahap karna aku disini pengajar |                 |
| 58 |    | dari tingkat dasar itu pertama kuajarkan mereka tentang huruf   |                 |
| 59 |    | hijaiyah atau mulai dari iqro' karna ini dasar kan ya, karna    |                 |
| 60 |    | tentunya mereka belum tentu mengenal tentang Al-Qur'an.         |                 |
| 61 |    | cara bukan karna mereka ntah gak pernah diajarkan disekolah     |                 |
| 62 |    | ataupun gak pernah diajarkan didalam keluarganya. Intinya       |                 |
| 63 |    | disini aku kenalkan dulu tentang cara baca iqro', kan itu       |                 |
| 64 |    | menjadi dasar untuk membaca Al-Qur'an. kemudian huruf           |                 |
| 65 |    | hijaiyah, mau tajwid-tajwidnya dan sebagainya, gitu mas.        |                 |

|     |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
|-----|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| 66  | T: | Bagaimanakah kurikulum atau silabus pembelajaran Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) di UII?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Tidak ada standar jelas                         |
| 67  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 68  | J: | Nah menurutku terkait silabus ini kurang begitu jelas dan spesifik. Apakah untuk tingkat lanjut itu seperti apa, tingkat dasar itu apa. Jadi kadang mualim itu bingung, apakah kita itu nentuin sendiri? Ataukah udah ada patokannya dari pusat gitu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | setiap tingkatan (I2, L, B66-B71)               |
| 69  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 70  |    | Kadang, jadinya kalo eee seperti metode yang sekarang tidak adanya paten. Maka Batasan-batasan tertentu misal untuk dasar pradasar menengah atau lanjut, akhirnya tiap kelompok itu hasilnya akan berbeda-beda tidak mencapai tujuan yang sama.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Dampak silabus tidak paten (I2, L, B72-B75)     |
| 71  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 72  | T: | Lantas bagaimana cara anda dalam mengkonsepkan halaqah taklim untuk mahasiswa?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Pendekatan dengan kedisiplinan (I2, L, B76-B92) |
| 73  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 74  | J: | Mengkonseopkan halaqah taklim? Eee aku buat konsep halaqahnya itu, apa ya Terkait kedisiplinan itu mulai dari semester 1 kemaren aku buat agak longgar, semisal eee aku kasih kesempatan buat mengganti pertemuan yang mereka itu bolos ataupun izin itu di akhir semester itu dengan tugas-tugas, gitu. Kemudian mulai semester dua itu aku buat eee pembatasan lagi semisal perizinan itu maksimal lima kali kemudian bolos tiga kali. Kemudian yang izin-izin ini mereka boleh mengganti eee dengan tugas terus yang bolos yaudah itu berarti bolos. Maksimal tiga pokoknya. Terus mulai semester tiga ini bener-bener yang gak izin gak bakal aku kasih tugas dan yang izin aku kasih kesempatan untuk taklim pengganti, tapi secara offline gitu. Jadi untuk meningkatkan tanggungjawab mereka terhadap taklim ini, karna inikan buat mereka ya bukan buat mualim ini. |                                                 |
| 75  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 76  | T: | Bagaimanakah metode yang anda gunakan dalam meningkatkan kualitas membaca dan juga menulis Al-Qur'an kepada mahasiswa taklim?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Memulai dari dasar (iqro') (I2, L, B93-B107)    |
| 77  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 78  | J: | Kalo meningkatkan kualitas bacaan ya, pertama tadi seperti yang aku sampaikan sebelumnya yaitu pertama dari dasar dari iqra' dulu mas, ya walaupun dah semester tiga ternyata dari mereka tu masih banyak yang gak lancar dalam membaca Al-Qur'an, akhirnya mereka tak ulang untuk membaca iqro', mulai iqro' empat dan ternyata disitu ternyata mereka masih ada yang lupa lupa ingat huruf hijaiyah. Nah aku kenalkan pake eee mungkin kalo mas tau yang nadanya makharijul huruf ya A, I, U, Ba', nah pake itu mereka tak kenalkan seperti itu. Nah disitu juga ada yang belum hafal huruf hijaiyah bahkan cara baca huruf inipun belum tau, akhirnya aku suruh hafalan disitu juga. Gitu sih mas.                                                                                                                                                                       |                                                 |
| 79  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 80  | T: | Untuk menulis?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Kurangnya Latihan menulis (I2, L, B108-B113)    |
| 81  | J: | Eee kalo menulis sejauh ini mungkin belum terlalu sih mas, mungkin selama ujian saja kalo menulis, mungkin nulis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                 |
| 82  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 83  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 84  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 85  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 86  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 87  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 88  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 89  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 90  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 91  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 92  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 93  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 94  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 95  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 96  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 97  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 98  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 99  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 100 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 101 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 102 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 103 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 104 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 105 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 106 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 107 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 108 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 109 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 110 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |
| 111 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |

|     |    |                                                                 |                                                              |
|-----|----|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 112 |    | alfatihah itu, dan itu beberapa dari mereka ada yang udah bagus |                                                              |
| 113 |    | ada yang ternyata acak-acakan.                                  |                                                              |
| 114 | T: | Oke. Terus mengapa anda memilih metode tersebut                 | Metode yang sederhana (I2, L, B114-B119)                     |
| 115 |    | dibandingkan dengan metode yang lain?                           |                                                              |
| 116 | J: | Eee karna menurutku metode ini simple dan juga umum gitu,       |                                                              |
| 117 |    | kalo aku lakukan ini juga belajar dari teman teman mualim       |                                                              |
| 118 |    | yang lain dan ternyata metodenya cukup mudah kulakukan dan      |                                                              |
| 119 |    | tidak mengeluarkan biaya yang cukup banyak. Gitu sih mas.       |                                                              |
| 120 | T: | Bagaimana cara anda mengetahui bahwa metode yang anda           | Ujian evaluasi (I2, L, B120-B126)                            |
| 121 |    | gunakan itu dapat berhasil dan memberikan dampak untuk          |                                                              |
| 122 |    | mahasiswa?                                                      |                                                              |
| 123 | J: | Eee ya tentunya dengan ujian akhir sih mas, jadi apakah selama  |                                                              |
| 124 |    | ini yang kuajarkan tu berhasil atau tidak ya itu dengan ujian   |                                                              |
| 125 |    | evaluasi tadi di akhir semester. Jadi aku bisa menilai oh       |                                                              |
| 126 |    | ternyata dia sampai sini.                                       |                                                              |
| 127 | T: | Apa sajakah tantangan anda ketika memberikan pembelajaran       | Selalu izin dan bolos (I2, L, B127-B139)                     |
| 128 |    | baca tulis Al-Qur'an untuk peserta didik?                       |                                                              |
| 129 | J: | Tantangan. Ohh ya tentunya karna dasar ini pasti banyak alasan  |                                                              |
| 130 |    | kadang. "mas aku izin organisasi" padahal eee dia itu           |                                                              |
| 131 |    | sebenarnya tau prioritas taklim itu lebih utama daripada        |                                                              |
| 132 |    | organisasi gitu dan orang-orang semacam ini eee karna mereka    |                                                              |
| 133 |    | konfirmasi ya. karna ini masih semester tiga, masih aku kasih   |                                                              |
| 134 |    | toleransi mungkin untuk semester terakhir atau semester empat   |                                                              |
| 135 |    | mereka taklim, eee mungkin aku akan memberikan Batasan          |                                                              |
| 136 |    | untuk perizinan agar mereka tidak lebih meremehkan gitu. Gitu   |                                                              |
| 137 |    | sih tantangannya, banyak yang izin, kemudian banyak yang        |                                                              |
| 138 |    | bolos dengan alasan ketiduran lah, gitu yang sangat             |                                                              |
| 139 |    | menyebalkan.                                                    |                                                              |
| 140 | T: | Kemudian bagaimana cara anda dalam mengatasi tantangan          | Membuat kontrak belajar di awal pertemuan (I2, L, B140-B147) |
| 141 |    | tersebut?                                                       |                                                              |
| 142 | J: | Nah untuk mengatasi tantangan itu tadi ya, dengan membuat       |                                                              |
| 143 |    | kesepakatan diawal semester, misal tadi perizinan maksimal      |                                                              |
| 144 |    | berapa kali? Terus ketentuan mengganti taklim itu seperti apa?  |                                                              |
| 145 |    | Kemudian keterlambatan seperti apa? Gitu jadi ini yang          |                                                              |
| 146 |    | membuat peraturan kesepakatan bersama diawal dan kemudian       |                                                              |
| 147 |    | aku share di what'app grup.                                     |                                                              |
| 148 | T: | Menurut anda mengapa mahasiswa sangat sulit untuk membaca       | Pendidikan orang tua (I2, L, B148-B152)                      |
| 149 |    | dan menulis al-Qur'an dengan baik selama ini?                   |                                                              |
| 150 | J: | Eee mungkin dasarnya ngaruhi mungkin ya, dari pendidikan        |                                                              |
| 151 |    | orang tua, yang mana orang tua tidak punya trigger tersendiri   |                                                              |
| 152 |    | untuk eee menjadikan anaknya itu semangat membaca Al-           | Faktor pertemanan (I2, L, B152-B155)                         |
| 153 |    | Qur'an. kemudian faktor pertemanan ya bisa jadi faktor          |                                                              |
| 154 |    | terbesar ya, karna zaman sekarang kan nyari teman-teman yang    |                                                              |
| 155 |    | baik itu kadang agak susah gitu, dan Nabi pun bilang sendiri    |                                                              |
| 156 |    | agama islam itu datang dengan asing dan akan kembali dengan     | Keadaan islam terasa asing                                   |
| 157 |    | asing gitu. Jadi kadang agak heran dan gak heran juga, karna    |                                                              |

|     |    |                                                                  |                 |
|-----|----|------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 158 |    | islam itu benar-bener asing gitu. Bahkan orang yang sholat aja   | (I2, L, B156-   |
| 159 |    | dibilang orang yang alim, padahal itukan dasar dari keislaman    | B160)           |
| 160 |    | seseorang.                                                       |                 |
| 161 | T: | Kemudian bagaimanakah upaya anda dalam mengatasi                 | Pendekatan      |
| 162 |    | permasalahan tersebut?                                           | individual (I2, |
| 163 | J: | Nah mengatasi permasalahan sulit membaca Al-Qur'an tadi ya       | L, B161-B168)   |
| 164 |    | mas. Eeee itu sih mas dibimbing satu satu kalo emang itu perlu   |                 |
| 165 |    | ya misal dia yang baca iqro'nya kayak masih terbata-bata,        |                 |
| 166 |    | maka aku akan suruh ulang-ulang sampe dia bisa, atau nggak       |                 |
| 167 |    | huruf hijaiyah yang belum bisa ku ulanng-ulang sampe benar-      |                 |
| 168 |    | bener dia bisa.                                                  |                 |
| 169 | T: | Kemudian apa sajakah media pembelajaran yang anda gunakan        | Iqro' Al-       |
| 170 |    | selama kegiatan tersebut?                                        | Qur'an dan HP   |
| 171 | J: | Media yang selama ini kugunakan berupa buku iqro',               | (I2, L, B169-   |
| 172 |    | kemudian ada Al-Qur'an, melalui media HP itu sih Cuma tiga       | B173)           |
| 173 |    | itu doang.                                                       |                 |
| 174 | T: | Kemudian bagaimanakah sarana dan prasarana dikegiatan            | Sarana dan      |
| 175 |    | tersebut?                                                        | prasarana yang  |
| 176 | J: | Eee sarana dan prasarana selama ini cukup ini sih,               | terasa nyaman   |
| 177 |    | alhamdulillah sudah cukup membantu. Pertama tempatnya            | (I2, L, B174-   |
| 178 |    | juga nyaman, terus eee yaitu sih kurang lebih sarana prasarana   | B180)           |
| 179 |    | cukup memadai juga, tempat yang nyaman, ruang ber-AC, ada        |                 |
| 180 |    | yang di mushola.                                                 |                 |
| 181 | T: | Bagaimanakah indikator keberhasilan anda dalam mengetahui        | Kemampuan       |
| 182 |    | kemampuan mahasiswa dalam baca tulis Al-Qur'an?                  | mahasiswa       |
| 183 | J: | Eee indikator keberhasilan. Intinya apa ya sebenarnya aku gak    | menghafal       |
| 184 |    | terlalu mematok apa ya kalo keberhasilan itu. Intinya mereka     | huruf hijaiyah  |
| 185 |    | apa ya paling minimal sih yang belum belum bisa baca huruf       | (I2, L, B181-   |
| 186 |    | hija'iyah itu, ya mereka udah hafal gitu ya paling minimal, kalo | B186)           |
| 187 |    | yang udah bisa baca Al-Qur'an, nanti ketika ujian evaluasi tu    | Lancar dan      |
| 188 |    | mereka bisa lancar dan hafalannya juga gak lupa-lupa juz 30      | hafal (I2, L,   |
| 189 |    | yang awal-awalnya an-Nas sampe Ad-Dhuha mereka menjadi           | B187-B190)      |
| 190 |    | indikator keberhasilan.                                          |                 |
| 191 | T: | Oke menurut anda apa sajakah evaluasi pembelajaran anda          | Waktu yang      |
| 192 |    | yang perlu di evaluasi?                                          | tidak konsisten |
| 193 | J: | Eee evaluasinya ya, mungkin dari segi pelaksanaan waktu ya       | (I2, L, B191-   |
| 194 |    | mungkin kadang gak istiqomah, kadang waktunya suka               | B196)           |
| 195 |    | berubah-ubah, itu kadang menjadi kendala tersendiri. Itu sih     |                 |
| 196 |    | mas.                                                             |                 |
| 197 | T: | Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat mualim dalam         | Semangat        |
| 198 |    | menyampaikan materi kepada mahasiswa?                            | mahasiswa (I2,  |
| 199 | J: | Faktor pendukung adanya beberapa anak-anak mahasiswa itu         | L, B197-B200)   |
| 200 |    | yang mereka apa menunjukkan rasa semangat untuk ikut taklim      |                 |
| 201 |    | itu pendukung, dan penghambatnya itu sih kesibukan masing-       | Kesibukan       |
| 202 |    | masing kadang kadang dari mereka izin, mungkin gak ikut          | masing-masing   |
| 203 |    | taklim karna ada kegiatan kuliah atau apapun itu, dari           |                 |

|     |    |                                                                  |                 |
|-----|----|------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 204 |    | mualimnya juga kadang ada kegiatan tersendiri itu menjadi        | (I2, L, B201-   |
| 205 |    | pengambat, kadang susah mencari waktunya sih gitu.               | B205)           |
| 206 | T: | Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam                |                 |
| 207 |    | melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an?                     | Sebagian        |
| 208 | J: | Oh kalo membaca ya, faktor pendukungnya, beberapa dari           | mahasiswa       |
| 209 |    | mereka sih udah tau dasar-dasar tajwid gitu, menjadi suatu       | mudah paham     |
| 210 |    | pendukung. Dan sebagian mereka mungkin ada yang gak tau,         | (I2, L, B206-   |
| 211 |    | nah itu jadi penghambat sih mas. Kadang taklim itu jadi lebih    | B213)           |
| 212 |    | lama, gara-gara ada satu dua orang yang harus dipahamkan         |                 |
| 213 |    | tentang baca Al-Qur'an tadi.                                     |                 |
| 214 | T: | Kemudian apa sajakah faktor pendukung dan penghambat             | Kurang          |
| 215 |    | dalam melaksanakan pembelajaran menulis Al-Qur'an?               | pemahaman       |
| 216 | J: | Nah kalo menulis, sebenarnya pendukungnya itu, apa ya, kalo      | mengenal        |
| 217 |    | selama ini pendukungnya, eee belum terlalu kelihatan sih, tapi   | huruf hijaiyah  |
| 218 |    | kalo penghambat, penghambat tentunya ya tadi, mereka belum       | (I2, L, B214-   |
| 219 |    | bisa membaca Al-Qur'an, kalo membaca belum bisa, pasti           | B221)           |
| 220 |    | menulis juga akan susah gitu, ya huruf hijaiyah mereka aja       |                 |
| 221 |    | belum ada yang belum kenal, apalagi nulis.                       |                 |
| 222 | T: | Terakhir, apa sajakah evaluasi Pengembangan Diri Qur'ani         | Kurangnya       |
| 223 |    | (Taklim) yang harus diperbaiki dalam kegiatan ini?               | kejelasan       |
| 224 | J: | Eee ya ini sih, evaluasi PDQ yang harus diperbaiki yaitu terkait | silabus (I2, L, |
| 225 |    | dengan silabus tadi, emang terlalu random sih kalo menurutku     | B222-B228)      |
| 226 |    | kalo ngajar ya, Cuma itu itu aja sih baca iqro', ceramah, terus  |                 |
| 227 |    | selesai itu, kurang sih. Ya harus ada target tiap pertemuan itu  |                 |
| 228 |    | mau mencapai apa aja dari pusat harusnya.                        |                 |

### Wawancara Ketiga

#### A. Identitas Informan

1. Nama Informan : Muhammad Khozi Al-Faiz
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Mualim Level Menengah Angkatan 2024

#### B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : 27 Desember 2024
2. Tempat : Ruang Kolaborasi

#### C. Keterangan

1. T : Tanya (*Interviewer*)
2. J : Jawab (Informan)
3. I3 : Informan Ketiga.

| NO |    | WAWANCARA                                                   | TEMA                            |
|----|----|-------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| 1  | T: | Menurut anda, apa yang dimaksud dengan Pengembangan Diri    | Definisi PDQ<br>(I3, L, B1-B10) |
| 2  |    | Qur'ani?                                                    |                                 |
| 3  | J: | Mungkin Mas Khozi mau ambil dari eee surat kontrak gitu ya, |                                 |
| 4  |    | surat perjanjian yang disana disebutkan Pengembangan Diri   |                                 |

|    |    |                                                                    |                 |
|----|----|--------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 5  |    | Qur'ani atau yang selanjutnya disingkat dengan PDQ adalah          |                 |
| 6  |    | aktifitas pembinaan keagamaan untuk memberikan pengajaran          |                 |
| 7  |    | tentang membaca, menulis, dan menghafalkan Al-Qur'an dan           |                 |
| 8  |    | juga hadist gitu ya, eee kemudian mempelajari juga kosakata        |                 |
| 9  |    | Bahasa arab pilihan kepada para mahasiswa dengan bobot             |                 |
| 10 |    | sebanyak 20 SKP untuk jenjang sarjana gitu.                        |                 |
| 11 | T: | Menurut anda apa yang dimaksud dengan mualim/ah?                   | Definisi        |
| 12 | J: | Eee masih menurut dengan surat kontrak tadi gitu ya, adalah        | Mualim/ah (I3,  |
| 13 |    | kalo mualim itu berarti yang putra dan kalo mualimah dia yang      | L, B11-B17)     |
| 14 |    | putri, yang bertugas memberikan pengajaran tentang tadi apa        |                 |
| 15 |    | membaca, menulis dan, menghafalkan Al-Qur'an dan hadits            |                 |
| 16 |    | gitu ya dengan baik, serta eee kosakata Bahasa arab pilihan, eee   |                 |
| 17 |    | dan juga sekaligus menjadi fasilitator dalam setiap                | Fungsi          |
| 18 |    | pembelajaran tadi. Tapi kalo Mas Ghazi juga eee sering             | Mualim/ah (I3,  |
| 19 |    | menganggap Mas Ghazi itu ya eee sebagai tiga hal, yang             | L, B18-B34)     |
| 20 |    | pertama sebagai guru gitu ya, guru artinya memberikan              |                 |
| 21 |    | pengajaran, kegiatan sumber ilmu itu, kemudian yang kedua          |                 |
| 22 |    | sebagai kakak gitu ya, karna eee posisinya juga secara umur        |                 |
| 23 |    | masih sebaya gitu ya, tidak terlalu jauh, eee memberikan           |                 |
| 24 |    | pendekatan-pendekatan secara apa namanya adaptif dan secara        |                 |
| 25 |    | emosionalnya gitu ya masih ada pendekatan disana, eee              |                 |
| 26 |    | sekali sekaligus memberikan insight gitu ya sebagai seorang senior |                 |
| 27 |    | eee memberikan insight2 lewat pengalaman-pengalaman yang           |                 |
| 28 |    | pernah eee didapat gitu dari perjalanan sebelumnya. Yang           |                 |
| 29 |    | ketiga menjadi seorang sahabat gitu ya, atau benar-benar eee       |                 |
| 30 |    | menjadi teman dari kawan-kawan yang sedang menjalani               |                 |
| 31 |    | proses tadi pengembangan Diri Qur'ani itu, atau PDQ itu.           |                 |
| 32 |    | Sehingga mereka tetep merasa nyaman gitu dalam proses              |                 |
| 33 |    | pembelajarannya gitu. Mungkin kurang lebih gitu eee Mas            |                 |
| 34 |    | Ayub.                                                              |                 |
| 35 | T: | Terus apa tujuan Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) bagi           | Tujuan Utama    |
| 36 |    | mahasiswa?                                                         | Program (I3, L, |
| 37 | J: | Eee harapannya ya, eee dari setiap mahasiswa yang eee              | B35-43)         |
| 38 |    | mengenyam pendidikan di UII itu setidaknya punya eee ini ya        |                 |
| 39 |    | basik keilmuan untuk belajar Al-Qur'an gitu ya. Sebenarnya         | Pengenalan      |
| 40 |    | kalo belajar Al-Qur'an itu luas banget ya mulai dari tajwid gitu   | Dasar Al-       |
| 41 |    | ya, eee kemudian apa namanya ada Tahsin, kemudian tartil           | Qur'an (I3, L,  |
| 42 |    | same bacaan tilawahnya, kemudian ada tahfidz hafalan. Nah          | B44-B52)        |
| 43 |    | itu kan proses yang panjang dan lewat PDQ taklim di UII ini        |                 |
| 44 |    | ya sebagai pengenalan lah. Sebagai pengenalan dari awal            |                 |
| 45 |    | mereka juga belajar tajwid bahkan ada yang eee ini ya kalo         |                 |
| 46 |    | teman2 pra dasar dan dasar itu kan dari A Ba Ta dan                |                 |
| 47 |    | sebagainya, masih belajar harakat, gapapa itu semuanya eee         |                 |
| 48 |    | jadi proses pembelajaran. Justru eee ketika mereka belum bisa      |                 |
| 49 |    | apa2, ketika masuk UII, UII itu akan dinyatakan berhasil ketika    |                 |
| 50 |    | nanti mahasiswa-mahasiswa yang lulus dari UII itu yang             |                 |

|    |    |                                                                     |                                                    |
|----|----|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| 51 |    | sebelumnya belum bisa ngaji terus keluar dari UII tu bisa ngaji     |                                                    |
| 52 |    | gitu, minimal kek gitu, itu aja mungkin.                            |                                                    |
| 53 | T: | Eee menurut mas ghozi bagaimanakah peran mualim dalam               | Pendekatan individual dan adaptif (I3, L, B53-B71) |
| 54 |    | meningkatkan baca tulis Al-Qur'an kepada mahasiswa yang             |                                                    |
| 55 |    | seharusnya?                                                         |                                                    |
| 56 | J: | Eee ini mungkin beda-beda ya practicly, eee kalo                    |                                                    |
| 57 |    | sepengalaman mas ghozi ya, mas ghozi sih lebih eee kepada           |                                                    |
| 58 |    | kadang menyesuaikan dulu gitu ya, perlu adanya apa namanya          |                                                    |
| 59 |    | mengenal karakteristiknya dulu ini sudah sampai mana gitu.          |                                                    |
| 60 |    | Kadang beberapa jadi dalam satu kelompok ya, kan udah ada           |                                                    |
| 61 |    | semacam placement test juga ya sebelum ada pengelompokan            |                                                    |
| 62 |    | di taklim ini, tapi beberapa kadang ada yang belum tentu setara     |                                                    |
| 63 |    | juga, kadang ada yang atau kelompok itu ada yang tilawahnya         |                                                    |
| 64 |    | udah bagus gitu ya tartil dan sebagainya, tapi masih ada yang       |                                                    |
| 65 |    | terbata-bata, ya gapapa nanti kita menyesuaikan dengan eee          |                                                    |
| 66 |    | kemampuan masing-masing gitu, jadi gak bisa disamaratakan           |                                                    |
| 67 |    | cara pembelajarannya, karna nanti akan merasa berat gitu ya         |                                                    |
| 68 |    | untuk teman-teman yang masih terbata-bata bacaan Al-                |                                                    |
| 69 |    | Qur'annya tapi kita paksakan dengan metode-metode                   |                                                    |
| 70 |    | pengajaran yang sudah bisa diterima teman-teman yang lebih          |                                                    |
| 71 |    | lancar apa membaca Al-Qur'annya. Mungkin itu sih.                   |                                                    |
| 72 | T: | Selanjutnya bagaimanakah peran anda dalam meningkatkan              |                                                    |
| 73 |    | kemampuan peserta didik melalui Pengembangan Diri Qur'ani           |                                                    |
| 74 |    | (Taklim)?                                                           | Pembekalan Diri sebelum mengajar (I3, L, B72-B80)  |
| 75 | J: | Kalo cara meningkatkannya ya, hehe eee dari pertama sih ini         |                                                    |
| 76 |    | sih eee sebelum kita meningkatkan orang lain perlu juga jadi        |                                                    |
| 77 |    | sebelum Mas Ghozi kadang ini ya apa namanya memulai                 |                                                    |
| 78 |    | taklim gitu ya, Mas Ghozi juga banyak belajar gitu kan eee          | Pendekatan Praktik Langsung (I3, L, B81-B89)       |
| 79 |    | belajar kepada para Ustadz, kemudian eee ketika sudah cukup         |                                                    |
| 80 |    | pembekalannya, baru kita eee apa namanya dalam proses               |                                                    |
| 81 |    | mengajar taklim itu, ini sesuai dengan metodenya ya kalo bisa       |                                                    |
| 82 |    | sih Mas Ghozi memang lebih suka apa namanya dalam proses            |                                                    |
| 83 |    | pembelajarannya itu eee lebih pada mereka coba langsung             |                                                    |
| 84 |    | implementatif juga jadi misal dua hari itu kita belajar tajwid      | Motivasi dengan story telling (I3, L, B90-B99)     |
| 85 |    | gitu ya eee, kemudian mereka satu persatu nyoba gitu ya, nyoba      |                                                    |
| 86 |    | masing-masing gitu, jadi apa yang kita sampaikan langsung           |                                                    |
| 87 |    | mereka coba praktekan gitu, terus nanti eee ada banyak hal          |                                                    |
| 88 |    | juga yang bisa jadi semacam implementasi gitu ya sebagai            |                                                    |
| 89 |    | penyemangat mereka gitu, penyemangat mereka Mas Ghozi               |                                                    |
| 90 |    | sampaikan dalam bentuk story telling tentang kisah-kisah            |                                                    |
| 91 |    | penyemangat gitu ya, motivasi-motivasi singkat, kisah-kisah         |                                                    |
| 92 |    | inspiratif, dari para sahabat, dari para anbiya' gitu ya para nabi, |                                                    |
| 93 |    | eee atau bahkan dari kehidupan kita sehari-hari gitu ya, ada        |                                                    |
| 94 |    | misal ada berita yang apa inspiratif buat kita atau bahkan berita   |                                                    |
| 95 |    | yang mungkin kurang mengenakan gitu ya, bisa kita ambil             |                                                    |
| 96 |    | hikmahnya, itu bentuk-bentuk ini ya eee cara meningkatkan           |                                                    |

|     |    |                                                                 |                 |
|-----|----|-----------------------------------------------------------------|-----------------|
| 97  |    | kepekaan mereka terhadap di sekeliling mereka, jadi apa yang    |                 |
| 98  |    | mereka pelajari tentang Al-Qur'an dan lain-lain akan            |                 |
| 99  |    | senantiasa relevan dengan kehidupan sehari-hari kayak gitu.     |                 |
| 100 | T: | Kemudian eee bagaimanakah peran Mas Ghazi dalam                 | Menggunakan     |
| 101 |    | memberikan motivasi agar semangat belajar baca tulis Al-        | komunikasi      |
| 102 |    | Qur'an untuk mahasiswa?                                         | mahasiswa (I3,  |
| 103 | J: | Oke eee berarti mirip point sebelumnya ya berarti hehehe, ini   | L, B100-B114)   |
| 104 |    | kalo motivasi, Mas Ghazi kebanyakan dengan cara storytelling,   |                 |
| 105 |    | menyampaikan eee cerita kesannya lebih eee success story dari   | Keteladanan     |
| 106 |    | eee para sahabat, eee kemudian dilain sisi juga kadang perlu    | dari cerita dan |
| 107 |    | juga penyesuaian dengan kadang perlu penyesuaiannya tu          | berita (I3, L,  |
| 108 |    | dibahasa-bahasanya gitu, kalo dalam Al-Qur'an itu kan ada       | B115-B122)      |
| 109 |    | billisani qoumihi artinya kita berbicara dengan eee kemampuan   |                 |
| 110 |    | penerimaan para mutaalmunya, jadi ketika Mas Ghazi              | Seputar         |
| 111 |    | menyampaikan pesan Mas Ghazi menyampaikan pesannya itu          | akademik (I3,   |
| 112 |    | sesuai dengan Bahasa-bahasa mereka, mereka lebih suka           | L, B123-B131)   |
| 113 |    | dipanggil 'guys' atau itu bentuk-bentuk ini, eee bentuk bentuk  |                 |
| 114 |    | apa namanya pendekatannya gitu, kemudian kalo eee               |                 |
| 115 |    | motivasi itu berangkat dari keteladanan yang baik gitu ya,      |                 |
| 116 |    | kisah-kisah Rasulullah, kemudian para sahabat, itu motivasi     |                 |
| 117 |    | bagi mereka, dan kehidupan berita-berita sehari-hari juga       |                 |
| 118 |    | kadang eee membawakan kisah inspiratif dari sahabat-sahabat     |                 |
| 119 |    | kita di palestina misal, ada kabar kabar tentang palestina dan  |                 |
| 120 |    | kabar kabar mungkin tidak mengenakkan eee berita-berita         |                 |
| 121 |    | tidak mengenakkan gitu ya, kadang kita ambil hikmahnya juga,    |                 |
| 122 |    | itu buat motivasi mereka eee dalam pembelajaran. Kebetulan      |                 |
| 123 |    | karna Mas Ghazi juga ini ya, karna di FPSB kemudian yang        |                 |
| 124 |    | diampu juga adik-adiknya di FPSB eee banyak hal yang cukup      |                 |
| 125 |    | relevan juga, kadang kalo yang mutaalmunya sama-sama ilkom      |                 |
| 126 |    | gitu ya, Mas Ghazi juga sampaikan eee apa tips-tips untuk apa   |                 |
| 127 |    | namanya dalam pembelajaran sehari-hari, sehingga mereka         |                 |
| 128 |    | juga ketika kuliah tetap semangat gitu ya, dan taklimnya juga   |                 |
| 129 |    | tetap semangat. Jadi kita sentuh sisi-sisi yang mereka, kan     |                 |
| 130 |    | mereka punya kebutuhan untuk apa ya belajar secara akademik     |                 |
| 131 |    | gitu ya, itu juga bisa di support juga. Itu sih.                |                 |
| 132 | T: | Kemudian bagaimanakah peran Mas Ghazi dalam                     | Menerapkan      |
| 133 |    | mengajarkan teladan yang baik, kepemimpinan islami, dan         | kedisiplinan    |
| 134 |    | mengajarkan nilai yang baik untuk mahasiswa?                    | (I3, L, B132-   |
| 135 | J: | Oke eee kalo itu ini ya apa namanya bisa kita implementasikan   | B139)           |
| 136 |    | juga dari segi kedisiplinan gitu ya, misal kita sudah janji,    |                 |
| 137 |    | taklimnya sudah dijadwalkan juga ya misal contoh taklim jam     | Memberikan      |
| 138 |    | setengah lima gitu ya, eee ya kita ini apa namanya disiplin     | pengalaman      |
| 139 |    | untuk semuanya hadir disitu, kemudian eee apa namanya yang      | kepemimpinan    |
| 140 |    | menerapkan ini ya eee mereka untuk juga belajar                 | melalui diskusi |
| 141 |    | kepemimpinan itu kadang ini digilir untuk jadi apa namanya      | (I3, L, B140-   |
| 142 |    | yang buka taklim, yang memimpin taklim, atau mereka juga diajak | B148)           |

|     |    |                                                                    |                            |
|-----|----|--------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 143 |    | untuk diskusi kita, mereka saling berdiskusi, ada yang memimpin    |                            |
| 144 |    | diskusinya, itu proses-proses pembelajarannya, dan kemudian        |                            |
| 145 |    | kita juga tadi masih sama dengan eee metode sebelumnya kita        |                            |
| 146 |    | banyak ambil nilai-nilai dari kisah gitu dari sahabat-sahabat,     |                            |
| 147 |    | kemudian eee atau dalam kehidupan sehari-hari untuk belajar        |                            |
| 148 |    | kepemimpinan. Gitu sih.                                            |                            |
| 149 | T: | Bagaimanakah silabus pembelajaran Pengembangan Diri                | Levelisasi                 |
| 150 |    | Qur'ani (Taklim) di UII?                                           | PDQ (I3, L, B149-B156)     |
| 151 | J: | Eee udah cukup ideal sebenarnya di UII, untuk udah ada             |                            |
| 152 |    | levelisasi atau pengkategorian, apa namanya ininya eee level       | Komponen                   |
| 153 |    | ya, levelisasi untuk ada plasmentest di awal gitu ada pradasar,    | pembelajaran               |
| 154 |    | menengah, bahkan sampai lanjut sehingga harapannya ketika          | (I3, L, B157-B164)         |
| 155 |    | apa namanya penyampaian itu sesuai dengan eee                      |                            |
| 156 |    | kemampuannya masing-masing. Kan kalo komponennya kan               |                            |
| 157 |    | cukup banyak ya sebenarnya di PDQ taklim itu, kurang lebih         |                            |
| 158 |    | kan kalo tahun ke tahun, dulu pengalamannya itukan pasti           |                            |
| 159 |    | diujikan itukan ada kemampuan membaca Al-Qur'an gitu ya,           |                            |
| 160 |    | kemudian kemampuan hafalan, kemudian kemampuan menulis             |                            |
| 161 |    | kosa kata Bahasa arab, tulisan-tulisan Al-Qur'an, kalimat          |                            |
| 162 |    | toyyibah, eee bahkan sampai udah ada kosakata Bahasa               |                            |
| 163 |    | arabnya juga gitu, itu capaian-capaian atau indikator-indikator    |                            |
| 164 |    | yang ingin dicapai gitu dalam PDQ taklim di UII. Gitu sih.         |                            |
| 165 | T: | Bagaimanakah cara Mas Khozi dalam mengkonsepkan halaqah            | Makna halaqah              |
| 166 |    | taklim untuk para mahasiswa?                                       | (I3, L, 165-B172)          |
| 167 | J: | Ini kalo Mas Khozi sih sederhana aja eee bertemu, halaqah          |                            |
| 168 |    | itukan artinya mempertemukan gitu ya untuk bertemu taklim          | Metode                     |
| 169 |    | muta'lim, eee harapannya memang bisa senantiasa                    | Talaqqi (I3, L, B173-B180) |
| 170 |    | diselenggarakan offline gitu ya, Mas Khozi mengusahakan            |                            |
| 171 |    | offline, karna sebenarnya kalo apa yang membedakan kita            |                            |
| 172 |    | ketika belajar lewat Youtube, lewat internet dengan kita belajar   |                            |
| 173 |    | langsung, ya ini sesuai juga dengan eee budaya para alim ulama     | Prinsip dasar              |
| 174 |    | dan para sahabat, ketika bahkan Rasulullah gitu ya, nanti coba     | halaqah (I3, L, B181-B195) |
| 175 |    | dibuka hadits arabain, maka Rasulullah ketika apa namanya          |                            |
| 176 |    | mendapatkan wahyu gitu ya, kemudian malaikat Jibril turun          |                            |
| 177 |    | sampai duduk gitu ya eee lutut bertemu lutut itu yang kemudian     |                            |
| 178 |    | dinamakan talaqqi, ketika kita ada proses pembelajaran secara      |                            |
| 179 |    | langsung gitu ya, pas pembelajaran secara langsung itu eee         |                            |
| 180 |    | bagaimanapun akan lebih unggul dari proses pembelajaran            |                            |
| 181 |    | jarak jauh, (...), sedangkan kalo di taklim harapannya tidak       |                            |
| 182 |    | hanya transfer ilmu tetapi transfer energi sehingga ketika         |                            |
| 183 |    | mualim gitu ya eee jadi mualim juga punya tugas sebagai            |                            |
| 184 |    | motivator juga sebetulnya, eee menyampaikan apa namanya            |                            |
| 185 |    | ada transfer ilmu juga ada transfer energi gitu loh, kan kalo kita |                            |
| 186 |    | online gitu ya, misal Mas Khozi pake suara yang menggebu-          |                            |
| 187 |    | gebu atau apa namanya ada ekspresi-ekspresi eee penuh              |                            |
| 188 |    | semangat gitu ya atau bahkan dengan suara yang lebih dalam         |                            |

|     |    |                                                                    |                |
|-----|----|--------------------------------------------------------------------|----------------|
| 189 |    | itukan kalo di online agak sulit ya untuk menerima hal-hal itu,    |                |
| 190 |    | jadi ee misal bisa disentuh juga dengan eee apa namanya            |                |
| 191 |    | Pundak sapa Pundak gitu ya artinya kita percayakan dan             |                |
| 192 |    | sebagainya, itu bentuk bentuk eee konsep dalam pembelajaran        |                |
| 193 |    | Mas Ghozi lakukan gitu, jadi pendekatan-pendekatan secara          |                |
| 194 |    | offline kemudian eee memaksimalkan gitu proses                     |                |
| 195 |    | pembelajaran offline, itu dulu sih mungkin.                        |                |
| 196 | T: | Bagaimanakah cara Mas Ghozi dalam memilih metode yang              | Mengenal       |
| 197 |    | benar untuk mahasiswa?                                             | karakteristik  |
| 198 | J: | Ya eee yang pertama pasti, Mas ghozi perlu semacam survey          | mahasiswa (I3, |
| 199 |    | juga sih lebih ke ini ya mengenal tadi ditahap yang pertama,       | L, B196-B202)  |
| 200 |    | mengenal teman-teman itu sudah ada apa namanya di level            |                |
| 201 |    | mana biar cara mereka menangkap suatu materi itu lebih suka        | Menyesuaikan   |
| 202 |    | dengan gaya seperti apa, (...), eee jadi kita menyesuaikan         | metode dengan  |
| 203 |    | dengan apa namanya kemampuan mereka gitu ya, ketika                | preferensi dan |
| 204 |    | mereka bisa mudah memahami dengan Mas Ghozi sampaikan              | kemampuan      |
| 205 |    | dengan cerita ya Mas Ghozi sampaikan dengan cerita gitu, kalo      | mahasiswa (I3, |
| 206 |    | perlu digambarkan Mas Ghozi akan gambarkan atau perlu              | L, B203-B210)  |
| 207 |    | video akan disetelkan video gitu audio visual, atau bahkan         |                |
| 208 |    | dengan tulisan-tulisan gitu ya itu juga bisa, itu aja sih jadi     |                |
| 209 |    | menyesuaikan dengan apa namanya kemampuan mereka,                  |                |
| 210 |    | mungkin itu.                                                       |                |
| 211 | T: | Kira-kira apa metode yang anda gunakan dalam meningkatkan          | Metode Iqro'   |
| 212 |    | kualitas membaca dan juga menulis Al-Qur'an mahasiswa              | (I3, L, B211-  |
| 213 |    | taklim?                                                            | B221)          |
| 214 | J: | Eee ya kalo itu gak muluk-muluk ya, lebih ke ini juga sih apa      | Pentingnya     |
| 215 |    | namanya memberikan contoh dulu ya, jadi eee temen-temen            | standarisasi   |
| 216 |    | itukan untuk untuk semisal bacaan gitu ya dan lain sebagainya,     | (I3, L, B222-  |
| 217 |    | Mas Ghozi lebih ke metode ini ya Mas Ghozi contohkan               | B229)          |
| 218 |    | mereka menirukan gitu, mulai dari Al-Fatihah dan lain              |                |
| 219 |    | sebagainya, eeee bagaimana kemudian makhori jul hurufnya           |                |
| 220 |    | eee tajwid tahsinnya jadi ke itulah apa contohkah terlebih         |                |
| 221 |    | dahulu kemudian teman-teman menirukan, jadi setidaknya gitu        |                |
| 222 |    | ya eee karna Mas Ghozi terus belajar juga gitu ya, Mas Ghozi       |                |
| 223 |    | juga belajar dari para Ustadz untuk kemudian punya                 |                |
| 224 |    | standardisasi terkait dengan semisal baca al-Qur'an mungkin        |                |
| 225 |    | Mas Ghozi turunkan, maksudnya Mas Ghozi wariskan lagi ke           |                |
| 226 |    | adek-adek muta'alim, adek adek mutalim eee apa namanya             |                |
| 227 |    | mereka punya standar yang sama setidaknya minimal dengan           |                |
| 228 |    | sama dengan Mas Ghozi kayak gitu, jadi dengan menirukan,           |                |
| 229 |    | Mas Ghozi contohkan mereka menirukan. Gitu sih.                    |                |
| 230 | T: | Eee selanjutnya bagaimana cara Mas Ghozi dalam mengetahui          | Pengamatan     |
| 231 |    | bahwa metode yang anda gunakan itu dapat berhasil dan              | hasil belajar  |
| 232 |    | memberikan dampak bagi mahasiswa?                                  | peserta didik  |
| 233 | J: | Eee caranya ya, sebenarnya paling efektif untuk menguji            | (I3, L, B230-  |
| 234 |    | apakah metode tadi Betul atau efektif atau tidak gitu, perlu diuji | B242)          |

|     |    |                                                                  |                |
|-----|----|------------------------------------------------------------------|----------------|
| 235 |    | memang, diujinya itu ya karna Mas Khozi bisa gunakan metode      |                |
| 236 |    | itu karna ya alhamdulillah sudah dua taun di taklim di UII, dan  |                |
| 237 |    | metode itu yang digunakan kemudian ternyata hasilnya gitu ya     |                |
| 238 |    | ya alhamdulillah eee adik adik lulus dikelompok sebelumnya       |                |
| 239 |    | lulus, seluruhnya gitu ya. Nah itu dengan menggunakan metode     |                |
| 240 |    | yang tadi ya dicontohkan kemudian mereka menirukan itu udah      |                |
| 241 |    | cukup mudah untuk diterima untuk adik adik. Jadi perlu perlu     |                |
| 242 |    | diuji.                                                           |                |
| 243 | T: | Eee apa sajakah tantangan Mas Khozi ketika memberikan            | Kondisi fisik  |
| 244 |    | pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an untuk mahasiswa?               | mahasiswa (I3, |
| 245 | J: | Ohh kalo tantangannya ya? mungkin kalo dalam                     | L, B243-B249)  |
| 246 |    | pembelajarannya sih, eee ini aja mungkin kondisi adek-           |                |
| 247 |    | adeknya yang kurang sehat gitu ya, mungkin kecapekan ketika      | Faktor Cuaca   |
| 248 |    | kuliah sehari-hari gitu mungkin atau aktivitas mereka gitu,      | (I3, L, B250-  |
| 249 |    | Cuma kalo dalam selain itu ya alhamdulillah lancar-lancar aja    | B252)          |
| 250 |    | sih, atau bahkan kadang kendalanya diluar pemikiran kek cuaca    |                |
| 251 |    | tiba-tiba hujan deras, eee apa namanya kesulitan untuk hadir     | Perubahan      |
| 252 |    | dan lain-lain, itu sih lebih ke kadang faktor faktor diluar      | jadwal         |
| 253 |    | pembelajaran, cuaca, atau eee apa namanya jadwal yang tiba-      | mendadak (I3,  |
| 254 |    | tiba berubah gitu ya, mereka ada jadwal atau kebalikannya,       | L, B256-       |
| 255 |    | Mas Khozi ada jadwal apa namanya yang mendadak misalnya,         | B257).         |
| 256 |    | lebih ke itunya aja sih kalo kendalanya, gak ada yang perlu apa  |                |
| 257 |    | namanya berat gitu ya.                                           |                |
| 258 | T: | Bagaimanakah cara Mas Khozi dalam mengatasi tantangan            | Menjaga        |
| 259 |    | tersebut?                                                        | Kesehatan      |
| 260 | J: | Ya eee, ya ini ya dah ada, dah ada usaha-usaha perfentif gitu ya | mahasiswa (I3, |
| 261 |    | atau pencegahan pencegahan, misal terkait yang tadi apa          | L, B258-B265)  |
| 262 |    | namanya, ada yang kurang sehat dan lain lain, ya Mas Khozi       |                |
| 263 |    | ini melakukan pendekatan untuk menjaga Kesehatan, sehingga       | Memberikan     |
| 264 |    | ketika taklim itu mereka itu maksimal gitu tidak datang dengan   | peringat       |
| 265 |    | kondisi tidak sehat, atau terkait cuaca gitu ya, mengingatkan    | sebelum taklim |
| 266 |    | juga untuk teman-teman eee menyiapkan mantol dan                 | (I3, L, B266-  |
| 267 |    | sebagainya untuk bisa mengusahakan hadir, jadi ada usaha-        | B268)          |
| 268 |    | usaha lebih ke teknis aja sih kalo itu, gitu.                    |                |
| 269 | T: | Menurut Mas Khozi mengapa mahasiswa itu sangat sulit untuk       | Latar belakang |
| 270 |    | membaca dan juga menulis Al-Qur'an dengan baik selama ini?       | lingkungan     |
| 271 | J: | Mmm, mungkin ini aja ya eee karna basik lingkungan latar         | yang beragam   |
| 272 |    | belakang gitu ya, latar belakangnya mungkin berbeda-beda gitu    | (I3, L, B269-  |
| 273 |    | ya, kemudian kondisi dari ini gitu eee kadang ya mungkin apa     | B273)          |
| 274 |    | sih istilahnya, fenomena sosial gitu ya yang mereka perlu        |                |
| 275 |    | lingkungan yang baik untuk belajar ya salah satunya taklim di    | Minimnya       |
| 276 |    | UII tu mengusahakan gitu ya, mengusahakan adanya                 | paparan        |
| 277 |    | lingkungan eee untuk mereka mudah untuk belajar, sehingga        | terhadap       |
| 278 |    | banyak teman-teman yang mau belajar Al-Qur'an juga,              | lingkungan     |
| 279 |    | sehingga mereka setidaknya termotivasi gitu.                     | islami (I3, L, |
| 280 | T: |                                                                  | B274-B279)     |

|     |    |                                                                  |                 |
|-----|----|------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 281 |    | Oke, kira-kira bagaimana upaya anda dalam mengatasi              |                 |
| 282 | J: | permasalahan tersebut?                                           | Menciptakan     |
| 283 |    | Nah eee banyak untuk itu ya, untuk mereka kesulitan belajar      | lingkungan      |
| 284 |    | karna tidak ada lingkungan, kita coba buat lingkungan            | belajar yang    |
| 285 |    | senyaman mungkin, senyaman mungkin untuk mereka belajar,         | nyaman dan      |
| 286 |    | Mas Khozi sangat menghindari apa namanya eee lingkungan          | positif (I3, L, |
| 287 |    | belajar yang kemudian, apa kalo Bahasa anak sekarang toxic       | B280-B288)      |
| 288 |    | gitu ya yang kemudian sering menyalah nyalahkan dan lain         |                 |
| 289 |    | sebagainya, alih alih menyalahkan Mas Khozi justru lebih suka    | Menggunakan     |
| 290 |    | dengan system rewarding gitu ya, ketika teman-teman eee          | system reward   |
| 291 |    | berhasil gitu semisal ada praktek baca Al-Qur'an gitu ya eee     | untuk           |
| 292 |    | kemudian mereka baca satu surat satu surat, ketika berhasil      | memotivasi      |
| 293 |    | Mas Khozi reward gitu, atau bahkan ketika hafalan gitu ya ada    | (I3, L, B289-   |
| 294 |    | hafalan yang lebih banyak, Mas Khozi berikan hadiah kayak        | B296)           |
| 295 |    | gitu, itu sebagai bentuk pantikan gitu ya untuk mereka terus eee |                 |
| 296 |    | mau belajar di lingkungan yang eee positif gitu, kemudian        | Berikan         |
| 297 |    | tanpa adanya adjustment untuk mereka gitu ya, gak perlu          | kenyamanan      |
| 298 |    | disalah salahkan, wong mereka juga mau belajar gitu, justru      | (I3, L, B297-   |
| 299 |    | diberi tempat yang paling nyaman ditempat paling aman untuk      | B302)           |
| 300 |    | mereka merasa nyaman dulu, kemudian berikan hadiah di            |                 |
| 301 |    | setiap capaian mereka dan perlu reward gitu, dan perlu           | Sistem          |
| 302 |    | ketegasan juga, ya itu nanti makanya ada system reward dan       | punishment      |
| 303 |    | punishment. Eee ketika mereka terlambat atau mungkin ketika      | yang adil (I3,  |
| 304 |    | apa namanya tidak hadir tanpa keterangan gitu ya, itu semua      | L, B303-B309)   |
| 305 |    | sudah ada ketegasannya gitu eee tidak ada presensi kalo tidak    |                 |
| 306 |    | hadir, tapi perlu dipastikan dulu juga eee kenapa kemudian atau  |                 |
| 307 |    | kendala apa kemudian membuat dia tidak berangkat, jadi           |                 |
| 308 |    | semua dipastikan dulu, gak serta merta diberikan punishment      |                 |
| 309 |    | juga. Jadi di ini sih di konfirmasi semua gitu.                  |                 |
| 310 | T: | Eee apa saja media pembelajaran yang Mas gunakan selama          | Media digital   |
| 311 |    | kegiatan berlangsung?                                            | (I3, L, B309-   |
| 312 | J: | Ohh ya kalo media sih lebih banyak eee media online dan,         | B315)           |
| 313 |    | online tu maksudnya gini, misal media digital, misal, Mas        |                 |
| 314 |    | Khozi contohkan dengan apa namanya video atau apa gitu pake      | Media tulis     |
| 315 |    | HP, pake laptop gitu, atau pake proyektor bisa dikelas gitu ya,  | (I3, L, B316-   |
| 316 |    | itu media-media digital, kemudian yang kedua media tulis, bisa   | B320)           |
| 317 |    | Mas Khozi sering pake papan tulis atau padahal waktu pake ini    |                 |
| 318 |    | ya buku ya, pake buku gambar mas khozi tuliskan bisa pake        |                 |
| 319 |    | dua itu, bisa digital bisa tulis, jadi dua itu sih yang sering   |                 |
| 320 |    | digunakan.                                                       |                 |
| 321 | T: | Menurut Mas Khozi bagaimanakah evaluasi pembelajaran             | Evaluasi        |
| 322 |    | yang perlu diperbaiki?                                           | jadwal dan      |
| 323 | J: | Kalo evaluasinya ya, ya mungkin ini sih lebih ke pada            | penyesuaian     |
| 324 |    | penyesuaian jadwal aja, sesuai jadwal eee yang adek adek         | waktu (I3, L,   |
| 325 |    | mungkin merasa masih padat dengan kuliahnya gitu ya, eee         | B321-B326)      |
| 326 |    | kemudian itu bisa disesuaikan aja sih, kemudian evaluasi         |                 |

|     |    |                                                                    |                |
|-----|----|--------------------------------------------------------------------|----------------|
| 327 |    | berikutya mungkin eee apa ya, ya itu aja sih, karna kadangkannya   | Pembekalan     |
| 328 |    | kendalanya masih dipenjadwalan aja, kadang di tanggal-             | tambahan bagi  |
| 329 |    | tanggal tertentu tiba-tiba ada agenda, jadi lebih kesitu aja, kalo | mualim (I3, L, |
| 330 |    | fasilitas terkait dengan pembekalan mualim itu sudah cukup sih     | B327-B336)     |
| 331 |    | menurut aku, atau bahkan semisal mau ditingkatkan ya lebih         |                |
| 332 |    | baik lagi jadi kayak ada apa namanya pembekalannya rutin           |                |
| 333 |    | buat mualimnya rutin jadi mualimnya punya bekal lebih untuk        |                |
| 334 |    | mualimnya sendiri apalagi buat mutaalim ya, jadi punya             |                |
| 335 |    | pembekalan jadi semacam apa pembekalan mualim lebih di             |                |
| 336 |    | intensifkan lagi gitu.                                             |                |
| 337 | T: | Oke apa sajakah faktor pendukung dan penghambat mualim             | Sarana dan     |
| 338 |    | dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa?                        | prasarana yang |
| 339 | J: | Hmm faktor pendukung ya? Kalo pendukung tadi ya sarana             | memadai (I3,   |
| 340 |    | prasarana untuk pembelajarannya dari proyektor, papan tulis,       | L, B337-B341)  |
| 341 |    | kelas, itu faktor pendukung. Kemudian eee kalo penghambat          |                |
| 342 |    | sebenarnya tadi sudah sempat ini ya sempat terbahas gitu kalo      | Kondisi cuaca  |
| 343 |    | penghambat itu kadang bahkan diluar ini eee proses                 | (I3, L, B342-  |
| 344 |    | pembelajarannya cuaca gitu, hujan deras gitu sampai kesulitan      | B345)          |
| 345 |    | untuk hadir gitu. Itu aja sih kalo faktor penghambat ya            |                |
| 346 |    | pembelajaran. Tapi kalo dalam pembelajarannya sih eee gak          | Kebosanan      |
| 347 |    | ada banyak hambatan yang signifikan banget juga gak ada, apa       | mahasiswa (I3, |
| 348 |    | namanya mungkin teman-teman lebih ke ini kadang ada apa            | L, B346-B349)  |
| 349 |    | yang ngerasa bosan, rasa-rasa bosan itu yang justru eee itu        |                |
| 350 |    | diawal jadi penghambat. Cuma disini lain eee itu jadi              | Pendekatan     |
| 351 |    | kesempatan Mas Khozi buat apa namanya eee memberikan               | motivasi       |
| 352 |    | satu sentuhan gitu ya agar mereka tetap termotivasi dan            | (sentuhan      |
| 353 |    | semangat gitu, jadi punya eee apa namanya justru jadi yang         | personal) (I3, |
| 354 |    | tadinya hambatan menjadi pendukung untuk Mas Khozi                 | L, B350-B355)  |
| 355 |    | memantik mereka. Gitu sih paling.                                  |                |
| 356 | T: | Selanjutnya apa sajakah faktor penghambat dan pendukung            | Alternatif     |
| 357 |    | dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an?                 | Qur'an Digital |
| 358 | J: | Eee faktor pendukungnya mungkin ini ya fasilitas kadang,           | (I3, L, B356-  |
| 359 |    | mungkin teman-teman ada yang tidak bawa mushaf dan lain-           | 360)           |
| 360 |    | lain gitu, eee ya akhir mereka pake qur'an digital. Ya             |                |
| 361 |    | harapannya memang sebenarnya bisa difasilitasi dari fakultas       | Minimnya       |
| 362 |    | alhamdulillah ya perlu, misal dari teman2 pradasar ya,             | fasilitas      |
| 363 |    | sebetulnya Mas Khozi gak megang yang pradasar sih, mungkin         | tambahan       |
| 364 |    | semisal nanti ada apa namanya ada kesempatan megang                | untuk tingkat  |
| 365 |    | pradasar ya mungkin perlu dibantu ya mungkin teman2 perlu          | pemula (I3, L, |
| 366 |    | buku iqro' dan lain sebagainya, mungkin bisa butuh itu.            | B361-B370)     |
| 367 |    | Kadang karna pengembangnya ya ini sih malah pake semisal           |                |
| 368 |    | mereka pake Qur'an digital atau ya itu lebih ini kadang sambil     |                |
| 369 |    | mereka buka notifikasi lainnya hahahaha. Jadi gak fokus gitu       |                |
| 370 |    | aja. Itu aja sih sebenarnya.                                       |                |
| 371 | T: | Kemudian apa sajakah faktor penghambat dan pendukung               | Perlu adanya   |
| 372 |    | dalam melaksanakan pembelajaran menulis Al-Qur'an?                 | buku khusus    |

|     |    |                                                                    |                |
|-----|----|--------------------------------------------------------------------|----------------|
| 373 | J: | Kalo menulis sih ya ini bisa difasilitasi ya, kayak mungkin ada    | untuk Latihan  |
| 374 |    | buku-buku khusus gitu ya, eee belajar menulis kalimat              | menulis        |
| 375 |    | toyyibah, jadi kayak kalo di level-level SD SMP ada buku titik     | kalimat Al-    |
| 376 |    | titik hehehe, tapi ini bukan buat nulis latin tapi baut nulis arab | Qur'an (I3, L, |
| 377 |    | gitu ya, barangkali bisa mempermudah itu sebenarnya banyak         | B371-B378)     |
| 378 |    | dari sekarang banyak juga sih udah menyediakan buku-buku           |                |
| 379 |    | itu. Tapi kan belum ada di UII belum ada untuk buku tulis          | Tidak adanya   |
| 380 |    | khususnya gitu ya, ya mereka akhirnya bawa masing masing           | buku khusus    |
| 381 |    | aja kayak buku kuliah mereka masing masing, buku tulis biasa.      | (I3, L, B379-  |
| 382 |    | Ya kedepannya kalo nanti bisa lebih ini ya bisa lebih difasilitasi | B386)          |
| 383 |    | lagi eee bisa pake buku khusus ya yang memang itu nanti apa        |                |
| 384 |    | namanya buat menulis Al-Qur'an, yang ada apa namanya eee           |                |
| 385 |    | ada contoh-contoh eee menulisnya gitu. Mungkin itu aja sih.        |                |
| 386 |    | Jadi faktor pendukung.                                             |                |
| 387 | T: | Oke mas pertanyaan terakhir, apa sajakah evaluasi                  | Pembekalan     |
| 388 |    | Pengembangan Diri Qur'ani (taklim) yang harus diperbaiki           | mualim yang    |
| 389 |    | dalam kegiatan ini?                                                | lebih intensif |
| 390 | J: | Ya eee kalo evaluasinya ya mungkin lebih ke apa ya, ya untuk       | (I3, L, B387-  |
| 391 |    | mualimnya lebih ditingkatkan lagi pembekalannya gitu,              | B396)          |
| 392 |    | pembekalan mualim, sehingga punya persepsi bahwa                   |                |
| 393 |    | mengerjakan apa namanya menjalani taklim ini tidak hanya           |                |
| 394 |    | formalitas untuk kemudian menjadi mualim, begitu juga              | Fokus pada     |
| 395 |    | sebaliknya untuk adek adek juga akhirnya hanya menganggap          | regenerasi     |
| 396 |    | taklim itu hanya formalitas dan harus diselesaikan saja tidak      | mualim (I3, L, |
| 397 |    | hanya begitu, makanya kan kalo Mas Ghazi punya indikator           | B397-B409)     |
| 398 |    | keberhasilan bahwa adek2 itu berhasil untuk baca Al-Qur'an         |                |
| 399 |    | itu adalah ketika mereka tidak berhenti untuk belajar gitu ya,     |                |
| 400 |    | nah gimana caranya gitu ya eee apa namanya para mualim             |                |
| 401 |    | punya pemahaman yang sama, punya pemahaman yang sama               |                |
| 402 |    | bahwa taklim itu gak hanya sekedar formalitas, sehingga dalam      |                |
| 403 |    | pelaksanaannya, dalam pelaksanaannya perlu eee apa namanya         |                |
| 404 |    | penyesuaian eee mereka perlu pemahaman untuk ini bagi              |                |
| 405 |    | mualim dan para muta'lim gitu ya, pemahaman bahwa taklim           |                |
| 406 |    | ini jangan hanya sekedar eee formalitas belaka, formalitas         |                |
| 407 |    | menyelesaikan tanggung jawab kemudian nanti bisa KKN gitu,         |                |
| 408 |    | itukan selesai kalo kayak gitu.                                    |                |
| 409 |    |                                                                    |                |

## Wawancara Keempat

### A. Identitas Informan

1. Nama Informan : Muhammad Irfan Dialul Haq
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Mualim Level Lanjut Angkatan 2024

### B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : 30 Desember 2024

2. Tempat : PKBHI FH UII
- C. Keterangan
1. T : Tanya (*Interviewer*)
2. J : Jawab (Informan)
3. I4 : Informan Keempat.

| NO |    | WAWANCARA                                                       | TEMA                                                        |
|----|----|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 1  | T: | Untuk pertanyaan pertama mas, eee Apa yang dimaksud             | Pengertian PDQ UII (I4, L, B1-B11)                          |
| 2  |    | dengan Pengembangan Diri Qur'ani menurut mas?                   |                                                             |
| 3  | J: | Eee jadi Pengembangan Diri Qur'ani atau taklim ini adalah       |                                                             |
| 4  |    | sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh UII Universitas       | Pengertian mualim/ah dalam kegiatan taklim (I4, L, B12-B18) |
| 5  |    | Islam Indonesia dalam menunjang kebutuhan Qur'ani               |                                                             |
| 6  |    | mahasiswanya karnakan di Uii sendiri terkenal dengan islami-    |                                                             |
| 7  |    | islaminya, islami yang paling utamakan islami, nah dengan       | Tugas mualim dalam kegiatan PDQ (I4, L, B19-B29)            |
| 8  |    | adanya islamisasi itu seperti kegiatan pesantrenisasi dan salah |                                                             |
| 9  |    | satunya taklim, taklim ini tidak hanya mengajar Al-Qur'an tapi  |                                                             |
| 10 |    | juga mendalami makna Al-Qur'an, praktek kegiatan sehari-        | Menjadi role model bagi mahasiswa (I4, L, B30-B41)          |
| 11 |    | hari, dan juga hafalan-hafalan eee sholat di Al-Qur'an.         |                                                             |
| 12 | T: | Kemudian menurut mas Irfan, apa sih yang dimaksud dengan        |                                                             |
| 13 |    | mualim atau mualimah?                                           |                                                             |
| 14 | J: | Mualim-mualimah ini, adalah orang-orang yang diampu dan         |                                                             |
| 15 |    | diyakini, eee mengampu untuk kegiatan taklim ini jadi yang di   |                                                             |
| 16 |    | sebut sebagai pengajar misalkan, pengajar materi-materi yang    |                                                             |
| 17 |    | dianggap eee cukup mampu untuk mengajar materi yang             |                                                             |
| 18 |    | disampaikan ke mahasiswa-mahasiswa nanti gitu.                  |                                                             |
| 19 | T: | Kemudian menurut anda, apa yang ada pahami tentang tugas        |                                                             |
| 20 |    | mualim?                                                         |                                                             |
| 21 | J: | Tugas mualim ini bukan hanya mengajari membaca Al-Qur'an,       |                                                             |
| 22 |    | tugas mualim juga memastikan kegiatan islamisasi mahasiswa      |                                                             |
| 23 |    | ini teratur contoh: menanyakan sholat, gimana sholatnya kapan   |                                                             |
| 24 |    | terakhir baca Al-Qur'an, terus mereview hafalan-hafalan surat   |                                                             |
| 25 |    | pendek yang bisa dibaca ketika sholat, misalkan sholat baca     |                                                             |
| 26 |    | surat apa, apakah ada tambahan surat lain dan sebagainya, dan   |                                                             |
| 27 |    | yang terakhir memastikan bahwasannya mereka benar-bener         |                                                             |
| 28 |    | eee menerapkan nilai-nilai islam di kehidupan sehari-harinya    |                                                             |
| 29 |    | gitu.                                                           |                                                             |
| 30 | T: | Kemudian menurut anda bagaimana sih peran mualim dalam          |                                                             |
| 31 |    | membina mahasiswa?                                              |                                                             |
| 32 | J: | Nah dari kemampuan yang tadi, untuk membina mahasiswa ini       |                                                             |
| 33 |    | yang pertama eee ketika di kehidupan sehari-hari mungkin        |                                                             |
| 34 |    | misalkan dari bagaimana cara menyapa, cara akhlaqnya            |                                                             |
| 35 |    | gimana, adabnya gimana, diluar dari kegiatan taklim itu         |                                                             |
| 36 |    | sendiri, contoh bagaimana cara kita menanggapi dosen,           |                                                             |
| 37 |    | bagaimana cara kita bergaul bersama teman-teman, bagaimana      |                                                             |
| 38 |    | cara kita untuk senantiasa sholat tepat waktu itu juga membina  |                                                             |
| 39 |    |                                                                 |                                                             |

|    |    |                                                                   |                  |
|----|----|-------------------------------------------------------------------|------------------|
| 40 |    | kehidupan mahasiswa itu juga tugas mualim diluar dari             |                  |
| 41 |    | mengajar itu tadi.                                                |                  |
| 42 | T: | Kemudian eee menurut anda, bagaimana sih seorang mualim           | Memiliki         |
| 43 |    | dalam mengembangkan peserta didik untuk memiliki                  | pemahaman        |
| 44 |    | pemahaman yang luas tentang nilai-nilai ilmu agama islam          | (I4, L, B42-     |
| 45 |    | secara baik serta mampu mengimplementasikannya dalam              | B49)             |
| 46 |    | kehidupan sehari-hari?                                            |                  |
| 47 | J: | Nah seperti yang saya jelaskan tadi, bahwasannya untuk paham      | Membina          |
| 48 |    | nilai-nilai agama islam pertama mualim harus paham dulu           | mahasiswa di     |
| 49 |    | nilai-nilai agama islam berdasarkan ilmu yang dipelajari. Dan     | kehidupan        |
| 50 |    | yang kedua kita gak perlu untuk eee apa namanya                   | sehari-hari (I4, |
| 51 |    | memahamkan secara langsung semuanya gitu, jadi perlu              | L, B50-B59)      |
| 52 |    | mendalami terus kepada mahasiswa namun eee yang simple            |                  |
| 53 |    | simple aja misalkan kehidupan sehari-hari yang dasar.             |                  |
| 54 |    | Contohnya bagaimana cara untuk sholat tepat waktu dan lain        |                  |
| 55 |    | sebagainya agar bisa diterapkan gitu karna kita tidak Cuma        |                  |
| 56 |    | mengajarkan tapi kita memastikan bahwasannya apa yang kita        |                  |
| 57 |    | ajarkan itu diterapkan oleh mahasiswa. jadi tidak perlu banyak    |                  |
| 58 |    | cukup ya yang basik-basik aja gitu, mungkin peran seorang         |                  |
| 59 |    | mualim ya atau caranya untuk memahami.                            |                  |
| 60 | T: | Kemudian bagaimana sih peran anda dalam meningkatkan              | Kegiatan         |
| 61 |    | kemampuan peserta didik melalui Pengembangan Diri                 | secara offline   |
| 62 |    | Qur'ani?                                                          | (I4, L, B60-     |
| 63 | J: | Nah untuk mualim ini, dalam meningkatkan minat atau               | B69)             |
| 64 |    | pengembangan diri Qur'ani ini yang pertama pada taklim itu        |                  |
| 65 |    | kita diwajibkan untuk bertatap muka atau offline, jadi            |                  |
| 66 |    | menghindari online dan untuk meningkatkan minat PDQ itu           |                  |
| 67 |    | tadi, kita diusahakan untuk bertemu secara offline, jadi itu juga |                  |
| 68 |    | salah satu cara untuk biar mahasiswa ini senang atau gemar        |                  |
| 69 |    | untuk membaca Al-Qur'an tidak online itu salah satu caranya.      |                  |
| 70 | T: | Kemudian bagaimana sih peran anda dalam memberikan                | Motivasi untuk   |
| 71 |    | motivasi agar semangat belajar membaca dan menulis Al-            | saling           |
| 72 |    | Qur'an?                                                           | mendukung        |
| 73 | J: | Biasanya dalam satu halaqah ini ada beberapa yang rajin, terus    | (I4, L, B70-     |
| 74 |    | ada yang bacaan Al-Qur'annya bagus dan ada yang gak bagus,        | B84)             |
| 75 |    | nah untuk memberikan motivasi, saya biasanya melihat dari         |                  |
| 76 |    | temen sebayanya misalkan si A atau si B ini lebih baik daripada   |                  |
| 77 |    | si C dan si D, namun si C dan si D ini lebih rajin daripada si A  |                  |
| 78 |    | dan si B, jadi saling melengkapi misalkan ada temen2 yang         |                  |
| 79 |    | belum bisa baca Al-Qur'an, kalian harus ngajarin temennya         |                  |
| 80 |    | dulu, kita toh apa sih yang paling tau yang temen kalian gak      |                  |
| 81 |    | tau, contoh ilmu apa yang temen kalian tau kalian gak tau, itu    |                  |
| 82 |    | bahkan mualimnya juga gak tau gitu, jadi bisa sharing dan         |                  |
| 83 |    | sebagainya. Itu kayak saling menukar informasi biar jadi eee      |                  |
| 84 |    | motivasi buat mereka untuk bisa lebih maju lebih baik gitu.       |                  |
| 85 |    |                                                                   |                  |

|     |    |                                                                |                                               |
|-----|----|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 86  | T: | Kemudian, bagaimana sih peran mualim dalam mengajarkan         | Menunjukkan wibawa mualim (I4, L, B85-B96)    |
| 87  |    | teladan yang baik, kepemimpinan islami, dan mengajarkan        |                                               |
| 88  |    | nilai yang baik untuk para mahasiswa?                          | Ketegasan (I4, L, B97-B105)                   |
| 89  | J: | Nah untuk teladan ini sebenarnya cukup berat karena tidak eee  |                                               |
| 90  |    | kegiatannya itu tidak Cuma mengajar ya tapi juga ada kuliah,   |                                               |
| 91  |    | dan juga mualim yang bekerja, dan mualim yang jadi dosen,      |                                               |
| 92  |    | dan sebagainya, nah untuk menjadi teladan yang baik terus      |                                               |
| 93  |    | memilik pemimpin yang baik, kita harus mencontohkan ketika     |                                               |
| 94  |    | kita mengajar kita juga harus memiliki wibawa gitu, jadi       |                                               |
| 95  |    | walaupun ketika kita mengajari kita menganggap mereka          |                                               |
| 96  |    | sebagai teman atau kita menganggap mereka sebagai murid,       |                                               |
| 97  |    | kita juga harus memiliki sifat keguruan gitu misalkan ada      |                                               |
| 98  |    | beberapa situasi yang dimana kita tidak boleh eee menganggap   |                                               |
| 99  |    | itu sepele, contohnya misalkan mereka telat, kita harus tegur  |                                               |
| 100 |    | gitu misalkan. Kalo misalkan telat beberapa kali ya kita harus |                                               |
| 101 |    | berikan peringatan atau misalkan kalo ilang-ilangan atau izin  |                                               |
| 102 |    | terus, ni kita harus berikan peringatan atau kita harus apa ya |                                               |
| 103 |    | memberikan contoh yang baik lah, bagaimana seorang mualim      |                                               |
| 104 |    | itu harus memberikan ketegasan ke mahasisnya atau ke           |                                               |
| 105 |    | santrinya gitu.                                                |                                               |
| 106 | T: | Kemudian eee bagaimanakah cara anda dalam mengkonsepkan        | Pertemuan taklim (I4, L, B128-B134)           |
| 107 |    | halaqah taklim anda untuk para mahasiswa?                      |                                               |
| 108 | J: | Nah untuk konsep halaqah ini sebenarnya fleksibel dari FPSB    | Presensi mualim (I4, L, B135-B136)            |
| 109 |    | juga tidak mengharuskan untuk kita ada halaqah wajib eee       |                                               |
| 110 |    | bentuknya bagaimana dan sistematisnya bagaimana, kalo          |                                               |
| 111 |    | misalkan saya pribadi, biasanya untuk halaqah mengajar materi  |                                               |
| 112 |    | saya selenggarakan di kelas, karna kita butuh papan tulis,     |                                               |
| 113 |    | spidol dan sebagainya tapi kalo untuk mengaji untuk praktek    |                                               |
| 114 |    | bisa dilakukan di masjid atau di mushola karna kita juga butuh |                                               |
| 115 |    | eee harus wudhu terlebih dahulu, terus harus ada tempat suci   |                                               |
| 116 |    | untuk solat, karna kalo dikelaskan takutnya tempatnya belum    |                                               |
| 117 |    | suci, jadi kita biasa kalo untuk praktek ataupun mengaji kita  |                                               |
| 118 |    | selenggarakan di mushola, kalo untuk full materi ataupun       |                                               |
| 119 |    | evaluasi, dan sebagainya, bisa dikelas.                        |                                               |
| 120 | T: | Kemudian bagaimana cara anda dalam memilih metode yang         | Perbaikan bacaan Al-Qur'an (I4, L, B120-B130) |
| 121 |    | benar untuk mahasiswa?                                         |                                               |
| 122 | J: | Nah ini metodenya biasanya sangat banyak, tergantung           |                                               |
| 123 |    | bagaimana mahasiswa ini suka atau cocok, jadi cocok cocokan,   |                                               |
| 124 |    | kalo misalkan saya biasanya metode yang saya lakukan adalah,   |                                               |
| 125 |    | fokus untuk meningkatkan bacaan mereka untuk perbaik           |                                               |
| 126 |    | bacaan, kemudian untuk selebihnya, kita hafalan, sholat, dan   |                                               |
| 127 |    | sebagainya itu adalah pendamping saja yang penting bacaan      |                                               |
| 128 |    | mereka benar karna walaupun nanti juga ada beberapa bacaan     |                                               |
| 129 |    | yang benar-benar kek hukum tajwid, intinya bagaimana           |                                               |
| 130 |    | caranya Al-Qur'an ini sudah menjadi pedoman lah.               |                                               |
| 131 |    |                                                                |                                               |

|     |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
|-----|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 132 | T: | Apa metode yang anda dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an mahasiswa taklim?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Metode iqro' dan imla' namun belum terbiasa (I4, L, B131-B141) |
| 133 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 134 | J: | Kalo untuk membaca saya menggunakan metode tajwid tadi, iqro', jadi kita baca satu halaman per satu halaman, kalo untuk menulis saya biasanya mencontohkan lewat tulisan saya terlebih dahulu, kata- kata pendek, terus mereka mengulangi, karna mayoritas kalo di lanjut ini sudah bisa, sudah bisa membaca, sudah bisa menulis, namun belum terbiasa gitu. Jadi hanya yaa hanya sekedar beberapa yang salah tapi sebenarnya sudah bagus.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                |
| 135 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 136 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 137 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 138 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 139 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 140 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 141 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 142 | T: | Kemudian bagaimana cara anda dalam mengetahui bahwa metode yang anda gunakan itu dapat berhasil dan memberikan dampak bagi mahasiswa?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Pemantauan bacaan Al-Qur'an (I4, L, B142-B152)                 |
| 143 | J: | Mahasiswa eee, seperjalanan taklim ini saya melihat bahwasannya bila kita awali dengan mengaji terlebih dahulu banyak mahasiswa yang bahkan sehari walaupun lanjut dan bacaannya lancar, ada beberapa mahasiswa yang belum mengaji saat itu, jadi saya usahakan eee agar memastikan mahasiswa sudah membaca al-Qur'an dihari itu, saya bacakan minimal beberapa ayat ataupun bahkan satu lembar gitu, untuk memastikan mereka tu dah ngaji hari itu, yang selanjutnya kalo untuk menulis, kalo dengan imla' dan mencontohkan tadi, saya yakin mahasiswa ini tidak akan menulis Arab, atau jarang orang yang menulis arab ini diluar taklim jadi jarang-jarang banget mereka untuk bisa membiasakan menulis arab, jadi karna untuk eee di imla' tadi, yang dibiasakan setiap taklim itu ada tulisan arab atau skil Bahasa arabnya. | Evaluasi kemampuan menulis (I4, L, B153-B158)                  |
| 144 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 145 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 146 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 147 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 148 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 149 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 150 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 151 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 152 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 153 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 154 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 155 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 156 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 157 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 158 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 159 | T: | Kemudian apa sajakah tantangan anda ketika memberikan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an untuk mahasiswa?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Kurangnya persiapan mahasiswa (I4, L, B159-B166)               |
| 160 | J: | Biasanya ini yang paling sering adalah ketika membaca Al-Qur'an banyak eee mahasiswa yang gak membawa Al-Qur'an, ataupun ada yang membawa Al-Qur'an tapi kayak eee untuk alasannya Al-Qur'annya di Hp atau gadget, itu kan saya tidak bolehkan. Kita kesepakatan ada yang satu mempersiapkan Al-Qur'an untuk mengaji, yang kedua untuk yang menulis ini, kita biasanya ada kendala, ada yang gak bawa alat tulis, ada yang gak bawa kertas, dan lain sebagainya. Jadinya eee agak mengganggu pembelajaran sih itu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Kendala menulis (I4, L, B167-B170)                             |
| 161 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 162 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 163 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 164 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 165 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 166 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 167 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 168 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 169 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 170 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 171 | T: | Kemudian bagaimanakah cara anda dalam mengatasi tantangan tersebut?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Kesepakatan membawa mushaf Al-Qur'an (I4, L, B171-B179)        |
| 172 | J: | Untuk mengatasinya yang pertama, tadi saya sudah kesepakatan sama mahasiswa bahwasannya mahasiswa yang datang pertama ketika dikelas itu menyiapkan Al-Qur'an, karna nanti sistemnya bergilir, jadi mahasiswa yang sudah mengaji terus sudah menulis, boleh meninggalkan ruangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                |
| 173 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 174 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 175 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 176 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
| 177 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |

|     |    |                                                                    |                   |
|-----|----|--------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 178 |    | terlebih dahulu. Nah jadi ada tanggung jawab lah siapa yang        | Persiapan alat    |
| 179 |    | mau pulang dahulu ya dia harus menyiapkan al-Qur'an. terus         | tulis untuk       |
| 180 |    | yang kedua untuk menulis, saya biasanya mewajibkan satu            | menulis (I4, L,   |
| 181 |    | orang ini membawa dua pulpen, ada pulpen, dua pensil, dan          | B180-B184)        |
| 182 |    | intinya dua. Karna kalo misalkan ada yang lupa atau ada yang       |                   |
| 183 |    | ketinggalan bisa dipinjamkan. Dan juga saya bawa cadangan          |                   |
| 184 |    | beberapa gitu, tapi gak semuanya.                                  |                   |
| 185 | T: | Oke terus menurut anda mengapa mahasiswa itu sangat sulit          | Kurangnya         |
| 186 |    | untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik selama             | kebiasaan (I4,    |
| 187 |    | ini?                                                               | L, B185-B190)     |
| 188 | J: | Karna yang pertama mereka eee walaupun sudah bisa, mereka          | Minat yang        |
| 189 |    | juga belum terbiasa menulis atau membaca, apalagi menulis          | rendah (I4, L,    |
| 190 |    | jarang banget mereka menulis Bahasa arab, yang kedua adalah        | B191-B195)        |
| 191 |    | minat, minat mereka keinginan untuk menulis atau membaca           |                   |
| 192 |    | ini kurang. Apabila mereka tidak ada niatan untuk membaca,         | Motivasi yang     |
| 193 |    | kalo membaca mungkin ada, dua hari sehari, tapi kalo menulis       | kurang (I4, L,    |
| 194 |    | belum ada urgensi tuh, belum ada ke apa namanya, belum ada         | B196-B198)        |
| 195 |    | kebutuhan untuk menulis gitu, jadi ya itu tadi. Dan yang           |                   |
| 196 |    | terakhir, adalah motivasi untuk hasil dari apa yang kudapat        |                   |
| 197 |    | setelah kubaca atau setelah menulis, itu kurang. Jadi tiga itu sih |                   |
| 198 |    | menurutku.                                                         |                   |
| 199 | T: | Kemudian apa sajakah media pembelajaran yang anda gunakan          | Papan tulis dan   |
| 200 |    | selama kegiatan berlangsung?                                       | spidol Al-        |
| 201 | J: | Yang paling sering yang pertama, adalah papan tulis, spidol        | Qur'an, (I4, L,   |
| 202 |    | untuk imla' atau untuk menulis, yang kedua yang tadi Al-           | B199-B203)        |
| 203 |    | Qur'an untuk baca, dan yang terakhir, kita biasanya pake eee       |                   |
| 204 |    | apa namanya kurikulum di eee laptop langsung, kita cari di         | Alat digital (I4, |
| 205 |    | google, kisah nabi atau kisah apa, kita langsung cari secara       | L, B204-B209)     |
| 206 |    | otomatis, kita kasing linknya misalkan ada cerita atau sarah       |                   |
| 207 |    | dari tafsir apa atau jurnal apa, terus kita share ke mahasiswa,    |                   |
| 208 |    | kita baca bareng-bareng ternyata disitu dijelaskan bla bla bla     |                   |
| 209 |    | gitu. Kayak gitu.                                                  |                   |
| 210 | T: | Kemudian bagaimana indikator keberhasilan anda dalam               | Kemampuan         |
| 211 |    | mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membaca dan                   | membaca Al-       |
| 212 |    | menulis Al-Qur'an?                                                 | Qur'an (I4, L,    |
| 213 | J: | Pertama yang saya lihat adalah bacaan mereka itu bisa              | B210-B216)        |
| 214 |    | diperbanyak, jadi misalkan hari ini satu ayat, besok dua ayat,     |                   |
| 215 |    | nah ketika tambahan ayat tersebut mereka merasa nyaman             | Kemampuan         |
| 216 |    | untuk membaca, jadi tidak merasa full terbebani atau frustrasi     | menulis Al-       |
| 217 |    | atau jenuh lah, terus untuk menulis saya biasanya melihat eee      | Qur'an (I4, L,    |
| 218 |    | ketika di imla' atau saya contohkan itu, ada mahasiswa yang        | B217-B221)        |
| 219 |    | beberapa yang menulisnya lebih cepat, menulisnya tidak tama'       |                   |
| 220 |    | kek biasanya gitu, itu mungkin salah satu indikator ya untuk       |                   |
| 221 |    | melihat bahwasannya mahasiswa ini sudah berkembang gitu.           |                   |
| 222 | T: | Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat mualim dalam           |                   |
| 223 |    | menyampaikan materi kepada mahasiswa?                              |                   |

|     |    |                                                                   |                 |
|-----|----|-------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 224 | J: | Untuk materi yang pertama tidak ada yang menghambat ini,          | Perbedaan       |
| 225 |    | sebenarnya adalah pemahaman mahasiswa yang beda-beda              | pemahaman       |
| 226 |    | gitu, jadi saya agak bingung untuk menentukan taklim dan          | mahasiswa (I4,  |
| 227 |    | materi ketika yang disampaikan yang sangat dasar, padahal         | L, B222-B231)   |
| 228 |    | sudah tau tapi ada yang gak tau, nah jadi saya mengedepankan      |                 |
| 229 |    | minoritas, jadi misalkan yang tau ada sepuluh orang, yang tau     | Kurang          |
| 230 |    | 9 yang gak tau 1 tetap saya ajarkan karna yang gak tau ini itu,   | fokusnya        |
| 231 |    | jadi ya tetep saya ajarkan materinya eee bertahap lah istilahnya, | mahasiswa       |
| 232 |    | Namanya kurang lebih yang menghambat dalam                        | pada materi     |
| 233 |    | menyampaikan materi adalah fokus mereka gitu, jadi mereka         | (I4, L, B232-   |
| 234 |    | ini lebih suka ngaji sama menulis daripada mendengarkan           | B238)           |
| 235 |    | materi, karna materi inikan outputnya gak ada, outputnya          |                 |
| 236 |    | adalah mereka paham itu aja gak ada tugas-tugas kayak dikelas,    |                 |
| 237 |    | ataupun UAS ataupun UTS gak ada, dengarkan saja, itu ya           |                 |
| 238 |    | mungkin jadi penghambat lah.                                      |                 |
| 239 | T: | Terkait pendukung?                                                | Minat terhadap  |
| 240 | J: | Untuk pendukungnya saya melihat mahasiswa ini kalo ketika         | pembelajaran    |
| 241 |    | disampaikan materi yang unik atau yang bahkan tidak ada yang      | praktis (I4, L, |
| 242 |    | tau mereka semangat. Tapi yang bikin gak semangat itu ya tadi,    | B239-B243)      |
| 243 |    | kalo ada yang tau, jadi ngasih temennya gak seru lagi, terus      |                 |
| 244 |    | kalo pendukung juga, dari FPSB menyediakan proyektor, nah         | Dukungan        |
| 245 |    | misalkan untuk apa namanya menyampaikan PPT atau appa-            | sarana fakultas |
| 246 |    | apa juga bisa gitu, itu kalo di FPSB. Ini untuk salah satu eee    | (I4, L, B244-   |
| 247 |    | sarana yang baguslah.                                             | B247)           |
| 248 | T: | Kemudian apa sajakan faktor pendukung dan penghambat              |                 |
| 249 |    | dalam melaksanakan pembelajaran membaca dan menulis Al-           | Latar belakang  |
| 250 |    | Qur'an?                                                           | pendidikan (I4, |
| 251 | J: | Kalo pendukung membaca Al-Qur'an tadi, eee mereka sudah           | L, B248-B254)   |
| 252 |    | bisa membaca Al-Qur'an, yang kedua ada beberapa juga yang         |                 |
| 253 |    | bahkan sudah hafal Al-Qur'an, jadi ya pendukungnya sangat         | Kebiasaan       |
| 254 |    | bagus, terus yang ketiga ada juga beberapa mahasiswa yang         | yang belum      |
| 255 |    | dari pondok, ini juga faktor pendukung yang baik, karna untuk     | terbentuk (I4,  |
| 256 |    | faktor apa namanya penghambat ya tadi, mereka belum terbiasa      | L, B256-B260)   |
| 257 |    | akhirnya ketika membaca Al-Qur'an masih belum ada                 |                 |
| 258 |    | motivasi, ketika saya suruh membaca satu halaman eee, nawar-      | Motivasi        |
| 259 |    | nawar gitulah istilahnya "setengah aja mas" gitu gitu nah         | kurang (I4, L,  |
| 260 |    | masih, ya walaupun bacaannya sudah bagus begitu, mungkin          | B261-B264)      |
| 261 |    | penghambatnya sama satu lagi, ini kehadiran sih, karna kadang     |                 |
| 262 |    | ada yang saya suruh besok baca dua halaman ya, nah ketika         |                 |
| 263 |    | baca dua halaman, malah ditawarkan lagi, intinya motivasi untuk   |                 |
| 264 |    | membacanya kurang.                                                |                 |
| 265 | T: | Kemudian apa sajakah faktor pendukung dan penghambat              | Kemampuan       |
| 266 |    | dalam melaksanakan pembelajaran menulis Al-Qur'an?                | dasar menulis   |
| 267 | J: | Kalo menulis ini pendukungnya banyak, kayak mereka sudah          | (I4, L, B264-   |
| 268 |    | bisa menulis, jadi kita tidak perlu mengajari satu huruf satu     | B272)           |
| 269 |    | huruf, jadi mereka sudah ada ilmu lah untuk menulis, terus        |                 |

|     |    |                                                                |                 |
|-----|----|----------------------------------------------------------------|-----------------|
| 270 |    | mereka juga ketika menulis itu gak banyak eee gak banyak       | Kurangnya       |
| 271 |    | komen tentang tulisan “mas tulisannya kepanjangan” atau apa,   | kesiapan dan    |
| 272 |    | karna eee mereka sudah bisa gitu, Cuma penghambatnya ya itu    | membawa alat    |
| 273 |    | tadi gak bawa alat tulis terus mereka pinjam pinjam tukar      | tulis (I4, L,   |
| 274 |    | menukar alat tulis terus ada beberapa yang gak bahkan gak      | B273-B279)      |
| 275 |    | menulis gitu loh, karna mereka gak bawa alat tulis tidak mau   |                 |
| 276 |    | minjam, akhirnya ini harus jadi eee apa namanya evaluasi ya    |                 |
| 277 |    | bagi mualim karna harus memastikan kalo misalkan memang        |                 |
| 278 |    | gak ada yang bawa alat tulis bisa diganti dengan materi atau   |                 |
| 279 |    | ngaji gitu, daripada tidak efisien.                            |                 |
| 280 | T: | Kemudian terakhir apa sajakah evaluasi Pengembangan Diri       | Jumlah          |
| 281 |    | Qur’ani atau taklim yang harus diperbaiki dalam kegiatan       | mahasiswa       |
| 282 |    | tersebut?                                                      | dalam satu      |
| 283 | J: | Untuk evaluasi PDQ yang pertama tadi untuk eee ini             | halaqah (I4, L, |
| 284 |    | sebenarnya masukan saja atau misalkan apa namanya untuk        | B280-B291)      |
| 285 |    | jumlah mahasiswa ini kan saya satu halaqah mualim              | Evaluasi        |
| 286 |    | mengampu dua belas, tapi sebenarnya bisa di eee perbanyak      | kelayakan       |
| 287 |    | lagi karna kalo untuk dua belas mahasiswa saja ini sangat      | mahasiswa       |
| 288 |    | sedikit, kalo kita misalkan ngaji terus tulis ngaji nulis,     | tingkat lanjut  |
| 289 |    | waktunya yang diberikan kan 90 menit, itu hanya dipake         | (I4, L, B292-   |
| 290 |    | sekitar 30-40 menit, jadi sisanya masih ada. Ini bisa 15       | B300)           |
| 291 |    | mahasiswa ataupun lebih gitu, jadi bisa disesuaikan, dan yang  |                 |
| 292 |    | kedua adalah evaluasi untuk halaqah lanjut ini kan harus bisa  |                 |
| 293 |    | baca Al-Qur’an, harus terbiasa dengan Al-Qur’an. nah ada       |                 |
| 294 |    | beberapa mahasiswa yang lanjut tapi mereka jarang taklim,      |                 |
| 295 |    | karena mereka anggap “oh saya sudah bisa baca Al-Qur’an”       |                 |
| 296 |    | gitu. Ya mungkin orang yang sebelum terbiasa membaca Al-       |                 |
| 297 |    | Qur’an eee bisa tidak dimasukin ke lanjut, mungkin di          |                 |
| 298 |    | menengah, atau di eee menengah aja, karna kan menengah kan     |                 |
| 299 |    | pertemuannya lebih banyak gitu. Jadi bisa lebih terbiasa, tapi |                 |
| 300 |    | kalo orang belum terbiasa, satu kali cukuplah. Itu aja.        |                 |

## Wawancara Kelima

### A. Identitas Informan

1. Nama Informan : Hidayatas Sebyan
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Mahasiswa

### B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : 08 januari 2025
2. Tempat : Gedung FPSB UII

### C. Keterangan

1. T : Tanya (*Interviewer*)
2. J : Jawab (Informan)
3. I5 : Informan Kelima.

| NO |    | WAWANCARA                                                        | TEMA                                                    |
|----|----|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| 1  | T: | Oke mas saya izin bertanya, apa yang dimaksud dengan             | Pengertian PDQ (I5, L, B1-B6)                           |
| 2  |    | Pengembangan Diri Qur'ani menurut anda?                          |                                                         |
| 3  | J: | Menurut saya sendiri Pengembangan Diri Qur'ani itu eee           |                                                         |
| 4  |    | proses mahasiswa mengembangkan diri berdasarkan nilai-nilai      | Pembinaan mualim menurut mahasiswa (I5, L, B7-B14)      |
| 5  |    | Qur'ani yang di ajarkan di halaqah-halaqah kelompok-             |                                                         |
| 6  |    | kelompok gitu.                                                   |                                                         |
| 7  | T: | Kemudian bagaimanakah mualim anda dalam membina anda             | Peningkatan kemampuan (I5, L, B15-B18)                  |
| 8  |    | sebagai mahasiwa, apakah sudah benar atau sudah baik?            |                                                         |
| 9  | J: | Menurut saya cara mualim saya membina itu sudah sangat baik      |                                                         |
| 10 |    | ya, tentu mengarahkan kami untuk selalu datang ke taklim,        | Keteladanan dalam sikap dan perilaku (I5, L, B19-B28)   |
| 11 |    | mengarahkan kami untuk hal apa saja yang harus kami lakukan,     |                                                         |
| 12 |    | hal apa saja yang harus kami pelajari, jadi ketika di pertemuan  |                                                         |
| 13 |    | itu ada yang kami kurang pemahamannya itu bakal di ajarkan,      | Peningkatan interaksi dengan Al-Qur'an (I5, L, B29-B38) |
| 14 |    | menurut saya sudah sangat baik.                                  |                                                         |
| 15 | T: | Kemudian apakah mualim anda telah meningkatkan                   |                                                         |
| 16 |    | kemampuan anda selama kegiatan berlangsung?                      | Metode iqro' (I5, L, B39-B43)                           |
| 17 | J: | Eee iya, di saya pribadi ke ketelitian dalam membaca, ketelitian |                                                         |
| 18 |    | dalam tajwid, ketelitian dalam menulis, eee Al-Qur'an.           |                                                         |
| 19 | T: | Kemudian apakah mualim anda telah mengajarkan anda               | Peningkatan baca tulis Al-                              |
| 20 |    | tentang teladan yang baik, kepemimpinan islami, dan nilai-nilai  |                                                         |
| 21 |    | yang baik?                                                       |                                                         |
| 22 | J: | Menurut saya iya, karna terutama di perihal kedisiplinan ya,     |                                                         |
| 23 |    | mualim saya sendiri ketika mengingatkan untuk ada jadwal         |                                                         |
| 24 |    | taklim, maka pasti mualim saya sudah ada ditempat itu, jadi      |                                                         |
| 25 |    | tidak ada keterlambatan sejauh saya mengikuti taklim ini,        |                                                         |
| 26 |    | mualim saya selalu disiplin dan tepat waktu, itu menurut saya    |                                                         |
| 27 |    | nilai yang paling bisa saya ambil jadikan pelajaran dari taklim  |                                                         |
| 28 |    | ini.                                                             |                                                         |
| 29 | T: | Kemudian menurut Anda apakah kegiatan Pengembangan Diri          |                                                         |
| 30 |    | Qur'ani telah membawa perubahan signifikan bagi anda dalam       |                                                         |
| 31 |    | kehidupan sehari-hari?                                           |                                                         |
| 32 | J: | Eee menurut saya ini memberikan perubahan ya, karna              |                                                         |
| 33 |    | semenjak masuk di kuliah ini sebelum mulai kegiatan taklim       |                                                         |
| 34 |    | ini berlangsung, itu mungkin dibeberapa kesempatan saya lalai    |                                                         |
| 35 |    | gitu, merupakan yang Namanya interaksi dengan Al-Qur'an          |                                                         |
| 36 |    | dan segala macam, dan adanya kegiatan taklim ini adanya tugas    |                                                         |
| 37 |    | adanya setoran itu bagi saya pribadi, eee membuat saya lebih     |                                                         |
| 38 |    | berinteraksi dengan al-Qur'an di kehidupan saya sehari-hari.     |                                                         |
| 39 | T: | Bagaimanakah metode yang telah digunakan oleh mualim anda        |                                                         |
| 40 |    | dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an anda?                    |                                                         |
| 41 | J: | Metode yang digunakan mualim lebih ke jadi setoran, kita         |                                                         |
| 42 |    | setoran, kemudian mualim kita memperhatikan bacaan kita          |                                                         |
| 43 |    | gitu, jadi kalo ada salah nih, minta untuk diulang.              |                                                         |
| 44 | T: | Kemudian apakah mualim anda telah meningkatkan membaca           |                                                         |
| 45 |    | Al-Qur'an anda?                                                  |                                                         |

|    |    |                                                                    |                                                                  |
|----|----|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 46 | J: | Eee bagi saya pribadi ada beberapa kesalahan yang dulu saya        | Qur'an mahasiswa (I5, L, B44-B52)                                |
| 47 |    | pelajari, ketika kegiatan taklim ini diberitahu yang benarnya      |                                                                  |
| 48 |    | oleh mualim saya bagaimana gitu, jadi ada peningkatan lah.         |                                                                  |
| 49 |    | Eee kemampuan menulis Iya, dibeberapa huruf-huruf hijaiyah         | Semangat mahasiswa (I5, L, B53-B55)                              |
| 50 |    | itu memang ada yang lengkungannya susah untuk dibuat, dan          |                                                                  |
| 51 |    | mualim saya memberikan saran bagaimana buat lengkungan             |                                                                  |
| 52 |    | yang bagus.                                                        | Waktu yang bertabrakan (I5, L, B56-B60)                          |
| 53 | T: | Kemudian apa sajakah faktor pendukung dan penghambat anda          |                                                                  |
| 54 |    | selama mengikuti pengembangan Diri Qur'ani?                        |                                                                  |
| 55 | J: | Faktor pendukung ya, saya pribadi ya semangat dengan               | Keinginan kuat (I5, L, B61-B67)                                  |
| 56 |    | program ini, hanya saja penghambatnya itu sendiri terkadang        |                                                                  |
| 57 |    | jika ada kegiatan yang padat dikampus, kemudian susah              |                                                                  |
| 58 |    | mengatur waktu taklim, kemudian ada sakit ketika ingin izin itu    | Lelah (I5, L, B68-B70)                                           |
| 59 |    | ternyata masih diitung merah kayak gitu, jadi penghambat saya      |                                                                  |
| 60 |    | disitu.                                                            |                                                                  |
| 61 | T: | Kemudian apa sajakah faktor pendukung dan penghambat anda          | Bisa membaca, mengenal, dan menghafal Al-Qur'an (I5, L, B71-B78) |
| 62 |    | selama belajar membaca Al-Qur'an?                                  |                                                                  |
| 63 | J: | Selama belajar, faktor pendukung paling utama itu, yaa             |                                                                  |
| 64 |    | motivasi apa ya saya memang ingin menjadi seorang yang bisa        | Huruf yang sulit untuk ditiru (I5, L, B79-B81)                   |
| 65 |    | membaca Al-Qur'an dengan lancar, ingin menghafal Al-               |                                                                  |
| 66 |    | Qur'an juga, jadi itu sangat mendukung saya untuk mengikuti        |                                                                  |
| 67 |    | program-program yang berkaitan dengan Qur'ani. Kemudian            | Kurangnya ketegasan mualim (I5, L, B82-B94)                      |
| 68 |    | penghambat saya dalam program-program semacam ini adalah           |                                                                  |
| 69 |    | mungkin waktu yang karna kadang ketika jam-jam taklim itu          |                                                                  |
| 70 |    | mungkin sedang lelah dan ingin cepat pulang, cepet selesai.        |                                                                  |
| 71 | T: | Kemudian apa sajakah faktor pendukung dan penghambat anda          |                                                                  |
| 72 |    | selama belajar menulis Al-Qur'an?                                  |                                                                  |
| 73 | J: | Selama menulis ya, belajar menulis, faktor pendukungnya            |                                                                  |
| 74 |    | antara lain ya ketika saya bisa sudah baik dalam membaca Al-       |                                                                  |
| 75 |    | Qur'an, sudah bisa membaca Al-Qur'an, sudah bisa                   |                                                                  |
| 76 |    | menghafalnya juga, jadi masa' gak bisa nulis juga gitu, jadi itu   |                                                                  |
| 77 |    | memotivasi saya untuk yaa minimal saya juga harus bisa nulis       |                                                                  |
| 78 |    | gitu, eee huruf arab nulis arab Qur'an, dan faktor                 |                                                                  |
| 79 |    | penghambatnya adalah di huruf-hurufnya itu sendiri, karna          |                                                                  |
| 80 |    | beberapa huruf ada yang mudah dibuat, Cuma ada yang susah          |                                                                  |
| 81 |    | ya seperti itu, Shod terus Ro' gitu itu bagi saya masih kesulitan. |                                                                  |
| 82 | T: | Oke pertanyaan terakhir, apa sajakah evaluasi dari anda terkait    |                                                                  |
| 83 |    | Pengembangan diri Qur'ani atau taklim yang harus diperbaiki        |                                                                  |
| 84 |    | dari kegiatan tersebut?                                            |                                                                  |
| 85 | J: | Evaluasi saya dari kelompok saya pribadi itu menurut saya          |                                                                  |
| 86 |    | sudah bagus, cuman menilai cerita-cerita dari temen-temen          |                                                                  |
| 87 |    | saya yang lain itu ada teman saya yang mungkin dia itu hampir      |                                                                  |
| 88 |    | tidak hadir sama sekali, hanya saja ketika presensi itu            |                                                                  |
| 89 |    | semuanya dihindarkan, ya mungkin itu emang kebaikan hati dari      |                                                                  |
| 90 |    | mualimnya. Cuman disini minusnya adalah eee mahasiswa itu          |                                                                  |
| 91 |    | jadi menggampangkan kegiatan semacam ini dan mengurangi            |                                                                  |

|    |  |                                                                    |  |
|----|--|--------------------------------------------------------------------|--|
| 92 |  | sifat disiplin yang ada nilai disiplin yang diajarkan disitu. Jadi |  |
| 93 |  | mengentengkan untuk tidak mengikuti kegiatan karna berfikir        |  |
| 94 |  | “ahh pasti tetap diabsen, pasti tetap hijau” itu sih evaluasinya.  |  |

### Wawancara Keenam

#### A. Identitas Informan

1. Nama Informan : Reihan Emba
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Mahasiswa

#### B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : 10 Januari 2025
2. Tempat : Gedung FPSB UII

#### C. Keterangan

1. T : Tanya (*Interviewer*)
2. J : Jawab (Informan)
3. I6 : Informan Keenam

| No |    | WAWANCARA                                                      | TEMA                                                    |
|----|----|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| 1  | T: | Kemudian menurut anda, bagaimanakah mualim anda dalam          | Peran mualim (I6, L, B1-B8)                             |
| 2  |    | membina anda sebagai mahasiswa, apakah sudah baik?             |                                                         |
| 3  | J: | Kalo mualim saya dari semester awal sampe sekarang sih, eee    |                                                         |
| 4  |    | bener-bener sangat baik, jadi eee ngajarnya tuh gak terlalu    | Peningkatan kemampuan Al-Qur'an (I6, L, B9-B13)         |
| 5  |    | kaku, jadi masih santai gitu, dan eee saya kan sempet bertanya |                                                         |
| 6  |    | ke beberapa teman-teman saya gitu ya, dan memang temen-        |                                                         |
| 7  |    | temen saya pun menjawabnya juga sama, mereka itu enak aja      | Pengalaman pribadi kembalinya semangat (I6, L, B14-B21) |
| 8  |    | gitu sama mualimnya santai.                                    |                                                         |
| 9  | T: | Kemudian apakah mualim anda telah meningkatkan                 |                                                         |
| 10 |    | kemampuan anda selama kegiatan berlangsung?                    | Evaluasi jadwal taklim (I6, L, B22-B30)                 |
| 11 | J: | Alhamdulillah, mualim saya setelah mengembangkan saya          |                                                         |
| 12 |    | dalam mungkin memahami Al-Qur'an, baca Al-Qur'an,              |                                                         |
| 13 |    | maupun menghafal Al-Qur'an.                                    |                                                         |
| 14 | T: | Kemudian bagaimanakah mualim anda dalam memberikan             |                                                         |
| 15 |    | motivasi kepada anda, apakah anda termotivasi agar semangat    |                                                         |
| 16 |    | belajar membaca dan menulis Al-Qur'an?                         |                                                         |
| 17 | J: | Eee dari PDQ ini dan mualim saya, saya termotivasi eee buat    |                                                         |
| 18 |    | apa ya kayak mengkhataamkan Al-Qur'an lagi gitu. Dulu          |                                                         |
| 19 |    | sempet khatam beberapa kali, cuman emang sempet gak            |                                                         |
| 20 |    | termotivasi gitu, sempet berhenti gitu, Cuma sekarang tu lagi  |                                                         |
| 21 |    | berusaha lagi buat termotivasi, biar khatam lagi.              |                                                         |
| 22 | T: | Kemudian bagaimanakah pendapat anda tentang                    |                                                         |
| 23 |    | Pengembangan Diri Qur'ani yang diselenggarakan?                |                                                         |
| 24 | J: | Kalo menurut saya untuk PDQ yang diselenggarakan ini           |                                                         |
| 25 |    | sebenarnya udah OK gitu udah cukup OK, cuman mungkin           |                                                         |
| 26 |    | untuk jadwal PDQnya itu aja, ya kadang mungkin teman-teman     |                                                         |

|    |    |                                                                   |                |
|----|----|-------------------------------------------------------------------|----------------|
| 27 |    | itu pada gak bisa gitu di hari sabtu atau mungkin di hari lain,   |                |
| 28 |    | jadi ya mungkin jadwalnya itu agar bisa lebih menyesuaikan        |                |
| 29 |    | lagi gitu, cuman emang kebetulan mualim saya memang santai        |                |
| 30 |    | masalah jadwal hehehe.                                            |                |
| 31 | T: | Kemudian menurut anda apakah kegiatan Pengembangan Diri           | Peningkatan    |
| 32 |    | Qur'ani ini telah membawa perubahan yang signifikan bagi          | ibadah dan     |
| 33 |    | anda dalam kehidupan sehari-hari?                                 | membaca Al-    |
| 34 | J: | Alhamdulillah membawa perubahan yang benar-bener                  | Qur'an (I6, L, |
| 35 |    | signifikan, sebelum adanya PDQ ini tu saya itu benar-bener apa    | B31-B43)       |
| 36 |    | ya, eee bahkan kayak baca Al-Qur'an pun mungkin dalam satu        |                |
| 37 |    | bulannya itu benar-bener bisa dihitung jari banget gitu, terus    |                |
| 38 |    | kayak masalah sholat pun masih sering terlambat atau mungkin      |                |
| 39 |    | bahkan telat di akhir waktu banget gitu, cuman semenjak           |                |
| 40 |    | adanya PDQ ini tu alhamdulillah itu ya mungkin asalnya tu eee     |                |
| 41 |    | sebulan kita tub aca Al-Qur'an tu kayak mungkin cuman dua         |                |
| 42 |    | kali atau tiga kali, alhamdulillah kalo saya pribadi jadi lumayan |                |
| 43 |    | lah meningkat.                                                    |                |
| 44 | T: | Kemudian menurut anda, apakah mualim telah menyampaikan           | Hasil          |
| 45 |    | materi yang baik selama ini?                                      | pembelajaran   |
| 46 | J: | Sudah, alhamdulillah eee mualim saya alhamdulillah sudah eee      | mualim (I6, L, |
| 47 |    | menyampaikan materinya itu secara jelas dan baik gitu, dan        | B44-B49)       |
| 48 |    | emang lumayan menempel juga di otak, soalnya gak terlalu ini      |                |
| 49 |    | ya penjelasannya tu gak terlalu kaku, jadi santailah gitu. Enak.  |                |
| 50 | T: | Kemudian bagaimanakah metode yang mualim anda gunakan             | Konsultasi     |
| 51 |    | dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an anda?                     | kepada mualim  |
| 52 | J: | Kalo mualim saya itu, biasanya menggunakan metode kayak,          | (I6, L, B50-   |
| 53 |    | mungkin eee pas sebelum PDQ eh sebelum acaranya dimulai           | B62)           |
| 54 |    | atau mungkin setelah acaranya dimulai itu, biasanya dalam         |                |
| 55 |    | kurun mungkin satu bulan atau beberapa bulan tu, mualim saya      |                |
| 56 |    | tu kayak sering menanyakan perkembangan terkait baca tulis        |                |
| 57 |    | Al-Qur'an, kita gitu atau saya, dan sering ya berkonsultasi lah,  |                |
| 58 |    | apakah ada peningkatan atau nggak gitu. Nah dengan adanya         |                |
| 59 |    | konsultasi kayak gitu eee, jadi mualim saya itu lebih mungkin     |                |
| 60 |    | meningkatkan lagi untuk gaya pembelajarannya atau                 |                |
| 61 |    | penjelasannya dan cara penyampaian, biar gimana caranya           |                |
| 62 |    | mahasiswa tersebut tu ada peningkatan gitu.                       |                |
| 63 | T: | Kemudian apa sajakah faktor pendukung dan penghambat anda         | Dukungan dari  |
| 64 |    | selama mengikuti kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani?              | teman-teman    |
| 65 | J: | Kalo pendukung itu, ya salah satunya itu, teman-teman saya        | (I6, L, B63-   |
| 66 |    | juga ya, yang selalu kalo misalkan emang mau PDQ tu emang         | B69)           |
| 67 |    | selalu mengajak ngajak, jadi tu kayak mengajak kayak              |                |
| 68 |    | mendukung juga, biar kayak ayo PDQ gitu, terus kalo dari          | Pendekatan     |
| 69 |    | mualimnya sendiri, ya seperti yang tadi, mualim saya itu emang    | mualim (I6, L, |
| 70 |    | santai gitu, jadi kekitanya juga enak, jadi gak yang terlalu      | B70-B72)       |
| 71 |    | gimana-gimana gitu, kalo faktor penghambat sih alhamdulillah      |                |
| 72 |    | gak ada, kalo menurut saya.                                       |                |

|     |    |                                                                  |                                                                        |
|-----|----|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 73  | T: | Kemudian apa sajakah faktor pendukung dan penghambat anda        | Metode<br>Ceramah yang<br>menarik (I6, 7,<br>B73-B80)                  |
| 74  |    | dalam belajar membaca Al-Qur'an?                                 |                                                                        |
| 75  | J: | Eee kalo faktor pendukung saya dalam membaca Al-Qur'an           |                                                                        |
| 76  |    | itu, kan biasanya kalo mualim saya tu, setelah membaca Al-       | Durasi belajar<br>terbatas (I6, 7,<br>B81-B84)                         |
| 77  |    | Qur'an tu selalu ada materi, nah biasanya tuh dimaterinya itu    |                                                                        |
| 78  |    | kadang menjelaskan tentang Surat Al-Qur'an, nah dari             |                                                                        |
| 79  |    | penjelasan beliau itu membuat saya tertarik buat mempelajari     | Kesulitan<br>menulis<br>Bahasa arab<br>(I6, L, B85-<br>B92)            |
| 80  |    | tentang ayat-ayat yang diceritakan oleh mualim saya gitu.        |                                                                        |
| 81  | T: | Untuk penghambatnya apa?                                         |                                                                        |
| 82  | J: | Kalo penghambat sih paling eee gak gimana ya, paling saya        | Tambahan<br>Latihan<br>menulis Al-<br>Qur'an (I6, L,<br>B93-B100)      |
| 83  |    | nggak terlalu lama kali ya buat mempelajari atau membacanya      |                                                                        |
| 84  |    | itu, gak paling ya sejam sehari atau setengah jam sehari gitu.   |                                                                        |
| 85  | T: | Kemudian apa sajakah faktor pendukung dan penghambat anda        | Fokus materi<br>setelah<br>membaca Al-<br>Qur'an (I6, L,<br>B101-B106) |
| 86  |    | dalam belajar menulis Al-Qur'an?                                 |                                                                        |
| 87  | J: | Menulis ya, kalo faktor pendukung saya adalah dalam apa          |                                                                        |
| 88  |    | menulis itu sebenarnya gak ada ya, lebih ke penghambatnya        |                                                                        |
| 89  |    | aja, karna ya saya pribadi memang dari dulu tu emang kurang      |                                                                        |
| 90  |    | bisa kalo menulis Bahasa arab tu masih agak gimana gitu, dan     |                                                                        |
| 91  |    | emang saya udah coba buat belajar kayak nulis-nulis Bahasa       |                                                                        |
| 92  |    | arab ataupun ayat-ayat Al-Qur'an itu emang kurang bisa gitu.     |                                                                        |
| 93  | T: | Oke pertanyaan terakhir, apa sajakah evaluasi pengembangan       |                                                                        |
| 94  |    | Diri Qur'ani menurut anda yang harus diperbaiki dalam            |                                                                        |
| 95  |    | kegiatan tersebut?                                               |                                                                        |
| 96  | J: | Eee mungkin kalo buat evaluasi tu, ini buat yang dasar, buat     |                                                                        |
| 97  |    | yang dasar itu ya paling kan di kita itu gak ada Latihan menulis |                                                                        |
| 98  |    | Al-Qur'an, paling bisa tuh di adakan gitu, Latihan nulis Al-     |                                                                        |
| 99  |    | Qur'an, karna kayak saya pun emang kurang bisa kalo nulis        |                                                                        |
| 100 |    | Bahasa arab ataupun al-Qur'an, terus mungkin kalo buat           |                                                                        |
| 101 |    | materi, materi sehabis baca Al-Qur'annya itu, mungkin            |                                                                        |
| 102 |    | materinya bisa lebih difokuskan ke surat-surat gitu, jadi kayak  |                                                                        |
| 103 |    | mungkin menjelaskan tentang surat-surat ini tu tentang apa,      |                                                                        |
| 104 |    | menceritakan tentang apa, surat-surat gitu. Ya surat Al-Fatihah  |                                                                        |
| 105 |    | itu menceritakan tentang apa, nah terus nanti, eee apa, ambil    |                                                                        |
| 106 |    | materi yang sesuai sama surat itu, gitu paling.                  |                                                                        |

## Wawancara Ketujuh

### A. Identitas Informan

1. Nama Informan : Ustadz Ahmad Sadzali Lc., M.H.
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan : Kepala Divisi Pendidikan dan Dakwah

### B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : 17 januari 2025
2. Tempat : Kantor DPPAI UII

### C. Keterangan

1. T : Tanya (*Interviewer*)
2. J : Jawab (*Informan*)
3. I7 : Informan Ketujuh

| NO |    | WAWANCARA                                                      | TEMA                                                                     |
|----|----|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 1  | T: | Izin bertanya Ustadz, Ustadz Sadzali saat ini menjabat sebagai | Peran DPPAI dalam pembinaan keagamaan bagi mahasiswa UII (I7, L, B1-B26) |
| 2  |    | apa nggih di DPPAI UII?                                        |                                                                          |
| 3  | J: | Ya jadi saya itu posisinya adalah sebagai Kepala Divisi        |                                                                          |
| 4  |    | Pendidikan dan Dakwah, eee di DPPAI ada dua kativ,             |                                                                          |
| 5  |    | pendidikan dan dakwah itu saya kepalanya, eee ada divisi       |                                                                          |
| 6  |    | pengembangan, Ustadz Tyan kepalanya. Kemudian satu             |                                                                          |
| 7  |    | direktur diatas kita. Nah untuk eee divisi pendidikan dan      |                                                                          |
| 8  |    | dakwah itu porsi utamanya adalah selain soal dakwah ya,        |                                                                          |
| 9  |    | mengkoordinasi dakwah yang ada di UII, baik itu ke internal    |                                                                          |
| 10 |    | maupun ke eksternal, yang kedua adalah dari eee pendidikan     |                                                                          |
| 11 |    | ini, nah pendidikan itu maksudnya dalam pembinaan              |                                                                          |
| 12 |    | keagamaan, jadi eee saya memang mengkordinir pendidikan        |                                                                          |
| 13 |    | keagamaan atau haritmen pembinaan keagamaan yang               |                                                                          |
| 14 |    | diselenggarakan di UII yang itu bentuknya adalah SKP, SKP      |                                                                          |
| 15 |    | wajib bagi mahasiswa, seluruh mahasiswa UII gitukan mulai      |                                                                          |
| 16 |    | dari dia masuk nanti sampai di semester 5 ya kan seperti itu.  |                                                                          |
| 17 |    | Nah salah satu dari pembinaan wajib yang kami juga tau adalah  |                                                                          |
| 18 |    | taklim. Jadi posisi saya salah satunya adalah bidang taklim,   |                                                                          |
| 19 |    | cuman perlu saya jelaskan disini dee kewenangan awal dan       |                                                                          |
| 20 |    | pembinaan keagamaan ini termasuk taklim itu tugas utamanya     |                                                                          |
| 21 |    | ada di wakil rektor Bidang Kemahasiswaan Keagamaan             |                                                                          |
| 22 |    | Alumni yang dalam hal ini adalah Pak Rohidin, gitu. Tetapi     |                                                                          |
| 23 |    | pelaksanaannya diserahkan ke DPPAI jadi anggaran yang di       |                                                                          |
| 24 |    | anggarkan itu bukan punya DPPAI, yang punya anggaran           |                                                                          |
| 25 |    | adalah Pak Rohidin tapi pelaksanaannya adalah DPPAI, mulai     |                                                                          |
| 26 |    | semua kegiatan pembinaan itu pelaksanaannya adalah DPPAI.      |                                                                          |
| 27 |    | Eee DPPAI biasanya bekerja sama dengan fakultas untuk          |                                                                          |
| 28 |    | menyelenggarakan pembinaan-pembinaan itu, pesantrenisasi,      |                                                                          |
| 29 |    | mulai dari ONDI, Pesantrenisasi, semuanya ada melibatkan tim   |                                                                          |
| 30 |    | fakultas, nah termasuk soal PDQ atau taklim ini, jadi          |                                                                          |
| 31 |    | sebetulnya kalo PDQ dan Taklim malah lebih unik mas            |                                                                          |
| 32 |    | dibandingkan dengan pembinaan yang lain, kalo pembinaan        |                                                                          |
| 33 |    | yang lain itu eee kontrol utamanya ada di DPPAI, kontrol       |                                                                          |
| 34 |    | utamanya tetapi dan kita yang mensetting bla bla bla semuanya  |                                                                          |
| 35 |    | lah. Fakultas sifatnya membantu, kalo pembinaan yang lain.     |                                                                          |
| 36 | T: | Kira2 yang dimaksud dengan Pengembangan Diri Qur'ani apa       |                                                                          |
| 37 |    | nggih pak?                                                     |                                                                          |
| 38 | J: | Didalam peraturan itu ada PDQ Pengembangan Diri Qur'ani,       | Definisi Pengembangan Diri Qur'ani di UII (I7, L, B36-B42)               |
| 39 |    | itu adalah kegiatan yang eee berisi pengajaran baca tulis Al-  |                                                                          |
| 40 |    | Qur'an intinya itu, mengajarkan seluruh mahasiswa UII          |                                                                          |
| 41 |    | membaca Al-Qur'an bagi yang belum bisa membaca,                |                                                                          |

|    |    |                                                                        |                                                                                        |
|----|----|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 42 |    | mentahsin bagi yang sudah bisa membaca, semuanya,                      | Strategi pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an PDQ (I7, L, B43-B65)               |
| 43 |    | menghafal. Jadi kegiatannya yang paling pokok itu adalah               |                                                                                        |
| 44 |    | membaca Al-Qur'an karna mungkin mayoritas masih terbata-               |                                                                                        |
| 45 |    | bata membaca, bahkan ada yang tidak kenal huruf ya, itu. Yang          |                                                                                        |
| 46 |    | sudah bisa membaca ditahsin yang sudah bisa ini, dilebih,              |                                                                                        |
| 47 |    | disitu jufga ada hafalan. Belajar memaknai, eee Al-Qur'an, ya,         |                                                                                        |
| 48 |    | atau menghafal saja sebenarnya, tahapannya, menghafal surah-           |                                                                                        |
| 49 |    | surah pendek ya kan, sekaligus artinya kan. Misalkan eee               |                                                                                        |
| 50 |    | <i>Maliki yaumiddin</i> itu apa, sehingga paling tidak harapannya itu  |                                                                                        |
| 51 |    | mahasiswa misalkan ketika sholat gitu ya, di abaca <i>Qulhu</i>        |                                                                                        |
| 52 |    | misalkan, dia itu ngerti artinya, <i>Qulhuwallahu ahad</i> itu artinya |                                                                                        |
| 53 |    | apa, artinya gitukan, <i>Alhamdullilahi robbil 'alamin</i> itu artinya |                                                                                        |
| 54 |    | apa, itu sih. Kemudian menulis arab itu jangan dibayangkan             |                                                                                        |
| 55 |    | menulis arab seperti anak pondok menulis arab gitu ya, nggak,          |                                                                                        |
| 56 |    | itu mereka hanya menulis, Latihan menulis kalimat toyyibah,            |                                                                                        |
| 57 |    | ya masa' iya anak UII nggak bisa menulis                               |                                                                                        |
| 58 |    | <i>Bismillahirrohmanirrohim</i> dalam huruf arab, keterlalu, ya        |                                                                                        |
| 59 |    | gitu. <i>Alhamdulillahi robbil 'alamin</i> gitu kan, yaa meskipun      |                                                                                        |
| 60 |    | tulisannya masih amburadul dan sebagainya, paling tidak                |                                                                                        |
| 61 |    | basik-basik itu punya lah gitu, paling tidak kalo ujian itu, bisa      |                                                                                        |
| 62 |    | tuh <i>bismillahirrohmanirrohim</i> di lembar ujian ya kan, terus      |                                                                                        |
| 63 |    | paling bawah <i>alhamdulillahi robbil 'alamin</i> , pake arab kan      |                                                                                        |
| 64 |    | bagus. Itu sih kegiatannya, intinya mengajarkan Al-Qur'an              |                                                                                        |
| 65 |    | gitu, ngaji intinya ngaji.                                             |                                                                                        |
| 66 | T: | Tentang itu ustadz, tentang kurikulum/silabus itu eee                  | Implementasi Kurikulum Ulil Al-Bab dalam pembinaan kegamaan mahasiswa (I7, L, B66-B80) |
| 67 |    | disusunnya langsung DPPAI kemudian gimana Ustadz?                      |                                                                                        |
| 68 | J: | Jadi eee DPPAI yang menyusun, tapi basisnya itu adalah                 |                                                                                        |
| 69 |    | kurikulum Ulil Al-Bab, dibahan kajiannya itu udah diatur di            |                                                                                        |
| 70 |    | dalam peraturan rektor, yaa, jadi pesantrenisasi bahan                 |                                                                                        |
| 71 |    | kajiannya apa, ouh itu ada fiqh ibadah dan seterusnya,                 |                                                                                        |
| 72 |    | kemudian ONDI apa bahan kajiannya, ouh itu ada pengenalan              |                                                                                        |
| 73 |    | orientasi dasar aqidah, ibadah, akhlak gitukan. PDQ bahan              |                                                                                        |
| 74 |    | kajiannya baca Al-Qur'an tadi gitu, sama hafalan-hafalan               | Peran DPPAI dalam Pengembangan Kurikulum Keagamaan di UII (I7, L, B81-B85)             |
| 75 |    | hadist, kalo buat yang level lanjut ya gitu, itu sudah ada bahan       |                                                                                        |
| 76 |    | kajian, nah kita bikin silabus itu, menurunkan dari kajian itu.        |                                                                                        |
| 77 |    | Tapi paling pokok lagi disitu kurikulum Ulil Al-bab.                   |                                                                                        |
| 78 |    | Kurikulum Ulil Al-bab itu yang dimiliki Universitas yang               |                                                                                        |
| 79 |    | disitu ada beberapa capaian profil lulusan, pengennya lulus itu        |                                                                                        |
| 80 |    | seperti apa, kita petakan disitu, gitu. Jadi kita nah kita fungsi      |                                                                                        |
| 81 |    | DPPAI itu membikin kayak tadi, tapi pelaksana teknis di                |                                                                                        |
| 82 |    | fakultas, tapi kita mantau juga, kita biasanya setiap semester itu     |                                                                                        |
| 83 |    | selalu ada rapat dengan fakultas, Koordinator Fakultas, untuk          |                                                                                        |
| 84 |    | menanyakan kendala-kendala, masukan dari fakultas, biar                |                                                                                        |
| 85 |    | fakultas juga jalan gitu.                                              |                                                                                        |
| 86 | T: | Ustadz inikan fokusnya pada eee membaca dan menulis Al-                | Analisis metode                                                                        |
| 87 |    | Qur'an, kira2 metodenya apa saja ustadz kalo untuk membantu            |                                                                                        |

|     |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
|-----|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 88  |    | meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an mahasiswa?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Pembelajaran Al-Qur'an dalam PDQ UII (I7, L, B86-B98)                                                     |
| 89  | J: | Nah kita itu ada metode, sebetulnya kan metode yang digunakan didalam apa mengajarkan Al-Qur'an itu sudah cukup banyak diluar ya to, ada pakai iqro', metode iqro' ya kan, yang dulu sangat legend sampe sekarang masih ada, metode ummi, ada metode apa eee ya cukup banyaklah sekarang metode baru ya, yang berkembang ya. Eee dan hawasi tau ya hawasi kan ya? Hawasi itu juga punya metode hawasi juga ya, biar punya juga. Kita eee tidak mematok metode apa yang harus digunakan kepada mualim-mualim. Ketika taklim itu, eee tapi kita mempunyai anjuran-anjuran itu silahkan semuanya diserahkan kepada kenyamanan mualim, ya ingin menguasai metode apa yasudah pakai metode yang dikuasai, daripada kita paksakan gitu. Dan itu juga kenyamanan dengan eee apa antara mualim dengan eee peserta juga dan anggota taklimnya gitu, seperti itu. Kita eee ada tuh apa, eee rekomendasi beberapa metode gitu, ini, ini, ini, tapi kita tidak mewajibkan dan kita tidak eee yang punya kita pun tidak kita paksakan dan terapkan metode hawasi itu ya, itu sih. Kalo metodenya, jadi sebetulnya senyamannya mualim, tergantung mualim ya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Peran mualim dalam menentukan metode pembelajaran PDQ antara kebebasan dan standarisasi (I7, L, B99-B108) |
| 100 | T: | Terkait dengan materi yang disampaikan oleh mualim Ustadz, itu apakah DPPI sudah menyiapkan Ustadz?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Analisis fleksibilitas dan konsistensi materi pembelajaran dalam PDQ UII (I7, L, B109-B122)               |
| 101 | J: | Eee kita menyediakannya itu eee bahan yang akan di ujikan, kisi-kisi ujian, nah itu kita siapkan, tapi untuk materinya eee ada sih buku pedoman taklim itu ada, buku pedoman taklim, tetapi eee lagi-lagi kita tidak mewajibkan juga gitu maksudnya tidak ada kontrol apakah mualim pakai eee buku ajar taklim itu tau tidak gitu ya, nggak juga, jadi intinya eee diserahkan ke mualim gitu, karna objeknya jelas ya maksudnya ya yang dipelajari jelas, ya mahasiswa butuhnya apa ya Al-Qur'an gitu kan, mualim juga butuhnya Al-Qur'an, baca sama-sama Al-Qur'an gitu, tapi kita ada buku, kita juga menerbitkan buku itu untuk ajar taklim, ya isinya kayak buku-buku teori-teori tajwid gitu, itukan sebenarnya banyak juga sudah banyak beredar gitu ya, jadi kita itu sebetulnya titik tekan kita itu bukan soal materi, atau soal metode, titik tekan kita itu, praktek, harus jalan, mau ada materi, mau ada metode segala macam gimana pun kalo nggak dijalankan sama aja bohongkan, mereka nggak ngaji hehehe, intinya gitu, yang kita tekankan itu jumlah pertemuan gitu, sesuai dengan target kita gitu, jadi kita sudah masang target tuh, target yang standar minimum tuh, buat pradasar dan dasar, menengah, dan lanjut. Standar minimumnya udah kita bikinkan gitu. Misalkan hafalan gitu ya, pas ujian sudah tuh, standar silabusnya tuh, hafalannya itu misalkan paling tidak itu kan yang kita uji sampe adh-dhuha misalkan gitu, ya paling | Peran praktik dalam keberhasilan program PDQ tentang standar minimum DPPAI (I7, L, B123-B137)             |
| 102 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 103 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 104 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 105 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 106 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 107 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 108 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 109 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 110 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 111 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 112 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 113 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 114 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 115 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 116 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 117 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 118 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 119 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 120 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 121 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 122 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 123 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 124 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 125 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 126 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 127 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 128 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 129 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 130 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 131 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 132 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 133 |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                           |

|     |    |                                                                         |                 |
|-----|----|-------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 134 |    | tidak tu, nah harapan kita mahasiswa UII ya surat-surat pendek          |                 |
| 135 |    | itu paling tidak, sudah bisa lah, jadi kalo jadi imam itu tidak         |                 |
| 136 |    | qulhu terus gitukan, bisa ganti gitu, atau paling tidak bisa jadi       |                 |
| 137 |    | imam sholat tarawih. Gitu. Terus.                                       |                 |
| 138 | T: | Oke ustadz izin bertanya, kira-kira menurut Ustadz itu kenapa           | Latar belakang  |
| 139 |    | sih tadz kok mahasiswa itu sangat sulit untuk membaca dan               | keluarga dan    |
| 140 |    | menulis Al-Qur'an?                                                      | lingkungan      |
| 141 | J: | Eee gini faktor input itu paling penting mas, kita itukan               | pendidikan (I7, |
| 142 |    | mendidik anak mahasiswa itukan tidak dalam kondisi dari nol,            | L, B138-B148)   |
| 143 |    | mereka sudah punya masa lalu yang sangat-sangat beragam,                |                 |
| 144 |    | pendidikan mereka sebelum dikampus itukan kita gak tau.                 | Tantangan bagi  |
| 145 |    | Gimana dia dirumah? Apakah dirumahnya dia diajari baca                  | mualim (I7, L,  |
| 146 |    | Qur'an atau tidak, orang tuanya ware atau tidak ngajinya,               | B149-B160)      |
| 147 |    | dibekali atau tidak agamanya, kita gak tau, sekolahnya gimana,          |                 |
| 148 |    | pergaulan diluar gimana. Sehingga sebetulnya itu tantangan              | Strategi        |
| 149 |    | paling besar buat kita, enak aja kita kalo dapat semua                  | mengatasi       |
| 150 |    | mahasiswa UII misalkan anak pondok semua, enak sekali, iya              | kesulitan       |
| 151 |    | toh hahaha, tapi kan enggak gitu ya, akhirnya eee pada kondisi-         | belajar Al-     |
| 152 |    | kondisi itu kita harus kadang-kadang berdamai. Makanya kita             | Qur'an melaui   |
| 153 |    | kadang-kadang kita, anak dari masuk UII awalnya tidak kenal             | PDQ (I7, L,     |
| 154 |    | huruf hijaiyah, kemudian habis taklim, dia kenal huruf hijaiyah,        | B161-B171)      |
| 155 |    | membaca sudah bisa meskipun terbata-bata, itu sudah sangat              |                 |
| 156 |    | bersyukur. Kamu bayangkan dia dari sebelum masuk UII                    |                 |
| 157 |    | misalkan, gak pernah dididik orang tuanya agama, gak pernah             |                 |
| 158 |    | dikasih dukungan mengaji sama orang tuanya, di sekolahnya               |                 |
| 159 |    | mungkin umum terus gak pernah ngaji2, kan luar biasa, ketika            |                 |
| 160 |    | masuk UII dia bisa ngaji meskipun masih terbata-bata, nah               |                 |
| 161 |    | faktor input yang beragam itu yang kita eee makanya di                  |                 |
| 162 |    | pertama kali itukan ada <i>placement test</i> untuk taklim itu penting. |                 |
| 163 |    | <i>Placement test</i> itu kan kita uji itu habis ONDI itukan, biasanya  |                 |
| 164 |    | habis ONDI itu kita uji ngajinya, nah itu untuk leveling, ini           |                 |
| 165 |    | anak ini masuknya level mana? Pradasar, anak ini masuknya               |                 |
| 166 |    | dasar, menengah, atau lanjut. Itu akan terclaster tuh disitu, yang      |                 |
| 167 |    | lanjutkan tuh biasanya anak-anak pondok nih, ya kan, claster            |                 |
| 168 |    | tu. Nah maka berdasarkan claster level tadi kita ngasih                 |                 |
| 169 |    | materinya sesuai dengan level, yang pradasar mengenal huruf             |                 |
| 170 |    | aja gak bisa yaudah kita ajarkan ini ke gitu-gitu. Itu mensiasatin      |                 |
| 171 |    | eee tadi ragam mahasiswa tadi. Begitu.                                  |                 |
| 172 | T: | Ustadz, jika demikian keberagaman mahasiswa yang berbeda-               | Kelompok        |
| 173 |    | beda, itu harusnya kita sebagai mualim itu harusnya seperti apa         | berdasarkan     |
| 174 |    | Ustadz untuk menghadapi itu, karnakan kadang kita belum tau             | level (I7, L,   |
| 175 |    | Ustadz?                                                                 | B172-B180)      |
| 176 | J: | Ah pertama DPPAI sudah melakukan leveling ya, jadi                      |                 |
| 177 |    | sesungguhnya satu kelompok itu secara umum memiliki                     | Strategi        |
| 178 |    | kemampuan yang sama, karna berdasarkan level tadi, yakan,               | pembelajaran    |
| 179 |    | berarti mualim itu bisa menyesuaikan dengan eee level                   | yang            |

|     |    |                                                                    |                 |
|-----|----|--------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 180 |    | mayoritas kemampuan di kelompok itu, itu harapan kita seperti      | diterapkan      |
| 181 |    | itu, misalkan, kamu misalkan mengampu pradasar misalkan, ya        | sesuai level    |
| 182 |    | kamu jangan terlalu menggenjot memaksa peserta didikmu             | (I7, L, B181-   |
| 183 |    | hafalan, mereka membaca aja belepotan gitukan, gitu, jadi          | B183)           |
| 184 |    | mualim itu harus eee menyesuaikan dengan kebutuhan prioritas       | Kebutuhan       |
| 185 |    | dari si mahasiswa, kalo butuhnya mengenal ya jangan,               | mahasiswa (I7,  |
| 186 |    | mengenal huruf aja belum bagaimana dia menghafal dan               | L, B184-B192)   |
| 187 |    | seterusnya gitu. Jangan kau paksa hafalan, apalagi hadist, kita    |                 |
| 188 |    | gak seperti itu, kita pakai skala prioritas, ya kalo lanjut okelah |                 |
| 189 |    | dia sudah bisa ngaji hafalannya banyak. Kita kasih hadist.         |                 |
| 190 |    | Dihafalkan, tapi kalo pradasar boro-boro menghafalkan,             |                 |
| 191 |    | membaca aja dia belum bisa gitu, maka fokuskan mengenal            |                 |
| 192 |    | huruf dulu, sambung huruf itu gimana, gitu dulu.                   |                 |
| 193 | T: | Berarti itu salah satu pendekatannya Ustadz?                       | Pendekatan      |
| 194 | J: | Cara pendekatannya adalah pendekatan prioritas, selain itu bisa    | prioritas dalam |
| 195 |    | jadi dalam satu kelompok itu juga, mahasiswanya juga               | pembelajaran    |
| 196 |    | beragam kemampuannya, ada yang cepat, maka tadi garis              | Al-Qur'an (I7,  |
| 197 |    | besarnya itu benang merahnya itu, prinsipnya itu adalah            | L, B193-B205)   |
| 198 |    | sesuaikan masing-masing kebutuhan mahasiswa kelompok               |                 |
| 199 |    | yang sama. Anak ini mungkin cepat dia belajarnya, ouh ini          | Strategi        |
| 200 |    | agak lama, ouh ini malas nih, berarti dia yang paling pertama      | mualim          |
| 201 |    | apa, motivasi dulu, yang kamu kasih tugas-tugas tapi dia gak       | sebagai         |
| 202 |    | termotivasi untuk belajar Al-Qur'an gimana, nah kayak gitu         | pembimbing      |
| 203 |    | modelnya, harapan kita seperti itu mualim-mualim itu, diharus      | atau konseling  |
| 204 |    | skala prioritas, mereka datang aja kagak gitu kan kamu suruh       | mahasiswa (I7,  |
| 205 |    | 'ei setor hafalan besok ya', motivasi dulu, jadi mualim itu pada   | L, B206-B211)   |
| 206 |    | akhirnya sebetulnya tidak, harapan kita sih gimana mualim itu      |                 |
| 207 |    | bisa menjadi teman buat anak-anak itu, teman utamanya adalah       |                 |
| 208 |    | teman belajar membaca Al-Qur'an, banyak loh mas mualim-            |                 |
| 209 |    | mualim jadi tempat curhat juga oleh mahasiswa, kita banyak         |                 |
| 210 |    | mendapatkan informasi itu, wow curhat, curhat ini curhat itu       |                 |
| 211 |    | curhat itu. Gitu.                                                  |                 |
| 212 | T: | Eee terkait tadi ustadz, tentang motivasi. Jadi bagaimana ya       | Pendekatan      |
| 213 |    | Ustadz cara kita memotivasi benar-benar memotivasi untuk           | berbasis dalil  |
| 214 |    | para peserta didik?                                                | dan hadist (I7, |
| 215 | J: | Eee masing-masing orang itu punya referensi masing-masing          | L, B212-B227)   |
| 216 |    | ya, punya referensi masing-masing, ya kalau apa, hadist dalil      |                 |
| 217 |    | yang berbicara tentang motivasi membaca Al-Qur'an itu              | Pendekatan      |
| 218 |    | banyak sekali bisa dilihat didalam, apa namanya, eee kitab         | berdasarkan     |
| 219 |    | Nawawi itu, At-Tibyan ya, At-Tibyan fii adabi hamalatil            | karakter        |
| 220 |    | qur'an itukan, motivasi sebenarnya hadist-hadist gitu, sebaik-     | mahasiswa (I7,  |
| 221 |    | baiknya orang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya, satu           | L, B228-B248)   |
| 222 |    | pahala satu huruf satu ya kan, eee dasar bisa banyak sekali,       |                 |
| 223 |    | Bahkan orang yang terbata-bata membaca Al-Qur'an itu juga          | Motivasi        |
| 224 |    | itu dapat pahala gitu, nah itu apalagi menghafal ya kan, seperti   | berbasis        |
| 225 |    | dia mengasih mahkota kepada orang tuanya gitukan, itu tu           |                 |

|     |    |                                                                     |                |
|-----|----|---------------------------------------------------------------------|----------------|
| 226 |    | motivasi-motivasi, tapi apakah semua orang pasti akan tergerak      | akademik (I7,  |
| 227 |    | hatinya mendengarkan hadist-hadist itu belum tentu juga ya,         | L, B249-B255)  |
| 228 |    | jadi kita perlu istilahnya apa ya, memahami person mahasiswa        |                |
| 229 |    | itu di ajarkan, kalo dia orangnya sangat materialistik ya           |                |
| 230 |    | mungkin bisa jadi motivasinya itu motivasi materi gitu, atau        |                |
| 231 |    | sifatnya itu keuntungan apa yang dia dapatkan kalo dia bisa         |                |
| 232 |    | ngaji, kalkulasi matematisnya misalkan gini-gini gitu loh, nah      |                |
| 233 |    | ini perlu dilihat atau mungkin kalo kita bisa melihat orang ini     |                |
| 234 |    | sangat eee sangat apa namanya sangat lemah lembut misalnya,         |                |
| 235 |    | tapi dia belum bisa ngaji terus kita ngeliat misalkan dia eee       |                |
| 236 |    | sayang kedua orang tua dan seterusnya, dan orang tuanya             |                |
| 237 |    | sangat support dengan dia. Ya kita bisa sampaikan bahwa cara        |                |
| 238 |    | berbaki kepada yang baik itu dengan cara bisa ngaji. Kalo kita      |                |
| 239 |    | bisa ngaji, karna kita itu prestasi mereka kalo kam ingin           |                |
| 240 |    | membalas orang tuamu gitu ya. Ya kita bisa ngaji, ketika            |                |
| 241 |    | orangtuamu meninggal bahkan sebelum meninggal, kamu bisa            |                |
| 242 |    | mendoakan orang tuamu, kamu bisa ngirimin apa namanya Al-           |                |
| 243 |    | Fatihah, itu kalo dia sangat cinta sama orang tuanya. Bisa          |                |
| 244 |    | dikasih motivasi seperti itu, tapi kalo mahasiswa broken home       |                |
| 245 |    | dia benci sama orang tuanya ya gak bisa, harus cara lain gitu.      |                |
| 246 |    | Iya kan. Dia gak suka sama orang tuanya yakan, gimana dia           |                |
| 247 |    | gimana kita bisa motivasi, cara kamu berbakti kepada orang          |                |
| 248 |    | tuamu adalah ngaji gitu, nggak bisa. Berarti cara yang lain. Ya     |                |
| 249 |    | itu kasuistiknya itu pendekatan individual, yang paling ini         |                |
| 250 |    | adalah motivasi yang biasanya digunakan itu, bisa lancar            |                |
| 251 |    | studimu karna kamu gak lulus taklim hahahaha, itu motivasi          |                |
| 252 |    | loh mas, fregmatis itu, kamu gak bisa ikut KKN, gak bisa KKN,       |                |
| 253 |    | kamu mau lulus nggak? Nah gitu aja, motivasi juga itu. Tapi         |                |
| 254 |    | yang paling bagus itu gimana caranya kita itu bisa menyentuh        |                |
| 255 |    | hati mereka. Ada lagi?                                              |                |
| 256 | T: | Berarti peran mualim ini bukan hanya sekedar mengajarkan            | Peran mualim   |
| 257 |    | nggih Ustadz?                                                       | lebih dari     |
| 258 | J: | Bukan hanya sekedar mengajarkan baca Al-Qur'an, justru kalo         | sekedar        |
| 259 |    | mualim bisa membangun motivasi kesadaran hati paling dalam          | mengajarkan    |
| 260 |    | dia, bukan hanya sekedar kewajiban, ya SKP harus lulus gitu         | Al-Qur'an (I7, |
| 261 |    | ya, itu efeknya. Selesai taklim itu mungkin Cuma satu semester      | L, B256-B263)  |
| 262 |    | dua semester yakan. Mungkin dia masih terbata-bata ketika           |                |
| 263 |    | lulus, tapi kalo dia punya motivasi itu, dia belajar lagi loh gitu. | Menumbuhkan    |
| 264 |    | Gimana caranya tugas mualim itu dalam menyadarkan dulu              | kesadaran      |
| 265 |    | paling penting, sehingga dia punya rasa untuk belajar secara        | jangka panjang |
| 266 |    | mandiri. Banyak orang lulus kuliah itu akhirnya pada sadar          | (I7, L, B264-  |
| 267 |    | bahwa dulu aku dikasih pesantrenisasi berasa dikasih taklim itu     | B270)          |
| 268 |    | merasa beruntung. Jadi kalo sekarang anak muda ya sadar             |                |
| 269 |    | kebanyakan kalo dah tua itu, udah berkeluarga, udah punya           | Mengaji        |
| 270 |    | anak, baru sadar. Nah bangun kesadaran itu, itu yang paling         | sebagai        |
| 271 |    | penting. Kesadaran bahwa mengaji itu adalah kebutuhan dia.          |                |

|     |    |                                                                   |                                                                                                     |
|-----|----|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 272 |    | Cara dia selamat di akhir zaman itu adalah dengan bertegak        | kebutuhan (I7, L, B271-B277)                                                                        |
| 273 |    | kepada Al-Qur'an. gimana mau bergantung kalo ngaji aja gak        |                                                                                                     |
| 274 |    | bisa, kalo itu kamu bisa masukin kayak gitu, gak perlu absen      |                                                                                                     |
| 275 |    | mas taklim mas. Habis dari mualim habis dari taklim, dia masih    |                                                                                                     |
| 276 |    | nyari kamu untuk diajarin secara ini diluar formal atau dia nyari |                                                                                                     |
| 277 |    | guru ngaji, penting gitu.                                         |                                                                                                     |
| 278 | T: | Baik ustadz pertanyaan terakhir dari saya kira2 apa sajakah       | Penyesuaian waktu dan tempat taklim (I7, L, B278-B289)                                              |
| 279 |    | evaluasi Pengembangan Diri Qur'ani yang perlu diperbaiki          |                                                                                                     |
| 280 |    | dalam kegiatan tersebut?                                          |                                                                                                     |
| 281 | J: | Kita itu lagi usaha untuk supaya taklim itu bisa eee waktu juga,  |                                                                                                     |
| 282 |    | pelaksanaan waktu, waktu dan tempat ini juga jadi masalah.        |                                                                                                     |
| 283 |    | Ketidaksamaan waktu ya, kita itu pengen ada keseragaman           |                                                                                                     |
| 284 |    | waktu. Usulan jita kemaren itu eee cuman ini masih susah level    | Dukungan rektor dan fakultas terkait altrnatif waktu taklim (I7, L, B290-B298)                      |
| 285 |    | difakultas karna masing-masing fakultas punya kekhasan            |                                                                                                     |
| 286 |    | masing-masing. Punya masalah masing-masing kita pengen itu        |                                                                                                     |
| 287 |    | menyeragamkan, misalkan hari taklim itu setiap dan kita masih     |                                                                                                     |
| 288 |    | ingin berusaha seminggu dua kali taklim itu, jadi gak usah        |                                                                                                     |
| 289 |    | lama2, 2 semester gak usah lama tapi seminggu dua kali gitu.      |                                                                                                     |
| 290 |    | Harus ada dukungan dari prodi biar gak kuliah sorenya. Kita       |                                                                                                     |
| 291 |    | pengen itu taklim itu seminggu dua kali sore, kita usulkan itu    |                                                                                                     |
| 292 |    | waktunya senin sama kamis sore tapikan banyak juga yang           |                                                                                                     |
| 293 |    | masih kuliah yakan, nah itu gimana caranya itu sih. Coba kamu     |                                                                                                     |
| 294 |    | banyakan taklim itu serempak UII setiap senin sama kamis, dua     |                                                                                                     |
| 295 |    | kali seminggu, jam 5 sampei maghrib misalkan atau setengah        |                                                                                                     |
| 296 |    | lima, semuanya ngaji, kan keren. Kalo masih kuliah misalkan,      |                                                                                                     |
| 297 |    | malamlah, habis maghrib sampe isya' semuanya ngaji di             |                                                                                                     |
| 298 |    | fakultas, wah suaranya, kan keren, punya atmosfer yang bagus.     |                                                                                                     |
| 299 | T: | Eee izin bertanya ustadz, apakah indikator keberhasilan           | Dampak pola ujian terhadap motivasi dan capaian mahasiswa dalam PDQ (I7, L, B299-B313)              |
| 300 |    | mahasiswa dalam kemampuan membaca dan menulis Al-                 |                                                                                                     |
| 301 |    | Qur'an itu gimana Ustadz?                                         |                                                                                                     |
| 302 | J: | Ya bisa baca Al-Qur'an, misalnya uji, nah bagaimana cara kita     |                                                                                                     |
| 303 |    | ngecek ya ujian, nah cara kita ngecek itu ujian, ujian itu tadi   |                                                                                                     |
| 304 |    | pelaksanaannya adalah fakultas, eee biar ini eee nah teknis       |                                                                                                     |
| 305 |    | ujian setiap fakultas itu beda-beda, saya gak tau kalo di FPSB    |                                                                                                     |
| 306 |    | gimana mungkin kamu cerita. Di fakultas Hukum misalnya,           |                                                                                                     |
| 307 |    | difakultas saya, ya Fakultas hukum itu mualim boleh               |                                                                                                     |
| 308 |    | mahasiswa, tapi giliran ujian harus dosen, jadi yang nguji itu    | Analisis validitas ujian PDQ sebagai indikator keberhasilan mahasiswa dalam membaca dan menulis Al- |
| 309 |    | dosen gitu, fakultas hukum itu dosen yang nguji gak boleh para    |                                                                                                     |
| 310 |    | mualim. Tapi secara pedoman sebetulnya tidak harus dosen,         |                                                                                                     |
| 311 |    | tetapi tidak boleh di uji oleh mualim sendiri, jadi harus silang, |                                                                                                     |
| 312 |    | nah sekarang kamu kelompok satu, kamu gak boleh nguji             |                                                                                                     |
| 313 |    | kelompok satu, kamu harus nguji kelompok yang lain. Gitu.         |                                                                                                     |
| 314 |    | Nah jadi hasil ujian itukan kita bisa lihat nilainya gitu.        |                                                                                                     |
| 315 |    | Indikatornya adalah hasil ujian itu, menurut mualim, menurut      |                                                                                                     |
| 316 |    | penguji dia bisa ngaji, ya berarti dia dapat nilainya, minimal    |                                                                                                     |
| 317 |    | lulus itu dua, kan satu sampe empat nih, ya dua itu minimal       |                                                                                                     |

|     |  |                                                             |                           |
|-----|--|-------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 318 |  | lulus tuh, tiga sudah baik, empat itu udah lancar banget ya | Qur'an (I7, L, B314-B320) |
| 319 |  | mungkin biasanya itu lagi level lanjut. Empat aja lanjut,   |                           |
| 320 |  | menengah aku dah lancar                                     |                           |

### Wawancara Kedelapan

#### A. Identitas Informan

1. Nama Informan : Ibu Rizki Dian Nursita, S.IP., M.H.I
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Koordinator PDQ FPSB UII

#### B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : 7 Februari 2025
2. Tempat : Kantor Prodi Hubungan Internasional FPSB UII

#### C. Keterangan

1. T : Tanya (*Interviewer*)
2. J : Jawab (Informan)
3. I8 : Informan Kedelapan

| NO |    | WAWANCARA                                                       | TEMA                                        |
|----|----|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| 1  | T: | Sebelumnya saya izin bertanya bu, apa yang dimaksud dengan      | Definisi dan Tujuan PDQ (I8, P, B1-B11)     |
| 2  |    | kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani dan tujuan                   |                                             |
| 3  |    | Pengembangan Diri Qur'ani?                                      |                                             |
| 4  | J: | Jadi memang kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani ini adalah       | Pendampingan dan mentoring (I8, P, B12-B23) |
| 5  |    | kegiatan yang memang eee satu desain oleh univ kita untuk,      |                                             |
| 6  |    | yang pertama tujuannya membekali para mahasiswa mahasiswi       |                                             |
| 7  |    | dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, jadi itu yang            |                                             |
| 8  |    | pertama. Kemudian eee apa namanya dalam perjalanannya kan,      |                                             |
| 9  |    | harapannya kan tidak hanya segera bisa membaca, menulis,        |                                             |
| 10 |    | atau kosakata dalam Bahasa arab, hafalan ya, tapi juga eee      |                                             |
| 11 |    | banyaklah dalam prosesnya itu misalnya kalo yang di FPSB itu,   |                                             |
| 12 |    | disitu juga ada eee apa namanya pendampingan, mentoring,        |                                             |
| 13 |    | gitu. Jadi bisa dikatakan mahasiswa ini tidak hanya belajar     |                                             |
| 14 |    | yang kognitifnya aja, tapi juga ada pembinaan disitu gitu. Jadi |                                             |
| 15 |    | semacam apa ya, ada hubungan kayak kakak adeklah antara         |                                             |
| 16 |    | mualim dengan mutaalimnya atau mungkin misalnya mereka          |                                             |
| 17 |    | ada yang eee punya masalah, problem gitu, kemudian bisa         |                                             |
| 18 |    | menjadi kawan curhat, dan sebagainya. Walaupun tetap yang       |                                             |
| 19 |    | utama itu adalah baca tulis Al-Qur'annya itu. Jadi ya           |                                             |
| 20 |    | harapannya sih bukan hanya mentoring tadi ya baca tulis Al-     |                                             |
| 21 |    | Qur'an tapi juga ada tadi mentoring yang berkaitan dengan       |                                             |
| 22 |    | ibadahnya gimana, kemudian eee apa kondisi hatinya, imannya     |                                             |
| 23 |    | seperti apa, jadi gitu sih.                                     |                                             |
| 24 | T: | Berarti eee mualim itu tidak hanya mengajarkan, namun           | Peran mualim lebih dari sekedar             |
| 25 |    | sebagai kawan ya bu?                                            |                                             |
| 26 |    |                                                                 |                                             |

|    |    |                                                                  |                                                             |
|----|----|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 27 | J: | Iya sebagai kawan, atau yang seringkali mungkin di Sounding      | pengajar (I8. P, B24-B29)                                   |
| 28 |    | oleh pak Wadek, Pak Nizam itu, itu adalah sebagai firqot         |                                                             |
| 29 |    | sabawah, walaupun dari DPPAI juga pesannya jangan sampai         |                                                             |
| 30 |    | kemudian satu setengah jam itu isinya curhat semua hehehe, ya    | Tantangan dalam memotivasi mahasiswa (I8, P, B30-B37)       |
| 31 |    | karnakan ya itu tadi ya, mmm problem anak-anak muda seperti      |                                                             |
| 32 |    | kalian anak zaman sekarang, mungkin Mas Ayyub merasakan,         |                                                             |
| 33 |    | Itukan sebenarnya bukan semata-mata bisa ngaji atau tidak        |                                                             |
| 34 |    | pertanyaanya adalah mereka mau atau tidak, mau ngaji apa         |                                                             |
| 35 |    | nggak, ya bagaimana kalo itu bisa ngaji kalo mereka ngajinya     |                                                             |
| 36 |    | aja merasa terbebani itukan, untuk cara mereka termotivasi       | Kedekatan mualim dan mutaalim (I8, P, B38-B58)              |
| 37 |    | untuk mau ngaji itu tentu saja dengan ya tadi mentor yang baik,  |                                                             |
| 38 |    | yang nyaman, mungkin bisa menginspirasi gitu, bahkan eee         |                                                             |
| 39 |    | cerita dari apa beberapa mualim beberapa mentor, mereka itu      |                                                             |
| 40 |    | ya karna akrab ya deket, itu jadinya ya main bola bareng gitu    |                                                             |
| 41 |    | kam ya kalo cowok ya heheh, atau bahkan kemaren waktu ujian      |                                                             |
| 42 |    | itu saya lihat walaupun ini sebenarnya eee apa ya sesuatu yang   |                                                             |
| 43 |    | dalam agama kita, maksudnya secara fiqh ini masih apa ya         |                                                             |
| 44 |    | banyak yang kontra ya, itu juga sampe ada yang ngasih hadiah     |                                                             |
| 45 |    | mualimnya gitukan kayak gitu, karnakan eee ada sebagian          |                                                             |
| 46 |    | ulama berpendapat kalo misalnya memberikan sesuatu kepada        |                                                             |
| 47 |    | orang yang sudah dikasih hujroh itukan, jatuhnya bisa Riswah     |                                                             |
| 48 |    | ya kayak gitu, nah tapikan diluar itu mmm kita melihat bahwa     |                                                             |
| 49 |    | sebegitu deketnya loh antara mualim dengan muta'alimnya,         |                                                             |
| 50 |    | mereka semangat untuk datang untuk ngaji, jadi merasa bahwa      |                                                             |
| 52 |    | eee apa namanya mualim itu menjadi figur ya, eee mereka itu      |                                                             |
| 53 |    | bisa belajar. Ya kemaren ada yang kayak gitu waktu ujian         |                                                             |
| 54 |    | hehehe, ini ujiannya kan ujian evaluasi ya, kan ujian evaluasi   |                                                             |
| 55 |    | itukan tidak ada nilai angka lain dengan yang ujian akhir, ujian |                                                             |
| 56 |    | akhir pun ujiannya juga sebenarnya eee bukan dari mualim         |                                                             |
| 57 |    | sendiri kan, tapi dari halaqah lain gitu, jadi ya itu semacam    |                                                             |
| 58 |    | apresiasi yang kita berikan gitu. Karna mereka sudah             |                                                             |
| 59 |    | dibimbing.                                                       | Memotivasi mahasiswa untuk belajar mengaji (I8, P, B59-B72) |
| 60 | T: | Eee Ibu izin bertanya, eee menurut ibu bagaimana peran           |                                                             |
| 61 |    | mualim dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an kepada            |                                                             |
| 62 |    | mahasiswa yang seharusnya?                                       |                                                             |
| 63 | J: | Mmm perannya tentu saja penting ya, pertama itu, bagaimana       |                                                             |
| 64 |    | mualim itu bisa satu, tadi saya sudah sampaikan, bisa            |                                                             |
| 65 |    | memotivasi mmm mahasiswa untuk ngaji, mau belajar,               | Mengajarkan baca tulis Al-Qur'an (I8, P, B73-B76)           |
| 66 |    | karnakan kalo nggak ya tidak mau datang kan bisa saja.           |                                                             |
| 67 |    | Walaupun kadang mualim yang sudah mencoba berbagai hal           |                                                             |
| 68 |    | untuk mahasiswanya, tapi kemudian karna faktor pasif sendiri,    |                                                             |
| 69 |    | gak mau ya akhirnya ya teruntal-untal gak pernah datang itu      |                                                             |
| 70 |    | juga ada gitu, tapi kami juga menemukan testimoni positif ya,    |                                                             |
| 71 |    | mmm para mutaalim yang mereka ngerasa bener-bener kayak          |                                                             |
| 72 |    | eee merasakan enaknya belajar ngaji itu ya setelah kemudian      |                                                             |
| 73 |    | ikut PDQ, ada yang seperti itu, itu peran pertama motivasi,      |                                                             |

|     |                                                                       |                                                  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 74  | kemudian tadi ya mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, walaupun           | Mahasiswa tidak merasa cukup (I8, P, B77-B99)    |
| 75  | kami juga harus eee sadar bahwa Al-Qur'an itu kan tidak hanya         |                                                  |
| 76  | eee bisa dipelajari, ketika dijadwal-jadwal PDQ saja                  |                                                  |
| 77  | sebenarnya, apalagi sepekan agendanya dua kali gitu,                  |                                                  |
| 78  | Iya tiap hari kan, nah sedangkan kalo PDQ ini, kan ya tadi            |                                                  |
| 79  | seminggu paling banyak dua kali, kemudian eee apa dan itupun          |                                                  |
| 80  | juga dijadwal itu saja dan apakah kemudian mmm setiap hari            |                                                  |
| 81  | muta'lim itu mengulangi yang dipelajari ketika kostnya                |                                                  |
| 82  | sendiri? Nah itu <i>Wallahu 'allam</i> nah kita akan gak tau hehehe,  |                                                  |
| 83  | ya memang kalo kita bicara tentang kemampuan dan juga eee             |                                                  |
| 84  | apa namanya proses eee mengajar tentu saja akan berbeda               |                                                  |
| 85  | dengan eee apabila misalnya para muta'alim itu eee lebih              |                                                  |
| 86  | dikondisikan misalnya mereka-mereka yang mungkin eee apa              |                                                  |
| 87  | masuk pesantren tentu sajakan hasilnya akan lebih baik,               |                                                  |
| 88  | karnakan mereka setiap hari berinteraksi dengan Al-Qur'an,            |                                                  |
| 89  | namun demikian eee apa ya istilahnya <i>Man la yutroku qullu</i> ,    |                                                  |
| 90  | <i>La yutraku qullu</i> , jadi apa ya ya bukan berarti kemudian upaya |                                                  |
| 91  | yang mungkin eee tidak maksimal ini itu tidak ada gunanya             |                                                  |
| 92  | sama sekali, minimalkan ada hal-hal yang bisa mereka                  |                                                  |
| 93  | dapatkan walaupun itu mungkin akan lebih baik misalkan kalo           |                                                  |
| 94  | seandainya mereka belajar itu lebih intensif, harapannya              |                                                  |
| 95  | dengan tadi kalo misalnya mualim bisa memotivasi mahasiswa            |                                                  |
| 96  | untuk belajar ngaji, ya minimal ketika waktu jadwalnya                |                                                  |
| 97  | halaqah, jangan-jangan mereka akan terinspirasi juga untuk            |                                                  |
| 98  | mencari tau lebih gitu, untuk belajar, ouh ternyata kalo ditaklim     |                                                  |
| 99  | itu eee saya ngerasanya gak cukup gitu, makanya kemudian              |                                                  |
| 100 | yaudah saya cobalah diluar gitu, ya harapannya sih bisa sampe         | Komponen pengajaran dalam PDQ (I8, P, B100-B119) |
| 101 | seperti itu gitu. Tapi bukan berarti juga yang eee apa namanya        |                                                  |
| 102 | sebatas ikut PDQ saja itu juga eee apa jelek juga, daripada gak       |                                                  |
| 103 | pernah sama sekali ya kan hehehe, atau bahkan yang sudah              |                                                  |
| 104 | level lanjut sekalipun ya yang dulunya pesantren itu kami             |                                                  |
| 105 | temukan juga tidak sedikit yang karna gak pernah muroja'ah            |                                                  |
| 106 | terus lupa, tapi karna eee mereka ikut PDQ harus setor hafalan        |                                                  |
| 107 | akhirnya ya mau tidak mau ya dipaksa untuk muroja'ah kan, ya          |                                                  |
| 108 | itu membuat mereka jadi eee bisa ingat kembali hafalannya             |                                                  |
| 109 | gitu, itu tadi jadi point pertama itu motivasi, kemudian yang         |                                                  |
| 110 | kedua adalah mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, baca tulis Al-         |                                                  |
| 111 | qur'an itu termasuk didalamnya juga hafalan dan juga mungkin          |                                                  |
| 112 | kosa kata Bahasa arab nah, ya tadi eee mungkin yang paling            |                                                  |
| 113 | keliatan itu ya tadi ya ngaji sama tahfidznya, misal ada kosa         |                                                  |
| 114 | kata atau mungkin nulis gitu kan, apakah kemudian bisa                |                                                  |
| 115 | dikatakan bisa Bahasa arab, misalnya level pradasar dasar ya          |                                                  |
| 116 | mungkin ya gak juga gitu hehe, karnakan yang dipelajari ya apa        |                                                  |
| 117 | itu, kalo yang pradasar ya Ar-rohman Ar-rohim gitu kan, atau          |                                                  |
| 118 | mungkin eee arti arti kata di suroh pendek gitu, yaa mungkin          |                                                  |
| 119 | sebatas itu, tapikan seenggaknya ada yang mereka pelajari,            |                                                  |

|     |    |                                                                      |                   |
|-----|----|----------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 120 |    | daripada mereka tidak tersentuh sama sekali, itu yang kedua.         | Mualim            |
| 121 |    | Kemudian yang ketiga tadi ya kalo di FPSB itu, mualim                | berperan          |
| 122 |    | berperan sebagai berkonselor, ada apa namanya eee mutaalim           | sebagai           |
| 123 |    | yang berkendala mungkin dalam kuliahnya, ya mungkin eee              | konselor (I8, P,  |
| 124 |    | apa namanya tadi ya sebagai berkonselor gitu, mungkin ada            | B120-B128)        |
| 125 |    | masalah gitu, ya walaupun mmm saya menyadai masih banyak             |                   |
| 126 |    | kekurangan ya dalam eee implementasi apa namanya program             |                   |
| 127 |    | ini gitu, cuman kemaren kan sempet kami ngeshare eee itu ya          |                   |
| 128 |    | semacam <i>gate</i> , <i>lockbook</i> harian, sekedar melihat kabar, |                   |
| 129 |    | kemudian minta mualim untuk mengisi.                                 | Standar silabus   |
| 130 | T: | Eee kemudian bu tentang silabus atau kurikulum yang ada di           | PDQ FPSB          |
| 131 |    | PDQ FPSB ini gimana bu?                                              | mengikuti         |
| 132 | J: | Sebenarnya kalo kaitannya dengan kurikulum itu kami ngikut           | pusat (I8, P,     |
| 133 |    | dengan pusat ya, jadi eeee apa namanya levelnya beda-beda            | B129-B135)        |
| 134 |    | standar hafalan, kemudian apa namanya eee baca tulis Al-             |                   |
| 135 |    | Qur'annya sama. Jadi gak ada perbedaan, yang misalnya kalo           | Fokus utama       |
| 136 |    | Mas Ayyub sudah interview dengan DPPAI insya allah sama,             | PDQ FPSB (I8,     |
| 137 |    | jadi kalo level apa namanya Pradasar itu ya walaupun terbata-        | P, B136-B146)     |
| 138 |    | bata itu juga masih, hafalan gitu ya, standarnya sampe Ad-           |                   |
| 139 |    | Dhuha misalnya itu ya kurang lebih sama, kemudian ada apa            | Fleksibilitas     |
| 140 |    | menulis ya, kalo untuk pradasar mungkin tadi kosakata                | dalam             |
| 141 |    | Bahasanya pendek-pendek, kalo yang dasar eee apa kalimat             | pembelajaran      |
| 142 |    | toyyibah atau eee apa namanya kosakata yang dihafalkan gitu          | (I8, P, B147-     |
| 143 |    | ya misalnya dari An-Nass sampe Al-Ikhlas itu gitu, jadi ya           | B155)             |
| 144 |    | sama lah kayak gitu, itu kalo itu ya menentukan silabus, mmm         |                   |
| 145 |    | pelajaran apa yang mereka dapatkan gitu, tapi kalo misalnya          |                   |
| 146 |    | silabus eee permeeting atau eee apa namanya eee spesifik             |                   |
| 147 |    | materinya, intinya week ini harus selesai gitu itu, kalo itu kami    |                   |
| 148 |    | tidak ada, karnakan lagi-lagi dikembalikan ke kondisi dari           |                   |
| 149 |    | masing-masing halaqah. Karna barangkalikan perhalaqah                |                   |
| 150 |    | itukan juga beda-beda, ada yang memang eee coba bayangin ya          |                   |
| 151 |    | kalo misalnya ditargetkan, misalnya kayak ouh eee pekan              |                   |
| 152 |    | pertama ini belajarnya mungkin eee apa namanya eee tajwid            |                   |
| 153 |    | yang berkaitan dengan Ghunnah misalnya, jangan-jangan                |                   |
| 154 |    | pesertanya itu malah baru bisa mengenal huruf hijaiyah gitu          |                   |
| 155 |    | hehehe, ya misalnya kayak gitu ya, kan jadi kembali ke kondisi       | Kebebasan         |
| 156 |    | masing-masing.                                                       | mualim dalam      |
| 157 | T: | Eee mungkin menurut ibu sebagian besar mualim itu                    | memilih           |
| 158 |    | menggunakan metode apa bu dalam meningkatkan baca tulis              | metode: ummi,     |
| 159 |    | Al-Qur'an?                                                           | tilawati, syafi'I |
| 160 | J: | Emm kalo menurut saya sih karena seleksi juga, itukan                | (I8, P, B156-     |
| 161 |    | mualim punya kebebasan ya misalnya, kalo ini kita bicara             | B164)             |
| 162 |    | tentang metode mengajarkan Al-Qur'an saja dulu ya, kan               |                   |
| 163 |    | macam-macam, ya eee ummilah, terus ada tilawatlah, itukan            | Metode iqro'      |
| 164 |    | eee syafi'ilah ya untuk tajwidnya dan lain-lain. Sebenarnya          | paling banyak     |
| 165 |    | tidak ada eee apa namanya eee standar baku, tapi kalo dari           |                   |

|     |    |                                                                    |                  |
|-----|----|--------------------------------------------------------------------|------------------|
| 166 |    | pengamatan saya secara sekilas ya yang paling banyak itu           | digunakan (I8,   |
| 167 |    | iqro'. Kalo untuk yang dasar dan pradasar ya karnakan              | P, B165-B172)    |
| 168 |    | memang sebagian besar kan dasar dan pradasar, kalo secara          |                  |
| 169 |    | sekilas seperti itu. (...), jadi ya dikembalikan dengan eee        |                  |
| 170 |    | kemampuan dari mualim dan juga mutaalmimnya. Tapi kalo dari        |                  |
| 171 |    | dugaan saya sih ya iqro' yakan, karna itukam standar ya,           |                  |
| 172 |    | kemudian yang harus gimana-gimana.                                 | Evaluasi         |
| 173 | T: | Untuk indikatornya gimana bu terkait keberhasilannya?              | sebagai          |
| 174 | J: | Level dasar nah, sebenarnya ujian eee evaluasi sama ujian akhir    | indikator        |
| 175 |    | itu sama, ya kayak gitu juga, kalo ditanya bagaimana               | keberhasilan     |
| 176 |    | mengidentifikasinya ya, yang masih diidentifikasi ketika ujian     | (I8, P, B172-    |
| 177 |    | evaluasi itu. Ya intinya mmm evaluasinya dilihat dari situlah.     | B179)            |
| 178 |    | Tes itu ya evaluasi baiknya eee dari ujian baik ujian evaluasi     |                  |
| 179 |    | atau ujian akhir. Bisa sajakan kemudian penentuan status lulus     | Kriteria         |
| 180 |    | tidaknya itukan diliatnya dari ujian akhir. Nah ini misalnyakan    | kelulusan        |
| 181 |    | ini sudah sering sudah disampaikan saya yakin dari DPPAI           | berdasarkan      |
| 182 |    | kayaknya juga sama, pradasar bisa membaca Al-Qur'an                | level (I8, P,    |
| 183 |    | walaupun terbata-bata, sudah bisa lulus. Hafalannya sampe          | B180-B184)       |
| 184 |    | adhuha walaupun mungkin belum mutqin misalnya. Tapi ya             |                  |
| 185 |    | samalah intinya tuh.                                               |                  |
| 186 | T: | Eee ini bu, izin bertanya selama ibu menjadi koordinator kira2     | Student          |
| 187 |    | faktor pendukung dan penghambat selama menjalankan PDQ             | General (SG)     |
| 188 |    | di FPSB apa bu?                                                    | sebagai          |
| 189 | J: | Oh angkatan 2023, oh mas gak dari awal ya, SG yang kemaren         | motivasi (I8, P, |
| 190 |    | lebih rame lagi, ya SG yang untuk angkatan 2023 itu banyaka        | B185-B201)       |
| 191 |    | penampilan lah. Jadi bisa dibilang eee stand up stand up islam     |                  |
| 192 |    | ini plus music, walaupun mungkin tidak semua sepakat dengan        | Kegiatan         |
| 193 |    | ini, cuman tolonglah kasih saya ide anak zaman sekarang kalo       | mahasiswa        |
| 194 |    | mau ngaji harus gimana lagi, kalo gak pake itu semua. Yakan?       | baru yang        |
| 195 |    | Jadi itu dengan tadi eee <i>student general (SG)</i> dengan materi | cukup padat      |
| 196 |    | yang menarik ya dan sisi hiburannya, kemudian juga                 | (I8, P, B202-    |
| 197 |    | pembawaan pematernya yang lebih bisa mengapprove eee               | B230)            |
| 198 |    | anak muda zaman sekarang gitu, kalo penasaran bisa dilihat di      |                  |
| 199 |    | ini aja di instagramnya JAFANA. Karnakan eee walaupun ini          |                  |
| 200 |    | kita dua kali ini sih bisa dibilang kecolongan ya hehe,            |                  |
| 201 |    | maksudnya kita dua kali melaksanakan SG ini tidak diawal           |                  |
| 202 |    | taklim banget, karna terkendala dengan jadwal eee agenda pas       |                  |
| 203 |    | di semester ganjil yakan untuk maba kan banyak banget              |                  |
| 204 |    | agendanya. Cuman ya tetap pelaksanaannya kan agak awal-            |                  |
| 205 |    | awal tuh bisa dibilang tuh kayak dengan melaksanakan tadi          |                  |
| 206 |    | awal dari taklim yang membuat semangat itu harapannya              |                  |
| 207 |    | selama satu semester ini ya dan juga semester-semester             |                  |
| 208 |    | berikutnya mereka lebih semangat lagi untuk nguji gitu,            |                  |
| 209 |    | kemudian eee tentu saja tadi ya kan ada ruangan, penjadwalan,      |                  |
| 230 |    | kemudian SG tentu saja ini tidak lepas dari peran mualimnya        | Seleksi dan      |
| 231 |    | juga, bagaimana kemudian seleksi mualim yanag dipilih untuk        | komitmen         |

|     |                                                                          |                           |
|-----|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 232 | bener-bener mualim yang berkomitmen, itu yang pertama,                   | mualim (I8, P, B231-B235) |
| 233 | kemudian yang kedua mualim yang eee bisa memotivasi ya                   |                           |
| 234 | terus mualim yang beneran ngajar gitu hehehe, itukan juga                |                           |
| 235 | berpengaruh ke keberhasilan PDQ. Maka dari itu juga,                     | Pelaksanaan               |
| 236 | motivasi, yang perlu dimotivasi tidak hanya mutaalmimnya saja,           | Upgrading                 |
| 237 | mualimnya juga perlu ya. Ya makanya kemudian adanya                      | untuk mualim              |
| 238 | <i>upgrading</i> itu juga salah satunya ya bisa refreshment tentang      | (I8, P, B236-             |
| 239 | ap aitu PDQ, kemudian gimana ngisi presensi, dan yang lain itu           | B244)                     |
| 240 | juga berkaitan dengan eee apa ya pemateri itu ya memotivasi              |                           |
| 241 | mualim juga gitu, ya Namanya ketika ngajar pasti adakalanya              | Dukungan dari             |
| 242 | nemu mahasiswa yang malas-malas, nah itu gimana kan materi               | universitas (I8,          |
| 243 | materikan biasakan tentang itu, jadi sukses nggaknya eee PDQ             | P, B245-B260)             |
| 244 | itu juga bergantung dari <i>supportnya</i> mualim juga, dan tentu juga   |                           |
| 245 | <i>support dari</i> univ ya terutama berkaitan dengan mualim             |                           |
| 246 | mualim, eee apa namanya honor ya, itu saya kira bagus sih apa            |                           |
| 247 | namanya, dari pusat ya dari UII itu udah komunikasi, walaupun            |                           |
| 248 | mungkin ini juga ya ada hal-hal yang berkaitan dengan                    |                           |
| 249 | administrasi mungkin belum diselesaikan oleh mualim tapi eee             |                           |
| 250 | apa namanya haknya sudah turun duluan, jadi bener-bener apa              |                           |
| 251 | ya bisa dibilang itu dari univ ya itukan karna honor univ, itu           |                           |
| 252 | bisa dibilang memberikan ujroh kepada mualim itu sebelum                 |                           |
| 253 | kering-keringnya gitu hihhi, karna ujian juga belum gitu, tapi           |                           |
| 254 | sudah ditransfer duluan gitu, ya itu sih karnakan kalian ngajar-         |                           |
| 255 | ngajar aja, padahal belum penuh, tapi kemudian dibayar. Jadi             |                           |
| 256 | memang saya kira bukan ini ya mmm satu dua faktor saja, tapi             |                           |
| 257 | faktor yang bisa dibilang itu ya eee <i>smict</i> ya. Kalo dari pusatnya |                           |
| 258 | suport kemudian fakultasnya juga support dan sungguh-                    |                           |
| 259 | sungguh dalam melaksanakan PDQnya, mualimnya support,                    |                           |
| 260 | kemudian mutaalmimnya juga semangat itukan keberhasilan dari             | Jadwal yang               |
| 261 | PDQ. Mmm kalo yang penghambatnya sebenarnya banyak sih,                  | bertabrakan               |
| 262 | terutama tadi ya kaitannya dengan apa namanya penjadwalan,               | dengan                    |
| 263 | kemudian aktivitas mahasiswa yang kadang-kadang mungkin                  | kegiatan                  |
| 264 | saling umpingg tindih gitu kan, seperti SG kamaren itu SG                | mahasiswa (I8,            |
| 265 | dilaksanakan ketika mahasiswa itu baru saja yang angkatan                | P, B261-B272)             |
| 266 | 2024 ya itu baru saja selesai pesantrenisasi, pastikan capek, nah        |                           |
| 267 | maka kemudian taklim itu dianggap sudah hadir kalo sudah                 |                           |
| 268 | ikut pesantrenisasi atau gimana hehe, inikan kayak apa ya eee            |                           |
| 269 | rasanya itukan bebannya double double. Hal kayak gitu yang               |                           |
| 270 | juga bikin mereka jadi kayak aduuuhh. Tapi karna kemaren eee             |                           |
| 271 | SGnya seru ya alhamdulillah, banyak testimoni positif. Kayak             |                           |
| 272 | tadi ya kekurangan ruangan, ya itu juga jadi penghambat juga,            |                           |
| 273 | emm sama tadi faktor-faktor yang berkaitan dengan eee                    | Kurangnya                 |
| 274 | mualim yang misalnya ada, ada gak mualim yang tanda kutip                | komitmen dari             |
| 275 | ‘nakal’ ya ada, tapi ya alhamdulillahnya ya sedikit gak banyak,          | beberapa                  |
| 276 | komitmen mualimnya kurang juga ada walaupun                              | mualim (I8, P,            |
| 277 | alhamdulillahnya gak banyak, emm dan mungkin ada satu hal                | B273-B282)                |

|     |                                                                      |                 |
|-----|----------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 278 | yang eee apa ya bisa dibilang ni untuk saya pribadi itu ya dicita-   |                 |
| 279 | citakan tapi belum bisa dilakukan, bagaimana kemudian eee            |                 |
| 280 | menjamin bahwa mualim yang mengajar itu ya memang secara             |                 |
| 281 | kapasitas itu ya eee terjamin gitu, dalam artian tadi mereka         |                 |
| 282 | punya apa ya semacam apalah gitu untuk mengajarlah ya,               |                 |
| 283 | makanya eee saya sangat-sangat berharap mungkin eee                  | Peran mualim    |
| 284 | beberapa tahun berikutnya mungkin mualim bukan hanya satu            | secara continue |
| 285 | semester selesai, tapi memang bisa dilakukan secara continue,        | (I8, P, B283-   |
| 286 | sehingga kemudian ya nanti ketika mengajar itu ya lebih bagus        | B297)           |
| 287 | juga. Apakah kayak misalnya ada sertifikasi mengajarkah? Itu         |                 |
| 288 | semua itu bisa dilakukan oleh DPPAI juga gitu, karna eee             |                 |
| 289 | mualim kita dikampus ini juga sangat banyak, maka itu sifatnya       |                 |
| 290 | lebih ke pilihan, kan kadang-kadangan di DPPAI itu juga              |                 |
| 291 | sudah ada kayak pengumuman misalnya kayak eee apa came               |                 |
| 292 | tahfidz misalnya, atau eee metode mengajar misalnya kayak            |                 |
| 293 | gitu hawasi atau apa kayak gitu, kan kadang-kadang ada               |                 |
| 294 | pelatihan seperti itu, hanya sajakan itu sifatnya pilihan, jadi      |                 |
| 295 | hanya untuk yang eee mau-mau saja gitu. Sebenarnya ya                |                 |
| 296 | harapannya ya semuanya jadi nggak hanya untuk yang                   |                 |
| 297 | hanya mau ikut saja kayak gitu, karnakan lebih bagus lagi            |                 |
| 298 | misalkan bisa seperti itu. Jadi bisa dibilang mmm apa ya             | Kurangnya       |
| 299 | kualifikasi untuk mualimnya itu juga tidak seketat itulah dan        | standarisasi    |
| 300 | itu saya rasa juga terjadi fakultas-fakultas lainnya, bahkan         | dalam           |
| 301 | kadang-kadang kami juga kekurangan gitu, ya kekurangan               | kualifikasi     |
| 302 | mualim, jadi daripada memasang syarat misalnya kayak “oh,            | mualim (I8, P,  |
| 303 | eee ini tersertifikasi univ” ya nanti mundur semua heheh.            | B298-B300)      |
| 304 | Bahkan yang mungkin kalo misalkan ada mualim yang dari               |                 |
| 305 | dosen juga belum tentu juga gitu, bahkan koordinatornya juga         | Kekurangan      |
| 306 | tidak tersertifikasi. Makanya kan itu tadikan daripada tidak         | mualim (I8, P,  |
| 307 | sama sekali kan setidaknya ada effort minimal, ya kalo dari          | B301-B307)      |
| 308 | DPPAI tadi effortnya adalah tadi menyelenggarakan pelatihan          |                 |
| 309 | walaupun tidak untuk semua, kalo dari FPSB dengan                    | DPPAI perlu     |
| 310 | <i>upgrading</i> , ya ini eee apa namanya gak tau ya apakah ini bisa | pengadaan       |
| 311 | dibilang faktor penghambat tapi ini semacam jadi masukan             | pelatihan (I8,  |
| 312 | untuk kedepannya gitu, nanti kalo saya kepikiran lagi saya           | P, B308-B313)   |
| 313 | tambahkan.                                                           |                 |

### *Lampiran III*

#### **Dokumentasi**



Wawancara dengan Bu Rizki Dian  
Nursita, S.IP., M.H.I



Wawancara dengan Muallim  
Muhammad Ghazi Al Faiz



Wawancara dengan Ustadz Ahmad  
Sadzali Lc., M.H



Wawancara dengan Muallim  
Muhammad Irfan Diaul Haq



Wawancara dengan Muallim Afta  
Raasikh Editia



Wawancara dengan Mahasiswa  
FPSB UII



Pelaksanaan Taklim Pengembangan Diri Qur'ani di Mushola FPSB UII



Pelaksanaan Taklim Pengembangan Diri Qur'ani di dalam Kelas FPSB UII



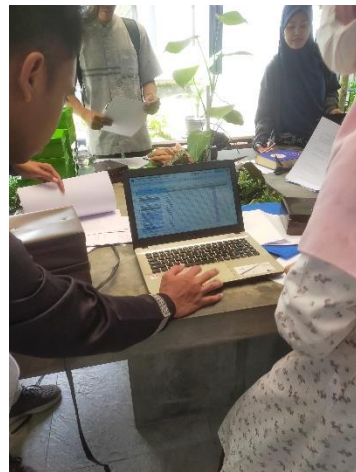
Membaca Al-Qur'an

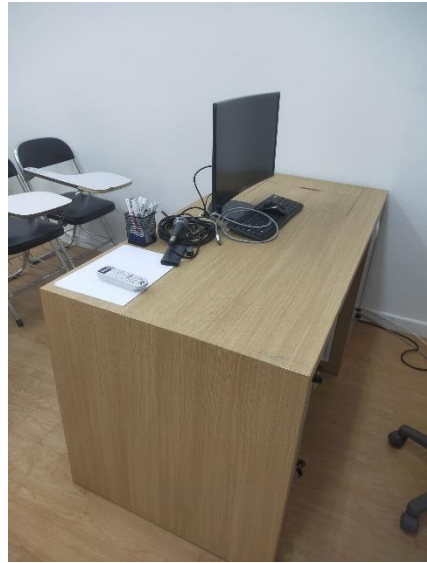


menulis kalimat Al-Qur'an mahasiswa



Fasilitas Presensi Kehadiran mualim FPSB UII





Fasilitas Ruang Kelas FPSB UII



Lingkungan Gedung Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia



Fasilitas Mushola FPSB UII



Papan Tulis Kelas

## Lampiran IV



Rektorat Universitas Islam Indonesia  
Gedung GBPH Prabuningrat  
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444;  
F. (0274) 898459  
E. rektorat@uii.ac.id  
W. www.uii.ac.id

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 66/Dir.DPPAI/90/DPPAI/V/2025

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.  
Jabatan : Direktur Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Moh Ayyub  
NIM : 21422127  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Telah menyelesaikan kegiatan penelitian skripsi di Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Universitas Islam Indonesia dengan judul penelitian **"Peran Mualim dalam Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) untuk Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Angkatan 2023-2024"**. Penelitian ini telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang berlaku di DPPAI UII.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Yogyakarta, 21 Zulkaidah 1446  
19 Mei 2025

Direktur DPPAI,

**Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.**



**FAKULTAS  
PSIKOLOGI**

Gedung Dr. Soekiman Wijayandjaja  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaluarang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 2158  
F. (0274) 898444 ext. 2158  
E. fpsi@uii.ac.id  
W. psychology.uii.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 1444/Dek/10/DURT/S.Ket/VII/2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini,

Nama : Moh Ayyub  
NIM : 2122127  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Studi Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah menyelesaikan kegiatan penelitian skripsi di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia sebagai bagian dari penyusunan Tugas Akhir dengan judul "Peran Muallim Dalam Pengembangan Diri Qur'ani (Taklim) untuk meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Angkatan 2023 dan 2024". Adapun kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Juli 2025  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Indonesia

  
Dr. phil. Qurotul Uyan, S. Psi., M. Si., Psikolog  
NIP: 963200102

